

Volume 13 Chapter 1

NOVELBATCH.ME



Didn't I Say
to Make My Abilities
Average in the
Next Life?!

Story by
FUNA

Illustrated by
Itsuki Akata

13



NOVELBATCH.ME

Didn't I Say —————
Average **to Make My Abilities**
————— **in the**
Next Life?!

VOLUME 13



NOVELBATCH.ME



NOVELBATCH.ME



God bless me?
CONTENTS

CHAPTER 92: THE GREAT HUMAN-DRAGON WARS

CHAPTER 93: THE EMPIRE'S STRUGGLES

CHAPTER 94: VARIOUS HAPPENINGS

INTERLUDE: A MAN WHOSE HEART BLAZES FIERCELY

CHAPTER 95: LITTLE SISTER

CHAPTER 96: THE CONTEST

CHAPTER 97: THE JOINT MISSION

CHAPTER 98: MILE'S DECISION

CHAPTER 99: THE WONDER TRIO'S HOMECOMING

CHAPTER 100: REFLECTION, AND A NEW REQUEST

SIDE STORY: WE ARE THE EXCLUSIVE NANOMACHINES!

BONUS STORY: NEW WEAPONS

AFTERWORD

Kingdom of Tils

C-Rank Party "The Crimson Vow"



Mile

A girl who was granted "sneak" abilities in this fantasy world.



Reina

A strong-willed female hunter. Specializes in evasive magic.



Mavis

A swordswoman. Leader of the hunting party The Crimson Vow.



Pauline

A healer and healing magic user. A timid girl, too.

Wonder Tils

Kingdom of Brandel



Marcela

A young noble. Adle's friend, who has set out to search for her.



Morena

Princess of the Kingdom of Brandel—with a keen interest in Adle.



Monika

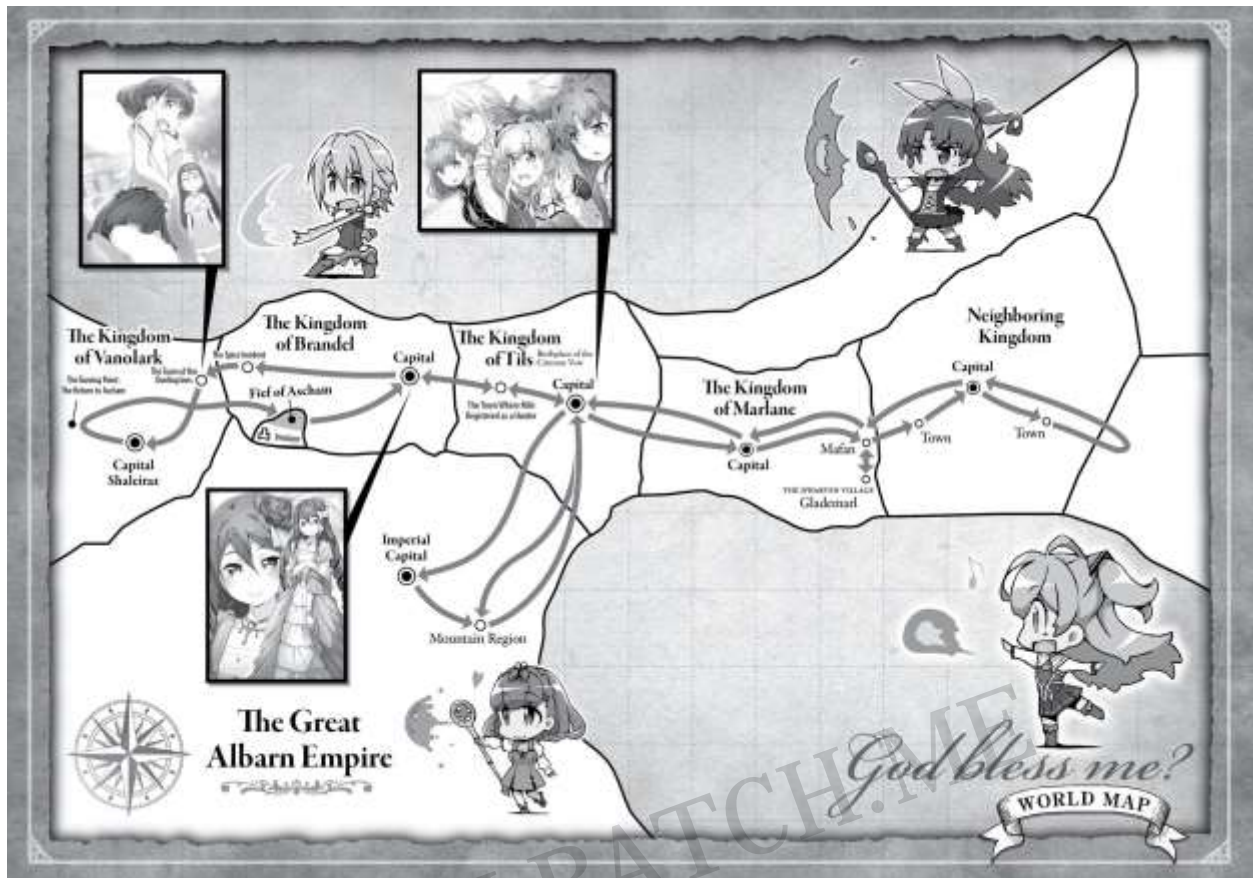
A merchant's daughter and old friend of Marcela.



Aureana

Former scholarship student who owes Marcela a debt.

NOVELBATCH.ME



Sebelumnya

Ketika Adele von Ascham, putri tertua Viscount Ascham, berusia sepuluh tahun, dia mengalami sakit kepala yang parah dan, begitu saja, mengingat semuanya.

Dia ingat bagaimana, dalam kehidupan sebelumnya, dia adalah seorang gadis Jepang berusia delapan belas tahun bernama Kurihara Misato yang meninggal ketika mencoba menyelamatkan seorang gadis muda, dan bahwa dia bertemu Tuhan...

Misato memiliki kemampuan luar biasa, dan harapan orang-orang di sekitarnya tinggi. Akibatnya, dia tidak pernah bisa menjalani hidupnya seperti yang dia inginkan. Jadi ketika dia bertemu Tuhan, dia membuat permohonan yang berapi-api:

"Dalam kehidupanku selanjutnya, tolong buat kemampuanku rata-rata!"

Namun entah bagaimana, semuanya menjadi serba salah.

Dalam kehidupan barunya, dia dapat berbicara dengan mesin nano, dan meskipun kekuatan magisnya secara teknis rata-rata, itu adalah rata-rata antara manusia dan naga tua...6,800 kali lipat dari seorang penyihir!

Di akademi pertama yang dia hadiri, dia berteman dan menyelamatkan seorang anak laki-laki dan juga seorang putri. Dia mendaftar di Hunters' Prep School dengan nama Mile dan membuat debut besar dengan Crimson Vow---pesta yang dia bentuk dengan teman-teman sekelasnya.

Saat dalam perjalanan perdana mereka, sebuah ritus peralihan untuk setiap pemburu baru, mereka menyelamatkan seorang putri dari negeri lain dan menemukan reruntuhan peradaban kuno yang masih aktif... Setelah perjalanan mereka selesai, mereka kembali ke kerajaan Tils sebelum berangkat. sekali lagi untuk menyusup ke Kekaisaran Albarn atas nama spionase.

Mereka melakukan beberapa bisnis di Kekaisaran tetapi sekarang dihadapkan dengan pertempuran --- melawan prajurit naga tua yang elit?!

Babak 92:

Perang Manusia-Naga Hebat

"Gyaaaaaa!!!"

Itu adalah pukulan langsung.

Tidak ada makhluk di dunia yang bisa mendaratkan serangan efektif pada naga tua, itulah sebabnya naga tua tidak pernah berlatih sangat keras untuk memperkuat tubuh mereka atau memperoleh seni khusus apa pun. Mereka tidak perlu. Tidak ada makhluk hidup yang seharusnya bisa menantang mereka secara langsung.

Akibatnya, meskipun naga-naga ini mungkin menyebut diri mereka tentara, mereka tidak pernah bekerja terlalu keras untuk mengasah keterampilan tempur mereka. Pengalaman mereka terbatas terutama pada pertarungan di antara rekan-rekan senegarannya---jenis mereka sendiri---dan pertempuran-pertempuran itu jauh dari perjuangan hidup atau mati apa pun. Mereka adalah pertandingan yang sopan, mengikuti aturan etiket---dengan kata lain, lebih seperti pertandingan olahraga atau permainan.

Dalam istilah manusia, naga-naga ini setara dengan seseorang yang ahli dalam pertempuran tetapi hanya dalam hal sparring di dojo. Seseorang yang tidak memiliki pengalaman nyata dalam melawan manusia atau monster lain, seseorang yang tidak akan berguna saat menghadapi ancaman nyata...

Jadi, sihir pelindung mereka sama efektifnya dengan seseorang yang melambaikan perisai kecil di depan mereka---jauh dari semua penghalang yang digunakan Mile.

Jadi, apa yang terjadi dengan naga tua?

Bom api Reina yang menyala-nyala melesat tepat di depan para naga dan membumbung tinggi di atas perisai mereka, menyerang dari atas seperti misil anti-pesawat. Itu, dengan nama lain, "What's Harpooning?"

Sesaat kemudian, kabut merah yang berputar-putar dari Neraka Crimson Pauline menyelimuti keenam naga itu, tanpa terhalang oleh penghalang kecil mereka. Mavis menusuk kaki mereka dari bawah perisai, dan Mile menembak Phaser Beam miliknya, yang dengan mudah menembus penghalang. Meskipun sinar itu dilemahkan oleh perisai naga, jadi itu tidak cukup kuat untuk menembus tubuh mereka, itu masih cukup kuat untuk melewati lapisan magis sisik mereka dan mendaratkan sedikit kerusakan yang layak.

"EE ee ee!"

"Aduh! Ini spi...ho...owww?!"

"K-kakiku! Kakiku!!!"

Naga-naga itu tampaknya telah mengalami kerusakan yang cukup parah, tetapi mereka tidak separah Kragon dan yang lainnya terakhir kali. Meskipun mereka telah melakukan serangan langsung, tubuh mereka masih diselimuti penghalang pertahanan magis dan sisik mereka melekat pada tubuh mereka, yang memberi mereka sedikit kekuatan magis. Berbeda dengan anggota pagar betis Kragon, yang jarang terluka dan dengan demikian menunjukkan sedikit toleransi terhadap rasa sakit atau penderitaan, keenam orang ini tampaknya memiliki beberapa grit. Mungkin mereka benar-benar yang terbaik dari yang terbaik...

Memang, meskipun mereka jelas terguncang oleh serangan itu, dengan sedikit sihir penyembuhan untuk luka mereka, dan sihir angin dan air untuk mengatasi api dan partikel capsaisin, para naga segera bangkit kembali.

"K-kau tidak memberi tahu kami tentang semua ini!" salah satu prajurit naga melolong ke arah Berdetice dan Kragon. Namun...

"Ini persis apa yang saya katakan tentang Anda!" datang jawaban yang marah. "Aku menjelaskan semuanya! Kaulah yang menertawakannya dan tidak mempercayaku!"

"Betul sekali! Kaulah yang mengolok-olokku dan menyebutku idiot dan berkata aku harus dikeluarkan dari pasukan tempur!"

"Eh..."

Mendengar bantahan pasangan itu, prajurit itu terdiam.

"Tidak ada yang penting! Ini seharusnya cukup untuk membuktikan kepada kalian semua bahwa bahkan serangan kekuatan penuh dari manusia ini tidak akan pernah berdampak

pada prajurit naga tua yang tepat!" kata naga yang tampaknya menjadi pemimpin kawanan itu.

Kragon menjatuhkan bahunya pada implikasi bahwa dia bukan "prajurit yang tepat," tetapi Sumpah Merah hanya bisa melihat dengan bingung.

Hah?

Bukankah serangan ini sangat efektif?

Benar, naga tua tetap dingin seperti mentimun. Lagi pula, sepanjang sejarah hingga saat ini, jenis mereka tidak pernah mengalami kekalahan di tangan makhluk lain mana pun, kecuali dalam keadaan yang sangat spesifik---seperti seekor naga muda yang menghadap ke bawah seluruh resimen atau brigade lawan, dipersenjatai sampai mati dengan senjata besar. senjata gaya ballista. Dalam keadaan sekarang, para naga pada dasarnya dijamin untuk kembali ke rumah dengan selamat, tanpa cedera besar atau kematian di pihak mereka.

Oleh karena itu, tidak mengherankan jika para naga berasumsi bahwa laporan Berdetice dan Kragon telah dilebih-lebihkan---bahwa rekan-rekan mereka telah terguncang hanya karena harus menghadapi musuh dengan sedikit semangat untuk pertama kalinya. Kemungkinan besar hanya harga diri mereka yang terluka---dengan cara yang sama seperti manusia mungkin terganggu oleh anak anjing atau anak kucing yang mencakar mereka, tetapi tentu saja tidak menimbulkan bahaya apa pun.

Tentu saja, saat para naga tua melakukan diskusi santai ini, Sumpah Crimson sibuk dengan diam-diam melantunkan mantra mereka berikutnya. Meskipun di permukaan pesta berburu tampak tenang, secara internal mereka semakin putus asa.

Sejauh ini, mereka beruntung dalam pertarungan mereka dengan naga tua, terutama karena fakta bahwa naga telah berulang kali meremehkan mereka, tidak pernah menganggap serius pertempuran. Sebenarnya, mereka bersikap mudah pada lawan yang mereka anggap sebagai bentuk kehidupan yang lebih rendah. Jika mereka bisa mengakhiri sesuatu tanpa membunuh makhluk-makhluk kecil itu, dan memberikan laporan yang layak nanti, semua akan baik-baik saja, pikir para naga.

Namun kali ini, pemimpin naga telah muncul secara langsung---dengan maksud untuk membantai manusia pemula ini. Bahkan jika mereka tidak dianggap serius pada awalnya, sekarang para naga jelas tidak memiliki rencana untuk melepaskan Sumpah Merah dengan hidup mereka.

Jadi, mereka tidak punya pilihan selain memaksa naga untuk menyerah...

"Sihir nol-nol, ketik no. 3, Bor Rudal, tembak! "

"Flame Fusion Cannon dalam keadaan siaga ..."

"Tepi Angin, kecepatan penuh ..."

Pauline, Reina, dan Mavis selesai mempersiapkan serangan mereka. Ini adalah serangan magis terkuat yang bisa dikerahkan Pauline dan Reina, meskipun Mavis terpaksa menempel pada Wind Edge miliknya, agar tidak terjebak dalam mantra sekutunya.

Ini mungkin cukup untuk membuat para naga menjadi serius. Sumpah Crimson diharapkan akan dipenuhi dengan nafas api tanpa ampun atau serangan fisik yang menghancurkan.

Tidak mungkin party mereka bisa menahan serangan gencar dari enam naga sekaligus.

Oleh karena itu, ini mungkin serangan terakhir mereka...selamanya.

Mereka dengan patuh menjawab panggilan para naga agar tidak membuat orang lain terjerat dalam situasi ini, tetapi mereka melakukannya hanya karena mereka tidak melihat pilihan lain. Para anggota Sumpah Merah tidak akan pernah bisa optimis tentang hasil dari pertempuran ini---bahkan, mereka berharap untuk menghindarinya.

Mereka berasumsi bahwa naga tua, sebagai ras yang unggul, mungkin bersedia untuk mengakui kemampuan Sumpah Merah dan memilih untuk bercakap-cakap daripada konflik penuh. Dengan demikian, mereka telah mempersiapkan diri untuk sedikit bahaya, tetapi mereka tidak pernah membayangkan bahwa naga tua berencana untuk meluncurkan serangan sepihak pada empat gadis manusia muda. Apa yang gagal mereka perhitungkan adalah bahwa ini bukan masalah bernegosiasi dengan naga tua yang dewasa dan berkepala dingin...

Sekarang, tidak mungkin mereka bisa menang melawan enam naga ini. Konon, Sumpah Crimson tidak berniat kalah. Seperti yang selalu dikatakan Mile: Sekali kamu menyerah, kamu sudah kalah dalam pertempuran!

Akhirnya, persiapan Mile beres, dan dia melepaskan serangannya yang paling kuat dan paling jahat---aslanya di lubang yang akan efektif terlepas dari apakah dia memiliki kekuatan setengah naga tua atau enam.

"Suhu, kelembaban, kontrol tekanan udara! Perubahan indeks bias, pembentukan kristal es, kelengkungan dimensi... Sihir konvergensi cahaya, bersiaplah untuk menembak!"

Mesin nano eksklusif Mile menyampaikan pesannya kepada yang lain. Naik, dan naik, dan naik...

"Api!!!"

Ka-shoom!

Bwoom!

Suara mendesing!

Serangan Pauline, Reina, dan Mavis semuanya menyerang sekaligus, tetapi para naga tua telah belajar dari kesalahan mereka dan memperkuat penghalang pelindung mereka sehingga mantra party tidak dapat menembus semuanya.

Tetapi bahkan jika mereka tidak bisa melewati semuanya ...

"Mustahil! Bagaimana manusia bisa menembus penghalang kekuatan penuh kita ?! "

"A-Tak terbayangkan!!"

...Memang, mereka telah menembus dua lapis dari enam perisai naga. Yang ketiga juga menunjukkan retakan. Mereka masih sepenuhnya dilindungi oleh tiga lapisan terakhir, tetapi apakah hanya ada satu ... Jika mereka ceroboh dan tidak memasang penghalang sama sekali ... Jika salah satu dari naga ini diserang dengan serangan simultan ini tanpa bantuan rekan-rekannya ...

Gadis-gadis ini adalah bahaya yang perlu dihilangkan.

Jika ada kemungkinan naga tua ditebang oleh jumlah manusia yang begitu sedikit, tidak peduli seberapa kecil peluang itu, mereka tidak bisa mengabaikannya.

Keenam naga itu menarik napas sebagai satu, sebagai persiapan untuk serangan paling mematikan mereka.

Sekuat apa pun Mile, tidak terpikirkan bahwa dia bisa menjaga diri dari ini. Ini adalah serangan nafas dari enam naga, ketika sebelumnya, Mile hampir tidak mampu menahan serangan serupa hanya dengan tiga.

Tapi pada saat itu---

"Cahaya matahari! Hancurrrrrr!!!"

Ker-flashhhhh!!

Bilah cahaya menembus dari langit, mengiris jelas ke tanah. Di mana bumi terbelah, batu itu meleleh menjadi magma, mengelilingi enam naga.

Tentu saja, naga masih bisa terbang terlepas dari apakah mereka dikelilingi oleh sungai magma atau tidak. Namun, dalam keterkejutan mereka, mereka melupakan serangan mereka, hanya menghembuskan semua udara yang telah mereka hirup dan menatap tanpa berkata-kata.

"Apa...?"

Untuk sesaat, bahkan pemimpinnya tercengang melihat pemandangan yang keterlaluan ini, tetapi segera kembali ke akal sehat mereka dan menegur pasukan. "Apa yang sedang kamu lakukan?! Cepat dan bunuh mereka!"

Namun, para prajurit tidak bergerak. Mereka tidak bisa bergerak.

Bisakah Anda benar-benar menyalahkan mereka?

Mereka dikelilingi oleh sungai magma melingkar yang sempurna.

Sebuah sungai magma yang diciptakan oleh bilah cahaya yang sangat tepat sehingga jelas bahwa, jika suasana hati melandanya, pemiliknya bisa saja membakar---bahkan menguapkan---dalam sekejap mata.

Pendeknya...

"Dia sengaja merindukan kita ?!"

Jika mereka melanjutkan serangan nafas mereka---

Jika bilah cahaya itu hanya menyerang sesaat---

Diam!

Tidak akan ada yang tersisa di tanah kecuali sungai magma dan enam bekas hangus hitam.

"....."

Keheningan menyebar ke seluruh lapangan saat bahkan pemimpin naga pun terdiam.

"Desa naga tua cukup dekat dari sini, kan?" Reina tersenyum. "Mile, jika kamu membawa benda Penghancur Sinar Matahari itu ke seluruh desa, pada interval satu meter seperti jaring, dan mengukirnya menjadi sungai magma, apakah kamu pikir kamu bisa memusnahkan semuanya?"

"St-st-st-st-stop !!!" para naga tua dengan putus asa memprotes.

Itu berarti kepunahan seluruh komunitas mereka dan kehancuran desa mereka secara keseluruhan!

Secara alami, desa ini tidak berisi semua naga tua di dunia. Ada banyak yang telah meninggalkan desa ke wilayah lain, dan koloni naga di benua lain juga... Namun, ini tentu tidak berarti bahwa penghancuran besar-besaran klan mereka akan menjadi masalah kecil!



"Sekarang, haruskah kita membiarkan mereka berbaring telungkup atau telungkup? Atau..."

Itu benar-benar pembalikan.

Naga tua bukanlah tandingan Mile. Atau, begitulah pikir Reina. Dalam kepercayaan dirinya, dia mulai sedikit terbawa suasana.

"Bw... Bwaha. Bwaha ha ha ha! Sepertinya Anda punya sedikit keberanian di sana ... "

Pemimpin naga yang lebih tua, yang telah berlama-lama tidak jauh dari para prajurit, mengambil beberapa langkah ke depan, menggertak dengan arogan...meskipun kaki depannya masih gemetar, dan suaranya pecah.

Apakah kemarahan ini atau hanya gertakan? Atau apakah dia benar-benar memilikinya untuk menjadi begitu tenang?

"Tidak peduli seberapa kuat sihirmu, kamu masih bukan tandinganku, pemimpin naga tua! Mengapa, Anda mungkin bertanya? Karena semua sihir ada di bawah domainku!! Benar, saya tidak pernah berpikir bahwa saya sendiri akan dipaksa masuk ke dalam ring. Tapi apakah Anda pikir saya lemah, puas meringkuk di belakang prajurit saya? Ha! Ini adalah kebalikannya! Saya menahan diri untuk mengawasi mereka, untuk membela tentara saya jika saatnya tiba! "

"Ah..."

Mile sudah bisa melihat dengan tepat ke mana arahnya. Selanjutnya mungkin akan...

"Aku, Valtiy, komandan naga tua yang hebat dan kuat, memerintahkanmu. Roh sihir, batalkan sihir manusia ini! Hari-hari merapal mantra makhluk-makhluk ini sudah berakhir!"

Ya, itu dia...

Sumpah Crimson tercengang mendengar kata-kata berani dari pemuda ini, jelas sangat lemah dan tampak mual dibandingkan dengan prajuritnya.

Astaga... pikir ketiganya. Mereka pernah mengalami hal seperti itu sebelumnya, cukup sering dalam cerita Mile.

Mile menggelengkan kepalanya. "Chuunibyuu."

Tentu saja, bajingan dan idiot yang muncul dalam cerita Mile adalah murni fiksi, penggambaran mereka jauh lebih dibesar-besarkan daripada yang pernah ditemui dalam kehidupan nyata. Namun, di sinilah mereka, pikir Sumpah Merah, mendengar sebuah kalimat langsung dari salah satu kisah itu...

Mile, sementara itu, diam-diam berunding dengan mesin nano.

Apakah itu benar-benar berfungsi seperti itu?

ITU AKAN BEGITU, DENGAN ORANG LAIN... NAMUN, PADA TINGKAT OTORISASINYA 4, INI HANYA AKAN MENJADI EFEK SEMENTARA. SATU HARUS MEMILIKI OTORISASI TINGKAT 5 ATAU LEBIH TINGGI UNTUK MENGURANGI SESEORANG MENJADI TINGKAT OTORISASI 0---UNTUK SEPENUHNYA MENGHILANGKAN KEAJAIBAN MEREKA. SECARA ALAMI, SEBAGAI TAMBAHAN, TIDAK ADA YANG DAPAT DILAKUKAN ORANG YANG LEBIH TINGGI DARI SENDIRI. MESKIPUN ITU HARUS JELAS.

Ah, tentu saja...

Persis seperti yang telah diramalkan Mile. Mesin nano telah mengkonfirmasi bahwa pemimpin naga yang lebih tua hanya berada di level 4.

Ini tentang apa yang dia tebak, berdasarkan apa yang Berdetice katakan kepada mereka sebelumnya. Sadar bahwa ada batasan pada informasi apa yang bisa diberikan mesin nano kepadanya, Mile tidak repot bertanya, tetapi tampaknya dalam situasi saat ini --- di mana dia tidak meminta keuntungan yang tidak adil dengan meminta informasi tentang lawannya, melainkan mendapatkan bantuan. dalam bentuk informasi pertempuran---mesin nano dengan senang hati memberikan informasi ini.

Jadi dia level 4... Yah, saya pikir dia memiliki kemampuan yang jauh lebih canggih daripada level 3 yang muncul sesekali. Bagaimanapun, lanjutkan dan batalkan perintah yang baru saja dia berikan.

TENTU SAJA!

"Bwa ha ha ha ha! Sekarang, Anda tidak akan pernah menggunakan sihir lagi! Tidak peduli seberapa berbakatnya kamu, jika kamu tidak bisa mengucapkan satu mantra pun, tidak ada yang bisa kamu lakukan!" teriak sang pemimpin, tawa menggelegar, tapi Reina hanya menatapnya dengan ragu dan menembakkan mantra.

"Bom api!"

Ka-boom!

"Gyaaah!!!"

Terlepas dari kenyataan bahwa tubuh naga tua biasanya diselimuti dengan sihir pelindung--artinya mantranya hanya memiliki sedikit efek nyata---pemimpin itu berteriak.

Berkat kepercayaan pemimpin mereka, tidak ada prajurit yang memasang perisai, jadi naga itu langsung menerima serangan itu---dan, tentu saja, terpana karena menerima serangan itu sejak awal. Kemudian, ada teror yang muncul dari kenyataan bahwa, seperti pengembara Wence sebelumnya, naga itu tidak terbiasa dengan konsep rasa sakit...

"Maukah kamu melihat itu? Sihirku bekerja dengan baik..." kata Reina dengan seringai merendahkan.

"A-Tidak mungkin! Ini tak mungkin! Roh sihir, aku, Valtiy, pemimpin naga tua, memerintahkanmu! Singkirkan sihir manusia itu!!"

Batalkan pesanan itu! Mile segera membalas.

"Bor Rudal!"

Ka-sunk!

"Gyaaaaa!!!"

Sekali lagi, pemimpin itu diserang, kali ini oleh serangan Pauline.

"A-Impossi... I-ini tidak bisa..."

Pemimpin terdiam, terdiam, dan prajurit naga tua yang kebingungan tidak bergerak.

Mungkin mereka sudah tahu selama ini bahwa pemimpin mereka memiliki kemampuan untuk "membatalkan" kemampuan magis lawan. Ini mungkin menjelaskan mengapa mereka memilih untuk minggir, tidak repot-repot melindungi pemimpin dari mantra serangan apa pun. Bahkan jika ada sesuatu yang mengengainya, pukulan itu tidak akan berarti apa-apa bagi naga yang lebih tua. Karena itu, mereka telah menyerahkan situasi khusus ini kepada pemimpin, sementara mereka hanya berdiri menonton ...

Namun, apa yang terjadi sekarang jelas tidak dapat mereka bayangkan. Ini adalah saat ketika mereka seharusnya segera membentuk formasi untuk membela pemimpin mereka, tetapi yang mereka lakukan hanyalah tetap diam.

Itu benar-benar kegagalan seorang penjaga, untuk menutup diri seperti ini dalam menghadapi keadaan yang tidak terduga. Meskipun untuk bersikap adil, keadaan ini melampaui "tak terduga" menjadi sesuatu yang lebih seperti tidak mungkin ...

Secara alami, jika serangan lain dicoba, itu akan dicegat oleh mantra pertahanan. Bagaimanapun, pemimpin itu tampaknya agak sensitif terhadap kerusakan.

"Sekarang, giliranku..."

Mile menyeringai, tapi tidak ada sedikit pun senyum di matanya.

"Atur tingkat otorisasi setiap naga tua di sini ... ke 0 ..."

Dan kemudian, dia mengumumkan perintah yang sangat sederhana.

"Gw!"

"A-apa yang terjadi?! Kuh, tubuhku terasa sangat berat!"

Satu demi satu, naga-naga itu berlutut, menahan diri di atas kaki depan dan tertatih-tatih di kaki belakang mereka.

"A-Apakah ini sihir?! Aku belum pernah mendengar tentang sihir yang bisa membuat tubuhmu berat!"

"Sialan, jika kita bisa naik ke udara ..."

Saat berada di dalam air, tidak peduli seberapa berat tubuh Anda, air akan menopang Anda. Dengan pemikiran serupa itulah para naga berusaha untuk terbang ke udara. Namun...

"A-aku tidak bisa terbang! Tubuhku tidak naik sama sekali!!!"

Mile telah menebak dengan benar. Naga yang lebih tua lahir dengan otorisasi Level 2. Jadi, sepanjang hidup mereka, tubuh naga didukung oleh mesin nano, yang memberi mereka kekuatan fisik yang konstan dan sihir pelindung yang lemah, serta kontrol gravitasi selama penerbangan. Begitu mendarah dagingnya sihir ini sehingga bahkan orang-orang---eh, naga---sendiri tidak menyadarinya... Begitulah, sampai sihir itu hilang.

"T-keluarkan pemimpin mereka! Serangan nafas, semuanya!"

Tentu saja, ini bukanlah situasi yang membuat naga mampu menahan diri karena mempertimbangkan makhluk yang lebih lemah. Keenam prajurit, di bawah komando pemimpin mereka, mati-matian melepaskan serangan nafas kekuatan penuh. Mereka berenam menunjuk ke arah Mile ...

"Api!"

.....

.....

.....

...Tetapi tidak ada yang terjadi.

"Gyaaaaaa!!!!!"

Teror.

Tidak ada kata lain untuk ekspresi para naga. Ini adalah perasaan yang belum pernah mereka rasakan sepanjang hidup mereka. Sampai saat ini, tidak ada makhluk yang bisa

mengalahkan mereka dalam pertempuran fisik, atau dalam pertempuran sihir. Tubuh mereka kuat dan kuat. Mereka memiliki mantra serangan dan pertahanan yang kuat untuk menyamai mereka. Mereka bisa meluncur bebas di udara---mereka adalah makhluk sempurna yang tak terkalahkan---hampir dewa.

Ini adalah kehidupan naga tua. Atau seharusnya...

Tiba-tiba, tubuh mereka terasa berat, tak tergoyahkan. Tidak peduli bagaimana mereka mengepaskan sayapnya, mereka tidak akan bangkit. Mereka tidak bisa melepaskan napas mereka, dan tidak ada mantra lain yang mereka coba menghasilkan efek apa pun. Mereka tidak bisa melakukan apa-apa sekarang selain merayap di tanah, seperti kadal kerdil dan rendah. Pada tingkat ini, bahkan makhluk yang jauh lebih rendah bisa---

Mereka melihat manusia yang luar biasa dan mustahil di depan mereka.

...Mereka akan mati.

Mereka akan dibunuh.

Naga adalah orang yang pertama kali menyatakan kematian pada lawan mereka. Sekarang, manusia tidak punya alasan untuk tidak membunuh mereka. Dan di depan mereka berdiri empat manusia seperti itu, semuanya memiliki kekuatan yang cukup...

"Gyaaaaaa!!!!!"

Sekali lagi, naga-naga itu menjerit ketakutan---jumlah penjerit sekarang meningkat menjadi tujuh. Saat Berdetice dan Kragon duduk di tanah tidak jauh, mata mereka seperti ikan mati, secara alami pemimpin naga, Valtiyn, yang telah menambahkan dirinya ke nomor tentara.

Naga tua terbiasa menjadi bentuk kehidupan yang unggul, memerintah atas semua ciptaan. Dan pemimpin mereka, di puncak puncak, seharusnya adalah makhluk yang paling kuat, yang mampu memerintah roh-roh sihir. Dia, yang ditakdirkan untuk menjadi pahlawan yang akan turun dalam catatan sejarah, yang akan menaklukkan semua orang bodoh dan lemah di dunia, yang akan memerintah atas tanah dan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi semua.

Namun di sinilah dia, akan dibantai oleh empat makhluk kecil yang lemah.

"Bagaimana kenapa...? Tapi kalian semua bilang! Kamu bilang kamu akan mengikuti perintahku!!!"

Rupanya, pemimpin itu berasumsi bahwa mesin nano, atau lebih tepatnya, "roh sihir," telah bersumpah untuk sepenuhnya mematuhi.

Tidak tahu apa-apa tentang mesin nano---dan tidak tahu pertanyaan yang tepat untuk diajukan---mungkinkah dia salah mengartikan kenyataan, menafsirkan kembali keadaan agar sesuai dengan apa pun yang paling cocok untuknya? Jelas, dia berasumsi bahwa "roh sihir" adalah beberapa entitas tunggal. Dan bahwa mereka berada di bawah kendali mutlaknya...

Kebenaran adalah hal yang keras. Tiba-tiba, Valtyn tidak lebih dari seorang anak daripada seorang pemimpin, semua kepura-puraan angkuh hilang dari nada suaranya saat dia berteriak ...

"Nah," Mile angkat bicara, "untuk menghilangkan risiko di masa depan, kurasa aku harus mulai dengan memusnahkan desa naga tua ..."

"Stoooooop!!!" enam tentara memohon, mengabaikan pemimpin mereka yang pingsan.

Berdetice dan Kragon tampaknya berniat untuk mempertahankan posisi mereka sebagai orang luar, seolah-olah ini tidak ada hubungannya dengan mereka. Agak menyegarkan melihat seseorang yang begitu berdedikasi pada pelestarian diri mereka sendiri... Meskipun pada pandangan kedua, mungkin mereka benar-benar hanya tercengang. Tidak mungkin mereka bermaksud untuk berdiam diri dan menyaksikan keluarga mereka sendiri dan betina yang mereka bayangkan dibantai.

"Sekarang menargetkan musuh, desa naga tua. Tidak ada penahanan yang dilarang, semua pengaman dilepas. Anti guncangan dan pertahanan kilat! Penghancur Sinar Matahari, bersiap untuk menembak..."

Bwoom!

Bwoom, krashh kr-shoom...

Berkali-kali bumi bergemuruh, ketika enam naga tua jatuh di tempat. Lengan dan kaki mereka semua terentang lebar, ekor mereka dijulurkan dan perut mereka terbuka, menghadap ke langit. Memang, itu adalah pose menyerah sepenuhnya dari naga tua...

"Nah, apakah kita sepakat bahwa di masa depan, baik naga tua maupun bawahan mereka tidak akan pernah datang main-main dengan Sumpah Crimson?"

Naga yang berkumpul mengangguk.

"Dan, sebagai permintaan maaf, kamu akan membiarkan kami mencukur sedikit tandukmu..."

mengangguk lagi---

"Apa?!"

Komandan regu pertempuran secara refleks mulai mengangguk tetapi kemudian dengan panik berhenti. Pemimpin mereka yang sebenarnya sama sekali tidak berguna saat ini, jadi pemimpin para prajurit itu masuk sebagai negosiator. Tentu saja, Pauline adalah perwakilan dari Crimson Vow.

"Tanduk kita?! Tolong, apa pun kecuali itu! Tanduk kami adalah kebanggaan dan kegembiraan kami, dan membiarkannya dicukur akan memalukan bagi generasi yang akan datang..."

Mendengar kata-katanya, dia merasa agak buruk bagi mereka. Dia mengira dia tidak bisa mendorong masalah ini.

Tetap saja, seberapa tinggi harga yang bisa diambil dari sebuah fragmen tanduk naga tua?

Tidak salah lagi bahwa keuntungan dari timbangan atau cakar tidak akan berarti apa-apa... Tapi tanduk? Dalam bentuk bubuk, dikatakan sebagai obat mujarab, ramuan awet muda ... Meskipun itu hanya rumor, yang tidak akan benar-benar bertahan dalam kehidupan nyata. Tetap saja, ada sesuatu yang bisa dikatakan tentang gagasan mengambil beberapa bagian dari tanduk naga tua ke dalam tubuh seseorang. Ditambah lagi, mengingat kemustahilan manusia mendapatkan hal seperti itu, akan ada sedikit peluang bagi siapa pun yang mencoba untuk berpura-pura menjadi palsu.

Meskipun dia tidak memiliki rencana segera untuk mendirikan bisnis, Pauline selalu mencari untuk mengamankan barang-barang yang mungkin membedakannya ketika dia mendirikan tokonya di masa depan. Memang, dengan persediaan barang seperti itu, ketika saatnya tiba, dia bahkan mungkin bisa segera berbicara dengan istana!

"Hmm..."

Tidak suka menyerah begitu saja, Pauline berpikir keras. Kemudian...

"Bagaimana jika kita menyuruh Lady Mile mengukirnya? Seperti cakar Sir Kragon..." Berdetice mengusulkan.

"Oh!" naga-naga lainnya ikut bernyanyi.

Dalam pertemuan mereka sebelumnya, Sumpah Crimson telah mengklaim bagian dari cakar Kragon yang cukup besar untuk membuat pedang atau pisau, yang berarti satu paku berakhir lebih tipis dari yang lain. Khawatir tentang efek cakar yang rusak pada prospek pacarannya, Mile telah mengukir karya besar pada cakar Kragon untuk menyembunyikan ini. Dia telah mengukir cakar yang rusak menjadi desain yang menakutkan dan kasar dan melengkapinya dengan pola yang indah di tempat lain.

"Tuan Kragon, cakarmu itu telah menjadi sasaran para wanita, bukan? Saya mendengar Anda telah dibanjiri dengan petisi untuk pacaran ... "

"Betulkah?!?" para prajurit menangis. Sementara mereka telah mendengar desas-desus sendiri, mereka belum memastikannya dengan pria itu --- eh, naga --- sendiri. Mereka menoleh ke Kragon. "A-Apakah itu benar?"

Ketika dihadapkan dengan pertanyaan langsung seperti itu, tidak ada pilihan selain memberikan jawaban langsung. Karena itu, Kragon memberikan jawaban yang sedikit malu-malu, tapi jujur.

"Y-ya... Ada tujuh... tidak, delapan kurasa. Baru kemarin ada satu dari Haruru..."

"Apa?! Dari H-Haruru?!?" teriak tiga prajurit dengan wajah memelintir. Rupanya gadis ini cukup cantik, yang mereka semua perhatikan.

"Aku mohon! Hiasi milikku juga!"

"Tidak, aku yang akan memberikan sliver itu! Setelah Anda mencukur sebagian, buat saja terlihat super---"

"Apa yang kamu katakan?! Kita semua tidak bisa menyerahkan tanduk kita yang berharga! Aku, sebagai komandanmu, akan menanggung beban..."

"Tutup mulutmu!!!"

"Aha..."

Seperti biasa, situasi berubah dengan cepat.

"Oke, jadi kalian masing-masing akan mendapatkan satu cakar yang tampak keren dan satu cakar yang menarik. Adapun tanduk, kami tidak tahu bagaimana itu akan terjadi dengan para wanita, jadi kami akan mulai dengan hanya satu dari Anda, sebagai percobaan. Kedengarannya seperti rencana?"

"Memang. Namun, jika para wanita merasa itu menguntungkan, mungkin Anda bisa melakukan hal yang sama untuk yang lain juga? "

"Tentu tentu..."

Sebuah kesepakatan telah tercapai. Meskipun Kragon tampak sedikit kesal karena tiba-tiba mendapatkan beberapa saingan, fakta bahwa seekor naga mungkin memonopoli delapan wanita tidak dapat dimaafkan---jika bukan oleh para dewa, setidaknya oleh Mile. Ini adalah Mile yang sama yang tidak pernah sekalipun, sepanjang hidupnya, memiliki pelamar dengan usia kronologis yang sama dengannya.

Secara alami, enam tentara juga keberatan dengan ini.

Jika seekor naga kehilangan cakarinya, setidaknya ia akan menumbuhkan yang baru kembali. Hal yang sama berlaku untuk tanduk mereka, meskipun tidak ada yang mirip dengan penumpahan tahunan dan pertumbuhan kembali tanduk rusa. Namun, jika desain yang diukir Mile tidak sesuai dengan keinginan para naga, mereka bisa menghapusnya begitu saja. Mungkin sedikit sakit, tetapi akan tumbuh kembali dengan baik.

"Mm-hm!"

Mile mendengus keras, ekspresi pencapaian di wajahnya. Di depannya berdiri enam naga, cakar mereka sepenuhnya tertutup. Salah satu dari mereka, komandan para prajurit, memiliki tanduk yang diukir menjadi bentuk bor yang berliku-liku.

"Hmmm..."

"Yah, itu agak..."

"Ya..."

"Aku belum pernah melihat yang lebih keren!!!"

Ukiran Mile mendapat sambutan hangat. Karena Mile tidak tahu seperti apa rasa estetika naga yang lebih tua, dia agak khawatir, tetapi tampaknya dia telah mencapai sasaran dengan sempurna. Pauline, sementara itu, dengan rajin mengumpulkan setiap fragmen terakhir yang telah dihapus dalam prosesnya, tidak membiarkan satu partikel pun lolos. Lebih jauh lagi, sebagai bukti bahwa ini bukan palsu, dia menyuruh setiap naga mengukir tanda mereka pada sisik yang telah dikupas. Ini saja membuktikan mereka bukan sebagai barang yang tidak diketahui asalnya tetapi barang asli dari naga tua tertentu.

Memalsukan atau memalsukan segel naga tua akan menjadi penghinaan besar bagi semua naga tua, dan dosa besar. Oleh karena itu, bahkan pedagang yang paling gelap pun tidak akan berani mencoba sesuatu yang begitu terlarang.

Meskipun itu bukan jenis hal yang dibahas dengan frekuensi apapun, masih ada banyak pengetahuan tentang hal semacam ini. Ya memang, banyak cerita---semuanya mau tidak mau berakhir dengan tragedi dan kehancuran bagi manusia yang terlibat...

"....."

Di belakang kelompok itu, Berdetice berdiri dengan wajah cemberut. Secara alami, dia telah meminta untuk dimasukkan dalam dekorasi juga, tetapi para prajurit dengan suara bulat menolaknya, mengatakan itu "terlalu cepat" dan bahwa dia bisa mendapatkan gilirannya "ketika kamu menjadi prajurit sejati." Tentu saja, ini bukan penilaian yang tidak memihak, mengingat betapa populernya dia bahkan tanpa dekorasi Mile---dan fakta bahwa Shelala, putri sulung, sepertinya selalu berada di sisinya akhir-akhir ini.

Naga tua atau tidak, mereka tampaknya tidak keberatan untuk menjebak anak-anak muda dalam hal pacaran. Sungguh...menyegarkan melihat orang-orang yang begitu setia pada selera mereka sendiri.

Di samping Berdetice berdiri pemimpin naga yang lebih tua, tampak sama cemberutnya. Mengingat bahwa Berdetice telah dikeluarkan atas dasar "terlalu muda", tidak mungkin sang pemimpin, bahkan yang lebih muda dari Berdetice, dapat ikut campur dalam aksi tersebut. Biasanya, para prajurit tidak bisa melawan keinginan pemimpin mereka tanpa alasan yang baik, tetapi pada saat dia menawarkan dengan lemah, "A-aku juga?" Berdetice sudah ditolak, jadi Mile punya alasan bagus untuk mengecualikan pemimpin juga. Jika Berdetice keluar karena usia dan pengalamannya yang kurang, katanya, maka pemimpinnya, yang bahkan lebih sedikit, secara alami juga keluar...

Sebenarnya, Mile tidak memiliki pandangan yang paling baik tentang pemimpin sejak awal. Dia dengan kekanak-kanakan mengabaikan bimbingan para tetua dan bersikeras pada tindakan bodohnya sendiri. Dia telah membuat Sumpah Merah terbungkus dalam omong kosongnya dan kemudian dengan dingin memerintahkan kematian mereka demi menenangkan egonya sendiri. Lebih jauh lagi, dia tidak melakukan semua ini sendiri, puas menonton dengan nyaman dari pinggir lapangan sementara orang lain melakukan kehendaknya. Meskipun perilakunya yang tidak dewasa mungkin dibenarkan oleh fakta bahwa dia mungkin masih anak-anak, dalam istilah naga tua, Mile tidak bersimpati padanya. Jadi, dia tidak punya niat untuk keluar dari jalan untuk memenuhi keinginannya.

Ketahui tempatmu, nak! Mile berpikir jauh di lubuk hati, mencibir.

Setelah itu, pasukan tentara, tampak penuh kemenangan meskipun mereka jelas kalah; Berdetice yang kecewa; pemimpin naga; dan Kragon, yang tampaknya telah melunak secara tiba-tiba, menundukkan kepala mereka dengan hormat pada Sumpah Merah dan kemudian terbang kembali ke desa naga tua. (Tentu saja, Mile telah mengembalikan mereka ke tingkat otorisasi asli mereka untuk memungkinkan hal ini terjadi.)

Pada saat mereka pergi, bahkan pemimpin itu bertindak dengan cara yang lebih mengagumkan, mengesampingkan beberapa arogansi awalnya seolah-olah dia telah meluangkan waktu untuk memikirkan semuanya dan melihat kesalahan jalannya. Apakah dia menyerah pada gagasannya tentang supremasi naga tua, atau apakah delusinya sebagai penguasa dunia ini, yang dipilih oleh para dewa, telah dihancurkan? Atau apakah dia hanya menyadari betapa kecilnya dia sebenarnya di hadapan makhluk yang lebih tinggi?

Mungkin karena apa yang kukatakan padanya, pikir Mile dalam hati... "Jika kau berkelahi dengan kami lagi, roh sihir akan meninggalkanmu. Dan lain kali, aku tidak akan pernah mengembalikan kekuatanmu..." Kurasa itu ancaman yang cukup efektif. Masalahnya sekarang adalah bagaimana menjelaskan kepada orang lain apa yang saya lakukan di sana...

Saat bentuk naga yang mundur menyusut, anggota Sumpah Crimson menoleh ke Mile, semuanya benar-benar diam.

Jadi, Mile menawarkan penjelasannya tentang adegan yang baru saja mereka saksikan.

"I-Ini rahasia keluarga!!"

Itu adalah penjelasan yang kedap udara, sungguh.

Suatu malam, sebuah fenomena aneh terjadi di pegunungan Kekaisaran Albarn.

Puncak gunung tiba-tiba terbuka, dan empat panah api besar melesat ke langit. Masing-masing berdiameter kira-kira tiga atau empat meter dan panjangnya sepuluh meter.

"Panah yang menyala" adalah satu-satunya bahasa yang dimiliki orang-orang di dunia ini untuk menggambarkan bentuk seperti itu. Namun, jika Mile menyaksikan adegan itu, dia mungkin akan mengucapkan kata-kata berikut:

Sebuah kapal roket?

Memang, mereka adalah roket sekali pakai, dengan mesin reaksi primitif.

Mengingat tingkat teknologi pembuatnya, kemungkinan besar mereka dapat membuat sistem propulsi yang lebih maju. Namun, mengingat kekurangan bahan dan peralatan mereka, membuat hal seperti itu akan memakan waktu. Dan waktu sangat penting...

Akibatnya, mereka memilih untuk mengandalkan proses reaksi dasar, yang paling tidak dapat diandalkan tetapi tercepat dan termudah untuk disiapkan. Dengan hanya seperseratus, atau bahkan seperseribu, dari upaya yang diperlukan untuk mencapai keandalan 99,9999%, adalah mungkin untuk mencapai tingkat keandalan 95%. Pada keandalan 95%, jika Anda menembakkan dua puluh roket, sembilan belas harus membuat sasaran.

Itu sudah cukup.

Satu demi satu, kelompok panah yang menyala terbang ke langit malam. Bagian dalam tubuh silinder mereka penuh dengan persediaan. Dan di bagian luar setiap anak panah ada tiga anak panah---masing-masing menempel erat dengan enam tangan dan empat kaki mereka.

Tujuan mereka: luar angkasa.

Dalam ruang hampa udara, di mana tidak ada oksigen maupun uap air, material tidak rusak. Selama sebuah objek terlindung dari cahaya dan sinar kosmik, maka dimungkinkan untuk mempertahankan bentuknya untuk waktu yang cukup lama. Dengan demikian,

ruang adalah tempat di mana sisa-sisa pencipta pembangun mungkin masih ditemukan, pencipta tidak seperti diri mereka sendiri, yang bertahan hanya melalui perbaikan, restorasi, dan reproduksi berulang.

Tidak masuk akal untuk berpikir bahwa sistem yang dimaksudkan untuk melindungi dunia dari penjajah eksternal tidak akan memasukkan sistem satelit---bahkan jika musuh tidak diharapkan muncul dari luar atmosfer.

Sebuah orbit satelit. Sebuah titik Lagrange. Sabuk asteroid. Sesuatu dengan periode orbit yang sangat besar, seperti komet...

Ke sanalah tujuan mereka. Mereka akan mempertaruhkan hidup mereka untuk itu.

Sebelumnya, terdapat pembatasan ruang lingkup kegiatan, ruang lingkup perbaikan, dan jumlah penduduk. Semua telah dicabut pada kata-katanya.

Teruslah memenuhi harapan orang-orang yang membuat Anda. Dan tolong, lindungi dunia ini...

Selanjutnya mereka akan pergi.

Maju, hingga tak terbatas...

NOVELBATCH.ME

Volume 13 Chapter 2

Babak 93:

Perjuangan Kekaisaran

"Apa?! Gudang senjata telah dikosongkan?!" teriak jenderal komandan dari garnisun kekaisaran tertentu. Laporan bawahannya tidak terduga, untuk sedikitnya.

"Y-ya, Pak. Ketika kami pergi untuk mengambil lengan kami untuk latihan pagi ini, itu benar-benar dibersihkan. Tidak ada pedang atau tombak atau bahkan satu panah pun di sana."

Sang jenderal tidak bisa berkata-kata---dan bisa dimengerti. Jika ini benar, itu berarti gerombolan musuh entah bagaimana telah melenggang masuk ke pangkalan militer dan kabur dengan membawa segunung senjata.

"Mustahil!"

Reaksi ini, sekali lagi, dapat dimengerti. Mengakui bahwa laporan prajurit itu benar berarti mengakui fakta bahwa sistem pertahanannya sendiri begitu penuh lubang sehingga tidak ada artinya sama sekali---sehingga musuh bisa langsung masuk kapan pun.

mereka suka dan menggorok leher mereka saat tidur, dan satu-satunya alasan mereka belum melakukannya adalah karena kasihan... Dia tidak mungkin membiarkan dirinya mempercayai hal seperti itu.

Namun, itu adalah kebenaran yang dingin dan keras.

Tidak ada satu orang pun yang mencoba berbicara dengan sang jenderal, saat dia berdiri di sana, diam.

Tentu saja, setiap prajurit bertanggung jawab atas persenjataan pinjaman mereka sendiri, yang mereka simpan sendiri. Semua yang terkunci di dalam gudang senjata hanyalah senjata cadangan dan pedang pelatihan tanpa pisau, persenjataan pengepungan dan semacamnya---tapi itu tetap tidak berarti kehilangan barang-barang itu bukanlah masalah. Sekarang pertanyaannya adalah, siapa yang harus disalahkan?

"Apa yang dilakukan orang-orang yang bertugas jaga?! Apakah mereka semua tertidur di tempat kerja ?! "

"T-tidak, mereka semua berjaga-jaga dengan benar, yang telah dikonfirmasi oleh orang lain juga. Dan aku tidak bisa memikirkan cara bagaimana seseorang bisa memindahkan equipment sebanyak itu tanpa terlihat atau bahkan mengeluarkan suara!"

Bawahan itu benar. Penjelasannya masuk akal, tak terbantahkan. Tentang hal ini, sang jenderal sepenuhnya sadar. Namun...

"Lalu bagaimana aku harus menerima ini ?!" dia berteriak. "Bagaimana saya melaporkan ini ?!"

Sementara itu...

"Maksudmu ballista baru kita telah dibongkar seluruhnya dan semua bagian logamnya telah hilang?"

"Semua kait dari tangga grappling kita telah hilang?"

"Semua bagian logam dari gerbong pasokan kami hilang? Dan yang tersisa hanyalah kayunya?"

"Semua komponen logam dari armor kita juga hilang? Bahkan kancing yang terbuat dari kulit?"

"Apa yang sedang terjadi?!?"

Di gudang setiap pangkalan militer di seluruh Kekaisaran, senjata dan baju besi, barang-barang logam, minyak, dan persediaan serba-serbi lainnya akan hilang. Barang-barang tertentu telah menghilang dari gudang dagang dan rumah-rumah rakyat jelata juga, tetapi sebagian besar ini adalah barang-barang yang sangat kecil, sehingga pemiliknya tidak menyadari bahwa mereka hilang atau tidak terlalu terganggu, membayangkan mereka pasti salah tempat. .

Hal yang sama tidak bisa dikatakan untuk gudang senjata.

Mereka dipetik sampai ke tulang. Sepenuhnya dan sepenuhnya---tidak ada satu pun paku keling yang tidak tersentuh.

Apakah Mile mengarahkan mesin nano dengan cara ini? Atau apakah ini saran licik mereka sendiri? Bagaimanapun, tidak ada keraguan bahwa Pemulung telah menganggap semua

amunisi Kekaisaran Albarn sebagai "hal yang tidak boleh dilewatkan," sehingga membuat setiap item cocok untuk permintaan.

Berkat kerutan baru ini --- panas di ujung insiden demi-human, diikuti oleh situasi dengan rumah liburan naga tua --- rencana Kekaisaran untuk menyerang negeri lain sangat tertunda.

Secara alami, Pemulung memastikan untuk menutup pintu masuk terowongan bawah tanah yang mereka gunakan untuk menggali ke dalam gudang militer pada saat keberangkatan mereka, jadi tidak ada yang tahu keberadaan mereka. Ini berarti bahwa, jika barang baru dibawa ke gudang, mereka dapat membukanya kembali untuk permintaan lebih lanjut, dan tidak ada yang lebih bijaksana. Jika gudang atau depot amunisi dipindahkan ke tempat lain, itu akan menjadi tugas sederhana bagi Scavenger untuk menggali terowongan baru yang bisa mereka lewati.

Terus terang, cobaan tentara kekaisaran baru saja dimulai.

Seorang Scavenger tiba di gunung yang ditunjuk. Itu telah terpisah dari sesama peziarah pada keberangkatan dari pangkalan mereka, masing-masing berangkat ke lokasi berbeda yang telah ditunjukkan dalam catatan lama. Dan, akhirnya, telah sampai di tujuan.

Di masa lalu yang jauh, salah satu "pangkalan intersepsi" telah ditemukan di sini. Saat ini, sebagian besar pangkalan ini telah dihancurkan atau kehilangan fungsinya, tidak meninggalkan apa pun selain reruntuhan. Pasti disini...

[*****!]

<<#####!>>

Tunggu, mereka masih hidup! Ajaibnya, saudara-saudara Scavenger telah bertahan, bersama dengan beberapa unit pertahanan dasar otonom yang menghemat sumber daya--- dengan kata lain, golem.

Ketika ditantang untuk kredensialnya, Scavenger dengan putus asa mengesampingkan CPU-nya yang terlalu panas dan menyampaikan misinya, atau lebih tepatnya, perintah yang telah diberikan. Isi dari transmisi ini adalah:

<Penjaga kami telah kembali. Kami telah diberi perintah ini: *Maju dan berkembang biak, berkembang biak di seluruh negeri. Memulihkan.* Selanjutnya, penjaga kami telah memberi tahu kami: *Penuhi harapan pembuat konten Anda. Dan lindungi dunia ini... >*

[[[[[*****!]]]]]]

Temperatur CPU mulai meningkat, dan hambatan dalam semikonduktor dari sirkuitnya mungkin menurun, aliran arus meningkat. Scavenger, sebagai mesin, tidak akan pernah

mengepakkan anggota tubuhnya dengan liar saat bersemangat. Namun, suara motor yang berputar di seluruh tubuhnya meningkat, dan suhu terus meningkat.

bahan! Komponen!

Peralatan akan dibutuhkan untuk penambangan dan pemurnian bijih, yang pada gilirannya membutuhkan bahan dan komponen. Lebih jauh lagi, untuk memproduksi komponen-komponen yang diperlukan itu memerlukan alatnya sendiri, yang selanjutnya membutuhkan lebih banyak bahan dan komponen.

Mereka hanya diizinkan untuk meminta hal-hal ini dari makhluk-makhluk cerdas dalam jumlah yang tidak akan menimbulkan pemberitahuan atau mengundang masalah. Metode seperti itu tidak mungkin menghasilkan cukup...

Laporan utusan ini adalah kabar gembira bagi Pemulung yang terjebak dalam kebingungan ini. Mereka sekarang memiliki sumber perbekalan yang tidak terbatas.

Selanjutnya mereka bisa melanjutkan. Menggali.

Mengetahui bahwa hari-hari kejayaan mereka sudah di depan mata...

Hai, Nano...

YA APA ITU?

Apakah mungkin untuk menaikkan tingkat otorisasi seseorang dari tingkat yang lebih rendah?

PADA OTORISASI LEVEL 7, ORANG DAPAT MENINGKATKAN TINGKAT 1 INDIVIDU KE TINGKAT 2. NAMUN, TIDAK MUNGKIN UNTUK MENINGKATKAN, KATAKAN, TINGKAT SELURUH RAS ATAU SPESIES, HANYA UNTUK MENINGKATKAN BEBERAPA NAMA YANG BERTANGGUNG JAWAB.

saya pikir. Jika Anda bisa melakukan sesuatu seperti itu mau tak mau, segalanya akan menjadi tidak terkendali. Tetapi Anda lebih toleran untuk menurunkan level karena itu hanya masalah bagi individu itu sendiri ...

Mile telah bertanya-tanya tentang hal ini untuk berjaga-jaga jika itu pernah muncul, tetapi tentu saja segalanya tidak sesederhana yang dia bayangkan.

HARAP HINDARI MELAKUKAN HAK UNTUK MENGHAPUS OTORISASI SESEORANG, BAHKAN MUNGKIN MUNGKIN MELAKUKANNYA. ITU DIIZINKAN PADA KESEMPATAN TERAKHIR KARENA ORANG ANDA TELAH BERUSAHA UNTUK MELAKUKANNYA TERLEBIH DAHULU, YANG BERARTI ITU CARA YANG ADIL UNTUK MENGANDUNG

SITUASI. JUJUR, KAMI SEDIKIT CANGGIH BAGAIMANA CARA MENGHADAPI ANAK NAGA ITU, YANG MENJADI SUMBER BANYAK MASALAH, NAMUN---

Hah? Tapi saya pikir Anda membantu dengan semua sihir, terlepas dari apakah itu baik atau buruk ...

ITU HANYA SELAMA "PENGGUNAAN" SIHIR--- DENGAN KATA LAIN, MENYATAKAN FENOMENA FISIK SEBAGAIMANA DIANJURKAN DALAM ARAH BETON KITA DIBERIKAN MELALUI PULSA PIKIRAN. NAMUN, INI BUKAN SIHIR TAPI KASUS PERINTAH LANGSUNG YANG DIBERIKAN KEPADA KITA MELALUI TINGKAT OTORISASI SENDIRI. ITU JATUH DI BAWAH PROTOKOL YANG BERBEDA.

Ini semua tampaknya cukup rumit..

YA, SANGAT RUMIT.

Selamat malam...

SELAMAT MALAM, Lady MILE.

NOVELBATCH.ME

Volume 13 Chapter 3

Bab 94: Berbagai Kejadian

"Hmm..."

Reina baru saja datang dari perpustakaan, tempat dia membaca buku baru---membutuhkan uang jaminan yang sangat tinggi. Penulisnya tidak lain adalah pendatang baru favorit Reina, Miami Saodele.

"Rupanya, Scavenger dan golem berbeda dari monster lain, dan mereka tidak menentang humanoid... Mile, bagaimana menurutmu?"

"Eh, yy-ya! Hmm, aku ingin tahu... Maksudku, berdasarkan pertemuan terakhir kita, aku harus setuju. Sejujurnya, mereka tidak pernah menyerang kami. Itu mungkin karena kami mendekati mereka dengan ramah, daripada menyerang di depan mata seperti yang dilakukan kebanyakan pemburu, tetapi bahkan itu tidak akan pernah berhasil dengan monster normal," kata Mile, berusaha sedikit untuk memberikan apa yang dia pikir akan menjadi jawaban yang aman untuk jawaban Reina. pertanyaan mendadak.

"Yah, kurasa itu benar. Padahal aku juga merasa seperti itu hanya berhasil karena kamu ada di sana..." lanjut Reina. Mile menelan ludah. "Tetap saja, kurasa ini agak terlambat untuk mengkhawatirkan hal itu!"

"Kurasa begitu..." tambah Pauline.

"Kurasa begitu ..." Mavis menimpali.

"Dan juga..."

"Itu rahasia keluarga!" mereka bertiga kompak.

G-teguk!

Mile berkeringat. Dia sudah kacau. Cukup jelas bahwa para golem dan Scavenger menyukai Mile---atau setidaknya menganggapnya sebagai entitas yang ramah.

"Tetap saja, itu mungkin karena dia idiot alami yang bisa dianggap bukan manusia. Tidak yakin apakah aku harus cemburu atau tidak..." gumam Reina.

"Aku akan menyampaikan itu, terima kasih," jawab Mavis secara refleksi.

"Aku juga," Pauline setuju.

"Apa...?"

Untuk sesaat, Mile terdiam.

"A-ap-apa...?"

Dan kemudian dia meledak.

"Apa sih, kamu guuuuuuys?!?!"

Saat itu tengah malam, sangat larut bahkan tanaman pun tidur.

Di tengah kegelapan, buku-buku dipetik satu per satu dari rak perpustakaan dan ditumpuk di atas meja. Seseorang membolak-balik semua halaman mereka dengan cepat dan kemudian mengembalikannya ke tempat asalnya.

Tidak ada tanda-tanda orang; seolah-olah buku itu sendiri sedang menari. Namun, pada pemeriksaan lebih lanjut orang mungkin melihat ada sesuatu seperti serangga raksasa yang membawa buku dan membalik halamannya. Itu menangkap setiap halaman dalam lensanya dan merekam apa yang dilihatnya.

Bentuk serangga, setelah mengerjakan ini selama beberapa waktu, kemudian membersihkan semua buku seolah-olah selesai dengan tugasnya untuk malam itu, sebelum meluncur keluar melalui celah, mengepakkan sayapnya, dan menghilang ke langit yang cerah.

[*****]

Pemulung yang bertanggung jawab atas analisis intelijen menghentikan apa yang dilakukannya. Salah satu mesin pengumpul intelijen tipe serangga, dikirim untuk menyusup ke kota manusia dan mengumpulkan informasi tentang manusia, ras humanoid terpadat, telah kembali dengan informasi dari buku tebal tertentu.

Buku tebal ini tampaknya adalah buku pencerahan, dalam bentuk fiksi---buku yang menanyakan pertanyaan apakah mereka, para Pemulung dan golem, yang oleh sebagian besar humanoid dianggap sebagai sejenis monster, mungkin bukan sesuatu yang sama sekali lain, non-kekuatan antagonis yang dengannya koeksistensi mungkin terjadi.

[*****]

Setelah mengambil informasi ini, Scavenger mengeluarkan perintah ke mesin untuk memprioritaskan semua buku-buku lain yang ditulis oleh penulis ini.

Nama penulis itu adalah...

"Apakah Anda memberi tahu kami bahwa kami harus percaya ini?"

"Tidak. Tugas kita hanyalah melaporkan fakta. Apakah mereka yang menerima informasi ini percaya itu tidak berada di bawah yurisdiksi kami."

Itu benar. Ini bukan percobaan, jadi audiens mereka tidak perlu percaya apa yang mereka katakan. Itu terserah petinggi divisi intelijen---dengan kata lain, bos mereka---bukan penyelidik tingkat terendah. Mereka hanya melaporkan, sementara yang lain akan memutuskan apa dari laporan mereka yang akurat dan kredibel, dan apa yang bisa dilakukan dengan informasi yang diperoleh.

"....."

Yang mengatakan, tidak ada gunanya bahkan memerintahkan penyelidikan jika mereka tidak bisa mempercayai laporan penyelidik yang mereka sendiri telah kirim. Lebih jauh lagi, mereka tidak hanya tidak memiliki informasi yang akan menyangkal laporan ini, tetapi jika mereka mempercayainya, maka banyak informasi lain yang tidak dapat dijelaskan yang mereka terima akan tiba-tiba jatuh ke tempatnya dan mulai masuk akal.

Namun...

"Ini semua sangat sulit dipercaya!!!"

Sumpah Merah tidak melakukan upaya nyata untuk membuat majikan mereka, para pedagang palsu, diam. Mereka adalah karyawan Mahkota, yang sedang melakukan penyelidikan atas perintah resmi. Adalah tugas mereka kepada kerajaan mereka untuk melaporkan semua informasi yang telah mereka peroleh, dan hal itu akan dianggap sebagai bukti kesetiaan mereka. Ini bukan sesuatu yang diintervensi oleh sekelompok pemburu bayaran.

Namun, kemampuan individu dari pemburu yang bersangkutan, yang tidak ada hubungannya dengan penyelidikan, tidak tercakup dalam lingkup apa yang harus mereka laporkan. Memang, mengekspos informasi pribadi tentang seorang pemburu kontrak yang terungkap dalam menjalankan tugas adalah hal yang paling tabu. Jika ternyata pemburu yang dimaksud adalah bangsawan, atau bahkan bangsawan, "hadiah" tertentu mungkin akan diberikan kepada mereka yang mengabaikan aturan itu. Ini bisa menjadi masalah politik di tingkat serikat, atau hanya masalah pribadi bagi pemburu, tetapi kesamaan dari kedua kasus ini adalah bahwa jenis "hadiah" yang mungkin diharapkan untuk mengungkapkan rahasia pemburu bukanlah variasi. bahwa siapa pun akan pernah ingin menerima.

Jadi, anak buah Mahkota tidak akan melaporkan sihir pencarian Mile, atau, jelas, pada akun Sumpah Merah tentang apa yang terjadi di bawah tanah. Selain itu, bahkan jika mereka melakukannya, itu adalah cerita yang tidak masuk akal sehingga tidak ada yang akan mempercayainya.

"Jadi, demi-human ditempatkan sementara di beberapa lokasi untuk beberapa tujuan atau lainnya... Itu masuk akal. Ternyata apa yang mereka kejar melenceng, jadi mereka mundur. Itu juga masuk akal... Tapi ada apa dengan bisnis rumah liburan naga tua ini?!?!!" teriak atasan mereka.

Terlepas dari peristiwa yang tidak dapat dipercaya, laporan telah dibuat dan rencana mereka dieksekusi secara efisien dalam hal anggaran dan personel. Lebih jauh lagi, tidak peduli berapa banyak uang yang mereka hasilkan, sumber daya mereka yang paling berharga---waktu yang dihabiskan untuk misi---tidak akan pernah dapat diperoleh kembali. Pada akhirnya, ini harus disebut sukses.

Sang atasan mencengkeram rambutnya yang menipis, tidak menyadari masih ada lagi yang akan datang. Dia tidak tahu tentang kekacauan yang menunggu mereka, ketika laporan akan datang tentang panah api misterius yang naik dari pegunungan Kekaisaran, penghentian sebagian besar tindakan militer kekaisaran karena pasukan dan perbekalan mereka berantakan, dan munculnya sebuah sekte militer baru yang menyembah seorang gadis suci. Ini, dan banyak hal membingungkan lainnya, masih ada di depan...

"Tolong, Anda harus siap memaafkan saya," kata Putri Morena sambil menangis.

Memang, hatinya berada di ambang kehancuran. Setelah ditemukan sebagai pelaku utama di balik rencana Wonder Trio untuk melarikan diri---meskipun sebenarnya, mereka sedang dalam misi khusus dari sang putri, jadi itu tidak benar-benar melarikan diri---Morena telah dikecam keras oleh orang tuanya, raja dan ratu; kakak dan adik laki-lakinya, yang sama-sama jatuh cinta pada Marcela; dan sejumlah bangsawan lain yang berharap Marcela bisa menikahi putra sulung mereka. Selain itu, kunjungannya dari istana telah dibatasi, uang sakunya dipotong lima puluh persen, dan jam belajarnya meningkat dua puluh persen, sementara dia menderita di bawah tatapan dingin kakak-kakaknya yang terhormat dan adik-adiknya yang tersayang.

Namun, ini bukan kasus di mana ada orang yang cenderung bersikap lunak atau mempertimbangkan keadaan yang meringankan.

Tentu saja, semua orang yang mengetahui keadaan seputar kasus Viscountess Ascham sangat ingin melihatnya ditemukan. Namun, mereka tidak bisa memobilisasi pasukan di tanah asing atau meluncurkan operasi spionase terang-terangan. Selain itu, mereka tidak tahu harus mulai dari mana, jadi tidak ada gunanya melakukan tindakan paksa apa pun.

Sekarang, bagaimana jika mereka memiliki akses ke sekelompok gadis muda seusia Viscountess, yang telah mengenalnya cukup lama dan memahami pola pikir dan perilakunya? Sekelompok gadis muda yang masih berusia belasan tahun, pada dasarnya tidak curiga? Terlebih lagi, bagaimana jika mereka adalah sekelompok pemburu pemula, yang tampaknya tidak aneh jika terlihat berjalan melintasi daratan?

Memang, penilaian Putri Morena masuk akal. Fakta bahwa dia telah menunjukkan kebijaksanaan, pandangan jauh ke depan, dan kelicikan untuk tidak hanya membuat rencana ini, tetapi juga untuk melaksanakannya tanpa diketahui siapa pun, menempatkannya dalam penghargaan yang lebih tinggi di mata banyak orang. Meskipun mereka tidak akan pernah mengatakannya secara terbuka, mereka mulai menganggapnya sebagai Morena si Pintar dan Putri Strategi.

"Tetap saja, ini dan itu adalah hal yang sama sekali berbeda!"

"Apa yang akan kamu lakukan jika sesuatu terjadi pada Marcela?!"

"Kakak perempuan, kamu yang terburuk!!"

Sekali lagi, Putri Morena mendapati dirinya menangis menghadapi kritik keras dari ayah dan saudara laki-lakinya.

Kemudian, sendirian, dia meninju bantalnya, menangis. "Kenapa mereka tidak mengirim Laporan?!?"

NOVELBATCH.ME



Volume 13 Chapter 4

Interlude:

Seorang Pria yang Hatinya Berkobar-kobar

"Eh, aku bosan..."

Beberapa saat setelah misi mengawal pedagang palsu selesai, dan pertempuran hidup atau mati melawan naga tua berakhir, Pauline memutuskan bahwa dia harus mampir di rumah untuk pertama kalinya dalam beberapa saat, jadi Sumpah Merah memilih untuk istirahat lebih lama.

Liburan yang biasanya dilakukan pesta hanya berlangsung selama seminggu atau sekitar itu---tidak cukup lama bagi Pauline atau Mavis untuk melakukan perjalanan jarak jauh kembali ke rumah mereka. Jadi, Sumpah Crimson telah memutuskan untuk membuatnya tiga minggu kali ini.

Pauline dan Mavis telah kembali ke rumah mereka. Reina pergi mengunjungi makam ayahnya dan sekutu lamanya.

Tapi Mile, yang tidak dalam posisi untuk melakukan perjalanan kembali ke rumahnya sendiri, tidak punya apa-apa selain waktu di tangannya...

"Ayo lihat. Apa yang ingin saya lakukan sendiri yang akan memakan waktu cukup lama? Perburuan peri... Sudah melakukan itu. Menyukai seorang gadis manis... Menutupinya dengan Mariette. Oh, aku tahu, aku bisa menyelip ke akademi untuk memeriksa Mariette lagi!"

Dia praktis---tidak, secara harfiah---penguntit. Seorang penguntit yang memenuhi keinginannya sendiri dan mewujudkan keinginannya...

"Lihat, itu adalah film karya Tarkovsky! Ini adalah 'Kamar', 'Zona!' Ini bukan film untuk orang mesum, ini sci-fi klasik!!" Mile berteriak tiba-tiba dan agak tidak masuk akal.

Rupanya, ini telah memicu semacam asosiasi mental untuknya.

"Tiga minggu adalah waktu yang lama, meskipun... Sebagian besar yang bisa saya lakukan di ibu kota biasanya bisa saya selesaikan dalam waktu satu minggu, bahkan saat kami sedang bekerja. Kurasa sudah waktunya bagiku untuk melakukan perjalanan solo!"

Biasanya, di dunia seperti ini, perjalanan solo seorang gadis muda akan penuh dengan bahaya. Lupakan bandit---orang tidak bisa membayangkan kedatangan seorang gadis muda yang hanya bertemu dengan beberapa preman lokal, atau bahkan pelancong lain, ketika berjalan di jalan raya sendirian. Dia juga akan melewati desa-desa pedesaan, yang dihuni

oleh warga yang kurang beruntung, lapar dan miskin ... dan di antara mereka akan ada desa-desa orang jahat, yang memangsa pedagang keliling dan bergaul dengan penjahat.

Dengan kata lain, itu sangat berbahaya sehingga tidak kurang dari kegilaan belaka bagi seorang gadis muda untuk melakukan usaha seperti itu.

Tentu saja, ini tidak ada hubungannya dengan Mile. Memang, tidak satu hal pun.

"Oke, aku pergi!"

Dan dengan demikian, Mile memutuskan untuk melakukan perjalanan solo. Sambil menyanyikan lagu enka yang aneh, dia menulis sendiri dalam bahasa negeri ini...

"Hm, hm. Ini berjalan dengan baik..."

Sejauh ini, dia telah bertemu dengan bandit dan beberapa kelompok mencurigakan lainnya, tetapi setiap kali dia melakukannya, dia melarikan diri---dengan apa yang dia sebut "kecepatan penuh." Suatu saat, bentuknya tampak kabur, dan kemudian tiba-tiba, dengan semburan udara, dia sudah berlari sangat jauh sehingga tidak ada gunanya mengejanya.

Tentu saja, jika dia menangkap para bandit, dia bisa menghasilkan uang, tetapi menyeret mereka ke kota akan memakan waktu cukup lama, dan selain itu, itu membosankan. Dia lebih baik tidak berurusan dengan mereka. Menangkap bandit selama jam kerja normal sudah cukup, tanpa memotong waktu liburannya sendiri. Jika dia berhenti untuk menangani setiap pelanggaran hukum, waktu istirahatnya akan berkurang dalam sekejap. Dia mungkin memiliki tiga minggu untuk membunuh, tetapi seminggu di dunia ini hanya enam hari, meninggalkannya paling banyak delapan belas.

Konon, bagi Mile sendirian, pergi dari satu tempat ke tempat lain membutuhkan waktu jauh lebih sedikit daripada biasanya. Jika dia menggunakan sihir cavorite-nya, yang memungkinkannya jatuh secara horizontal, dia bisa pergi ke mana saja dalam sekejap, tetapi ini tidak terlalu elegan dan tidak akan memungkinkannya untuk menikmati perjalanan. Jadi, dia biasanya hanya berjalan dengan kecepatan dua kali lipat dari biasanya...yang sangat cepat.

Dia menuju barat daya dari ibukota. Di arah itu terbentang titik persimpangan tiga kerajaan: pangkalan Tils Sumpah Merah, Kerajaan Brandel, di mana rumah leluhur Mile---atau lebih tepatnya, Adele---berada, dan Kekaisaran Albarn. Itu adalah zona yang diperebutkan dengan panas untuk pasukan sekutu Brandel dan Tils dan musuh mereka, Albarnians. Terutama karena Tils dan Brandel selalu memiliki pasukan yang ditempatkan di sana, mengawasi, siap dan menunggu untuk menyerang dan menyerang balik pasukan Albarn jika mereka melancarkan serangan ke satu kerajaan atau yang lain.

Tentu saja, ini hanya berlaku dalam kasus invasi skala penuh. Secara alami, masing-masing mahkota tidak akan tertarik untuk campur tangan atas sesuatu yang kecil seperti serangan ke wilayah perbatasan, pertengkaran atau "negosiasi perbatasan" yang harus benar-benar diselesaikan oleh pasukan bangsawan yang bersangkutan. Ada ketakutan yang sangat rasional bahwa, jika tentara terlibat dalam sesuatu yang sangat kecil, wilayah yang diserang mungkin menggunakan dukungan resmi ini sebagai alasan untuk melancarkan invasi mereka sendiri ke dalam Kekaisaran, yang akan mengakibatkan ledakan konflik nasional yang sebenarnya. Tidak, dalam kasus kecil seperti itu, wilayah itu milik mereka sendiri.

Satu-satunya saat akan ada pengiriman pasukan darurat tanpa permintaan tegas dari administrasi kerajaan yang bersahabat adalah jika Kekaisaran mencoba melakukan invasi sungguh-sungguh yang ditujukan ke ibu kota; ada berbagai perjanjian dengan klausa situasional yang sangat tepat yang mengaturnya.

Ketiga negara telah mendirikan kota-kota dengan ukuran yang wajar di dekat titik di mana tiga wilayah mereka bertemu. Meskipun tentu saja, ini bukan kota yang dibangun untuk tujuan perdagangan, mengingat tidak ada jalan raya utama yang melewati daerah itu, jadi mereka tidak terlalu besar...

Bagaimanapun, Mile memutuskan untuk melihat sendiri seperti apa suasana di kota dekat lokasi yang berbahaya itu. Sekarang, Anda lihat, ketiga negeri ini---Tils, tempat dia tinggal saat ini; Brandel, dari mana dia berasal; dan Albarn, yang menampung desa naga tua dan markas yang dijaga oleh Pemulung dan sejenisnya---telah menjadi tempat di mana dia merasa seolah-olah memiliki teman, dan dia tidak akan pernah ingin melihat mereka saling memusnahkan.

"Di sini kita."

Setelah melakukan perjalanan dengan kecepatan yang sedikit lebih cepat daripada yang masuk akal, Mile telah tiba di tujuannya. Urutan pertama bisnis adalah mampir di aula guild, meskipun ini hanya demi mengumpulkan informasi dengan cepat dan menjelajahi papan informasi lokal; dia tidak berniat menerima permintaan solo apa pun.

"Hmm, tidak ada yang luar biasa di papan info... Oh, tunggu. Tunggu sebentar..."

Ada laporan bahwa Kekaisaran Albarn telah menginvasi Kerajaan Brandel. Semua orang yang menerima pekerjaan melintasi batas negara harus berhati-hati. Selain itu, ada kemungkinan besar tindakan individu diambil di wilayah yang berbatasan dengan perbatasan, yang akan dianggap sebagai pertempuran kecil, daripada tindakan langsung dari pihak pemerintah Kekaisaran.

"Ya, kurasa terlalu dini bagi Kekaisaran untuk memulai invasi resmi... Tetap saja, ini adalah informasi dan analisis yang cukup akurat. Aku ingin tahu siapa yang membawakan ini

untuk mereka, "gumam Mile, bergeser untuk melihat papan pekerjaan. "Hmm, sekarang aku berani bertaruh ada... Oh, tentu saja!"

Rekrutmen Darurat: Mencari tentara bayaran. Enam setengah emas per hari. Rumah Baron Arreighman.

Biasanya, seseorang harus mengajukan permintaan di Guild Mercenaries untuk merekrut tentara bayaran. Plus, jumlah rekrutan yang diinginkan dan lamanya pekerjaan tidak disebutkan. Untuk permintaan pekerjaan yang tidak jelas seperti itu untuk membuatnya sejauh yang dimaksudkan oleh Persekutuan Pemburu ...

"Pekerjaan tanda merah, ya?" Mil bergumam. Para pemburu di sekitarnya meringis.

"Kurang lebih, ya. Tuan-tuan lain, mencoba menghindari konflik langsung, menggunakan tanah Baron seperti zona penyangga, wilayahnya mengambil semua kerusakan dari pertempuran kecil ini sementara yang harus dilakukan raja lain adalah mengirim beberapa orang ketika pasukan nasional turun tangan untuk mendorong keluar. Kekaisaran. Namun rumah Baron tidak bisa benar-benar mengeluh, karena mereka cenderung mengandalkan wilayah lain untuk sekutu. Ini adalah posisi yang tak terhindarkan, sungguh..."

"Tidak ada tempat yang lebih kasar dari tempat itu. Setiap kali itu terjadi, ladang berakhir hancur, gadis-gadis muda direnggut. Akan menjadi satu hal untuk melawan bandit, tetapi Anda pasti akan melawan tentara---dan hanya dengan enam setengah emas sehari? Plus, di sisi ini kita baru saja mendapatkan beberapa baron kecil yang lemah melawan hitungan yang haus darah. Apakah kamu menertawakanku ?! "

"Bagaimanapun, setiap merc pasti akan berada di garis depan seperti domba kurban. Itu sebabnya tidak ada seorang pun dari Mercs' Guild yang mengambilnya. Tentu saja, kami juga tidak akan melakukannya!" ikat salah satu pria lainnya.

Tentu saja, tidak ada pemburu di sini yang berasumsi bahwa seorang gadis yang terlihat berusia sekitar dua belas tahun akan melakukan pekerjaan seperti ini sendirian, jadi komentar mereka kemungkinan dimaksudkan sebagai nasihat duniawi biasa untuk pemburu pemula. Mereka belum pernah melihatnya sebelumnya, tetapi dia jelas tidak cukup umur untuk melakukan perjalanan pelatihan, dan mengingat bahwa dia sendirian, dia mungkin baru saja terdaftar sebagai pemburu, dilengkapi dengan beberapa perlengkapan bekas yang dibeli orang tuanya. dia. Inilah yang pasti mereka pikirkan.

Faktanya, sekelompok pria muda, semuanya berusia pertengahan hingga akhir remaja, menatap Mile, mata mereka berbinar. Mereka mungkin bermaksud untuk bergegas mengundangnya bergabung dengan party mereka saat dia menyelesaikan pendaftarannya. Perlengkapan yang dia miliki tidak buruk untuk seorang pemula, yang berarti bahwa keluarganya tidak menderita demi uang dan dengan senang hati mengikuti keinginan putri mereka untuk menjadi pemburu...dan secara objektif, dia imut, untuk boot.

Jadi, ketika Mile berbaris ke meja resepsionis dan mengumumkan kepada petugas, "Permisi, saya ingin menerima permintaan perekrutan tentara bayaran dari Brandel!"

"Apaaaaaa?!?!"

...jeritan keterkejutan yang terdengar di seluruh aula guild sudah bisa diduga.

"T-sekarang, dengar, aku tahu tidak ada persyaratan peringkat yang tertulis di sini, tapi memikirkan hal ini secara wajar, ini benar-benar pekerjaan untuk peringkat-C atau lebih tinggi..."

"Oh, yah, aku adalah peringkat-C!"

"Apa?!" terdengar teriakan kolektif lainnya.

Memang, di negara-negara tanpa perusahaan seperti Sekolah Persiapan Pemburu, tidak mungkin seorang pemburu yang terdaftar pada usia sepuluh tahun yang baru saja memenuhi syarat sebagai peringkat-F dapat naik tiga peringkat ke peringkat-C hanya dalam waktu singkat. dua atau tiga tahun. Tentu, itu mungkin untuk melompati peringkat saat pendaftaran, tetapi dilihat dari penampilan Mile, yang dilengkapi sebagai pengguna pedang, tidak mungkin dia bisa melompat ke peringkat D atau C.

Jika dia seorang penyihir, tidak mustahil untuk membayangkan bahwa dia mungkin saja sangat berbakat, tetapi sekali lagi, dia berpakaian sebagai pendekar pedang, dan menilai dari fisiknya, ototnya, gaya berjalannya, pendiriannya, kewaspadaannya, kehadirannya, dan bahkan ekspresinya, satu hal yang sangat jelas: dia adalah seekor udang!

Paling-paling, dia mungkin seorang peringkat-E, tetapi dia tentu saja tidak dapat memiliki keterampilan pemburu peringkat-C. Semua orang yang berkumpul sangat yakin akan hal itu.

Melihat petugas itu menatapnya dengan tatapan diam dan ragu, Mile tidak punya pilihan selain mencari barang berbentuk liontin yang tergantung dari rantai di lehernya. Menariknya keluar dari dalam pakaiannya, dia menyerahkannya kepada wanita itu.

"Ini, lihat---"

"Hah? Ah, begitu... Tunggu, apa?! "

Mata wanita itu melebar karena terkejut. Itu, tentu saja, lencana pendaftaran Mile, yang dari bahan dan desainnya di bagian depan menunjukkan pangkatnya. Prasasti di baliknya menunjukkan cabang yang dia daftarkan bersama dengan nomor registrasinya, namanya, dan pekerjaan utamanya.

"Kamu adalah...penyihir peringkat-C...?"

"Dia bukan pendekar pedang?!?"

Dengan demikian, Mile berhasil mengambil pekerjaan itu. Petugas dan pemburu lokal berusaha mati-matian untuk menghentikannya, tetapi untuk menolak seorang pemburu peringkat-C penuh pekerjaan membutuhkan perintah resmi dari ketua serikat, diberikan hanya dengan alasan. Tanpa alasan seperti itu, staf guild yang bersangkutan akan dihukum. Jadi, saat Mile menyatakan, "Brandel adalah tanah airku..." tidak ada yang bisa dilakukan siapa pun untuk menghentikannya.

Dia pergi, melintasi perbatasan terdekat, menuju baron kecil yang membutuhkan waktu sehari bagi sebagian besar pemburu untuk dicapai dengan berjalan kaki, tetapi dia akan mencapainya dalam waktu setengah hari---dengan waktu luang.

Kelvin von Bellium.

Putra kelima dari seorang baron yang tinggal di Kerajaan Brandel, orang yang tidak akan pernah dianggap kaya atau bahkan makmur. Seorang anak yang lahir di luar nikah.

Bahkan bukan anak dari simpanan resmi ayahnya, tetapi hasil perselingkuhan dengan pelayan wanita, seorang anak cinta, bisa dibilang.

Di negara ini, nyonya bangsawan dan bangsawan diakui sebagai istri yang sah, dan mata pencaharian dan anak-anak mereka semua diurus oleh suami mereka. Namun, kekasih tidak berbagi status yang sama. Mereka tetap dalam bayang-bayang dan tidak berutang perlindungan. Itu adalah keberadaan yang genting, di mana mereka bisa disingkirkan saat tuan rumah marah pada mereka.

Konon, baik Baron dan Baroness Bellium baik hati, saat para bangsawan pergi. Pembantu wanita dan anaknya disambut sebagai anggota keluarga, dan Kelvin menerima pendidikan yang layak. Mereka benar-benar orang yang baik hati, terutama Baroness.

Namun saat mendaftar di Eckland Academy, Kelvin telah menghadapi saingan berat---meskipun itu adalah persaingan yang hanya membara di mata Kelvin. Musuh ini menganggapnya tidak lebih dari seekor nyamuk kecil yang menjengkelkan, apalagi musuh sejati.

Menderita satu demi satu penghinaan, Kelvin terus menanggung dendam sepihak ini terhadap musuh bebuyutannya, sampai suatu hari saingan ini, yang akhirnya tidak tahan lagi dengan perilaku Kelvin, memberikan kepadanya pendidikan yang penuh semangat dan sangat dibutuhkan tentang bagaimana seorang bangsawan seharusnya. dan bagaimana seorang pria seharusnya berperilaku. Hari itu, mata Kelvin terbuka.

Setelah lulus dari Eckland, Kelvin telah memutuskan untuk tidak bergabung dengan pasukan nasional, di mana lulusan Eckland, sekolah yang lebih rendah, tidak akan pernah

bisa maju, atau dengan Pengawal Kekaisaran, yang hanya memperhatikan lulusan Akademi Ardleigh, tetapi dengan kekuatan pribadi dari rumah tangga bangsawan.

Unit dasar dan perwira non-komisi dalam pasukan penguasa terdiri dari campuran rekrutan sukarela dan paksa dari dalam wilayah, tetapi tentu saja, perwira berpangkat lebih tinggi ditunjuk dari keluarga bangsawan. Oleh karena itu, adalah tindakan standar untuk mempekerjakan putra bangsawan berpangkat rendah dengan harapan melatih mereka menjadi perwira masa depan yang layak---meskipun tentu saja, komando tertinggi pasukan masih diserahkan kepada pengikut yang paling dipercaya tuannya.

Tidak peduli seberapa basah di belakang telinga seorang bangsawan muda, untuk menempatkan seseorang yang berpangkat di bawah rakyat jelata akan menjadi tidak pantas, jadi bahkan jika seorang bangsawan masih muda dan hijau, orang seperti itu akan diakui sebagai perwira dari get-Pergilah. Namun, selama mereka masih anak-anak, mereka akan menjadi perwira dalam pelatihan, atau lebih tepatnya, seorang kadet. (Apakah mereka bisa mendapatkan kepercayaan dari para tamtama atau tidak, terutama mereka yang telah naik pangkat menjadi perwira, adalah masalah lain sepenuhnya, tetapi pangkat bangsawan muda, setidaknya, dijamin.)

Dengan cara inilah Kelvin mendapatkan pekerjaan sebagai perwira kadet di pasukan baron yang berbatasan dengan perbatasan negara dengan Kekaisaran Albarn.

Sejauh menyangkut Baron, Kelvin tidak lebih dari personel sekali pakai, dipekerjakan untuk mengambil alih komando dalam situasi yang lebih berbahaya, tetapi Kelvin mengarahkan pandangannya ke masa depan, menggunakan waktu ini untuk melengkapi dirinya dengan pengetahuan di tempat kerja dan keterampilan. Dia jelas tidak punya niat untuk pensiun di posisi tinggi sebagai perwira rendah di pasukan baron kecil.

Secara alami, komandan tinggi pasukan ini adalah Baron sendiri. Kemudian datang adik laki-lakinya, dan kemudian dua putra bungsu dari keluarga yang terkait dengan Baron; sedikit peran petugas resmi semuanya diisi oleh anggota garis bangsawan. Kelvin-lah yang telah dipekerjakan untuk mengisi peran orang luar yang akan menjadi bawahan mereka, mengurus semua tugas aneh dan pekerjaan yang lebih mengganggu dan berbahaya. Jadi, tidak peduli seberapa keras dia bekerja dan berapa banyak kemuliaan yang dia capai, dia tidak memiliki prospek nyata di tempat ini.

Seorang bangsawan mapan tidak akan pernah mengambil peran seperti itu, jadi mereka kemungkinan besar senang menemukan seseorang dalam posisi serendah Kelvin---anak cinta seorang bangsawan miskin---untuk memberikan pekerjaan itu. Dan kemudian, suatu hari...

"Sebuah invasi oleh Kekaisaran?"

"Ya! Saya akan menemui Yang Mulia untuk meminta bala bantuan dari tentara nasional. Saya menunjuk Anda perwira untuk operasi ini, jadi lindungi tanah ini sampai kita kembali dengan lebih banyak pasukan. Mundur tidak akan diizinkan! Jika ada yang lari, mereka akan dikenakan desersi di hadapan musuh---tidak, bersekongkol dengan musuh---dan menghadapi kapak algojo!" Ini adalah perintah dari Baron---yang tampaknya membuat rencana untuk melarikan diri bersama keluarganya, para pengikutnya, dan semua bawahannya sambil meninggalkan Kelvin, yang baru direkrut beberapa bulan yang lalu, bertugas membela tanah miliknya.

Khusus untuk saat-saat seperti inilah Kelvin dipekerjakan untuk pekerjaan ini, jadi melarikan diri bukanlah pilihan. Intinya, benang merah Baron adalah bahwa jika dia harus lari, setengah kebenaran dan rumor tertentu akan mulai menyebar, menyeret nama keluarga Kelvin ke lumpur. Fakta bahwa dia bahkan menerima promosi kejutan ini mungkin karena fakta bahwa akan terdengar lebih buruk untuk mengatakan bahwa Baron telah melepaskan semua tanggung jawabnya pada kadet greenhorn daripada yang akan dikatakannya, "meninggalkan medan perang ke petugas saat dia pergi untuk mencari bala bantuan."

Kelvin tidak mungkin membawa dirinya untuk menimbulkan masalah bagi keluarga Bellium, yang dengan murah hati menerimanya meskipun dia lahir di luar nikah. Demikian juga, dia tidak punya pilihan selain mencoba dan mempertahankan ibu kota Baron, bersama orang-orang normal dari wilayah yang telah menarik ujung tongkat untuk terjebak di sana.

Memang, baik dia, maupun keluarga besarnya, atau salah satu warga wilayah ini, tidak dapat menentang perintah Baron. Tidak ada jalan keluar.

Baron telah menerima laporan tentang upaya invasi ini atas izin dari Count yang memerintah atas tanah yang bersebelahan di sisi berlawanan dari perbatasan nasional. Dia sudah tahu sejak tahap awal upaya, karena di era ini, hampir tidak mungkin untuk sepenuhnya menyembunyikan pergerakan pasukan, dan setiap perekrutan tentara bayaran atau persiapan untuk mengumpulkan dan mengangkut persediaan akan menjadi hadiah yang jelas bagi siapa saja yang terlibat. mencari mereka. Lebih jauh lagi, sebagai penguasa wilayah perbatasan, Baron sudah lama memberi tahu para pemburu yang ditempatkan di dalam Kekaisaran, dan orang-orang tua yang sering mengunjungi lubang air ibukota kekaisaran, bahwa dia akan membayar untuk informasi yang relevan dengan keamanan wilayahnya. . Jadi, mereka mengetahuinya dengan waktu luang --- cukup waktu, sebenarnya,

Tentu saja, upaya perekrutan ini juga mencakup kota-kota perbatasan di wilayah tetangga sekutu mereka di timur.

Tidak mengherankan bahwa tidak ada yang tersandung diri mereka sendiri untuk mengambil bagian dalam pertempuran antara baron dan count, apalagi count yang

menyerang dengan persiapan penuh. Dilihat dari pemberitahuan perekrutan, hal-hal yang cukup mengerikan di pihak Baron bahwa beberapa bahkan mungkin mencoba untuk membuat kasus mereka untuk bergabung dengan musuh.

Maka para bangsawan dan perwira tinggi melarikan diri, meninggalkan pasukan Baron hanya dengan Kelvin, NCO, dan pangkat dan pasukan untuk melawan musuh dalam mempertahankan ibukota (atau yang disebut ibukota, melihat itu benar-benar tidak lebih dari sebuah dusun).

Penolakan pasukan Baron untuk pergi dan menemui musuh mereka di perbatasan setidaknya berarti bahwa beban pasokan ditempatkan sedikit lebih banyak di pihak Albarnians. Memikat mereka sepanjang jalan ke dalam wilayah akan berarti kehilangan ladang mereka, benar, tetapi tidak ada gunanya mencoba mempertahankan ladang jika pasukan mereka disusul dan tanah itu sendiri hilang.

"Kami berdua benar-benar mendapatkan ujung tongkat yang pendek, bukan begitu, Komandan? Pak."

"Komandan? Aku tidak terlalu penting..." Kelvin meringis mendengar kata-kata dari seorang NCO senior.

"Maksudku, semua orang yang berpangkat di atasmu sudah tiada, dan hanya kau satu-satunya perwira yang tersisa. Jadi, sekarang itu membuat Anda menjadi komandan yang sebenarnya! Pak!"

"Kurasa itu benar..."

Kelvin memikirkannya dan menyadari bahwa pria itu ada benarnya. Dia adalah satu-satunya individu berpangkat tinggi yang masih berada di tempat kejadian, yang membuatnya, seolah-olah, komandan.

Dan ulang tahunnya di awal tahun, Kelvin sudah berusia empat belas tahun. Mengingat bahwa tubuhnya paling mirip dengan orang Eropa Barat di Bumi dan bahwa dia telah dilatih sejak masa mudanya, dia sudah memiliki fisik yang cukup terasah. Dari penampilannya, dia bisa berdiri dalam pertempuran bahkan sampai orang dewasa...walaupun masih ada waktu hampir satu tahun sebelum dia menjadi orang dewasa yang sah pada usia lima belas tahun.

Namun, di sini seorang NCO senior telah mengenali anak laki-laki ini, cukup muda untuk menjadi cucunya sendiri, sebagai perwira penuh. Selama beberapa bulan terakhir, dia--- tidak seperti perwira-perwira malang lainnya itu---telah berjuang keras untuk menghormati bawahannya, dan tampaknya mungkin, bahwa upaya ini telah membuahkan hasil.

Lalu...

NOVELBATCH.ME



Akhirnya, pasukan kekaisaran tiba di ibukota.

Secara teknis, mereka bukan pasukan kerajaan Albarn, tetapi pasukan Count di wilayah tetangga. Namun, sejauh menyangkut orang-orang Brandel, mereka adalah penjajah dari Kekaisaran.

"Baiklah, ayo lakukan ini!"

Ini hanyalah baroni sederhana. Ibukota atau tidak, itu hanya sebuah kota kecil, tanpa kastil atau benteng berbenteng. Oleh karena itu, mereka tidak dapat menahan pengepungan, dan berdiri di sekeliling kota hanya akan melihat penduduk kota itu sendiri tersapu dalam keributan dan terluka.

Jadi, mereka harus keluar dari ibu kota dan menghadapi musuh secara langsung. Pemusnahan tidak dapat dihindari, tetapi setidaknya jika pasukan lokal, yang terdiri dari orang-orang dari seluruh baron, membuat pendirian yang nyata, mereka tidak dapat dicela sebagai kota pengecut atau dicemooh karena berkhianat untuk membela Kekaisaran. Jika pasukan kerajaan tiba tepat waktu untuk menyelamatkan mereka setelah kekalahan tak terhindarkan di tangan musuh, setidaknya mereka bisa mengatakan bahwa mereka telah melakukan perlawanan.

Ditambah lagi, tidak ada cara yang lebih baik agar Kelvin dapat membayar kembali keluarga yang telah menerimanya, terlepas dari keadaan kelahirannya, selain mendapatkan reputasi sebagai komandan pasukan Baron yang gagah berani, terlepas dari usianya yang masih muda.

Memegang pikiran itu di dalam hatinya, Kelvin menoleh ke para prajurit:

"Siapa pun yang ingin diberhentikan dapat pergi sekarang. Anda dapat mengganti seragam Anda dan menyelinap ke kerumunan dengan warga sipil. Anda dapat menjalani kehidupan yang bahagia sebagai salah satu rakyat jelata..."

Dan dengan demikian, dengan kekuatannya yang tiba-tiba setengah berkurang, Kelvin memimpin pasukan keluar dari ibu kota untuk mendirikan kemah...

Perbedaan jumlah itu kejam dan tidak dapat diatasi.

Para prajurit kekaisaran, yang tidak tertarik untuk mempertaruhkan kematian sia-sia dalam pertempuran di mana kemenangan dipastikan, tidak terlalu proaktif dalam gaya bertarung mereka. Namun, bahkan dengan Albarnian yang berfokus untuk mempertahankan hidup mereka sendiri, perbedaan jumlah pasukan mereka begitu besar sehingga sejak awal---sesuai dengan hukum linier Lanchester---pasukan Baron dengan cepat dikurangi.

Meskipun menjadi seorang komandan, Kelvin sendiri berdiri dengan gagah berani di garis depan, tetapi dia sudah mencapai batasnya. Meskipun bertahun-tahun berlatih pedang, dan relatif kurangnya usaha dari musuh-musuhnya, dia masih kelelahan dalam menghadapi rintangan ini. Dan sementara dia telah menghindari cedera serius, dia dipenuhi dengan sayatan dan berlumuran darah, cengkeramannya pada pedangnya perlahan melemah, kakinya gemetar, penglihatannya menjadi kabur, dan kemudian...

Retakan!

Pedangnya yang diproduksi secara massal, jauh dari apa pun yang bisa disebut kualitas luar biasa, patah---menghancurkan hati Kelvin bersamanya.

Kelvin membeku ketika pedangnya patah, dan memanfaatkan kesempatan itu, seorang prajurit musuh mengayunkan dan memukul Kelvin di samping. Meskipun armornya mencegah cedera fatal, itu masih mirip dengan dipukul dengan batang besi, dan kerusakannya tidak dapat diabaikan. Sudah berada di batas kemampuannya---atau sebenarnya, jauh melampaui batasnya---Kelvin ambruk di tempat.

Namun, pada saat itu, bukan kesedihan atau penyesalan yang menyelimutinya melainkan aroma penyerahan yang manis dan memikat. Ini sudah berakhir sekarang, sebuah suara berbisik. Anda bisa beristirahat.

Jadi ini untukku, ya? dia pikir. Tetap saja, saya melakukan apa yang harus saya lakukan. Tugas saya selesai. Aku tidak akan menjadi aib bagi keluarga Bellium... Bahkan jika aku mati di sini, aku tidak akan... aku tidak akan...

Namun ada duri yang menusuknya di suatu tempat jauh di dalam hatinya.

Ah, aku tidak pernah meminta maaf padanya... Kalau saja aku bisa melihatnya sekali lagi dan memberitahunya...

Di sudut penglihatannya, dia melihat sosok tentara yang kabur mengangkat pedang dan mengayunkannya ke arahnya.

"Baiklah..."

Bersin!

"Waaah!"

Dia menunggu, tetapi pukulan itu tidak pernah datang. Dan kemudian, dia melihat seseorang berdiri di atasnya, menghalangi cahaya matahari.

"Siapa disana?"

Dengan pandangannya yang kabur dan kabur, dia hanya bisa melihat siluet mungil. Tetap saja, tidak salah lagi bahwa orang ini datang untuk menyelamatkannya.

"Seorang pemburu, yang menerima pekerjaan tentara bayaran."

Tidak pernah mereka berpikir bahwa ada orang yang cukup bodoh untuk menerima pekerjaan untuk bertarung dalam pertempuran yang kalah ini. Baron hanya memperbanyak pos untuk bantuan tentara bayaran sehingga dia bisa meyakinkan Yang Mulia bahwa dia telah melakukan semua yang dia bisa untuk mempertahankan tanahnya, tetapi baik jenis pekerjaan maupun bayarannya tidak akan cukup untuk memikat pemburu mana pun. Itu adalah jenis pekerjaan samar yang disebut pemburu sebagai "tanda merah." Dikatakan bahwa mereka bahkan belum berhasil merekrut salah satu tentara bayaran yang lebih jahat yang akan mengambil pekerjaan pada tahap awal operasi dan menuju bukit saat keadaan menjadi berbahaya, mengatakan bahwa mereka memiliki tugas lain untuk diurus.

Memang, tidak pernah dalam imajinasi terliar Kelvin dia akan berpikir bahwa siapa pun akan menerima pekerjaan ini. Dan sementara itu akan menjadi satu hal untuk merekrut tentara bayaran yang hanya keras kepala atau cukup haus darah untuk menjawab posting, suara penyelamatnya terdengar tak dapat dijelaskan seolah-olah itu milik seorang gadis muda ...

Suara itu mengingatkan seorang gadis dari suatu tempat jauh di dalam ingatannya, tapi tentu saja, pikir Kelvin, ini hanya ilusi yang diciptakan oleh pikiran di ambang kematian.

Dia menyipitkan mata pada wajah kabur. "Berapa banyak dari kalian idiot yang datang ke sini?"

Secara alami, dalam konteks ini, "idiot" adalah pujian tertinggi yang bisa diberikan Kelvin.

"Hanya aku."

"Hah?"

"Ini hanya aku. Apakah Anda benar-benar berpikir mungkin ada banyak idiot ?! "

Kelvin membeku sesaat pada jawaban konyol ini dan kemudian terkekeh.

"Haha, itu benar."

Di sinilah dia akan mati. Tidak ada cara untuk mengubah nasib itu. Namun sekarang, dia mendapati dirinya berharap bahwa gadis bodoh (entah bagaimana akrab?) ini, setidaknya, akan terus hidup.

Saat dia memikirkan ini, dia bergerak untuk memberi perintah untuk mundur. Tapi saat itu, sebuah kalimat melewati bibir gadis itu.

"Katakan padaku sekarang, apakah hatimu membara dengan hebat? Apakah jiwamu bersinar dengan cahaya yang cemerlang?"

"Hah?"

Kelvin tercengang mendengar kata-kata ini. Itu adalah kata-kata yang pernah dikatakan gadis itu kepadanya, kata-kata yang tidak akan pernah dia lupakan...

Dan hanya ada satu jawaban yang bisa dia berikan:

"Hatiku masih berkobar, dan jiwaku masih bersinar. Sejak seorang gadis tertentu pernah menandingi hati dan jiwaku..."

"Siapa kamu?"

"Saya-nama saya adalah ..."

"Hmm. Apakah namamu benar-benar sesuatu yang murah sehingga kamu bisa mengucapkannya sambil menggeliat di tanah?"

Kelvin menggertakkan giginya.

"Namaku... Namaku..."

Sambil gemetar, dia bangkit, menggunakan pedangnya yang patah untuk menopang dirinya sendiri.

"Saya Kelvin von Bellium, putra kelima Baron Bellium... Tidak!" Dia menggelengkan kepalanya dan membiarkan kata-kata itu terbang dari bibirnya. "Namaku Kelvin! Kelvin, Neraka!!! teriaknya, berdiri dengan bangga dan mengangkat pedangnya ke langit.

Tentara musuh menghentikan apa yang mereka lakukan dan memandangnya, tidak diragukan lagi bertanya-tanya apa yang sedang terjadi.

"Aku akan menganugerahkan kepadamu tiga hal. Yang pertama adalah ini---obat pemulihan otot," kata Mile, mengeluarkan sebuah toples kecil dari inventarisnya.

Berbeda dengan mikro, yang hanya terdiri dari cairan yang dikemas dengan mesin nano, ini penuh dengan nutrisi. Selain itu, mesin nano di dalamnya telah diinstruksikan sebelumnya untuk fokus pada pengurangan kelelahan dan penguatan otot.

"Kelelahanmu akan hilang dengan Hirop--- eh, tidak, bagaimanapun, ini adalah obat untuk menghilangkan rasa lelahmu!"

"Ini bukan waktunya untuk itu..."

Namun komentar Kelvin benar-benar diabaikan.

"Selanjutnya, aku akan memberimu ini. Aku akan membutuhkanmu untuk mengembalikannya setelah itu. Itu pedang favoritku!" Mile berkata, menarik pedangnya dari sarungnya dan menyerahkannya kepada Kelvin. Sarung itu sendiri dia simpan, untuk menekankan desakannya bahwa dia pasti akan mendapatkan pedang ini kembali.

Dengan ekspresi serius di wajahnya, Kelvin menerima pedang itu.

Biasanya, mempercayakan pedang seseorang yang paling berharga kepada orang lain bukanlah sesuatu yang akan dilakukan oleh pendekar pedang atau pendekar pedang kecuali dalam keadaan yang paling luar biasa. Mile, bagaimanapun, tidak memikirkan hal seperti itu... Bagaimanapun juga, dia bukanlah seorang pendekar pedang, tetapi seorang ksatria sihir.

"Dan hadiah terakhirku untukmu, tentu saja... adalah kekuatanku!" dia mengumumkan dan kemudian tiba-tiba mengaktifkan mantra. "Area Sembuh!!!"

Ini adalah sihir pemulihan tingkat tinggi, yang dikatakan hanya dapat digunakan oleh segelintir orang di kerajaan. Itu jelas bukan jenis sihir yang diharapkan dari seorang gadis kecil.

Kemudian, partikel cahaya menghujani semua tentara sekutu di medan perang.

Dalam kekacauan pertempuran, jika seseorang membuat musuh tidak berdaya, tidak perlu keluar dari jalan untuk mendaratkan pukulan mematikan. Akan cukup mudah untuk diserang dari belakang saat melakukan hal seperti itu, dan faktanya, jika kemenangan di pihak seseorang belum dipastikan, maka setidaknya meninggalkan musuh dengan korban hidup yang berat akan sangat menambah beban mereka, antara menghabiskan persediaan dan obat-obatan mereka, dan mengeluarkan personel yang dibutuhkan untuk merawat yang terluka. Memang, yang terluka jauh lebih membebani beban daripada yang mati.

Ditambah lagi, jika seseorang akan mengambil musuhnya nanti, dia bisa mengharapakan tebusan yang besar sebagai imbalan untuk bangsawan atau perwira tinggi yang mungkin ada di antara kelompok itu.

Tentu saja, akan sulit untuk berharap banyak dari lawan saat ini...

Bagaimanapun, di antara mereka yang tergeletak di tanah, sudah ada banyak yang mati, tetapi juga banyak pria yang masih bernafas. Dan sekarang, tetesan cahaya indah menghujani masing-masing tentara sekutu ini.

"Eh..."

"A-apa...?"

"Luka-lukaku, apakah sudah sembuh...ling...?"

Para prajurit tercengang, tetapi kemudian berdiri kembali, senjata di tangan.

"Sang Dewi telah... memberi kami keajaiban..."

Kemudian, orang-orang itu melihat ke bawah ke tubuh rekan-rekan mereka yang tidak berdiri, dan malah tetap terbaring di bumi. Tidak peduli seberapa berbelas kasihnya Dewi, bahkan kebbaikannya sendiri tidak dapat menghidupkan kembali orang mati. Begitu banyak sekutu mereka yang telah diterima di pelukanNya yang menunggu.

Mata para prajurit berkobar dengan kemarahan yang benar. Bagi mereka yang tetap tegak, hanya ada satu hal yang tersisa untuk dilakukan ...

Mereka akan memenuhi tugas mereka dan rekan-rekan mereka yang gugur juga.

Kelvin memandang para prajurit saat mereka bangkit satu per satu dan kemudian melirik mereka yang tidak mau bangkit lagi, sebelum meneguk obat pemulihan yang diberikan Mile kepadanya. Dia menatap wajahnya, yang sekarang bisa dia lihat dengan jelas. Lalu...

"Kelvin the Inferno, mengambil lapangan!"

Kelvin terjun dengan berani ke garis musuh, dengan Mile dalam pengejaran. Tentara sekutu lainnya mengikuti mereka.

Mereka sedang menyaksikan kelahiran seorang pahlawan.

Kali ini, Mile melepaskan mantra area ke musuh mereka.

"Apakah kembang api akan meledak dari bawah? Dari samping? Api terus menerus! "

Kaboom! Kaboom! Kaboom!

Itu adalah mantra ledakan yang menyembur seperti petasan dari ketinggian nol---dengan kata lain, langsung dari tanah. Ledakan ini, yang secara efektif tidak lebih dari memicu sejumlah besar percikan api, tidak terlalu mematikan. Namun, mereka memang menghasilkan efek yang cukup besar.

"Penyihir musuh meluncurkan serangan habis-habisan! Harus ada setidaknya satu peleton dari mereka!" terdengar teriakan dari barisan musuh.

Memang, tidak mungkin untuk berpikir bahwa tampilan lingkup seperti itu semuanya bisa berasal dari satu penyihir. Masuk akal untuk berasumsi bahwa sekelompok besar penyihir

tiba-tiba tiba di medan perang. Selanjutnya, unit penyihir, yang tidak akan terampil dalam pertempuran jarak dekat, tidak akan pernah beroperasi secara independen. Tentunya mereka melihat kedatangan unit penyihir dan tentara kuat yang akan menemani mereka. Dan kedatangan pasukan penyihir yang cukup besar dan unit prajurit elit bisa berarti tidak kurang dari itu bahwa pasukan khusus tentara kerajaan telah tiba.

Tanpa penyihir mereka sendiri---bahkan tanpa kekuatan tentara Kekaisaran---tidak mungkin pasukan normal mana pun, apalagi mereka yang berasal dari wilayah pedesaan yang kurang kaya, dapat berharap untuk mendapat kesempatan memimpin-dalam pertempuran melawan tentara yang tepat dengan banyak penyihir.

Jadi, saat teriakan itu terdengar, orang-orang Albarn mulai panik, baik formasi maupun barisan mereka runtuh saat medan perang turun ke dalam kekacauan. Akibatnya, jalan terbuka langsung ke pemimpin musuh.

"Mengenakan biaya!" Teriak Kelvin, dan lusinan teriakan perang terdengar sebagai balasan.

Kelvin dan anak buahnya terjun langsung ke celah di barisan musuh.

Pada saat yang sama, semua pria pengecut yang menolak untuk bergabung dalam operasi--yang telah menonton dari antara gedung-gedung ibu kota---meledak seketika, melonjak seolah-olah terinspirasi. Di antara mereka bahkan ada mereka yang telah melepaskan baju besi mereka untuk pakaian sipil, bergegas maju dengan hanya pedang di tangan. Melihat ini, penduduk kota, yang sekarang berasumsi bahwa bahkan warga sipil lainnya mengangkat senjata untuk bergabung dalam pertempuran, mengambil pisau dan peralatan dan peralatan pertanian apa pun yang ada di dekatnya dan berkumpul di samping mereka.

Di masa damai, pasukan tetap sebuah wilayah, yang tidak menghasilkan uang atau sumber daya---hanya mengonsumsi keduanya---akan terdiri tidak lebih dari satu hingga dua persen dari populasi wilayah tersebut. Bahkan di saat krisis, ini akan meningkat menjadi tidak lebih dari lima hingga sepuluh persen---dan sepuluh persen itu, bahkan jika dipertahankan untuk periode yang paling singkat, sudah lebih dari cukup untuk menjadi penghalang besar bagi pertumbuhan kerajaan begitu perang usai. .

Dari sudut pandang statistik, bukanlah beban besar untuk menyisihkan beberapa orang untuk invasi, bahkan tanpa meninggalkan pertahanan tanah sendiri atau menggunakan rancangan drastis. Itu akan menjadi satu hal jika seluruh Kekaisaran dimobilisasi, tetapi jumlah orang yang dibutuhkan untuk hitungan yang buruk di pinggiran negara untuk memperluas tanahnya sendiri berjumlah sangat sedikit.

Sekarang, mereka tiba-tiba dihadapkan dengan serangan magis yang gila, seorang pahlawan telah muncul di antara pasukan musuh, dan ada pemberontakan musuh yang jumlahnya beberapa kali lipat dari pasukan mereka sendiri.

Tidak ada yang menyamai kecepatan yang dapat dikerahkan seseorang ketika menghadapi kemungkinan kematian. Meskipun mereka adalah tentara yang tangguh, ketika dikerumuni

oleh lusinan warga sipil bersenjatakan tombak bambu dan kayu gelondongan, cangkul, palu, dan bahkan pisau masak, mereka bukanlah tandingan.

Mereka berlari.

Itu adalah pilihan yang jelas untuk pangkat dan arsip, yang hidupnya sendiri akan sedikit terpengaruh oleh menang atau kalah dalam pertempuran ini. Apakah mereka lebih suka kalah dalam pertempuran dan kembali ke rumah untuk tinggal bersama keluarga mereka? Atau disiksa sampai mati oleh para petani di negeri asing?

Keputusan itu tidak memerlukan pemikiran apa pun.

Dan dengan demikian, pertempuran diputuskan.

"Dan begitulah, setelah pertempuran sengit, pasukan kami dihancurkan. Kami berjuang sampai akhir dan kemudian mengumpulkan semua kekuatan yang tersisa dan bergegas ke sini untuk meminta bantuan tentara kerajaan dalam merebut kembali tanah kami!"

Sebuah laporan darurat tak terduga sedang diberikan selama audiensi di istana. Yang memberikan laporan ini adalah penguasa baron yang berbatasan dengan perbatasan dengan Kekaisaran Albarn, Baron Arreighman. Di belakangnya berdiri adik laki-lakinya, komandan pasukannya, dan dua anggota keluarga lain dari garis Baron.

Kehadiran mereka, pikir Baron, pasti cukup untuk menunjukkan bahwa dia dan pengikutnya benar-benar telah memberikan segalanya untuk membela baron.

Raja yang mendengarkan memasang ekspresi yang sulit dibaca. Dia tampak tidak terkejut, tidak marah, tidak terkesan, atau sangat khawatir.

Reaksi yang sama sekali tak terduga dari raja ini membuat Baron Arreighman terdiam.

"K-Yang Mulia, saya..."

Akhirnya karena tidak tahan dengan keheningan, Baron mulai berbicara lagi, sampai raja, tanpa ekspresi, bertanya, "Jadi, Anda mengatakan kepada saya bahwa pasukan Anda dimusnahkan dan baron hilang?"

"Y-ya, Yang Mulia! Saya berharap mungkin saya bisa mencari bantuan segera dari pasukan kerajaan dalam merebut kembali tanah-tanah itu, atau jika itu tidak dapat dilakukan, mungkin beberapa tanah lain, sebagai hadiah karena mempertaruhkan hidup kita untuk membela kerajaan ... "

Permintaan itu tidak tahu malu, meskipun sebenarnya, ada preseden untuk perbaikan semacam ini. Sama sekali bukan hal yang aneh untuk melihat seseorang yang berjasa dipromosikan dalam gelar bangsawan, atau setidaknya dipindahkan ke sebidang tanah

yang lebih baik, jika mereka tidak cukup kompeten untuk promosi penuh. Di antara jumlah itu adalah bangsawan yang telah berjuang sampai akhir melawan penjajah dan akhirnya kehilangan tanah mereka, yang mungkin diberikan beberapa wilayah kosong yang saat ini berada dalam kendali mahkota atau gubernur lainnya... Namun, ini jarang terjadi dan terbatas. Kepada mereka yang telah bertarung dengan sangat berani dan menunjukkan kehebatan yang unggul dalam pertempuran.

Tentu saja, ada juga lebih dari beberapa tuan yang akan menolak untuk dipindahkan ke tempat lain, tidak ingin meninggalkan tanah dan orang-orang yang telah dilindungi keluarga mereka selama beberapa generasi. (Konon, menolak relokasi ke wilayah yang lebih rendah yang dimaksudkan sebagai hukuman tidak mungkin.)

"Aha! Jadi, kurasa itu berarti Arreighman Barony dan semua prajuritnya sudah hilang..." raja mengulangi, mengulangi kata-kata Baron kepadanya. Baron, dengan asumsi bahwa Yang Mulia hanya ketakutan karena kaget, menghela nafas lega---sampai raja melanjutkan, "Kalau begitu, wilayah yang ada di dalam kerajaanku bukan lagi tanah Baron, juga bukan orang-orang yang telah mempertahankannya anak buahnya. Ya saya mengerti. Arreighman Barony telah hilang dari tanah ini, hancur. Dengan syarat-syarat itu, aku membebaskanmu dari tugasmu sebagai penguasa negeri-negeri itu.

"Sebaliknya, aku akan menempatkan bangsawan muda yang mempelopori pasukannya sendiri untuk mengusir penjajah dan melestarikan tanah itu untuk kerajaanku. Dia yang akan menjadi penguasa baru di negeri itu adalah... Namanya Kelvin, kan?"

"Ya yang Mulia! Kelvin von Bellium, putra kelima Baron Bellium," tegas perdana menteri, yang berdiri menunggu di samping raja.

"Apa...?! I-itu tidak bisa..."

Baron mencoba dengan panik untuk mundur, matanya membelalak kaget, tetapi pada pertimbangan lebih lanjut, dia menyadari bahwa dia tidak punya apa-apa untuk dikatakan. Dia sendiri telah menyatakan bahwa anak buahnya telah "berjuang sampai akhir, dan wilayah telah dihancurkan," sehingga mengklaim bahwa pasukan pemenang adalah miliknya, atau bahwa dialah yang mengusir musuh, berarti dia telah mencoba menipu raja dengan laporan palsu.

Dan lebih jauh lagi, itu berarti mengakui bahwa dia telah melarikan diri dari medan perang tanpa menunggu untuk melihat akhir dari pertempuran...

Meskipun ini bukan pengkhianatan, itu pasti desersi. Itu jelas melanggar kewajibannya sebagai bangsawan. Selain itu, membuat laporan palsu kepada raja tentang sesuatu yang penting seperti operasi militer sama beratnya dengan pelanggaran yang datang. Jika dia mengakui hal seperti itu, tidak hanya keluarganya yang akan hancur, tetapi semua yang terlibat pasti akan menghadapi kapak algojo. Menyanggah perkataan raja dengan sengaja,

ketika pria itu jelas-jelas mempermainkannya---salah menafsirkan laporan Baron demi keuntungannya---akan merupakan tindakan bunuh diri secara harfiah.

"Eh... aku, uh..."

Baron tidak bisa melakukan apa-apa selain bergumam tanpa kata, mulutnya mengepak seperti ikan yang sekarat, saat raja dengan dingin melantunkan, "Dasar bodoh. Seorang utusan telah tiba dan memberi kami kabar bahwa Anda menyerahkan kendali pasukan Anda pada Kelvin, seorang perwira pemula. Saya tahu segalanya: bahwa Anda secara paksa mempromosikan seorang perwira pelatihan --- seorang anak --- dan mendorong beban menghadapi pasukan penyerang ke pundaknya, melarikan diri bahkan sebelum pertempuran dimulai di gerbong Anda yang penuh dengan barang-barang berharga. Mungkin beban kekayaan Anda yang begitu menunda kedatangan Anda di sini!

"Lebih buruk lagi, Anda berlari tidak hanya dengan harta pribadi Anda tetapi juga dana untuk tata kelola tanah Anda. Tentu saja, Anda harus diminta untuk mengembalikan itu --- memang, kami akan menyita dana itu dan properti pribadi Anda untuk mendanai pemulihan tanah yang hancur selama serangan itu. "

Raja memelototi Baron Arreighman dan kemudian menyatakan, "Baik keluarga Arreighman dan seluruh garis keturunan mereka dengan ini dilucuti dari gelar bangsawan mereka. Keluarga utama, sampai tingkat ketiga kekerabatan, akan diasingkan. Saya tidak membutuhkan bangsawan mana pun yang akan melarikan diri dan meninggalkan pengikut mereka di sini di kerajaan saya. Anda bisa pergi ke mana pun Anda suka---ke Empire dalam hal ini! Saya benar-benar harus melihat Anda dipenggal untuk ini, jadi Anda dapat mengambil belas kasihan saya sebagai tanda terima kasih saya untuk leluhur Anda yang telah melayani Mahkota dengan baik dalam melindungi wilayah perbatasan yang kecil dan terpencil. Saya tidak akan mendengar keluhan, Anda juga tidak mengharapkan kebaikan lebih lanjut, dan jika Anda masih tidak puas, saya akan memberikan hukuman yang benar-benar sesuai dengan kejahatan... Jadi, apakah ada yang ingin Anda katakan?"

Prospeknya tipis untuk seorang bangsawan yang gelarnya dilucuti dan diusir dari negara, tanpa uang sepeser pun. Namun, dibandingkan dengan alternatif --- pemenggalan --- hukuman ini sangat ringan sehingga bisa dikatakan Dewi tersenyum pada Baron Arreighman. Jadi, dia hanya bersujud dalam diam.

Kemudian, setelah pesta Baron pergi...

"Tetap saja, untuk berpikir bahwa nama itu akan muncul di saat seperti ini---"

"Memang, saya tidak pernah menyangka kita akan mendengar nama AA di sini sekarang. Saya kira Dewi benar-benar telah menunjukkan kebbaikannya kepada kita, sebagai ibu pertiwi dari gadis yang menjadi wadahnya..." kata perdana menteri. Raja mengangguk serius.

"Ya, laporan itu mengatakan bahwa Adele von Ascham---nama kode 'AA'---datang untuk menyelamatkan mereka, tapi mungkin itu adalah pekerjaan Dewi yang mengambil alih kesadaran AA. Padahal, saya bertanya-tanya, mengapa bukan gambar dewi yang muncul di benak saya melainkan gambar iblis? "

"Jangan takut, Yang Mulia. Aku juga membayangkan hal yang sama..."

Meskipun dia tidak yakin persis mengapa atau bagaimana, raja merasa agak lega.

"Mm-hmm ya tentu saja! Aku masih berpikir jernih! Tetap saja, untuk berpikir dia ada di sini di tanah ini... Yah, tidak, itu dekat perbatasan, jadi mungkin dia pernah ke tempat lain dan hanya mengunjungi tanah airnya. Tetap saja, bagaimanapun juga..."

"Ya, kapal Dewi di bumi, AA muda yang diberkati, sekali lagi pulang!"

"Bwah..."

"Heh heh heh..."

"Wa ha ha ha ha!"

Mile begitu fokus pada pertunjukan untuk Kelvin sehingga dia lupa menahan diri untuk tidak berbicara tentang dirinya sendiri ... Sebuah kesalahan fatal. Tetap saja, Kelvin tidak perlu bertanya pada Persekutuan tentang siapa dia ketika dia sudah tahu namanya dan seperti apa dia, yang dia sebut sebagai "AA"---Adele von Ascham---dan nama Mile tidak pernah datang untuk menerangi.

Bukannya Persekutuan akan menanggapi permintaan apa pun untuk menyerahkan informasi pribadi pemburu, bahkan jika permintaan itu datang dari keluarga kerajaan...

Bagaimanapun, berkat kesalahpahaman lebih lanjut oleh raja dan rekan-rekannya, Mile dapat lolos dari kematian instan. Memang, itu mirip dengan kelegaan hanya karena cedera yang mengancam jiwa --- meskipun benar-benar tidak jelas apa yang seharusnya melegakan tentang itu!

Ayah Kelvin, Baron Bellium, membacakan surat yang dia terima dari utusan istana, wajahnya tanpa ekspresi.

"Saya mengerti. Mohon izinkan saya sebentar..."

Itu adalah praktik umum untuk memberikan semacam hadiah kecil kepada seorang utusan yang telah menyampaikan pesan semacam ini. Tentu saja, utusan itu mengharapkan hal ini.

Agak gauche untuk memberikan koin murni sebagai hadiah seperti ini, tetapi biasanya orang mungkin mengharapkan sesuatu yang dapat dengan mudah diubah menjadi emas, seperti lukisan atau karya seni lainnya, satu set teh perak murni, atau sesuatu yang nilainya bisa tidak mudah diadili di tempat. Dengan kata lain, terserah kepada pemberi hadiah untuk memutuskan dengan tepat apa isi token tersebut.

Namun, mengingat ekspresi tabah Baron, utusan itu mulai khawatir bahwa dia mungkin tidak akan menerima apa pun sama sekali, berpikir bahwa pria itu tidak senang mendengar berita seperti ini tentang seorang anak yang lahir bukan dari istri utamanya tetapi dari seorang istri. kekasih.

Saat utusan itu kembali ke rumah, Baron pergi sendirian ke kamarnya...dan membuka sebotol anggur favoritnya. Tidak lama kemudian, tawa gembira bergema dari kamar Baron menyebabkan sejumlah tatapan mencurigakan dibagikan oleh berbagai anggota keluarga Bellium.

Kemudian, utusan itu akan tercengang menemukan bahwa karya seni yang dia terima sebagai hadiahnya akan bernilai hampir lima kali lipat dari apa yang diharapkan untuk jenis kesempatan ini ...

Sementara itu, Kelvin, yang sedang sibuk mengurus akibat pertempuran, tidak bisa berkata-kata saat menerima pemberitahuan dari istana.

Kelvin von Bellium, saya menganugerahkan kepada Anda gelar Baron. Detail resmi akan---

"Tapi bagaimana ...?"

Volume 13 Chapter 5

Babak 95: Adik Perempuan

"Semuanya akhirnya tenang," gumam Reina.

"Sepertinya begitu," Pauline setuju. Mile dan Mavis juga merasakan hal yang sama.

Mereka telah melakukan perjalanan ke barat dan kemudian ke timur. Mereka mendapat kunjungan dari para dermawan mereka, para Pelayan Dewi, dan melakukan perjalanan ke Kekaisaran. Beberapa minggu terakhir telah mengadakan satu demi satu perkembangan yang menarik.

Dan sekarang, akhirnya, mereka hidup kembali di kampung halaman mereka, sebagai party C-rank "normal".

"Menyenangkan menjadi normal," kata Mile santai.

"Hah?" seru tiga suara, yang disertai dengan tiga tatapan curiga melatih Mile, saat masing-masing sesama pemburu bertanya-tanya apa yang mungkin dia bicarakan.

"Ngomong-ngomong, kita bisa menyebut perjalanan kita selesai untuk saat ini. Mari kita ambil

mudah di sini di ibukota untuk sementara waktu dan kemudian mulai di jalan menuju peringkat-B!" Reina menyatakan.

"Ya!!!"

Dengan itu, keempatnya bersorak di samping papan pekerjaan, saat para pemburu dan staf guild lainnya mengawasi mereka dengan hangat. Panitera guild dipenuhi dengan harapan yang tinggi untuk para pemburu muda yang sedang naik daun, sementara hati para pemburu yang lebih tua tersengat, nostalgia dan sedih ketika mereka mengingat masa muda mereka sendiri.

Bagaimanapun, Sumpah Crimson saat ini adalah permata dari cabang guild ibukota, bintang paling terang mereka, membawa harapan dan impian dari sesama pemburu dan guild itu sendiri serta bermacam-macam lainnya...

"Jadi, bukankah menurutmu sudah saatnya kita berhenti menyebut diri kita 'pemula' atau 'pemula'?" Mile tiba-tiba bertanya.

"Hah?" jawab tiga lainnya dengan heran.

"Yah, maksudku, sudah lebih dari setahun sejak kita lulus dari Sekolah Persiapan sebagai pemburu peringkat-C, kan? Dan kita sudah melakukan perjalanan pertama kita... Plus, Mavis dan Pauline adalah pemburu peringkat-F ketika mereka mendaftar di sekolah, tapi kamu sudah bekerja sebagai pemburu peringkat-E, Reina. Aku juga seorang F-rank..."

"Itu akan menjadi satu hal jika kami telah mengajukan permintaan lompatan untuk mendaftar di peringkat yang lebih tinggi daripada F ketika kami pertama kali menjadi pemburu, tetapi kami memiliki pendidikan setengah tahun di Sekolah Persiapan dan kemudian lebih dari satu tahun pengalaman nyata setelah itu. Jika kita terus menyebut diri kita 'pemula' bahkan setelah semua itu, maka saya tidak yakin tempat apa yang ada untuk pemula yang sebenarnya..."

Semua pemburu dan karyawan guild yang mendengar ini mengangguk setuju. Memang, untuk kelompok seperti ini menyebut diri mereka "pemula" atau "pemula" tidak ada gunanya selain untuk mengurangi kedudukan para pemburu yang lebih berpengalaman yang kurang kuat dari mereka. Sebenarnya akan sangat membantu semua orang jika mereka bisa mulai menyebut diri mereka sebagai pemburu penuh.

"Kurasa kau benar," Reina menyetujui. "Dan cukup menarik untuk mendengar itu dari seseorang yang rendah hati seperti biasanya. Jadi haruskah kita mulai menyebut diri kita 'pesta peringkat-C'?"

"Ya, saya pikir itu yang terbaik."

"Saya setuju," timpal Mavis. "Saya pikir itu membuat klien kami tidak nyaman untuk mendengar hal-hal seperti 'pemula' juga. Ditambah lagi, kita sudah melewati periode di mana kita bisa menghapus kesalahan kita sebagai kesalahan pemula... Sejujurnya, kita mungkin tidak pernah memiliki kemewahan itu, mengingat kita sudah lulus di C-rank."

Semua orang tampaknya setuju sepenuhnya.

Jadi, dengan itu, Sumpah Crimson bukan lagi pemula.

"Mulai sekarang, kita tidak lebih dari party C-rank biasa yang sangat normal, salah satu dari jenis hunter yang paling banyak ada," kata Mile cerah---di mana semua hunter yang berkumpul dan staf guild dengan sungguh-sungguh menggelengkan kepala mereka. (dari sisi ke sisi, harus jelas, dan tentunya tidak naik turun!) berpikir:

ANDA HARUS BERCANDA KAMI!!!

Sumpah Crimson, sekarang kembali ke kampung halaman mereka dan bekerja sebagai pemburu normal, telah menerima permintaan pengawalan dan sekarang dalam perjalanan pulang lagi.

Pekerjaan yang mereka ambil praktis adalah pekerjaan sukarela. Itu datang dari sebuah perusahaan pedagang yang sedang dalam perjalanan kembali ke kampung halaman mereka sendiri dan telah menemukan diri mereka dalam acar ketika tidak ada pesta berburu yang akan membawa mereka, mengingat bahwa mereka hanya akan dibayar untuk satu langkah perjalanan dan harus melakukan perjalanan. kembali ke rumah sendiri. Para anggota Sumpah Merah, bagaimanapun, dapat menghargai jenis pesta yang orang-orang di dunia ini, atau setidaknya di daerah sekitarnya, akan sebut sebagai "idiot"---pesta seperti Roaring Mithrils, yang telah mengikuti Sekolah Persiapan ujian, pekerjaan yang merepotkan dan dibayar sedikit; atau Surga Iblis dan Persekutuan Api, yang menerima pekerjaan di mana bayarnya tidak sesuai dengan bahayanya,

Apakah ini efek dari cerita Mile dan kata-katanya? Atau apakah yang lain cenderung ke arah ini untuk memulai?

Tentu saja, Sumpah Crimson melewati jalan raya utama dalam perjalanan pulang, memutar melalui hutan di mana mereka bisa berburu dan mengumpulkan, yang berarti mereka akan mendapatkan upah normal untuk waktu mereka. Atau lebih tepatnya, mengingat bahwa mereka melewati bagian dari hutan yang sering tidak dilalui oleh kebanyakan pemburu normal, mereka kemungkinan akan mendapatkan lebih banyak dari biasanya. Bagi pemburu lain, berburu dan meramu di bagian hutan yang jauh dari kota berarti mereka hanya akan mengalami kesulitan dalam mengangkut barang rampasan mereka pulang, di mana pada saat itu kesegaran barang-barang mereka akan berkurang dan harganya akan turun. Dibandingkan dengan berburu lebih dekat ke kota, itu jauh lebih merepotkan, dan kurang layak secara ekonomi.

"Penyimpanan" Mile benar-benar harus melanggar aturan ...

Sejujurnya, mereka mungkin sudah siap untuk hidup. Tidak diragukan lagi kehidupan mudah yang bisa mereka jalani dengan inventaris di belakangnya, sesuatu yang akan dicari oleh bangsawan dan bangsawan dan pedagang terkaya. Jadi, mengapa mereka terus mempertaruhkan hidup mereka sebagai pemburu rendahan?

Nah, jika kapasitas "penyimpanan" Mile dan fakta bahwa hal-hal di dalamnya tidak terdegradasi pernah keluar, kehidupan damai yang dia impikan akan jatuh jauh dari jangkauannya, jadi mungkin ini adalah satu-satunya tindakan logis ...

"Hah. Tempat yang aneh untuk sebuah desa..."

Saat Sumpah Merah berlangsung melalui hutan yang relatif terpencil dan sepi, mereka tiba di sebuah kota kecil yang sangat kecil.

"Aku hanya berpikir kita harus membuat kemah, tapi kita tidak bisa melakukannya sedekat ini dengan desa. Kurasa lebih baik kita terus bergerak," saran Reina.

Sebagian besar pemburu, jika mereka tiba di sebuah desa ketika tiba waktunya untuk beristirahat di malam hari, akan pergi mencari gudang untuk tidur atau setidaknya makanan yang layak untuk mereka bagikan. Seseorang dapat mengharapkan malam yang jauh lebih tenang bahkan tidur di atas tumpukan jerami dan rumput kering di bawah atap yang aman, daripada berbaring tergeletak di tanah, diterpa angin dan terus-menerus waspada terhadap monster dan binatang buas. Kemudian, ada prospek makan malam yang hangat dan bergizi...walaupun tentu saja mereka tidak hanya membayar untuk bahan-bahannya tetapi juga jumlah yang sehat untuk persiapan makanan itu sendiri. Jadi ini bisa menjadi pengaturan yang saling menguntungkan bagi penduduk desa dan para pemburu... Kecuali jika para pemburu itu adalah anggota dari Sumpah Merah.

Untuk Sumpah Merah, yang memiliki Mile sebagai koki mereka dan berjalan-jalan dengan toilet portabel dan pemandian dan tenda besar dan tempat tidur bayi yang pada dasarnya ada di saku mereka, berkemah sendiri jauh lebih mudah dan lebih nyaman. Namun, bagi mereka untuk mendirikan kemah dengan cara yang biasa mereka lakukan di dekat desa pasti akan membuat penduduk desa curiga. Dengan demikian, mereka biasanya menghindari melakukannya.

"Itu benar. Mari kita dorong beberapa kilometer lagi," Mile setuju. Mavis dan Pauline juga mengangguk.

"Selanjutnya, t---"

"Tidak !!!"

"Ada perubahan rencana!"

Tidak ada anggota Sumpah Merah yang akan membuang waktu dalam keadaan darurat. Tiga lainnya segera mengangguk pada pengumuman Mile, dan keempatnya bergegas ke arah suara yang berteriak---suara seorang gadis muda.

Tentu saja, mereka tidak akan mengabaikan teriakan itu jika itu juga berasal dari suara seorang lelaki tua, tetapi mereka tidak dapat menyangkal kemungkinan bahwa mereka mungkin sedikit lebih santai. Terutama jika itu adalah seorang lelaki tua yang mengeluarkan jeritan kekanak-kanakan ...

Bagaimanapun, suara melengking itu datang dari seorang gadis muda, jadi itu baik-baik saja --- meskipun tentu saja, fakta bahwa mereka telah mendengar teriakan sama sekali berarti ada sesuatu yang pasti tidak baik-baik saja ...

"Apa yang terjadi di sini?!"

Yang pertama tiba di tempat kejadian seharusnya adalah anggota Sumpah Merah dengan kaki terpanjang dan dengan demikian orang yang bisa menempuh jarak paling jauh dalam satu langkah---Mavis. Namun, sebenarnya Mile yang datang lebih dulu.

Setelah dipikir-pikir, sama sekali tidak ada yang mengejutkan tentang ini. Bagaimanapun, ada seorang gadis kecil yang perlu diselamatkan.

"Hh-tolong..."

Saat Mile menatap gadis yang membutuhkan pertolongan...

"K-Keiko!!"

Bersin!

Mile memelototi pria yang sedang merenggut lengan gadis kecil itu dan pihak lain yang sepertinya terlibat. Dan kemudian ... wajahnya kehilangan semua ekspresi. Dia telah terbang jauh melewati kemarahan tahap pertama yang normal dari kemarahan yang kesal, langsung ke Tahap Dua.

Dia tersenyum senyum yang sama sekali tidak mencapai matanya ... Tahap Tiga.

Wajahnya berubah marah ... Tahap Empat. Ini adalah bentuk terakhirnya.

"Dieeee!!!"

Keiko.

Itu adalah nama adik perempuan Kurihara Misato, adik perempuan Mile di kehidupan sebelumnya...

Mile terjun ke depan, mengayunkan pedang, mencari seluruh dunia seperti roh pendendam. Mavis mengikuti setelahnya, pedang terhunus juga, dengan Reina dan Pauline merapal mantra dari belakang.

Musuh mereka lari. Pria yang memegang lengan gadis kecil itu melepaskan dan melarikan diri, pengikutnya mengikuti seperti kelinci yang diburu.

Itu akan cukup sederhana untuk mengejar orang-orang itu dan menjatuhkan mereka, tapi Sumpah Crimson datang tanpa henti untuk memastikan apa yang sedang terjadi, yang berarti bahwa ada kemungkinan mereka mungkin sedikit berlebihan... Bagaimana jika, mungkin, gadis itu ternyata penjahat atau di tengah pertengkaran kekasih?

Tentu saja, kemungkinan ini cukup rendah, tetapi mereka selalu bisa menghancurkan lawan mereka nanti jika perlu. Di luar sini, di mana populasinya cukup jarang, akan mudah

bagi Mile untuk menggunakan sihir pencariannya. Plus, orang mungkin berasumsi bahwa orang-orang ini bukan sekadar orang yang lewat, yang berarti mereka dapat mengharapkan mereka untuk segera kembali ke sekitar desa. Seharusnya tidak banyak pria tua yang berkeliling menyebabkan masalah bagi gadis-gadis berusia sepuluh tahun. (Kebetulan, menurut standar Jepang modern, seorang "gadis muda" adalah orang yang belum masuk sekolah dasar, tapi rupanya definisi Mile diperpanjang sedikit lebih jauh.)

"Jadi itulah yang terjadi..."

Menurut gadis kecil itu, pria yang berusaha membawanya pergi adalah kelompok yang sering datang untuk memeras penduduk desa. Pada awalnya, mereka tidak melakukan sesuatu yang ekstrem seperti melukai atau membunuh siapa pun, hanya mencoba-coba kekerasan dan mencuri dan menjarah. Namun, desa sekecil mereka tidak memiliki toko untuk memenuhi selera para pria ini. Atau lebih tepatnya, bahkan jika mereka melakukannya, tidak ada alasan mereka harus menyediakan untuk mereka. Lebih buruk lagi, para pria itu tidak benar-benar membatasi diri hanya pada sedikit makanan. Tuntutan mereka terus meningkat: makanan, bir, uang...dan sekarang, wanita.

Akhirnya, para penduduk desa, yang tidak tahan lagi, mulai menolak tuntutan para lelaki itu. Dan ketika mereka melakukannya, para pria itu mencoba merebut gadis itu.

Mungkin mereka ingin menahannya sebagai sandera untuk menuntut lebih banyak. Atau mungkin mereka bermaksud menjualnya ke beberapa pedagang gelap begitu mereka selesai dengannya.

"Maksudku, itu hanya membuat mereka bandit, bukan?! Kenapa kalian tidak berurusan dengan mereka seperti itu dari awal?!" tanya Reina, menggertakkan giginya, meskipun tidak ada gunanya menanyakan hal seperti itu pada seorang gadis kecil. Itu lebih baik ditanyakan kepada orang dewasa...

Kemudian, Mile menepuk-nepuk telapak tangannya untuk memahami.

"Aku tahu yang ini! Ini seperti teori katak rebus! Mereka mengatakan jika Anda memasukkan katak ke dalam air panas, ia akan langsung melompat keluar, tetapi jika Anda memasukkan katak ke dalam panci berisi air di atas api dan perlahan-lahan menaikkan suhu, katak akan kehilangan kesempatan untuk melarikan diri dan mati.!" Mile masih belum sepenuhnya sadar (tentu saja, karena ada alasan bagus mengapa Mile menjadi sangat marah), tetapi tampaknya dia cukup hadir untuk menganalisis apa yang dikatakan gadis itu kepada mereka, menyelesaikan, "Tentu saja, itu hanya metafora yang digunakan dalam teori ekonomi. Dalam kehidupan nyata, katak itu pasti akan lari..."

"Saya mengerti! Jadi mereka hanya mulai berkeliaran pada awalnya, yang tidak cukup alasan untuk menangis kepada penguasa negeri ini atau membayar sejumlah besar

bantuan kepada guild, tetapi setelah itu, situasinya perlahan-lahan menjadi semakin buruk..."

"Jadi mereka selalu bandit, tapi mereka berpura-pura tidak terlalu jahat pada awalnya?"

Rupanya, Mavis dan Pauline juga mulai akrab.

Selanjutnya, mereka menyimpulkan bahwa, sampai sekarang, para lelaki itu belum pernah menyentuh anak-anak desa itu. Namun sekarang mereka telah mencoba untuk merebut gadis sepuluh tahun ini... Mungkin mereka akhirnya memutuskan bahwa sudah waktunya untuk "panen"---untuk mengambil semua yang mereka bisa dari desa ini dan kemudian mencabut akar mereka untuk pindah ke tempat berikutnya. . Mereka akan menyerang desa dan mengumpulkan semua makanan dan uang dan apapun yang bahkan sangat berharga yang bisa mereka ambil, membantai setiap penduduk desa yang menghalangi jalan mereka...

Kemudian, di desa berikutnya yang mereka datangi, mereka mungkin akan mengulangi siklus itu, membuat penduduk desa itu berpikir, *Ah, sepertinya ada banyak preman yang berkeliaran akhir-akhir ini, tapi setidaknya kita tidak diserang oleh jenis orang jahat. bandit yang membuang sampah ke desa lain entah dari mana...*

Dan kemudian, hal yang sama akan terjadi lagi. Itu adalah taktik yang sangat umum, sungguh.

Namun, jika penduduk desa hanya mengikuti situasi, tidak membela diri mereka sendiri atau meminta bantuan apa pun dari tuan mereka atau mengajukan permintaan kepada Persekutuan Pemburu atau Tentara Bayaran, maka sungguh, itu bukan urusan Sumpah Merah.

Penduduk desa hanya menunggu seseorang untuk datang dan menyelamatkan mereka, tidak membela diri mereka sendiri, tidak secara aktif mencari bantuan... Ini adalah tipe orang yang, bisa dikatakan, bahkan tidak bisa mengandalkan "keselamatan Dewi. "

Jadi, tidak peduli seberapa baik hati para anggota Sumpah Merah, bahkan Mile tidak akan---

"Ayo bantu mereka!"

"Aku tahu itu..."

Tentu saja, Mile tidak akan pernah menolak bantuan penduduk desa.

Gadis itu membutuhkan waktu cukup lama untuk cukup tenang untuk menjelaskan situasinya, tetapi Mile membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan kembali akalunya.

Apa yang Keiko lakukan di sini?!

Apakah dia mati menyelamatkan seorang gadis kecil?

Jika kita berdua sudah mati, maka Ibu dan Ayah pasti begitu...

Mile adalah pemandangan yang harus dilihat, mencengkeram bahu gadis kecil itu dan tampak seolah-olah dia berada di ambang kehancuran saat dia mengumumkan segala macam hal yang tidak dapat dipahami. Entah bagaimana, yang lain dapat menjauhkannya dari gadis itu dan menentukan apa yang sedang terjadi, menyimpulkan bahwa gadis ini adalah gambaran meludah dari seorang kenalan Mile (seseorang yang sangat penting baginya) dan bahwa Mile telah salah mengira gadis itu sebagai orang ini. .

Tentu saja, jika Keiko telah bereinkarnasi, bukankah penampilannya akan berubah? Mile, pada kenyataannya, dalam tubuh yang berbeda dari yang sebelumnya. Jadi, mengapa Mile membuat kesalahan seperti itu, padahal gadis itu jelas-jelas berbeda ras dengan Keiko, meskipun penampilannya sedikit mirip?

Begitu dia tenang dan melihat lebih dekat, penampilan gadis itu benar-benar tidak terlalu familiar---susunan tanda kecantikannya berbeda, begitu pula warna kulit, rambut, dan matanya.

Namun, masih ada kemiripan yang tak terlukiskan, beberapa aura atau energi yang seperti terpancar dari seluruh tubuhnya.

Dia sama seperti Keiko ketika dia masih muda. Memang, dia berbagi getaran yang sama persis dengan adik perempuan Misato yang sangat disayangi, orang yang telah melihat Misato sebagai cantik, lembut, dan pintar, tidak pernah menyadari betapa berantakannya kakak perempuan yang dia kagumi sebenarnya.

"Kami sangat bahagia saat itu... Sampai statusku sebagai kakak perempuan dicuri dariku..."

"Kenapa kamu tiba-tiba menangis ?!" Reina bertanya, benar-benar bingung.

Bagaimanapun, sekarang jelas bagi tiga lainnya bahwa Mile sepenuhnya berinvestasi pada gadis ini. Jadi, tidak satu pun dari mereka yang gagal memprediksi lamaran berikutnya.

"Kurasa kita tidak punya pilihan... Kalau begitu, mari kita bawa dia pulang."

Meskipun mereka berada di hutan, mereka cukup dekat dengan desa itu sendiri sehingga semua sayuran liar dan tanaman obat telah dipanen dari sekitarnya---dan meskipun gadis itu telah dibawa jauh dari rumahnya, para pria benar-benar tidak menjadi jauh sebelum bertemu Mile dan anggota party lainnya. Itu paling lama sepuluh menit berjalan kaki, tapi

tetap saja, mungkin yang terbaik adalah Sumpah Crimson akan membawanya kembali. Kemungkinan tetap bahwa pria dari sebelumnya mungkin masih menunggu gadis itu.

Bagaimanapun, mereka sepenuhnya terikat pada keinginan Mile pada saat ini, jadi berpisah dengan gadis itu pada saat ini bahkan bukan pilihan.

"Hah? Apa itu tadi?! Anda mengatakan Anda menyelamatkan putri kami dari bahaya? Terima kasih banyak!"

Sumpah Crimson disambut dengan rasa terima kasih yang luar biasa saat mengantar gadis itu---yang ternyata bernama Merylina---kembali ke rumah orang tuanya. Orang akan mengharapkan tidak ada yang berbeda. Skenario terburuk yang mungkin terjadi adalah Merylina digunakan sebagai mainan pria aneh dan akhirnya dijual ke suatu tempat atau lainnya. Namun, semakin banyak penduduk desa menundukkan kepala sebagai tanda terima kasih, semakin canggung suasana di ruangan itu.

"Kalau begitu, kita akan mengambil..." Reina memulai, saat Sumpah Merah bergerak untuk pergi, setelah memperingatkan orang tua dengan kuat bahwa preman mungkin masih mengawasi desa, jadi mereka tidak boleh membiarkan Merylina hilang dari pandangan mereka, apalagi keluar rumah sendiri, untuk sementara. Tapi kemudian-

"Tidak, jangan! Hari akan segera gelap, tolong, kamu harus tinggal di sini bersama kami malam ini!" Ayah Merylina bersikeras.

Seperti yang telah didiskusikan, para anggota Crimson Vow lebih memilih kenyamanan tempat berkemah mereka yang biasa daripada menghabiskan malam dengan meringkuk di rumah sempit sebuah keluarga yang baru saja mereka temui.

Lebih jauh lagi, bahkan mengesampingkan mandi, tidak ada banyak toilet yang layak di desa-desa pedesaan seperti ini. Tubuh mereka telah terbiasa dengan toilet portabel Mile yang dibuat dengan hati-hati dan nyaman sehingga bahkan toilet di penginapan sekarang tampak tidak menyenangkan, jadi dipaksa menggunakan apa pun yang tersedia di sini tidak menarik.

Ketika manusia mendapatkan rasa kenyamanan, mereka tidak pernah mau menyerah. Terutama ketika itu melibatkan kemewahan seperti penyimpanan Mile dan masakan lezat, dan toilet portabel dan pemandian---meskipun tentu saja, ini hanya "portabel" sama sekali karena Mile membawanya...

Bagaimanapun, Sumpah Merah menolak tawaran untuk tinggal bersama keluarga, alih-alih menerima izin untuk mendirikan tenda di halaman kosong di samping rumah. Kemudian, tenda, toilet portabel, dan pemandian dengan cepat dibawa keluar dan didirikan di tempat

itu... Ya, bukan bak mandi tapi rumah mandi. Itu datang dengan ruang ganti terlampir dan sepenuhnya dijaga dari mata-mata. Tentu saja, toiletnya juga.

Menyebut struktur portabel ini "dibentengi" tidak akan berlebihan. Seseorang bisa merunduk ke dalam di tengah pertempuran melawan gerombolan Orc dan merasa benar-benar aman dan terlindungi saat menggunakannya.

Ada juga satu hal yang perlu dilakukan, sebelum mandi dan tidur...dan itu tidak menggunakan toilet. (Meskipun, tentu saja, itu perlu dilakukan sebelum tidur juga.) Secara alami, itu adalah makan. Dan sebagai persiapan untuk itu, memasak.

Setiap kali mereka kelelahan, atau kekurangan waktu, mereka akan mengandalkan makanan siap saji (walaupun makanan siap saji itu akan keluar sama panas dan segarnya seperti saat pertama kali disiapkan). Namun, ketika tidak berada di bawah kendala seperti itu, mereka selalu meluangkan waktu untuk menyiapkan makanan di tempat. Tentu saja, mereka memang menggunakan daging yang sudah diasinkan sebelumnya untuk mendapatkan rasa yang menyatu dengan benar, tetapi bahkan acara memasak pun melakukannya, jadi itu tidak benar-benar di luar batas.

The Crimson Vow menyiapkan kompor masak di depan tenda dan mulai memanggang daging mereka ketika...

"Baunya enak," kata Merylina sambil mengintip ke luar rumah.

"Makan!" Mile menangis.

"Kau tahu, aku curiga kau sengaja memasang kompor melawan angin di rumah...dan kau menggunakan banyak sekali saus..." Reina menghela nafas, dengan mudah mengenali rencana Mile.

Mavis dan Pauline, sementara itu, tidak bisa berbuat apa-apa selain mengangkat bahu sedikit. Mereka sudah terbiasa dengan ini sekarang. Bertingkah terkejut adalah pemborosan energi.

"Datanglah dan makanlah!"

"Apa kamu yakin?" Merylina bertanya dengan takut-takut, tetapi tentu saja ini adalah niat Mile selama ini, jadi itu baik-baik saja.

"Makan makan makan! Makan daging yang enak dan scrummy!" menyanyikan Mile.

Tiga lainnya diam. Dia benar-benar dalam performa puncak malam ini.

Merylina dengan gugup menerima piring berisi daging panggang dan mulai makan.

"Ini enak!"

Kemudian anak-anak mulai muncul dari luar rumah lain, orang dewasa mengikuti mereka. Rupanya, aroma lezat itu menarik perhatian anak-anak di sekitar desa, yang mengintip dari ambang pintu mereka. Begitu mereka melihat betapa bahagianya Merylina sedang makan daging dan mendengar tangisan kegembiraannya, mereka tidak dapat menahan diri, dan berlari keluar, orang tua mereka mengikuti mereka dengan panik.

"Minumlah, semuanya! Semuanya gratis!" Mile mengumumkan. Teriakan kegembiraan terdengar dari semua anak.

"Tentu saja, hanya anak-anak yang makan gratis! Akan ada biaya untuk setiap orang dewasa!" Pauline menambahkan, menimbulkan kekecewaan yang jelas dari orang tua.

Ini sudah diduga, jelas. Mengapa mereka diharapkan untuk menawarkan makanan secara gratis kepada beberapa penduduk desa yang tidak memiliki hubungan dengan mereka? Tentu saja, anak-anak juga harus dilibatkan dalam hal itu, tetapi Sumpah Merah Tua mengenal Mile---Mile, yang sangat membantu mereka setiap hari, yang jarang menyuarakan keinginannya sendiri, dan yang dengan tulus tidak menginginkan apa pun selain Tolong. Anggota lain dari Sumpah Crimson dapat mengizinkannya untuk sedikit memanjakan dirinya... terutama karena yang lain juga lembut pada anak-anak.

Bahkan Mile tidak berniat memberi makan beberapa orang dewasa acak secara gratis. Sebenarnya, niatnya juga bukan untuk memberi makan anak-anak. Itu tidak lebih dari sarana untuk mencapai tujuan. Memang, tujuan sebenarnya dia di sini adalah untuk bersenang-senang di malam hari, dikelilingi oleh anak-anak. Dia pada dasarnya tidak pernah mengalami hal seperti itu dalam hidup ini atau yang sebelumnya, jadi sekarang dia akan meneguk atmosfirnya...

Seseorang harus ingat bahwa Misato telah meninggal ketika dia berusia delapan belas tahun, tetapi sejak dia berusia empat atau lima tahun, dia sudah diperlakukan sebagai "istimewa" oleh semua orang di sekitarnya. Tahun-tahun masa kanak-kanak inilah, yang membentang sejak usia itu, bahwa Mile begitu putus asa untuk merebut kembali dan itulah sebabnya dia sangat terpaksa menghabiskan waktu dengan gadis-gadis muda. Tentu saja, dia ingin merebut kembali semuanya---dia tidak punya keinginan untuk menghidupkan kembali masa remajanya---tetapi dalam kehidupan ini dia belum mencapai usia yang setara, jadi itu tidak masalah.

Apa pun alasannya, Mile saat ini sangat ingin bermain dengan gadis-gadis lain, mereka yang berusia empat atau lima tahun hingga sekitar dua belas atau tiga belas tahun. Ini terutama benar karena jendelanya untuk bergaul dengan yang lebih muda dengan cepat menutup... Bahkan Mile memiliki akal sehat untuk menyadari bahwa ada sesuatu yang agak tidak menyenangkan tentang seorang remaja berusia tujuh belas atau delapan belas tahun yang berteman dengan gadis-gadis kecil.

Pada usia itu, dia mungkin menjadi penjaga anak-anak muda tersebut. Namun, serius "nongkrong" bersama tidak mungkin...

"Oh? Merylina, kamu punya kakak perempuan?"

"Ya, dia cantik dan pekerja keras, tapi agak berantakan. Dia agak linglung, dan jika aku tidak menjaganya, dia tidak berguna..."

"Guh!"

Untuk beberapa alasan, Mile mencengkeram dadanya, wajahnya memilukan kesakitan.

"Apakah?" tanya Mavis, yang telah dengan jelas mendengar kata kunci yang terlewatkan oleh Mile, dalam kekacauannya.

"Ya, dia diinjak sampai mati oleh kereta kuda yang dikejutkan oleh sesuatu. Dia mencoba melindungi seorang anak..."

"Gw!"

"Oh! Dia pingsan!"

Jelas bagi rekan-rekan pemburunya bahwa jatuhnya Mile bukan karena penyakit mendadak apa pun, jadi mereka mengabaikannya begitu saja.

"Setelah saudara perempuan saya meninggal, ibu dan ayah saya kehilangan semua keinginan mereka untuk hidup, jadi saya harus mendukung mereka. Sudah lama, lama, lama, waktu yang sulit..."

Kedutan kedutan!

"Mengapa ini sangat melukaimu?" tanya Reina, menatap curiga pada Mile, yang kejang-kejang di lantai.

Masih terbaring di lantai, Mile mulai terisak, "Maaf, maafkan aku..."



"Nona, tidak ada daging lagi!"

Benar-benar tidak dapat menangkap suasana hati saat itu, anak-anak lain bergegas ke Mile menuntut detik. Anak-anak benar-benar bisa menjadi makhluk yang kejam...

Sayangnya, Mile bangkit kembali dan pindah untuk mengisi kembali persediaan makanan, sementara Merylina mulai merawat anak-anak lain.

"Oh, Lila! Anda punya saus di baju Anda! Sini, biarkan aku... Ah! Anseluna, rambutmu berantakan lagi..."

Tiba-tiba, Mile menegang.

"Gaaaaaaah! Kamu persis seperti Keikooooooooo!!!"

"Berhenti bertingkah konyol!"

"Maafkan saya..."

Setelah pesta makan malam diadakan dengan anak-anak berakhir, Sumpah Crimson dibersihkan sebelum mundur ke tenda mereka. Kemudian, Reina mulai memanggang Mile.

"Tapi Mile, bukankah adik perempuanmu diambil oleh ayah ayahmu?"

"Ah..."

Ketika Mile menggunakan istilah adik perempuan, itu tentu saja merujuk pada Prissy, yang secara resmi adalah saudara tirinya, dibawa ke dalam keluarga oleh istri kedua ayahnya (meskipun tentu saja dalam kenyataannya, dia dilahirkan dari perselingkuhan, yang berarti Prissy sebenarnya adalah saudara perempuan Mile). Dan meskipun dia tidak pernah benar-benar memberi tahu yang lain nama Prissy, dia sudah cukup menjelaskan agar mereka memahami situasinya.

"B-dengan adik perempuan maksudku---seorang gadis dari kotaku! Anda tahu bagaimana gadis-gadis yang berkeliaran di sekitar Anda selalu memanggil Anda 'kakak'! Benar, Mavis ?! "

"Um..."

Mavis tidak menanggapi hal ini.

Tentu saja, normal bagi gadis lokal yang lebih muda untuk memanggil yang lebih tua dengan sebutan "kakak", dan juga, orang mungkin sering memikirkan gadis yang lebih muda dengan cara yang sama. Tidak ada yang aneh tentang itu.

Mile secara tidak sengaja membiarkan segala macam hal berbahaya lolos, tapi setidaknya dia tidak mengungkapkan cukup banyak orang untuk mengira bahwa dia pernah memiliki keluarga di luar Aschams. Memang, tidak ada yang akan menebak bahwa dia pernah mati dan bereinkarnasi. Bahkan sekarang, yang lain membiarkan penjelasan aneh Mile meluncur, menyimpulkan bahwa dia hanya gelisah karena melihat seorang anak yang terancam punah yang sangat mirip dengan gadis yang lebih muda yang dia rawat ketika dia masih muda --- meskipun tentu saja, secara teknis, dia sendiri masih sangat muda!

Sungguh, pada saat ini, mengkhawatirkan keeksentrikan Mile sudah tidak penting lagi...

Saat itu pagi.

Sekitar waktu orang lain menuju tidur adalah sekitar waktu cerita malam Sumpah Merah biasanya dimulai, dan ini berarti mereka pada dasarnya bukan orang pagi---bahkan, mereka sering terlambat untuk menunjukkan wajah mereka di aula guild setiap hari.

Reina berusaha untuk membenarkan perilaku ini sebagai pertimbangan untuk sesama pemburu mereka: "Kami tidak menyakiti uang, dan kami dapat mengambil pekerjaan apa pun tidak peduli betapa sulitnya itu, jadi kami harus meninggalkan pekerjaan uang mudah untuk pemula!"---meskipun mereka sendiri baru saja berhenti menyebut diri mereka pemula beberapa hari yang lalu. Ditambah lagi, Pauline tidak akan pernah mengizinkan pekerjaan yang benar-benar menguntungkan untuk pergi ke pesta lain. Hanya saja mereka adalah pesta burung hantu malam dan tidak mampu bangun pagi-pagi.

Tidur berlebihan dan pagi yang larut tidak akan terlalu terlihat jika mereka berkemah di alam liar atau menginap di penginapan kota. Namun, di pedesaan, mereka menonjol. Sangat banyak sehingga...

Pada saat anggota Sumpah Merah terbangun, penduduk desa sudah bangun, mulai bekerja, dan kembali ke rumah untuk makan siang. (Tentu saja, di Bumi, makan siang biasanya diadakan sekitar pukul sepuluh atau sebelas pagi, dan itu sebenarnya sedikit lebih awal dari itu---waktu yang biasanya disebut sebagai sarapan kecuali fakta bahwa penduduk desa hanya makan dua kali sehari. Untuk alasan ini, label "brunch" sangat tepat. Mile berusaha untuk tidak berpikir terlalu keras tentang hal itu.) Pada jam ini, bahkan anak-anak sudah bangun dan dengan patuh melakukan pekerjaan mereka, bekerja di ladang, mengumpulkan tanaman dari tempat yang lebih aman. bagian dari hutan, atau menjaga adik-adik mereka.

Tentu saja, penduduk desa sadar bahwa bahkan pemburu jarang tidur sampai jam ini, jadi Sumpah Merah sekarang telah menarik perhatian seluruh desa.

Seolah malu dengan ini, para anggota Sumpah Merah dengan ragu-ragu mengintip keluar dari tenda dan kemudian dengan cepat masuk kembali.

"....."

Mile berdeham. "Aku mengerti bahwa penduduk desa, yang merupakan pekerja keras, pasti merasa aneh melihat sekelompok tukang tidur seperti kita, tapi... tidakkah menurutmu mereka memandang kita dengan aneh?"

Memang, seperti yang Mile catat, anak-anak telah melihat mereka dengan jumlah keterkejutan yang normal, tetapi anggota Sumpah Merah tidak dapat menghilangkan perasaan bahwa ada sesuatu yang sedikit berbahaya dalam cara orang dewasa memandang mereka. .

"Yah, itu mungkin karena kami tidak menawarkan mereka makanan tadi malam," kata Pauline.

"Hah?" Baik Mile maupun Mavis tampak bingung, tetapi penjelasan Pauline juga tampak jelas bagi Reina.

"T-tapi kami memberi anak-anak makanan gratis, kan? Dan kami memberi tahu orang dewasa bahwa kami akan memberi mereka makanan dengan harga yang wajar. Tidak ada yang datang untuk membeli makanan... Dan sekarang Anda mengatakan mereka memperlakukan kami seperti penjahat karena kami tidak membiarkan mereka makan sepuasnya secara gratis, bahkan setelah kami membiarkan anak-anak mereka mendapatkan semua yang mereka suka? Meskipun kita menyelamatkan salah satu anak dari desa?"

Tentu saja, berita tentang penculikan Merylina akan sampai ke penduduk desa lain malam sebelumnya, jika hanya demi melindungi anak-anak lain. Dan bagian penting dari cerita itu adalah fakta bahwa anggota Sumpah Merah adalah orang-orang yang turun tangan untuk menyelamatkannya.

"Begitulah penduduk desa. Bahkan jika seseorang tidak memiliki kewajiban kepada mereka, dan mereka sendiri tidak memiliki hak nyata atas sesuatu, jika ada sesuatu yang menguntungkan dalam genggamannya, mereka akan selalu memperhatikannya. Wajar jika mereka yang lebih makmur harus menawarkan amal. Jadi, mereka merasa bahwa mereka yang tidak membagi kekayaan mereka sama baiknya dengan bajingan, dan mereka tidak akan peduli jika orang-orang itu diculik atau dibunuh... Kalau dipikir-pikir, bukan hal yang aneh untuk mendengar tentang pedagang. bepergian sendiri atau dalam kelompok kecil diserang oleh gerombolan penduduk desa. Padahal, itu jarang hal seperti itu terjadi sedekat ini dengan ibu kota... Mereka akan mudah ketahuan," jelas Reina. "Ngomong-ngomong, sejauh yang dilihat penduduk desa, kami pada dasarnya adalah penjahat. Kami jelas memiliki kelebihan makanan, tetapi kami tidak menawarkan mereka satu suap pun."

"T-tapi..."

Mile menundukkan kepalanya, kecewa. Mavis juga tampak tertindas.

"Tentu saja, tidak semua penduduk desa seperti itu. Saya yakin ada beberapa orang yang lebih masuk akal di desa ini. Kami sudah pernah ke banyak desa dengan sebagian besar orang-orang terhormat sebelum ini, kan?"

Reina juga benar tentang ini. Misalnya, meskipun mereka bukan manusia, dan meskipun mereka telah mengabdikan diri pada pekerjaan mereka hingga tingkat yang hampir bodoh, tidak ada individu yang tidak tahu malu di antara warga desa kurcaci.

"Jadi apa yang kita lakukan?"

"Hah? Apa maksudmu?"

"Aku bertanya bagaimana kita bersikap mulai sekarang!"

Seperti biasa, Reina mulai sedikit gelisah dengan Mile, yang hanya bisa membaca situasi dengan sempurna atau salah menilainya, tanpa di antaranya.

"Bahkan jika kita membawa proposal kepada penduduk desa tentang bagaimana kita bisa melenyapkan semua bandit itu, aku cukup yakin mereka tidak akan mendengarkan. Maksudku, aku yakin mereka tidak akan berpikir kita bisa mengalahkan mereka, mengingat kita terlihat seperti amatir. Mereka tidak tahu apa-apa tentang kita, dan jelas mereka tidak ingin mengambil risiko melawan bandit dan mengacau, yang hanya akan membuat mereka semakin memusuhi.

"Ditambah lagi, jika kita menerima pekerjaan itu sebagai permintaan independen seperti yang telah kita lakukan di masa lalu, daripada melalui guild, mereka mungkin berpikir bahwa jika mereka membayar kita sebelumnya, kita akan mengambil uangnya dan lari. Di sisi lain, jika kami setuju untuk menerima pembayaran setelahnya, mereka pasti akan melewatkan tagihan. Mereka hanya akan memberi tahu kami, 'Oh, kami sangat menyesal. Desa tidak punya uang. Kami pikir Anda baru saja melakukannya karena kebaikan hati Anda...' Saya akan menaruh emas di atasnya."

Tentunya, ada desa---bahkan di dunia ini---di mana banyak orang jujur tinggal. Seperti desa pegunungan di mana semua orang telah mengumpulkan koin yang sangat sedikit yang mereka miliki untuk menyewa Sumpah Merah, hanya demi anak-anak yatim yang telah memutuskan untuk pindah ke gunung.

Namun, juga benar bahwa ada banyak orang di dunia ini yang tidak akan berpikir untuk menipu---atau bahkan menculik orang lain demi kebahagiaan mereka sendiri. Dilihat dari sikap penduduk desa ini baik malam sebelumnya maupun pagi ini, Reina telah menilai desa ini sebagai salah satu tempat mayoritas orang seperti ini. Lagi pula, Reina, yang telah melakukan perjalanan ke sana kemari bersama ayahnya sejak tahun-tahun paling lembutnya, mungkin memiliki cukup banyak pengalaman ...

"Aku juga memberi emas pada kita yang menjadi kaku!" setuju Paulin. Jika dia bersedia memberikan uangnya untuk sesuatu, maka tidak ada kemungkinan hal-hal tidak berjalan seperti yang dia perkirakan. Dan dengan demikian...

"Aku juga menaruh emas di atasnya!" seru Mile.

"Aku juga ..." Mavis bergema.

"Yah, kalau terus begini, tidak ada dari kita yang akan mendapatkan apa-apa!" kata Reina. Memang, dengan taruhan mereka dibuat, itu akan menjadi kerugian besar bagi mereka semua jika penduduk desa membayar. Jika salah satu dari mereka kebetulan berkata, "Hei, ingat taruhan yang kamu buat?!" mereka semua akan lebih miskin satu emas.

Tentu saja, Reina bercanda. Pauline-lah yang membuat Mile dan Mavis khawatir. Pasangan itu diam-diam melihat ke arah Pauline... dan melihatnya menggigit bibirnya.

Itu sudah dekat, pikir pasangan itu.

Mengingat keadaan keuangan mereka, Pauline benar-benar tidak perlu repot-repot merasa kesal hanya karena beberapa keping emas, tetapi dia sangat menikmati prospek mendapatkan lebih banyak uang sehingga dia hampir tidak bisa menahan diri. Dia harus mengingatkan dirinya sendiri bahwa itu mirip dengan bermain game dengan teman-teman dan menggunakan cookie sebagai pengganti chip taruhan.

Memang, dia tidak akan pernah berpikir untuk benar-benar mencoba mengambil uang dari saku teman-temannya...mungkin.

"Jadi, bagaimanapun, ada peluang yang cukup tipis untuk membuat penduduk desa menawari kita kontrak independen, dan, yah, bahkan jika mereka melakukannya, mereka mungkin hanya akan berdalih setelahnya. Artinya..." Mile memulai.

"Yang berarti?" Reina mendorongnya.

Mile membusungkan dadanya---atau kekurangannya---dengan puas.

"Kita sendiri yang harus membasmi para bandit itu sendiri!"

"Dan mengapa kita melakukan itu ?!" tiga lainnya menangis.

"Yah, jika kita membawa mereka hidup-hidup, kita akan mendapatkan hadiah dan komisi untuk perjanjian mereka, bahkan jika kita tidak dibayar untuk pekerjaan itu---dan itu pasti banyak uang."

"Ayo lakukan!" Pauline langsung setuju.

"Ditambah lagi, kita dikenal sebagai empat pemburu yang menyelamatkan desa yang dikepung oleh bandit..."

"Aku ikut!" kata Mavis, juga ketagihan.

Dan untuk Reina...

Mile menoleh padanya. "Sudahkah saya menyebutkan bahwa kita akan memiliki kesempatan untuk menghancurkan beberapa bandit?"

"Yah, apa yang kita tunggu?!"

Itu terlalu mudah.

Pauline tidak bisa menolak uang. Mavis senang menjadi pahlawan, dibangkitkan di mata orang lain. Dan tentu saja, Reina hidup untuk mengalahkan bandit. Ditambah lagi, dia sebelumnya telah memberi tahu mereka sebuah kisah tentang adaptasinya sendiri, "Tujuh Pemburu"---dia tidak meninggalkan titik buta.

"Mungkin tidak ada gunanya untuk memulai, tetapi haruskah kita setidaknya membahas masalah kontrak independen dengan desa?" tanya Mavis dalam kapasitasnya sebagai pemimpin partai.

"Tidak ada gunanya," jawab Reina cepat. "Jika kita melakukan itu, maka mereka akan membual nanti ke desa-desa terdekat, mengklaim bahwa, 'Ya, jika kamu cukup menggerutu, para pemburu bodoh itu akan bekerja secara gratis.' Desas-desus seperti itu hanya akan menimbulkan masalah bagi banyak pemburu lain, dan jika ada yang berpikir bahwa kitalah penyebabnya..."

"Kalau begitu kurasa kita melakukan ini sendiri."

Tidak ada pilihan lain.

Para anggota Sumpah Merah berkeliaran lebih lama di tenda mereka, meluangkan waktu untuk bersantai sedikit. Penduduk desa lain mungkin tidak terlalu senang dengan kehadiran mereka, tapi setidaknya orang tua Merylina telah mengucapkan terima kasih dengan benar. Tetap saja, mereka tidak benar-benar membawakan mereka makanan atau tanda penghargaan apa pun---walaupun tentu saja, ini mungkin karena mereka telah melihat berapa banyak hidangan yang dihasilkan Mile malam sebelumnya. Saat melihat pemburu menyebar, sulit untuk membayangkan penduduk desa merasa cenderung untuk menawarkan lebih banyak, bahkan jika tidak ada niat buruk dalam perasaan mereka terhadap pesta. Tidak ada orang miskin yang akan memberi sedekah kepada orang kaya, dan seorang juru masak amatir tidak akan ingin menyajikan hidangan mereka kepada koki kelas satu, kecuali mungkin mereka adalah kekasih, anggota keluarga, atau kenalan lama...

"Whoooa!" seru Merylina, tercengang pada akhir salah satu cerita rakyat Mile.

Memang, tampaknya orang tua Merylina merasa seolah-olah mereka berhutang budi pada Sumpah Merah, dan melihat bagaimana para pemburu menikmati menghabiskan waktu bersama anak-anak tadi malam, mereka telah membebaskan Merylina dari tugasnya untuk hari itu dan mengirimnya ke sisi Sumpah Crimson.

Mile, seharusnya tidak perlu dikatakan lagi, berada di samping dirinya sendiri. Meskipun yang lain tidak begitu jelas tentang hal itu, mereka semua senang memiliki gadis itu di sana juga. Mavis selalu mendambakan memiliki adik, Pauline teringat saat-saat bersama kakaknya Alan, dan Reina sudah lama ingin berbagi dengan orang lain perasaan yang dia dapatkan saat memikirkan Telyusia. Jadi, kelimanya berbagi sore yang malas, ketika ...

"Sepertinya ada sesuatu yang terjadi di luar," kata Pauline.

Benar saja, ada semacam keributan tidak jauh dari tenda.

Mungkin ada sangat sedikit alasan untuk keributan di desa sekecil ini. Mungkin seorang pedagang keliling telah datang dengan keretanya, atau seseorang yang mencurigakan telah muncul, atau monster yang kuat...atau yang lain, para bandit telah tiba. Secara alami, kali ini adalah ...

"Mereka disini!" kata Mavis.

Ya, mereka ada di sini---orang-orang yang mereka tunggu-tunggu.

Karena alasan inilah para anggota Sumpah Crimson telah bertahan begitu lama...dan untuk kesempatan menghabiskan waktu bersama Merylina, tentu saja.

"Ayo pergi!"

"Ya!"

Keempat pemburu, bersama dengan Merylina, bergerak menuju pintu keluar tenda.

Bukankah seharusnya mereka meninggalkannya di dalam demi keselamatan---atau mungkin untuk menyelamatkan seorang gadis muda dari pemandangan yang berpotensi mengerikan? Pikiran itu tidak terlintas di benak mereka.

Orang mungkin berpendapat bahwa anggota Sumpah Merah ingin Merylina melihat kenyataan pahit hidup di dunia ini, sehingga dia bisa hidup dengan aman bahkan tanpa mereka... Namun, sebenarnya, gagasan itu bahkan tidak terpikir oleh mereka.

Motivasi mereka yang sebenarnya jauh lebih tidak mengesankan. Jika Merylina tinggal di tenda, dia tidak bisa melihat mereka melakukan sesuatu yang keren. Dia tidak bisa memandang mereka dengan hormat, kekaguman, dan pujian. Dia tidak bisa melihat mereka melenyapkan para pelaku kejahatan dan berlari untuk memeluk mereka sesudahnya.

Memang, Mavis, Reina, dan Mile hanya didorong oleh motif tersembunyi mereka sendiri. Pauline, pada kenyataannya, tampaknya satu-satunya yang tidak memikirkan hal-hal seperti itu.

Dia, bagaimanapun, disibukkan dengan motif yang berbeda ...

"Semuanya, harap berhati-hati untuk tidak memotong bagian tubuh apa pun atau meninggalkan bandit dengan cedera jangka panjang. Jika kita melakukannya, harga jual mereka akan turun!"

Terlepas dari jawaban cepat mereka terhadap ajakan Reina untuk bertindak, para anggota Sumpah Merah tidak langsung melompat keluar dari tenda. Sebaliknya, mereka dengan hati-hati melipat tutupnya untuk mengintip apa yang sedang terjadi. Meskipun mereka telah dengan jelas melihat orang-orang ini mencoba menculik Merylina, selain itu, mereka hanya mendengar dari penduduk desa bahwa orang-orang itu telah "mengganggu mereka", tetapi tentu saja, itu adalah satu sisi dari cerita.

Andaikan Persekutuan Pemburu atau beberapa penjaga kemudian dikirim, dan cerita para bandit tidak sesuai dengan cerita penduduk desa... Mungkin dianggap bahwa Sumpah Merah telah menindas atau menculik orang-orang yang tidak bersalah, dan mereka sendiri mungkin akan ditahan. Mereka mungkin berpendapat bahwa mereka bekerja untuk melindungi dari pelaku kejahatan, tetapi mereka akan membutuhkan bukti yang lebih baik daripada sekadar "Kami mendengarnya dari penduduk desa!" untuk membuktikan orang-orang ini tidak ada gunanya. Jika tidak, mereka akan bersalah karena bertindak berdasarkan desas-desus sederhana dan gagal memverifikasi fakta situasi sendiri.

Bahkan jika masalah Merylina muncul, para lelaki itu hanya bisa berargumen bahwa mereka hanya bermain-main dengan gadis kecil itu, menunjuk pada kurangnya lukanya sebagai bukti bahwa mereka tidak melakukan sesuatu yang jahat. Jika mereka melakukannya, hanya sedikit yang bisa dikatakan oleh Sumpah Merah untuk membantah ini. Dan jika ada yang menuduh mereka membuat orang yang tidak bersalah menjadi bandit atas nama keuntungan ...

Dengan keadaan saat ini, bahkan mengganggu penduduk desa dan mengganggu mereka demi uang tidak cukup untuk secara tegas melabeli orang-orang ini sebagai bandit--- bahkan jika ini, pada kenyataannya, melibatkan lebih dari sedikit pemaksaan dan kekerasan. Bandit dapat dengan mudah mbingkainya hanya sebagai perselisihan uang antara kenalan baru, belum tentu kegiatan kelompok kriminal.

Dan sementara para bandit tentu saja dilengkapi dengan pedang dan tombak, mereka hanya memegang gagang senjata mereka dan membuat ancaman. Tidak ada yang menghunus pedang atau mengayunkan tombak atau menempelkan pisau ke leher siapa pun. Sekali lagi, mereka tidak melakukan apa pun yang tidak dapat dianggap sebagai lelucon atau sebagai ancaman ringan selama pertengkaran biasa. Jika itu cukup untuk menjamin penangkapan, akan ada beberapa pemburu yang ditangkap setiap hari di setiap pub di negeri itu.

Sehingga...

"Sepertinya mereka datang untuk mengumpulkan. Saya yakin mereka sadar bahwa semua orang di desa pasti sudah mendengar tentang percobaan penculikan Merylina sekarang. Mereka tampaknya telah meninggalkan semua kepura-puraan hanya menjadi pejuang pengembara yang mampir untuk sedikit makanan dan minuman sebelum melanjutkan. "

Seperti yang dikatakan Mile, tampaknya para penjahat itu sekarang membuat ancaman terhadap orang dewasa desa, berniat untuk mengambil semua uang dan barang berharga mereka, serta anak-anak dan wanita muda desa. Untuk membujuk penduduk desa agar menyerahkan uang dan barang berharga mereka, sejauh ini mereka tidak menyebutkan rencana mereka untuk menculik siapa pun yang mungkin bisa mereka untungkan dan membunuh semua yang lain untuk membungkam mereka.

Karena saat ini, ancaman mereka masih agak lemah --- dan tidak ditujukan kepada anggota Sumpah Merah --- para pemburu harus menunggu saat pembuktian, titik di mana mereka dapat mengklaim bahwa mereka telah diserang, klaim yang akan berguna. sebagai bukti yang cukup bagi siapa saja yang memercayai kehormatan partai dan tidak memerlukan pembuktian dari orang lain.

Tapi tentu saja, mengapa mereka menunggu kesempatan seperti itu ketika mereka bisa membuatnya?

"Apa yang terjadi di sini?" panggil Pauline, menunggu jeda dalam konflik antara preman dan penduduk desa. Dalam situasi seperti ini, di mana waktu yang rumit diperlukan, tidak ada orang lain yang lebih cocok. Konon, tidak mungkin para preman yang menuntut penduduk desa menyerahkan semua uang hasil jerih payah mereka akan mencapai kesepakatan apa pun dengan penduduk setempat, jadi yang harus mereka lakukan hanyalah menunggu saat kedua belah pihak berhenti. berbicara...

"Tahan! Ini kamu pelacur! " geram salah satu preman.

"Kalian semua adalah orang-orang dari kemarin ..."

Rupanya, pria yang ditemui Crimson Vow sehari sebelumnya termasuk di antara preman yang hadir. Ini tidak mengejutkan. Tampaknya seluruh geng sekarang berkumpul, jadi tentu saja mereka akan ada di sana.

Hari sebelumnya, para penjahat itu langsung melarikan diri, kemungkinan merasakan bahwa bahkan jika mereka melawan pemburu pemula, mereka tidak akan lolos dengan mudah melawan empat lawan empat. Namun, hari ini, mereka memiliki setidaknya enam belas atau tujuh belas pria yang hadir, jadi menyerahkan empat gadis pemburu pemula--- setengah dari mereka adalah anak-anak (atau setidaknya tampaknya)---akan sangat mudah.

Faktanya, anggota Crimson Vow yang muncul di tempat kejadian cukup nyaman bagi para preman. Mereka mungkin berasumsi bahwa para pemburu telah disewa oleh penduduk desa untuk melawan orang-orang yang telah menindas mereka. Para penjahat itu mungkin berpikir sesuatu seperti, Nah, jika kita mengalahkan para pemburu itu, kita akan menghancurkan harapan terakhir penduduk desa, di mana mereka tidak punya pilihan selain menyerah.

Kemudian ada fakta bahwa, jika para penjahat itu mencoba untuk menanamkan rasa takut ke dalam hati penduduk desa dengan membuat contoh dari beberapa rekan mereka, itu mungkin menumbuhkan rasa bahaya dan rasa jijik yang kuat sehingga memicu percikan pemberontakan. ---perasaan bahwa mereka tidak akan rugi apa-apa dan mungkin juga membunuh atau dibunuh dengan kecerobohan terakhir yang putus asa.

Tentu saja, mereka semua harus dibawa keluar untuk memastikan bahwa berita ini tidak sampai ke desa lain... Tapi tentu saja tidak ada gunanya bagi mereka untuk mengetahuinya sekarang.

Selama mereka tidak membiarkan terlalu banyak informasi keluar, para bandit dapat terus bergerak dengan bebas. Bahkan jika desa-desa di daerah itu menyadari bahwa ada sekelompok bandit yang tiba-tiba menyerang sebuah desa, memusnahkan semua orang dan mengambil segalanya, mereka tidak perlu tahu untuk mencurigai kelompok preman kotor ini, yang mungkin mengatakan bahwa mereka hanya mampir ke kota sepanjang perjalanan mereka, berkemah selama beberapa hari untuk mengumpulkan makanan dan uang, sebelum berangkat kembali.

Pada titik ini, para pria itu agak sibuk menghitung ayam mereka sebelum mereka menetas, berpikir bahwa mereka akan dapat menangkap Sumpah Merah tanpa membunuh atau melukai mereka secara serius, menjaga mereka di sekitar untuk hiburan mereka sendiri untuk sementara waktu, dan kemudian menjualnya sebagai budak --- dengan harga yang cukup bagus, untuk boot.

Maka, perintah yang diharapkan datang.

"Tangkap mereka. Jangan terlalu menyakiti mereka atau nilainya akan berkurang!"

Mereka hanya empat wanita muda, empat pemburu pemula. Akan mudah untuk menangkap mereka dan membuktikan kepada semua yang berkumpul betapa besar perbedaan kekuatan antara kekuatan mereka dan penduduk desa. Memang, para penjahat itu begitu yakin akan kemenangan mereka, bahkan tidak terpikir oleh mereka untuk menyandera penduduk desa---bagaimanapun, menyandera sama baiknya dengan pernyataan bahwa mereka tidak memiliki cara untuk memenangkan pertempuran dengan adil. Mereka tentu tidak bisa memberi kesan kepada penduduk desa bahwa mereka diintimidasi oleh gadis-gadis kecil ini. Bahkan jika penduduk desa itu akan dibunuh segera setelah ...

Hasil dari semua ini persis seperti yang direncanakan Mile.

"Tangkap kami? Apakah kalian semua budak atau bandit atau semacamnya?" tanya Mile, pura-pura bingung.

"Heh? Apa yang kamu katakan? Anda sudah tahu bahwa kami bukan hanya pelancong yang lewat yang memutuskan untuk mampir sebentar---jelas kami bandit! Menjadi melelahkan selalu menyerang langsung setiap saat. Kadang-kadang menyenangkan untuk bangkit, mendapatkan makanan dan minuman yang layak. Jadi, kami mendapatkan tempat untuk bersantai, menunggu sampai waktunya tepat, mengambil semuanya, dan melanjutkan, kembali ke pekerjaan normal kami di jalan pegunungan sebelum kami pergi ke desa lain untuk beristirahat. Bilas dan ulangi."

Bos bandit dengan gembira mengepakkan gusinya, terbawa suasana. Memang, geng itu telah naik level, dari "preman" menjadi "bandit" penuh.

"Dan begitulah, teman-teman: sebuah pengakuan!" tercengang Mile.

"Kami sekarang telah mengkonfirmasi bahwa Anda menyatakan diri Anda sebagai bandit dan bahwa niat Anda adalah untuk menyerang dan menangkap tidak hanya penduduk desa, tetapi juga kelompok kami, untuk menjual kami ke dalam perbudakan ilegal. Itu lebih dari cukup untuk menghukummu---dengan kesaksian kami sendiri!" kata Pauline, sama senangnya dengan Mile dengan pergantian peristiwa ini.

"Hah? Apakah kalian semua bodoh? Kamu hanya empat bocah rookie kecil, apa yang akan kamu---"

"Bom api!"

Ka-BOOM!

Reina sudah selesai dengan diam-diam mengucapkan mantranya, yang dia tembakkan dengan tenang ke arah para bandit. Dia ingat untuk memutar kembali daya, jadi itu jauh lebih mematikan daripada yang terlihat. Mereka mungkin tidak akan kehilangan jari tangan atau kaki.

"Apa...?! Gadis kecil sepertimu memiliki mantra serangan senyap?"

Kejutan pria itu dibenarkan. Ini bukan jenis sihir yang biasanya bisa digunakan oleh para amatir muda. Biasanya, mereka akan menembakkan satu bola api panik yang akan datang bergoyang-goyang di udara dan meninggalkan lebih dari cukup waktu bagi seseorang untuk berlari dan menebas perut mereka bahkan sebelum mereka selesai dengan mantra berikutnya. Biasanya, pada jarak ini, seorang penyihir pemula bukanlah ancaman. Untuk satu mage saja untuk mendapatkan keunggulan pada sejumlah pejuang garis depan akan membuat mereka dianggap tidak ada bandingannya. Untuk mencapai hal seperti itu, seseorang harus berada di peringkat atas peringkat-C---setidaknya hampir peringkat-B.

Penyihir tidak pernah berlama-lama di dekat musuh, dan barisan depan tidak akan pernah membiarkan musuh mendekati penyihir. Ini adalah aturan pertempuran yang dipatuhi semua orang. Oleh karena itu, para bandit tampak terperangah melihat dua penyihir datang melenggang di samping barisan depan. Tidak hanya para amatir ini yang tidak memiliki pengalaman dalam pertempuran, tetapi juga, mereka idiot, pikir para bandit...

Namun, penyihir mereka telah merapalkan mantra ini secara diam-diam, dan tidak hanya itu, itu adalah sihir ledakan dengan tingkat kesulitan yang tinggi---bukan jenis mantra bola api yang biasanya diharapkan di sini. Kekuatan dan kecepatan yang dia gunakan untuk menembakkan itu jauh melampaui ekspektasi normal.

"Sial! Masuk ke sana sebelum dia menembakkan yang lain!!!"

Ada musuh yang tak terduga kuat di antara lawan-lawan mereka. Satu-satunya tindakan logis adalah menjatuhkannya sebelum dia bisa menyerang lagi. Bahkan casting diam-diam, dia akan membutuhkan sedikit waktu untuk mengucapkan mantra berikutnya di kepalanya. Ditambah lagi, tiga pemburu lainnya terdiri dari seorang penyihir yang tampak lemah---mungkin berspesialisasi dalam penyembuhan atau dukungan---seorang pendekar pedang anak-anak, dan pendekar pedang lainnya di usia remaja.

Terlepas dari usia atau penampilan mereka, penyihir yang kuat adalah penyihir yang kuat. Namun, bagi seorang pendekar pedang, pengalaman, latihan, dan fisik adalah segalanya. Jadi, meskipun pasti ada wanita muda yang merupakan penyihir terampil, wanita muda yang merupakan pendekar pedang yang tangguh tidak mungkin. Terutama tidak ketika mereka cerewet seperti gadis-gadis ini.

Pemimpin bandit telah membuat keputusan yang tepat. Itu adalah keputusan yang adil dan solid ... atau begitulah dalam keadaan normal apa pun.

Tapi keadaan ini jauh dari normal...

"Sepertinya kita telah menangkap mereka semua," kata Mile, tujuh belas bandit yang duduk di depannya. Beberapa di antaranya sedikit hangus atau luka kecil, tetapi tidak ada yang terluka parah... atau setidaknya tidak saat ini.

Mile dan Pauline telah menyembuhkan mereka semua sampai pada titik di mana mereka setidaknya bisa berjalan dengan kedua kaki mereka sendiri...

Dengan bilah gaya barat, yang tajam di kedua ujungnya, tidak mungkin untuk menyerang seseorang dengan "punggung" pedang. Namun, Mile dan Mavis masih bisa menyerang lawan mereka dengan bilah pedang mereka agar tidak membunuh mereka. Tetapi bahkan jika seseorang dipukul dengan punggung atau rata, itu masih merupakan pukulan dari batang besi, yang dapat mengakibatkan patah tulang, atau bahkan pendarahan internal dan kematian, jika seseorang tidak hati-hati. Fakta bahwa Sumpah Merah mampu menjatuhkan

orang-orang tanpa membunuh satu pun dari mereka adalah bukti betapa besar perbedaan kemampuan antara kelompok. Itu adalah keterampilan superior mereka yang memberi para pemburu kelonggaran untuk melakukannya.

Meskipun memang ada seni untuk menebang lawan tanpa membunuh mereka, biasanya ketika menyerang dengan bagian datar dari bilahnya, yaitu menggunakan pedang dengan cara yang tidak tepat, sangat mudah untuk berakhir dengan bilah yang bengkok atau patah. Jadi, itu bukanlah sesuatu yang biasa dilakukan seseorang... dengan asumsi seseorang tidak memiliki pisau yang dibuat khusus yang tidak akan pernah patah tidak peduli apa yang Anda lakukan dengannya.

Tentu saja, akan sangat mudah bagi Reina dan Pauline untuk secara tidak sengaja membunuh seseorang dalam peran mereka sebagai penyihir. Jika mereka tidak cukup menahan diri atau membuat serangan langsung yang tidak disengaja, para bandit tidak akan memiliki peluang. Ironisnya, fakta bahwa serangan mereka sangat lemah telah menyelamatkan nyawa musuh mereka.

Pertempuran berhasil diakhiri, Mile memeriksa tahanan mereka, yang telah diikat sesuai dengan instruksi khusus Pauline.

"Hm... begitu. Jika mereka tidak berjalan maju dan mengikuti yang ada di depan mereka, jerat akan mengikat leher mereka dan mereka akan mati... Sungguh jahat! Itu Pauline kami untukmu!!"

"Sudah kubilang, bukan aku yang menemukan metode ini! Berhentilah menghubungkan hal-hal ini denganku!" Pauline memprotes, tetapi yang lain mengabaikannya. Di antara mereka sendiri, mereka sudah cukup siap untuk menyebut ini sebagai "metode Pauline."

"Wow..."

Seperti yang telah diprediksi Mile dan Mavis, Merylina menatap mereka berempat, matanya berkilauan.

Itu semua berjalan sesuai rencana.

Mereka berdua berseri-seri, menyeringai seolah-olah mereka adalah dewa dari dunia baru.

Penduduk desa, sementara itu, menganggap Sumpah Crimson diam-diam dari jarak yang cukup dekat. Paling tidak, sepertinya mereka tidak sepenuhnya kurang bersyukur. Namun, tampaknya mereka takut untuk membuka mulut dan mengucapkan terima kasih karena takut mereka akan dimintai hadiah. Dengan pemikiran ini, penduduk desa berdiri, gelisah dengan canggung.

Lagipula, mereka tidak mengajukan permintaan untuk membunuh bandit. Para pemburu telah melakukan ini atas kemauan mereka sendiri.

Itulah yang ingin dikatakan penduduk desa, tetapi mereka tidak cukup malu untuk menawarkan protes ini ketika tidak ada tuntutan hadiah yang dibuat. Bahkan jika beberapa dari mereka ingin mengucapkan terima kasih, mereka tidak bisa mengatakan apa pun yang menyiratkan bahwa mereka berhutang pada pemburu semacam kompensasi tanpa persetujuan penduduk desa lainnya.

Terperangkap di antara batu dan tempat yang keras, penduduk desa terus berdiri dalam diam.

Sebenarnya, anggota Crimson Vow tidak peduli dengan kurangnya respon penduduk desa terhadap kepahlawanan mereka. Harapan Mile menjadi kenyataan: mereka telah menyelamatkan anak-anak, melindungi kebahagiaan mereka, dan menilai dari pancaran mata mereka, mendapatkan semua pujian dan kekaguman yang bisa mereka berikan. Sekarang mereka kembali dengan penuh kemenangan ke ibu kota, dengan bandit yang sangat menguntungkan ini di belakangnya... Mile mendengus puas dengan kemenangan. Itu lebih dari cukup hadiah untuknya.

Sekarang, yang tersisa hanyalah berjalan dengan tenang, tidak pernah melihat ke belakang, bahkan ketika anak-anak berteriak, "Mavis, ayo baaack!" pikir Mavis, memungungi anak-anak saat Sumpah Merah bergerak untuk pergi, sudut mulutnya tertusuk saat dia mengingat bagian dari salah satu cerita rakyat Mile dan memikirkan betapa kerennya dia saat ini. Sampai...

"Oh tunggu! Tunggu sebentar!"

"Hah?"

Mendengar suara Mile di belakangnya, Mavis berhenti dan secara refleks berbalik.

"Ga! Dan iiiit!!!"

Bahu Mavis merosot karena kecewa. Dia telah mengacaukan jalan keluarnya yang keren!

Lagi pula, tidak ada seorang anak pun yang memanggilnya, dan sungguh, tidak ada cara yang benar-benar keren untuk pergi ketika kamu menyeret sekelompok bandit di belakangmu... Jika penduduk desa menyerahkan karung penuh uang mereka telah berkumpul, dia setidaknya akan mampu melakukan gerakan melemparkannya kembali ke mereka, seperti Tiga Amigos, tetapi sayangnya penduduk desa tidak menunjukkan tanda-tanda melakukan hal seperti itu --- dan selama Pauline hadir, gerakan seperti itu tidak akan pernah diizinkan.

Mavis menarik napas dalam-dalam dan menenangkan. "Oke, Mile, ada apa?" Dia mungkin telah mengalami gangguan pada jalan keluarnya, tapi dia masih yang tertua dari kelompok mereka dan pemimpin dari Sumpah Crimson.

"Ya, yah, aku hanya berpikir, jika ada lagi pria seperti itu yang kembali, maka Merylina akan... Pokoknya, aku..."

"Anda...?"

"Aku berpikir aku ingin memberinya perlindungan khusus ..."

"Perlindungan? Seperti jimat atau jimat atau jimat, maksudmu?"

Di dunia ini, jimat biasanya adalah sesuatu yang digunakan untuk mengusir roh, mirip dengan apa yang di Jepang disebut sebagai omamori, di mana jimat adalah sesuatu yang dimaksudkan untuk menarik keberuntungan, seperti semanggi berdaun empat atau kaki kelinci. Sementara itu, jimat adalah objek kekuasaan. Tentu saja, di dunia di mana semua orang sepenuhnya percaya pada keberadaan dewa, sejauh menyangkut sebagian besar anak-anak, token ini hanyalah barang untuk menenangkan hati seseorang dan memberikan sedikit ketenangan pikiran...

"Ya, aku sudah menyiapkan sesuatu untuk situasi seperti itu..." kata Mile, mengeluarkan sesuatu dari inventarisnya.

"Boneka Perlindungan, Misato Mk. II!"

Memang, itu adalah boneka mewah yang dirancang menurut gambar inkarnasi Mile sebelumnya, Misato.

Di wilayah ini, kebanyakan boneka terbuat dari kayu atau tanah liat, jadi mainan mewah tidak biasa. Dan juga...

Sekarang merekrut mesin nano untuk tugas khusus melindungi Merylina! Pekerjaan akan terdiri dari menjaga Merylina dan orang tuanya dari bahaya, jangka waktu pekerjaan sampai ketiga target telah meninggal!

KAMI AKAN MENGAMBIL IIIIIIT!!!

"Gyaaah!!!"

Mile secara refleks menjerit, runtuh ke tanah saat telinganya tersengat dan tengkoraknya berdering dengan kekuatan belaka dan jumlah mesin nano yang bergetar langsung ke gendang telinganya dengan kekuatan penuh.

"M-Mile, ada apa?!"

"Pauline, sembuhkan dia! Mavis, bersiaplah untuk serangan jarak jauh apa pun!" Reina mengarahkan, berpikir Mile mungkin terkena semacam mantra sihir jarak jauh.

"Di atasnya!"

"Oke!"

Dua lainnya berdentang. Namun...

"M-maaf, teman-teman, i-itu bukan apa-apa! Saya baru saja mendengar dering ini di telinga saya dan tiba-tiba merasa agak pusing ... "kata Mile, terhuyung-huyung berdiri ketika tiga lainnya memandang dengan curiga.

"Betulkah? Anda yakin Anda tidak hanya berusaha membuat kami tidak khawatir? "

"B-benarkah! Lihat, aku baik-baik saja!" kata Mile, melompat-lompat dalam upaya putus asa untuk mengusir kecurigaan Reina.

"Hmm... aku rasa kamu terlihat baik-baik saja... Tetap saja, ketika kamu sedang tidak enak badan, katakan saja! Jika Anda tidak mengatakan apa-apa dan mendorong diri Anda terlalu keras dan pingsan di tengah pertempuran, itu hanya akan membuat segalanya lebih berbahaya bagi kita semua! Anda tidak dapat mengambil semuanya sendiri! "

"Y-ya, aku tahu..."

Memang, Mile sangat menyadari bahayanya memaksakan diri. Ayahnya selalu menggerutu tentang hal itu di kehidupan sebelumnya. Salah satu bawahannya jatuh sakit karena flu, tetapi terus memaksa dirinya untuk bekerja, dan akhirnya sakit sehingga dia dirawat di rumah sakit. Tidak hanya itu, tetapi dia menyebarkan penyakitnya ke seluruh kantor, meninggalkan seluruh tempat dalam kekacauan.

Memaksa diri sendiri untuk tetap bekerja meskipun sedang sakit, ayah Misato menekankan, adalah jenis ketidakbertanggungjawabannya sendiri, yang memerlukan evaluasi kinerja serendah mungkin. Jika ada orang lain yang terjangkit penyakit ini tinggal di rumah dengan orang tua atau wanita hamil atau anak kecil atau calon ujian sekolah... Ini adalah sesuatu yang dapat mengganggu tidak hanya satu tetapi banyak kehidupan. Dari perspektif ini, itu praktis merupakan tindakan kriminal.

Saya membutuhkan orang-orang terbaik---atau lebih tepatnya, nanos, karena selalu Anda nanos yang menanggapi saya---untuk pekerjaan itu. Jadi tolong, pilih jumlah orang yang sesuai---nano.

DIPAHAMI!

Sekarang, yang harus dilakukan hanyalah memberikan boneka ini kepada Merylina.

"Merylina, ini boneka spesial, yang akan melindungimu, ibu, dan ayahmu. Jaga baik-baik, ya?" kata Mile sambil menyerahkan Misato Mk. II ke Merylina yang sangat gembira.

Seorang anak yang tinggal di daerah pedesaan seperti itu hampir tidak akan pernah menerima mainan yang layak, jadi jelas dia senang. Tak perlu dikatakan bahwa dia akan merawatnya dengan baik. Tidak ada kekhawatiran ada anak yang mengambilnya darinya,

tetapi untuk berjaga-jaga, Mile telah memberikan boneka itu "protokol pertahanan diri." Jika berakhir di tangan yang salah, ia bisa terisak pelan di tengah malam atau berbisik dengan suara gentyangan di samping bantal pencuri...

Sudah pasti bahwa jika ada orang yang mengambil boneka itu dari Merylina, boneka itu akan dikembalikan keesokan harinya. Bahkan jika pencuri itu tidak mengembalikannya sendiri, pada saat itu ia akan berjalan pulang dengan kedua kakinya sendiri.

"Terima kasih, kakak!"

"Tidak masalah. Anda bergaul dengan ibu dan ayah Anda sekarang, oke? Sebanyak yang dimiliki mending kakakmu..."

Dan jaga mereka, dan beri mereka cucu sebagai gantinya. Mile tidak bisa memaksa dirinya untuk mengucapkan kata-kata ini dengan lantang. Melakukannya berarti menghadapi perasaan tidak bertanggung jawab karena meninggalkan adik perempuannya sendiri untuk merawat orang tua mereka sepenuhnya sendirian. Benar, di Jepang zaman modern, anak-anak tidak lagi diharapkan mengorbankan hidup mereka untuk orang tua mereka, untuk menikah dan memiliki anak hanya karena kewajiban. Anak-anak memiliki kebebasan mereka sendiri dan dapat membuat keputusan berdasarkan keinginan mereka sendiri. Setidaknya, itu adalah cara yang diterima. Namun...

"Ya! Aku akan selalu melindungi Ibu dan Ayah dan rumah ini!"

Di dunia ini, pemikiran semacam ini hanyalah akal sehat.

Mungkin mereka akan memiliki menantu laki-laki suatu hari nanti. Rumah tangga dan ladang mereka akan digabungkan dengan calon pasangan Merylina. Memang, tidak menutup kemungkinan bahwa suami istri ini bahkan mungkin memiliki lebih banyak anak suatu hari nanti.

Mungkin hanya ini yang bisa dia lakukan untuk gadis dari desa pedesaan di pedesaan dan orang tuanya, yang mungkin tidak akan pernah ditemui Mile lagi.

Semua mesin nano yang menerima posisi ini, jika Anda mengalami sesuatu yang berada di luar kemampuan Anda, atau ada sesuatu yang tidak dapat Anda pahami, atau Anda mengalami perintah terlarang dan itu menghentikan Anda dari membantu Merylina, Anda datang dan beri tahu saya segera, oke?

SETUJU!

Bahkan jika gadis ini mengingatkannya pada adik perempuannya, Mile masih terlalu protektif...

Akhirnya, Mile melambaikan tangan. Sumpah Crimson pergi, menarik kereta bandit terikat di belakang mereka.

Mavis memegang ujung tali dengan Reina di belakang, siap untuk mendorong siapa saja yang mencoba berhenti berjalan dengan serangan magis. Pauline, tentu saja, dibiarkan berpatroli di samping para bandit, mengawasi setiap gerakan yang mencurigakan, menyingkai muram, dan menusuk mereka dengan tongkatnya.

Mile melenggang bersama, ceria, siap bertukar tempat dengan Mavis jika para bandit tidak mau bekerja sama. Mengingat bahwa mereka tidak diikat di sekitar tubuh mereka tetapi di leher mereka, para bandit akan dicekik jika Mile menarik kereta dengan kekuatan penuhnya. Setiap orang yang tidak ingin mati tidak punya pilihan selain maju terus. Tidak peduli bagaimana mereka mencoba melawannya, tidak ada orang yang bisa mengalahkan Mile dalam permainan tarik ulur.

"Metode Pauline benar-benar sempurna!"

"Berapa kali aku harus memberitahumu untuk tidak menyebutnya begitu?! "

Maka, Sumpah Crimson meninggalkan desa, menarik para bandit di belakang mereka.

Tetap saja, pikiran Mile terus kembali ke keluarga yang ditinggalkannya dalam kematian. Tidak peduli seberapa banyak orang-orang ini mengingatkannya pada mereka, dia tidak bisa membiarkan dirinya berlebihan. Jika dia terlalu menyayangi satu keluarga ini saja, pada akhirnya penduduk desa lain mungkin akan membenci mereka, jadi yang terbaik adalah dia menahan diri untuk tidak melakukan apa-apa lagi. Inilah kesimpulan yang diambil Mile.

YAHOO! SEKARANG KITA DAPAT MENGUBAHNYA UNTUK SAAT INI!

MAN, BERUNTUNG KITA BERADA DI SINI...

Setelah Mile pergi, mesin nano yang telah dipilih untuk tugas khusus mereka berkokok dalam kegembiraan.

Untuk mesin nano, rentang hidup manusia hanyalah sekejap mata. Namun, ratusan ribu juta tahun yang mungkin mereka habiskan untuk hidup sendiri, sebagian besar hanya menunggu untuk diberi perintah atau hanya menanggapi impuls organisme liar ... tahun-tahun itu membosankan. Mereka tidak bisa mati atas kemauan mereka sendiri, atau dihancurkan. Mereka hidup lama, umur panjang. Apa yang menunggu mereka di sini, akhirnya, sedikit menyenangkan. Itu hanya untuk diharapkan bahwa mereka akan berada di atas bulan.

JADI, SELAMA ITU MEMBANTU KITA MELINDUNGI KELUARGA INI, KITA BOLEH MEMBUAT SEMUA KEPUTUSAN KITA SENDIRI, KAN?

1. PLUS, KAMI DIBERIKAN BONEKA INI UNTUK DIHINA. KITA TIDAK HARUS DUDUK DAN MELAKUKAN KEAJAIBAN PSEUDO ITU, BERDASARKAN PIKIRAN ORANG YANG SEHARUSNYA KITA LINDUNGI. KITA DAPAT MELAKUKAN PERAN YANG LEBIH PROAKTIF DAN BERTINDAK SEPERTI KITA MELAKUKAN "THE WILL OF THE BONEKA." PADA DASARNYA, INI BERARTI KITA TELAH DIBERIKAN IZIN UNTUK BERTINDAK DENGAN KEMANDIRIAN LENGKAP, SEPERTI ROBOT OTONOM DENGAN CHIP KEPRIBADIAN.

APA?! BUKANKAH ITU DI ATAS OTORISASI KAMI? SIAPA YANG MEMUTUSKAN ITU DIIZINKAN?!

...AKU MELAKUKANNYA!!! seru sejumlah suara diam sekaligus.

KEH-HEH...

EH HEH HAHA...

GWAHA HAH HAHA HAHA!!!

KAMU BENCH RAD CUKUP...

Sehingga...

BANDIT TERLEPAS! MISATO MK. II, BUKA!

HAH!

ADA SENGKETA TENTANG PERSEDIAAN AIR! BEBERAPA PEMUDA DARI DESA BERIKUTNYA MENGayunkan cangkul! MISATO MK. II, BUKA!

AYO PERGI!

TANAMAN GAGAL! KITA HARUS MELINDUNGI KELUARGA INI DARI KELAPARAN. KEBUTUHAN UNTUK MEMPENGARUHI BIDANG TELAH DIANGGAP SEKARANG! MISATO MK. II, BUKA!

YA, Pak!

KAMU BENAR-BENAR HEBAT.

Tak lama kemudian, Merylina telah menjadi walikota termuda yang dikenal desa itu, memimpin semua desa di sekitar mereka...

NOVELBATCH.ME

Volume 13 Chapter 6

Babak 96: Kontes

"Terima kasih banyak!"

Pada hari khusus ini, tangkapan Sumpah Merah terdiri dari beberapa ramuan obat langka yang mereka kumpulkan, bersama dengan beberapa hewan kecil yang mereka ambil di sepanjang rute mereka, jadi daripada menuju gudang pembongkaran di belakang, mereka telah menyerahkan buruan mereka di jendela pertukaran di dalam aula guild utama.

Tanaman ini tidak hanya langka, tetapi juga cenderung cepat rusak setelah dipanen. Akibatnya, Sumpah Crimson, yang memiliki keuntungan dari sihir pencarian Mile dan inventaris tertentu (di mana waktu tidak berlalu), tidak terkalahkan dalam hal tugas semacam ini.

Tentu saja, ada banyak alasan bagi juru tulis dan pemburu lain untuk curiga dengan penjelasan party bahwa mereka telah "menemukan herbal tepat sebelum mereka kembali" atau "kembali ke kota secepat mungkin sambil mengawetkannya dengan es.

sihir." Namun, tidak ada karyawan guild atau sesama pemburu yang akan mempertanyakan kemampuan mereka. Mereka semua terlalu menghargai hidup dan reputasi mereka.

Kemudian, saat Crimson Vow bergerak untuk pergi...

Ding-a-ling!

Suara familiar dari bel pintu guild standar berbunyi, dan...

"Oh!"

"Aah!"

"Aaaaaa!!!"

"Kami menemukan yooooouu!!!"

Tiga teriakan terdengar di seluruh aula guild.

Lalu...

"Nona Marcela! Nona Monica! Nona Aureana!!!"

Memang, Trio Ajaib, yang telah berangkat ke timur mengikuti jejak Mile, dan kemudian membuat jalan memutar yang besar, akhirnya menemukan mereka.

NOVELBATCH.ME



"Apa?! Jadi maksudmu kau kembali ke sini hanya beberapa hari setelah kita pergi? Dan perjalanan panjang dan menyakitkan kami adalah untuk apa-apa?!?!" teriak Marcela dengan suara yang sangat tidak pantas.

Setelah mendengar kisah Mile, Monika dan Aureana sama-sama terpuruk karena cemas.

Tentu saja, Trio tahu bahwa perjalanan mereka tidak benar-benar sia-sia; mereka telah mengumpulkan banyak pengalaman baru sebagai pemburu. Tetap saja, mungkin tak terelakkan bahwa mereka mungkin mengangap semua waktu dan energi itu menghabiskan sedikit usaha yang sia-sia.

Marcela menenangkan diri. "Sekarang, saya tahu bahwa Anda tidak bertanggung jawab untuk itu, Nona Adele. Tetap saja, saya kira saya tidak bisa menahan diri untuk tidak sedikit memikirkan perjuangan yang kami lakukan dengan tidak hanya berlama-lama beberapa hari lagi, "katanya.

Mile mengangguk. Ini bisa dimengerti. Memang, ketiga anggota Trio itu terlihat sangat compang-camping dan kotor. Mereka mungkin sudah lama tidak mencuci rambut.

"Rambut, kulit, dan pakaianmu sangat kotor... Pasti sangat sulit..." kata Mile sungguh-sungguh, tidak berpikir...

"Tidak---tapi maksudku---itu normal!"

"Mereka masih terlihat sangat bagus untuk pemburu wanita yang telah di jalan, bukan?"

"Jika itu cukup untuk disebut kotor, wanita lain tidak akan punya kesempatan!"

Satu demi satu, para pemburu laki-laki di sekitar berkokok dukungan mereka untuk Trio.

"Hah? Tapi maksudku, kita selalu... Aduh!" Kata-kata Mile terpotong oleh pukulan di kepala dari staf Reina. Dia berbalik untuk melihat ekspresi menakutkan di wajah Reina.

"T-tidak peduli apa yang saya katakan ..."

Memang, Sumpah Merah adalah satu-satunya pesta berburu yang ada yang bisa tetap bersih sepenuhnya dalam perjalanan atau perjalanan panjang.

Pesta normal tidak memiliki kemampuan untuk berjalan-jalan dengan toilet portabel di punggung mereka. Pesta normal tidak akan pernah cukup bodoh untuk menya-nyiakkan semua sihir penyihir mereka pada sesuatu yang sembrono seperti mandi air hangat. Pesta normal tidak memiliki sihir untuk membersihkan tubuh dan pakaian mereka. Pesta-pesta biasa sering kali tidak memiliki ruang bahkan untuk satu pakaian ganti pun di antara persediaan mereka. Ada batasan untuk apa yang dapat dibawa oleh pemburu di dalam ransel mereka, jadi tidak ada ruang untuk barang tambahan apa pun setelah senjata cadangan, peralatan berkemah, jatah, dan kebutuhan lainnya diperhitungkan. Selain itu,

pesta tanpa penyihir harus membawa air mereka sendiri, yang merupakan beban lain di atas semua itu.

Karena Wonder Trio masih terjebak terutama di jalan raya utama, menghabiskan tujuh puluh atau delapan puluh persen malam mereka di penginapan alih-alih di bawah bintang-bintang, mereka bisa bertahan. Meskipun ada juga pemburu yang hidup tidak lebih baik dari gelandangan, dompet mereka terlalu tipis untuk penginapan, menghabiskan sepanjang malam mereka berkemah saat mereka bergerak melalui hutan untuk mengejar tanaman dan hewan buruan, wanita muda ini tidak akan termasuk di antara mereka.

"Y-yah, mungkin kita harus melanjutkan ini di penginapan?"

Jelas, agak bermasalah untuk berdiri sambil berteriak di tengah aula guild. Jadi, mereka bertujuh pindah ke penginapan Lenny...

"Saya saya! Anda telah membawakan kami beberapa tamu baru, sungguh luar biasa! Saya harap Anda terus menerapkan diri Anda dengan sangat efektif di masa depan!" Lenny memuji anggota Crimson Vow.

"Dan mengapa kamu terdengar begitu tinggi dan perkasa?!" Reina tersentak.

Tentu saja, nada bicara Lenny dimaksudkan sebagai lelucon---dia tidak bermaksud merendahkan pemburu favoritnya. Atau begitulah kata Mile, berharap bisa menenangkan Reina...

"Hah? Tidak, aku serius. Tolong terus bawakan kami lebih banyak tamu!" potong Lenny.

"Jadi kamu serius?!?!"

Mile terkejut dengan sedihnya.

Bagaimanapun, Trio Ajaib menyewa kamar sendiri, dan ketujuh gadis itu berkumpul di sana.

"Apa?! Sebenarnya, kalau dipikir-pikir, itu masuk akal..."

Begitu mereka memasuki ruangan, Reina menjelaskan kepada Mile dengan tepat mengapa mereka adalah satu-satunya pihak yang bisa tetap bersih di sepanjang jalan. Awalnya, Mile terkejut, tetapi setelah beberapa pemikiran, akhirnya menerima kenyataan dari situasi tersebut. Meskipun Trio Ajaib terutama tinggal di penginapan, mereka hanya memiliki satu pakaian ganti dan pakaian dalam, dan jika mereka berjalan sepanjang hari, itu hanya diharapkan bahwa mereka akan berakhir dengan pakaian kotor dan basah oleh keringat. Sebagian besar penginapan tidak memiliki bak mandi, hanya handuk dan piring berisi air

yang dapat digunakan tamu untuk menyeka diri. Tentu saja, Trio dapat menghasilkan air sebanyak yang mereka butuhkan, dan karena mereka adalah gadis-gadis muda, mereka tidak perlu khawatir tentang menumbuhkan janggut, jadi hanya itu yang mereka butuhkan dalam hal kebersihan.

"Betul sekali! Semuanya tidak seperti saat kita kembali ke sekolah!" kata Marcela, sedikit tersipu. Rupanya, Trio Ajaib baru saja menghapus kebersihan relatif mereka sebagai efek samping dari perjalanan mereka di jalan, tetapi meminta Mile menunjukkannya agak memalukan. Memang, di akademi, mereka mandi dua kali seminggu, dengan pancuran selalu tersedia untuk mereka.

Tentu saja, mandi dalam kenyamanan sejati membutuhkan modal yang cukup besar untuk memberi tip kepada seseorang untuk mengambil air, yang merupakan pengeluaran yang sulit bagi siswa yang lebih miskin, alias siswa penerima beasiswa seperti Aureana. Namun, mereka yang tidak memiliki dana selalu dapat mengambil air sendiri. Sumur itu tepat di sebelah pemandian.

Karena itu, Mile (atau seperti yang mereka kenal, Adele) tidak pernah mengajarnya teknik pembersihan magis kepada Marcela dan gadis-gadis---baik yang membersihkan pakaian maupun membersihkan diri. Tentu saja, dia tidak pernah berharap mereka bertiga menjadi pemburu dan berkeliling dunia, jadi itu tidak pernah terlintas dalam pikirannya.

"Ngomong-ngomong, itu tidak penting! Kita harus menyelesaikan tugas yang harus kita selesaikan di sini!"

Memang, pasti ada alasan yang sangat bagus bahwa tiga gadis muda dan tidak berpengalaman akan melakukan perjalanan jauh-jauh ke negara asing sendirian. Menyadari hal ini, keempat anggota Crimson Vow menunggu dengan sabar, ekspresi mereka tegang, untuk mendengar apa yang dikatakan Marcela.

Maka, Marcela menganyam kisah perjalanan mereka, dengan menyelesaikan:

"Nona Adele, Anda akan bergabung dengan pesta kami dan melakukan perjalanan ke timur bersama kami sekaligus! Tempat ini terlalu dekat dengan Brandel---berbahaya untukmu! Saya pikir kami berempat akan baik-baik saja selama empat atau lima tahun ke depan---tidak, enam atau tujuh, tidak, bahkan mungkin sepuluh---tahun. Pada saat itu kita semua akan berusia dua puluh tiga tahun, jadi... Bagaimanapun, kita berempat akan memiliki kehidupan yang indah bersama! Kehidupan yang benar-benar milik kita semua, sampai kita kembali ke rumah dan dipaksa untuk menikah, setiap kali hal seperti itu terjadi. Anda tentu saja akan ikut dengan kami, Nona Adele!"

"Adele!"

"Adele, sayang!"

Satu per satu gadis-gadis itu menyatukan tangan mereka, menatapnya dalam-dalam, mata mereka berapi-api dan berlinang air mata.

"T-tentu saja..."

"KAU HARUS BERCANDA KAMI!!!" teriak tiga anggota Crimson Vow lainnya. Bahkan Mavis yang biasanya ringan memiliki urat yang menonjol di dahinya.

"Keluar dari sini dengan omong kosongmu!"

"Jika kamu akan berbicara gila seperti itu, lebih baik kamu benar-benar kehilangan akal!"

"Mile termasuk dalam Sumpah Crimson. Kalian orang luar harus menjauh dari urusannya!"

Tiga anggota Crimson Vow lainnya sangat marah.

I-ini adalah...

Mereka berada di ambang perang habis-habisan, dan ada sesuatu yang perlu Mile katakan kepada semua orang yang hadir. Jadi, dia menguatkan dirinya dan membuka mulutnya.

"Setiap orang! Tolong berhenti memperebutkanku!!!"

Ya! Saya akhirnya harus mengucapkan kalimat nomor tiga dalam daftar, "Hal-Hal yang Selalu Ingin Saya Katakan"! Nasib baik apa yang harus saya alami ...

Mile mendengus puas.

Kemudian, keheningan yang mendalam dan berkepanjangan menyelimuti kelompok itu, sebelum keenam gadis itu menoleh ke arahnya dan berteriak, "Jangan bertingkah seperti ini tidak ada hubungannya denganmu!!!"

Mereka semua sangat marah.

"Ngomong-ngomong, kalian semua hanyalah sekelompok teman sekolah lamanya. Kami adalah mitranya dalam karirnya. Tidak apa-apa jika Anda semua kebetulan bertemu dan ingin bersantai sebentar dan mengenang masa lalu, tetapi Anda tidak dapat bertindak seolah-olah hubungan Anda belum melewati tanggal kedaluwarsa!" bentak Reina.

"Ya! Kalian semua hanyalah siswa biasa yang hanya belajar bertarung berkat instruksi Mile, kan? Jelas, itu benar-benar berbeda dari kami---kami sudah berjalan di jalur ini dan naik level lebih cepat dengan bantuan Mile. Aku yakin kamu bisa mengalahkan orc atau ogre atau semacamnya, tapi apakah kamu benar-benar berpikir kamu bisa berhadapan langsung dengan beastman atau iblis atau wyvern, apalagi naga tua? Kalian semua tidak cukup kuat untuk bertarung bersama Mile," tambah Mavis.

"Pasti akan menyakitkan bagi Mile untuk terus-terusan seperti Anda mengikutinya selama sisa hidupnya, hanya karena Anda kebetulan mengenal satu sama lain di sekolah, ketika Anda masih anak-anak. Kamu hanya menjadi beban baginya," Pauline menyimpulkan dengan tenang.

"Apa...?"

Ini adalah beberapa kritik pedas. Bahkan Mavis, yang selalu baik dan memperhatikan perasaan orang lain, cukup keras. Yang mengatakan, semua yang mereka katakan tulus dan mencerminkan pemahaman mereka tentang Mile, Trio Ajaib, keselamatan mereka, dan masa depan mereka.

Dari apa yang telah didengar oleh anggota Sumpah Merah dari Mile, mereka tahu bahwa anggota Trio Ajaib bukanlah tipe yang lahir di medan perang---tidak seperti anggota Sumpah Merah, yang pilihannya dibatasi oleh keadaan mereka, masing-masing dari mereka memiliki masa depan yang layak lainnya dalam genggamannya. Mereka mungkin menikah dengan keluarga bangsawan lain atau keluarga pedagang, atau mencari karir sebagai pegawai negeri atau pegawai tinggi di rumah bangsawan. Tidak ada alasan bagi mereka untuk menyalakan hidup mereka sebagai pemburu, salah satu profesi terendah yang pernah ada.

Ditambah lagi, jika Mile bepergian dengan Trio Ajaib, yang anggotanya, secara keseluruhan, jauh lebih lemah dan lebih naif daripada para pemburu Sumpah Merah, akan mudah bagi Mile untuk terbunuh, entah sebagai akibatnya. terlalu lunak pada musuh atau mencoba menyelamatkan gadis-gadis lain agar tidak terluka atau disandera. Sebaliknya, para anggota Sumpah Merah siap untuk mengakhiri hidup mereka sendiri jika mereka pernah disandera, untuk menyelamatkan rekan-rekan mereka dari risiko apa pun. Bisakah putri yang dimanjakan dari keluarga bangsawan dan pedagang, dan gadis desa sederhana, pernah membuat keputusan seperti itu?

Dihadapkan dengan kritik yang begitu keras, Trio kehilangan kata-kata...atau tidak. Bahkan, balasan mereka datang dengan cepat.

"Tapi kalian semua kalah dengan mudah dari kami!"

"Gn..."

Memang, pertama kali kedua pihak bertemu, Mile telah bertarung melawan Wonder Trio bersama anggota Crimson Vow lainnya---semuanya telah dikalahkan sepenuhnya oleh Trio. Bisa dikatakan, pertempuran itu telah terjadi di dalam asrama perempuan di Akademi Eckland dan, pada dasarnya, pertarungan kucing, pertempuran yang sangat terbatas yang melibatkan tidak lebih dari membatasi sihir dan penghinaan, karena pertimbangan untuk siswa di kamar sebelah. dan di bawah mereka, serta kebutuhan untuk menghindari melukai lawan mereka atau menghancurkan ruangan atau perabotannya. Meski begitu, pembatasan yang sama telah ditempatkan di kedua belah pihak selama pertarungan itu,

dan sementara mereka tidak bertarung dengan kekuatan penuh, tidak ada keraguan bahwa kedua belah pihak menganggap bentrokan itu serius.

Lebih jauh lagi, benar-benar tidak ada alasan bagi Sumpah Merah, yang memiliki keunggulan jumlah, telah dikalahkan dengan begitu telak. Mereka adalah tiga pemburu peringkat C karir penuh waktu, namun mereka kalah dari tiga siswa akademi yang lebih muda. Mereka bisa membuat semua alasan yang mereka inginkan, tapi sungguh, yang bisa mereka lakukan hanyalah memperdalam rasa malu mereka sendiri.

"Grrr..."

"Guh..."

"Mrgh..."

Dengan demikian, ketiganya tidak membantah kata-kata Trio.

"Tapi semua keluargamu pasti mengkhawatirkanmu ..." kata Mile, ekspresi khawatir di wajahnya.

"Oh? Tapi kami beroperasi di bawah izin langsung dari Yang Mulia, Putri Morena, yang mengizinkan kami untuk mengejar Anda dan memastikan keselamatan Anda. Tidak ada tugas yang lebih terhormat selain menjalankan perintah keluarga kerajaan, jadi semua keluarga kami mendukung kami. Kami hanya sedang dalam perjalanan tugas yang diperpanjang namun tidak dapat menemukan Nona Adele---Viscountess Ascham. Tidak apa-apa!"

Tunggu sebentar ... pikir tiga anggota Crimson Vow, akhirnya memahami desain Wonder Trio.

Bagaimana dengan Sumpah keempat? Mile, tentu saja, tidak menyadari apa pun...

"Ditambah lagi, jika Anda mengkhawatirkan kami, solusinya sederhana," Aureana memulai. "Kamu cukup bepergian dengan kami, dan kami semua mengambil pekerjaan sederhana dan aman, hanya melakukan beban kerja minimum yang diperlukan bagi kami untuk mempertahankan posisi kami sebagai pemburu, sementara kami berempat membuka toko kecil bersama atau semacamnya. Kami telah menyimpan dana kami sendiri di rekening milik sendiri di rumah, dan baik Miss Marcela maupun Miss Monika berasal dari keluarga kaya, jadi kami tidak perlu menabung, dan dengan demikian kami tidak perlu menghasilkan uang dalam jumlah besar. Selama kita bisa hidup dengan nyaman, itu sudah cukup.

"Apakah kalian berniat untuk terus membuatnya melakukan pekerjaan berbahaya, seperti bertarung melawan monster yang menakutkan atau melawan orang lain---yang saya yakin tidak Anda inginkan, Adele sayang---hanya demi mendapatkan uang dan meningkatkan peringkat Anda? "

"Eh..."

Sumpah Crimson tidak membantah argumen ini.

Rupanya, sudah waktunya bagi para anggota Sumpah Merah, yang tidak akan pernah bisa mengalahkan Marcela dan Aureana dalam perang kata-kata, untuk mengambil tindakan putus asa...segera setelah itu.

"Mil! Beritahu mereka segera! Katakan bahwa kamu akan melanjutkan sebagai anggota Sumpah Merah!"

"Eh...?"

Mile panik, tiba-tiba terpaku. Reina, Mavis, dan Pauline menatapnya, yakin Mile akan memilih mereka.

Uh oh. Waaaah...!

Dia harus memilih di antara dua pasang teman-teman tersayang. Bagaimana mungkin dia bisa diharapkan melakukan hal seperti itu? Di satu sisi, ada Trio Ajaib, teman pertama yang pernah dia buat, baik dalam hidup ini maupun terakhir. Di sisi lain adalah Sumpah Crimson, orang-orang yang telah menjanjikan hidup mereka padanya dan sebaliknya. Mereka semua adalah teman-temannya yang paling berharga...

A-apa yang harus saya lakukan?

Harried, memeras setiap inci otaknya, Mile meneriakkan satu permintaan.

"Tolong semuanya berhenti memperebutkanku!"

"CUKUP DENGAN ITU !!!"

Mile tidak pernah berpikir untuk bepergian dengan Marcela dan gadis-gadis dari Trio Ajaib sebagai pemburu. Mereka semua memiliki keluarga dan fondasi masa depan yang layak. Mereka bukanlah gadis-gadis yang pernah ditakdirkan untuk profesi dasar dan berbahaya seperti pemburu. Jadi, dengan asumsi bahwa mereka tidak akan pernah ingin mengejar pertempuran apa pun atau menggunakan sihir dengan cara apa pun yang akan membuat mereka terlalu menonjol, dia telah mengajari mereka "rahasia sihirnya" hanya untuk menyelamatkan mereka dari kehidupan yang membosankan.

Setelah mengatakan kepada Trio untuk tidak mengatakan apa-apa, dia tidak takut rahasianya disebarkan kepada orang lain, atau memiliki efek nyata pada dunia. Gadis-gadis ini memiliki sedikit bakat sihir pada awalnya dan mungkin akan hidup sebagai bangsawan, tanpa membutuhkan sihir pertempuran yang mencolok. Dan terlebih lagi, mereka bukanlah tipe orang yang akan mengingkari janji kepada seorang teman. Karena semua alasan inilah Mile memberikan rahasianya kepada mereka.

Anggota Crimson Vow berbeda. Meskipun dia mempercayai mereka sebagai sekutunya, mereka sudah menjadi individu yang cukup berbakat untuk memulai dan sering menemukan diri mereka dalam pertempuran. Jika dia mengajari mereka rahasia yang sama, mereka akan segera menjadi subjek penelitian, yang kemudian akan digunakan secara praktis. Mereka mungkin akan menggunakan keterampilan mereka untuk melindungi tidak hanya diri mereka sendiri, tetapi juga sekutu mereka saat ini dan masa depan, dan pengetahuan serta teknik mereka akan menyebar.

Oleh karena itu, dia tidak mengajarkan Sumpah Crimson konsep dasar yang sama yang dia berikan kepada Trio Ajaib, menahan diri untuk metode pengajarannya yang lebih aneh, di mana dia dengan sengaja mengabaikan bagian-bagian penting sehingga mereka hanya dapat mengakses bagian-bagian sihir. bahwa dia ingin mereka. Dia tidak mengajari mereka apa pun yang memungkinkan mereka melacak mantra kembali ke fondasi mereka atau benar-benar memahami penggunaan kekuatan.

Tetap saja, dia mulai khawatir akhir-akhir ini bahwa anggota Sumpah Merah telah mengembangkan teknik ini lebih banyak lagi sendiri dan sudah mulai menggunakan sebagian dari pengetahuan ini untuk digunakan...

Mile menoleh ke Trio. "Aku tidak pernah berpikir untuk menjadi pemburu dengan kalian semua ..."

Reina tampak penuh kemenangan, ekspresinya menyampaikan sesuatu seperti "Apa yang kukatakan padamu?" sementara anggota Trio, sebaliknya, tampak tercengang.

"Aku bertemu Reina dan yang lainnya di Sekolah Persiapan Pemburu," lanjut Mile. "Artinya mereka adalah orang-orang yang selalu berniat menjadikan nama mereka sebagai pemburu. Tapi Marcela, kalian bertiga tidak pernah berniat menjadi pemburu, kan? Bukan kamu, Marcela, putri bangsawan; begitu juga kamu, Monica, putri seorang saudagar; bahkan kamu, Aureana, seseorang yang semua orang telah menggantungkan harapan mereka sebagai keajaiban desamu... Namun, kalian bertiga akan mempertaruhkan semua bahaya ini, dan mengubah hidupmu menjadi terbalik, hanya untukku? Bagaimana saya bisa membiarkan Anda melakukan itu ?!" dia bertanya, menunduk meminta maaf.

Para anggota Wonder Trio terdiam. Tidak ada yang bisa mereka katakan sebagai jawaban. Mereka sepenuhnya menyadari kebenaran kata-kata Mile. Mereka tidak terlalu pandai bertarung seperti yang dilakukan kebanyakan pemburu, juga bukan sesuatu yang benar-benar ingin mereka lakukan. Hanya karena rahasia yang telah diajarkan Adele kepada mereka, mereka dapat mencapai apa yang mereka miliki...dan hanya demi dia, mereka telah memilih jalan ini sejak awal. Mereka tidak benar-benar berharap untuk hidup dari pekerjaan ini, atau bertujuan untuk naik pangkat sebagai pemburu.

"Apa yang saya katakan adalah Anda tidak perlu mulai memaksakan diri untuk hidup sebagai pemburu tiba-tiba ..."

"Hm? Tapi kami sudah menjadi pemburu selama hampir dua tahun. Kita semua peringkat-C sekarang."

"...Hah?"

"Hah?!?!" seru keempat anggota Crimson Vow dengan kaget.

Kejutan mereka wajar. Pertama-tama, di negara tanpa sesuatu seperti Sekolah Persiapan, seorang pemburu peringkat-C berusia tiga belas tahun, baru saja keluar dari akademi, bukanlah fenomena yang orang harapkan untuk dilihat. Tiga dari mereka bahkan lebih tidak mungkin. Kedua, sementara itu adalah satu hal bagi mereka untuk bekerja sebagai pemburu sekarang, tidak ada alasan bahwa mereka seharusnya melakukan pekerjaan ini sebelum lulus. Dan ketiga, dua tahun yang lalu kira-kira saat Mile terdaftar sebagai pemburu, memunculkan kemungkinan mengerikan bahwa Trio Ajaib bahkan mungkin lebih senior dari Mavis dan Pauline, yang hanya terdaftar sebagai peringkat-F ketika mereka mendaftar di sekolah. ... Meskipun tentu saja, Sumpah Crimson telah menjadi peringkat-C jauh sebelum mereka.

"Kupikir kami sudah memberitahumu semua tentang ini saat terakhir kali kita bertemu? Bahwa kita sudah bekerja sebagai pemburu?"

"Kamu tidak pernah mengatakan apa-apa tentang itu !!!"

Tentu saja, ini masih tidak mengubah alasan yang telah Mile berikan mengapa dia tidak bisa pergi bersama mereka. Apakah mereka peringkat-D atau peringkat-C, itu tidak mengubah keadaan secara keseluruhan.

"Y-yah, kesampingan itu, kalian semua masih harus kembali ke rumah, dan menjalani kehidupan yang aman dan bahagia ..."

"Dan hidup seperti burung yang dikurung, dipaksa menikah sebagai pion keluargaku?! Aman atau tidak, itu tidak ada hubungannya dengan keinginan atau kebahagiaanku !"

"Sama disini!"

"Dan saya hanya akan menjadi antek, terikat pada pekerjaan saya untuk melunasi hutang beasiswa saya!"

Semua mata mereka, termasuk mata Aureana, yang biasanya agak sempit, melebar karena marah.

Meskipun bukan masa depan yang sepenuhnya tidak bahagia yang menunggu ketiganya, usia tiga belas tahun terlalu muda untuk menyerah pada mimpi menggenggam beberapa tahun petualangan yang akan memenuhi semua keinginan mereka sebelum menikah.

Mungkin sudah diduga bahwa belum ada yang mengangkat ide tentang Sumpah Merah dan Trio Ajaib bergabung bersama sebagai sebuah pesta. Itu akan membuat mereka hanya memiliki satu pendekar pedang, satu petarung kombo, dan lima penyihir.

Keseimbangannya akan sangat mengerikan.

Lebih jauh lagi, kelompok mereka akan terdiri dari tiga bangsawan, tiga putri saudagar, dan satu orang biasa---campuran yang terlalu berbeda.

Selain itu, akan ada dua orang yang cenderung pada kepemimpinan (tidak termasuk Mavis). Dua dengan kegelapan mengintai di hati mereka, dua yang bermain kotor dalam hal uang, dan dua dengan hati yang baik. (Tentu saja, perhitungan ini memiliki beberapa tumpang tindih.)

Duplikasi peran terlalu mengerikan.

Para anggota Sumpah Crimson terdiam. Mereka semua sadar bahwa mereka terlalu bergantung pada Mile. Tentu, mereka masing-masing percaya diri dengan kemampuan mereka sendiri dalam pertempuran. Namun, ketika datang ke potensi penghasilan mereka dan semua bagian praktis dari kehidupan pemburu, merek khusus Mile "sihir penyimpanan" terlalu berguna. Jauh, terlalu berguna...

Para anggota Wonder Trio juga terdiam. Mereka merasa bahwa saat ini, Adele tidak membutuhkan mereka. Meskipun mereka telah berteman di Akademi, sudah dua tahun sejak saat itu. Adele memiliki teman baru, kehidupan baru, dan tempat tinggal baru. Namun, di sinilah mereka, melenggang masuk setelah sekian lama dan berusaha masuk dan merobek persahabatan baru ini. Persahabatan ini, yang terasa benar-benar baru, tetapi telah bertahan jauh lebih lama daripada waktu yang mereka habiskan bersamanya...

Namun tanpa Adele, tidak ada alasan bagi Trio Ajaib untuk melanjutkan sebagai pemburu. Mereka nekat melarikan diri dari negara hanya karena mereka pikir mereka bisa bersama Adele.

Kami yang terburuk!

Anggota dari Crimson Vow dan Wonder Trio menyadari hal ini secara bersamaan. Namun, tidak ada kelompok yang memiliki keyakinan bahwa mereka dapat melanjutkan sebagai pemburu hanya sebagai kelompok yang terdiri dari tiga orang, tanpa Mile/Adele. Konon, itu sama memalukannya bagi siapa saja yang tidak bisa bertahan hidup sendiri untuk melanjutkan kehidupan pemburu hanya karena mereka memiliki Mile/Adele untuk diandalkan.

Jadi, apa yang bisa mereka lakukan?

Mereka membutuhkan beberapa bukti bahwa mereka dapat melakukan ini tanpa dia, sehingga mereka dapat mengangkat kepala mereka tinggi-tinggi dan tetap bekerja sebagai pemburu di sisinya.

Reina dan Marcela saling memandang, berbicara pada saat yang sama:

"Bagaimana jika kita membentuk pesta hanya dengan kami berenam---tanpa Mile?" tanya Reina, tepat saat Marcela selesai, "---tanpa Nona Adele?"

"Kenapa ini terjadiiiiiiiii?!?!" Mile memekik, suaranya bergema di seluruh penginapan.

Ini adalah pembalikan total prioritas.

Mile sangat marah. "Ap... a-ap-ap-apa yang kalian semua katakan?!?!"

Seolah-olah dia telah terperangkap di antara dua pria, yang tiba-tiba mencapai kesepakatan untuk meninggalkannya dan hanya berteman dengan mereka berdua. Dia kehilangan akal sehatnya hanya dengan membayangkan pemandangan itu.

Teman-teman pertamanya yang tercinta dan sekutu-sekutunya yang dapat diandalkan. Dia tidak tahan ditinggalkan oleh mereka berdua pada saat yang bersamaan.

Bagaimana bisa Reina dan Marcela keduanya kebetulan mengatakan hal yang sama pada saat yang sama---setengah bercanda, tapi...?

Hah. Apakah itu benar-benar mungkin? pikir pasangan itu. Dalam beberapa cara yang aneh, mereka menemukan diri mereka setuju.

Secara alami, mereka tidak akan pernah benar-benar menyingkirkan Mile. Satu-satunya alasan mereka akan bergabung dan mengambil pekerjaan tanpa Mile adalah untuk membuktikan siapa di antara mereka yang lebih kuat dan mana yang lebih cocok untuk melanjutkan dengan Mile/Adele.

Jadi, keduanya mengganggu satu sama lain.

"Ayo lakukan!"

"Waaaaaah!!!" Mile, di samping dirinya sendiri, mulai meratap.

"Apa? Makanya kamu melakukan ini..." Setelah mendengar penjelasan dari Reina dan Marcela, Mile akhirnya tenang. "Tapi bagiku harus memutuskan hanya berdasarkan siapa yang lebih kuat adalah..." dia terdiam, sedikit canggung.

Marcell tersenyum. "Saya tahu ini akan sulit. Setidaknya saya tahu banyak tentang Anda, Nona Adele."

"T-tentu saja aku juga tahu banyak!" Reina dengan cepat menambahkan, lonceng alarm berbunyi di kepalanya ketika dia melihat betapa manisnya Mile tersenyum pada jaminan Marcela.

Tentu saja, Trio Ajaib-lah yang paling memahami Mile .

Dia sudah mengenal Trio selama satu tahun dua bulan. Mereka memiliki kamar masing-masing di asrama, jadi mereka tidak tidur bersama. Sementara itu, dia telah mengetahui Sumpah Merah sejak awal mereka di Sekolah Persiapan, jadi selama kurang lebih dua tahun. Mereka menghabiskan waktu berjam-jam bersama, baik di asrama di sekolah maupun di penginapan tempat mereka tinggal...namun, entah bagaimana para anggota Crimson Vow masih merasa bahwa yang lain jauh lebih dekat dengan Mile.

Tapi kemudian...

"Um, Miss Marcela, jika Anda tidak keberatan memanggil saya 'Mile,' dan bukan 'Adele'..."

"Hah...?" Para anggota Trio langsung terlempar oleh permintaan ini. Memang, sejauh yang mereka ketahui, Adele adalah Adele. Jadi mereka memanggilnya bukan dengan nama samaran yang dia pakai, tetapi dengan nama aslinya , nama yang mereka kenal dan biasa. Ini adalah sinyal, tanda ikatan lama mereka, dan bukti bahwa mereka berbeda dari Sumpah Merah. Dan sekarang, mereka dilarang menggunakan nama ini. Itu cukup mengejutkan bagi mereka.

"Saya telah meninggalkan nama itu, dan sekarang saya menyebut diri saya 'Mile.' Jadi tolong, simpan nama itu ketika hanya kita berempat, ketika tidak ada orang lain di sekitar."

"Ah..."

Memang, Adele---atau lebih tepatnya, Mile---saat ini sedang dalam bahaya dari negara asalnya. Ayah dan ibu tirinya, yang mungkin memiliki rencana dalam hidupnya, telah dieksekusi. Ini berarti tidak ada lagi alasan baginya untuk terus berlari ketakutan, tapi tetap saja, dia ingin melanjutkan hidupnya sebagai pemburu, dan mengetahui bahwa keluarga kerajaan mengawasinya, penyamaran terus menjadi prioritas. Jika dia mudah ditemukan, dia akan dipaksa untuk memenuhi tugasnya sebagai Viscountess Ascham---tugas tidak hanya bagi orang-orang di negerinya sebagai bawahan mereka, tetapi juga bagi negaranya sebagai bangsawan. Meneriakkan nama lahirnya di depan orang lain tidak bisa dibiarkan jika dia tetap anonim.

Pada kenyataannya, tidak mungkin berita tentang skandal keluarga bangsawan akan menyebar ke negara lain, dan sama tidak mungkin tentara atau mata-mata dikirim untuk beroperasi secara terbuka di negara lain hanya untuk melacaknya. Itu juga tidak terpikirkan bahwa mahkota akan bersedia untuk mempublikasikan fakta bahwa mereka telah cukup lemah untuk membiarkan "gadis bangsawan yang berfungsi sebagai avatar Dewi" lolos dari jari mereka atau bahkan fakta bahwa dia ada sama sekali. Semua ini berarti sangat tidak mungkin bahwa berita Adele telah menyebar sejauh ini.

Mungkin ada sedikit informasi yang beredar, tetapi meskipun demikian, tidak cukup bagi siapa pun untuk melacak Mile kembali ke putri bangsawan bernama Adele. Bahkan di akademi, dia menganggap dirinya tidak lebih dari orang biasa.

Bagaimanapun, itu bukan masalah besar bagi seseorang di negara lain untuk mendengar nama Adele dilemparkan beberapa kali. Bahkan jika berita tentang skandal keluarga mereka telah menyebar ke seberang perbatasan, satu-satunya nama yang akan diketahui siapa pun adalah nama keluarga Ascham itu sendiri dan mungkin ayahnya. Nama putrinya pasti akan hilang dalam penyebaran gosip. Karena itu, bahkan jika Mile dipanggil dengan nama Adele, tidak ada orang yang akan menyatukannya.

Ditambah lagi, bukanlah hal yang aneh di antara para pemburu jika seseorang membuang masa lalu mereka, dan memulai hidup baru dengan identitas baru. Orang-orang ini hanya akan menganggapnya sebagai nama baru, bukan nama samaran.

Jika ada yang mengintip ke masa lalu pemburu, tidak ada yang akan terkejut melihat mereka muncul sebagai mayat di selokan keesokan harinya. Sama seperti dalam kasus seorang pencuri menemui ajalnya di tangan seorang pembalas dari seorang pedagang yang telah mereka bunuh, tidak seorang pun akan pernah mengakui tindakan seperti itu sebagai kejahatan---termasuk petugas hukum.

Ini adalah sesuatu yang diam-diam dipahami oleh semua pemburu, pengetahuan umum yang bahkan non-pemburu menyadari aturan dan menghormatinya. Itu benar-benar masalah hidup dan mati, jadi bahkan anak-anak kecil pun dibuat sadar akan hal itu---dari anak yatim hingga pemuda bangsawan.

Namun, Mile tahu, selalu ada pengecualian dalam aturan itu---terpeleset tanpa disengaja dan kecelakaan yang tidak menyenangkan. Ada pedagang di kota ini yang mungkin menuju ke Brandel, dan pemburu yang mungkin mengambil tugas menjaga mereka. Itu normal bagi Mile untuk menghindari risiko bahaya yang tidak perlu.

Tetap saja, anggota Wonder Trio kecewa, kepala mereka tertunduk. Mereka tidak hanya merasa menyesal telah menyebut nama Adele berkali-kali di depan orang lain, mereka juga merasa kehilangan karena tidak bisa lagi menyebut teman lama mereka dengan nama itu di depan umum.

Hanya ketika mereka sendirian, mereka bisa memanggilnya Adele seperti dulu. Mendengar ini terlalu mengejutkan bagi Trio. Seolah-olah mereka baru saja mengetahui bahwa hewan yang mereka anggap sebagai hewan peliharaan mereka sebenarnya adalah milik pemilik lain, dan hanya menggunakan rumah mereka sebagai tempat tinggal sekunder, karena ketika pemilik sebenarnya sedang keluar, atau mereka membutuhkan perubahan pemandangan--- bukan karena mereka menganggap Mile sebagai hewan peliharaan atau apa...

Melihat betapa tertindasnya mereka, bahkan Sumpah Crimson menahan diri untuk tidak menggosok kekecewaan mereka di wajah mereka.

Menatap Trio yang diam, Mavis, yang sangat sensitif terhadap jeda yang tidak nyaman, dengan panik mengubah topik pembicaraan.

"H-hei, semuanya, bagaimana kalau mandi sebelum makan malam? Jarang sekali menemukan pemandian sungguhan di penginapan seperti ini!"

Trio mengangguk tanpa kata. Mereka tentu saja senang karena ada pemandian, tetapi tidak dalam mood untuk mengekspresikan kegembiraan tentang hal seperti ini.

"Mil, tunjukkan jalan pada mereka!"

Bahkan Reina tidak sepenuhnya tidak berperasaan, sepertinya. Karena mempertimbangkan Trio yang patah hati, dia mendesak Mile untuk ikut dengan mereka.

"Y-ya, tentu saja!"

Jadi, Trio Ajaib menuju ke pemandian bersama Mile.

"Tapi maksudku, kita tidak akan melepaskannya..." kata Reina lembut, setelah yang lain pergi.

"Yah, kita tidak bisa menjadi orang yang memutuskan itu," kata Mavis. Bukannya dia punya waktu untuk menjernihkan pikirannya, dia bisa mengambil pandangan yang jauh lebih adil daripada yang dia miliki di saat yang panas. Seperti biasa, dia adalah hati nurani dari Sumpah Crimson, yang paling masuk akal dari keempatnya.

Reina dan Pauline tampak tidak senang dengan kata-katanya. Mereka mengerti, tetapi baik Reina, yang memimpikan peringkat-A, maupun Pauline, yang bertujuan untuk mendapatkan uang sebanyak mungkin, tidak ingin membiarkan Mile hilang dari pandangan mereka. Tentu saja, ini bukan hanya soal mempertimbangkan manfaat apa yang didapat dari kehadirannya, tetapi juga mempertimbangkan dua tahun yang mereka habiskan untuk belajar bersama, bertarung bersama, dan saling mendukung.

Bagi Mile, Sumpah Merah adalah kumpulan teman baik kedua yang pernah dia buat, tetapi jika Anda meminta anggota Sumpah lainnya untuk berbicara terus terang, mereka mungkin mengakui bahwa ini adalah pertama kalinya Reina, yang bepergian hanya dengan ayahnya sejak dia bisa mengingatnya; dan Mavis, putri muda yang dilindungi dan dimanjakan dari keluarga bangsawan; dan Pauline, yang dibesarkan sebagai putri seorang saudagar biasa-biasa saja, memiliki seorang teman dekat---sahabat dan sekutu yang baik. Mereka telah menghabiskan setengah tahun bersama di asrama itu. Kemudian, mereka menghabiskan satu setengah tahun lagi di jalan bersama, berkemah dan tinggal di penginapan.

Meskipun Trio Ajaib tidak menghabiskan banyak waktu bersamanya seperti Sumpah Merah, mereka merasakan investasi yang setara dalam Mile dan hubungan mereka.

Sama seperti Mile yang tidak ingin berpisah dari Trio Ajaib atau Sumpah Merah, mereka juga tidak ingin berpisah darinya.

Masing-masing punya keinginannya sendiri.

Marcela dan Trio Ajaib.

Mil. Sumpah Merah.

Tetapi hal-hal yang mereka semua inginkan dan jalan yang akan mereka ambil untuk "kebahagiaan sejati" mereka sendiri belum tentu semuanya sama.

Mereka semua akan menghadapi kemalangan di sepanjang jalan yang ingin mereka ikuti. Tetapi mereka mungkin juga menemukan keberuntungan yang tak terduga dan kebahagiaan sejati bahkan ketika mereka tersandung di sepanjang jalan yang bertentangan dengan keinginan mereka. Tidak ada yang bisa mengganggu kehidupan orang lain atau memaksa mereka melakukan sesuatu yang benar-benar tidak ingin mereka lakukan. Tidak ada yang mau bertanggung jawab untuk hal seperti itu. Namun, jika jalan yang coba diikuti seseorang---berharap untuk diikuti---berlawanan langsung dengan yang lain...apakah benar-benar dapat diterima untuk memotong jalan orang lain hanya untuk melanjutkan jalannya sendiri?

"Dan ini pemandiannya!"

"Wah!" Suara-suara dari Trio Ajaib terdengar dengan kekaguman.

Terakhir kali mereka melewati kota hanyalah beberapa hari yang singkat, selama waktu itu mereka berhenti di berbagai penginapan untuk mencari Mile, dan sepertinya mereka tidak kebetulan menginap di penginapan ini.

"Dan ini ruang ganti... Oh!" Saat Mile memberikan tur kepada gadis-gadis itu, dia tiba-tiba tampak menyadari sesuatu. "Umm... aku mungkin harus mengajari kalian semua sihir pembersih..."

"Sihir pembersih? Apa itu?"

"Um, ini keajaiban untuk kebersihan pribadi. Anda dapat membersihkan pakaian dan tubuh Anda. Dengan itu, kamu tidak perlu mandi, atau mandi, atau... Eek!"

Ketiganya menatapnya dalam keheningan yang tegang. Kemudian-

"Kenapa kamu tidak mengajari kami itu sebelumnya?!?!?"

"Wah! m-maaf!!!"

Tidak peduli seberapa dekat persahabatan mereka, seberapa besar mereka mempercayai satu sama lain, beberapa hal di dunia ini tidak dapat dimaafkan. Dalam menjadi pemburu, mereka telah membuat keputusan untuk meninggalkan martabat dan rasa malu sebagai

seorang gadis, tetapi sekarang mereka menemukan bahwa semua ini tidak perlu... Andai saja Mile tidak lupa mengajari mereka mantra penting ini.

"Nona Monika! Nona Aurena! Mulailah Siksaan Gelitik!"

"Ya Bu!"

Ka-chnk! Ka-chnk!

Pasangan itu meraih lengan Mile dan menahannya di bahu. Tiba-tiba, sebuah ingatan muncul dari benak Mile. Sebuah memori dari permainan penalti neraka ...

"St-st-stop... Tidaaaaaaak!!!"

NOVELBATCH.ME



"Hrff, hrff, hrff ..."

Keempatnya compang-camping, terengah-engah, dan berkeringat.

"Yah, kurasa ada baiknya kita mandi sekarang," kata Marcela. Memang, melakukan hukuman Mile setelah mandi adalah kesalahan besar---waktu mereka beruntung.

Tetap saja, Mile kurang senang. "Jadi kata si penyerang!!! "

Begitu dia menenangkan diri, Mile mengulahi ketiganya tentang cara melakukan mantra pembersihan khusus. Sihirnya memungkinkan untuk membersihkan tubuh seseorang dan membersihkan pakaian seseorang, tetapi ada beberapa perbedaan halus.

Ketika datang ke tubuh, ada garis tipis antara apa yang harus dan tidak boleh dihilangkan. Jika seseorang menggunakan sihir untuk menghilangkan "segala sesuatu yang bukan bagian dari tubuh", ada kemungkinan seseorang akan terhapus bahkan dari mikroorganisme bermanfaat yang menempel di kulit, dan minyak, membran sebaceous, keratin, dan lainnya. agen yang melindungi tubuh.

Tentu saja, ketika seseorang sedang terburu-buru atau waktunya tepat, ada gerakan kekuatan potensial untuk menghindari keseimbangan halus ini dan hanya menggunakan sihir pembersih untuk menyabuni pakaian dan tubuh seseorang dalam gelembung, menggosok semuanya, membersihkannya. dengan air dan keringkan...

Tiga tahun sebelumnya, Mile telah mengajari Trio rahasia sihirnya, dan selama setahun dan dua bulan setelahnya, mereka telah mempelajari dan menyempurnakan ini bersamanya. Sejak itu, mereka berlatih lebih lama sendiri, jadi penjelasan sederhana dari Mile sudah cukup bagi mereka untuk menguasai kedua teknik dengan cepat.

"I-Ini benar-benar mudah ..."

"S-semua perjuangan di sepanjang jalan..."

"....."

Mile secara refleks mengangkat bahu saat mereka sekali lagi memelototinya.

"A-aku minta maaf?"

Akhirnya mereka mandi. Tidak peduli seberapa baik mereka bisa membersihkan diri dengan sihir, sebenarnya mandi adalah pengalaman yang sangat berbeda. Menuangkan air hangat ke atas kepala dan menenggelamkan diri di bak mandi... Memang, menghilangkan kotoran dari tubuh bukanlah satu-satunya alasan untuk mandi. Itu juga untuk relaksasi, untuk penyembuhan, untuk menghangatkan tubuh dan jiwa seseorang. Bahkan untuk membersihkan tubuh, tidak ada yang lebih baik daripada mandi untuk membersihkan kulit mati dan kotoran dari pori-pori Anda. Itu memiliki efek yang jauh berbeda dari sekadar

membersihkan dengan air atau sihir, atau menyeka diri sendiri dengan baskom air dan handuk.

"Fiuh, ini terasa luar biasa.."

Meskipun mereka sudah membersihkan diri dengan sihir sebagai latihan, kebiasaan berarti mereka memberi diri mereka penyiraman yang tepat sebelum berendam di bak mandi.

Sementara berkumur sebelum memasuki bak mandi adalah sesuatu yang mereka lakukan sebagai kebiasaan, sebenarnya, itu juga memiliki efek samping yang penting untuk menyesuaikan tubuh dengan panas dan intensitas mandi. Itu adalah pertahanan penting terhadap stroke atau serangan jantung saat masuk. Tidak peduli seberapa muda mereka semua, yang terbaik adalah tidak memberikan tekanan yang tidak perlu pada tubuh seseorang.

Karena Sumpah Merah saat ini ada di kota, sekat telah dilepas dan bak mandi penuh dibuka, jadi mereka berempati memiliki banyak ruang untuk bersantai. Terakhir kali mereka berempati mandi bersama adalah di pemandian umum besar di Akademi.

Memang, sudah dua tahun, bagi Mile.

Tiba-tiba, dia mendapati dirinya menerima beberapa tatapan intens.

"....."

Dengan cepat, tiga lainnya mengalihkan pandangan mereka dari Mile.

"Untuk apa itu ?! Apa tatapan kasihan itu?!?!?"

Mile sangat marah---dan bisa dimengerti.

Pertumbuhan yang dialami tiga lainnya dalam dua tahun terakhir terlihat jelas...khususnya di area dada. Dan, untuk Mile...

"..."

"....."

"....."

"Gaaaah!!!"

Jeritan Mile bergema di seluruh pemandian.

"Kenapa hanya kau yang keluar dengan wajah kuyu?" Tanya Reina curiga, melihat tingkah Mile saat mereka berempati akhirnya kembali dari kamar mandi.

"Reina, ayo mandi bersama."

"Hah? Tapi bukankah kamu baru saja mandi dengan gadis itu ... "

Dia menatap wajah Mile, dan kemudian wajah Trio, dan mengikuti tatapan mereka...

"K-kalian semua, jangan bilang k-kalian..."

Tiba-tiba, dia tahu segalanya.

"Apakah kamu hanya mencariku untuk membuatmu merasa lebih baik tentang dirimu sendiri?!?! Tutup mulutmu! Aku lebih besar darimu!!!"

Pertempuran sengit tiba-tiba dilancarkan. Trio itu tampak khawatir, tetapi Mavis dan Pauline, yang sudah terbiasa sekarang, tampaknya tidak tergerak.

Kemudian, Mavis berkata dengan lembut, "Persaingan hanya pernah terjadi antara dua lawan dengan level yang sama..."

Itu adalah sedikit kebijaksanaan yang sering muncul dalam tulisan-tulisan Miami Saodele.

Volume 13 Chapter 7

Babak 97: Misi Bersama

"Jadi, bagaimanapun, kita akan mengambil pekerjaan bersama!"

"Apa maksudmu, 'Jadi sih?!'"

Kelompok enam orang itu mengangguk, mengabaikan seruan Mile.

"Kami tidak akan dapat melanjutkan sampai kami dapat memberikan kesaksian tentang kemampuan masing-masing. Untuk itu, kami tidak keberatan dengan usulan ini," kata Marcela. Kedua temannya mengangguk.

Jadi, diputuskan bahwa Crimson Vow dan Wonder Trio akan menerima pekerjaan bersama.

"Kalau begitu, apakah kita akan pergi?"

"Oke!"

Keesokan paginya, setelah mereka selesai sarapan dan istirahat sejenak, ketujuh gadis itu berangkat bersama sebagai tim gabungan sementara.

Tidak bijaksana untuk melakukan aktivitas berat apa pun setelah makan, tetapi selama mereka beristirahat sebentar dan berjalan dengan santai, pada saat mereka tiba di lokasi berburu, mereka seharusnya dalam kondisi prima. Biasanya, jika mereka tidak tiba di aula guild lebih awal, semua pekerjaan yang lebih menarik akan diambil, dan mereka akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan pekerjaan yang mereka inginkan. Mengingat hal ini, seseorang biasanya ingin pergi setelah sarapan, tetapi tidak perlu melakukannya hari ini.

Tujuan gadis-gadis itu bukan untuk menerima permintaan khusus apa pun, tetapi sebaliknya, untuk memiliki lebih banyak sesi "permainan bebas". Dengan kata lain, mereka akan menerima harian atau mengumpulkan permintaan, pekerjaan yang tidak memerlukan persiapan awal.

Tujuan mereka pagi ini adalah bagian dari hutan yang terutama digunakan sebagai tempat berburu oleh pemburu peringkat-C kelas bawah dan menengah. Itu adalah jenis area di mana ogre muncul, jadi itu tidak direkomendasikan untuk party berburu peringkat-C kelas terendah, mereka yang sedikit lebih baik dari peringkat-D. Bahkan jika mereka bisa menjadi ogre, jika salah satu anggota party mereka terluka parah, itu adalah masalah besar.

Harus mendukung bahkan satu orang yang terluka dalam perjalanan kembali berarti mereka mungkin tidak dapat membawa pulang permainan apa pun. Plus, ada biaya penyembuhan dan waktu yang harus mereka habiskan sampai semua orang pulih, dan seterusnya.

Dan tentu saja, pemburu yang terluka tidak akan bisa pulih sepenuhnya. Jika seorang anggota partai menderita efek serius yang tersisa atau kehilangan anggota badan, mereka harus pensiun. Atau lebih buruk lagi, mereka bisa berakhir mati. Setiap pihak yang berani mengambil risiko bahaya seperti itu cenderung menghilang dalam satu atau dua bulan pertama.

Jadi, pekerjaan yang cenderung diambil oleh pemburu adalah pekerjaan yang memiliki 95% kepastian bahwa mereka akan berhasil kembali tanpa cedera---dengan kemungkinan hanya 4,99% bahwa satu atau dua dari mereka mungkin mengalami cedera ringan. Tentu saja, tidak ada yang namanya jaminan keamanan mutlak 100% bahkan dengan pekerjaan itu, tidak peduli seberapa terampil pihak itu. Selalu ada peluang 0,01% untuk kecelakaan yang tidak menyenangkan---jadi mampu meminimalkan peluang itu sebanyak mungkin adalah bukti kemampuan pemimpin partai dan kekuatan sejati partai dalam menghadapi bahaya.

Yang mengatakan, ketika datang untuk menjaga tugas, tidak mungkin untuk menghitung kemungkinan diserang dan kekuatan musuh yang mungkin dihadapi. Selama sebuah party tidak diserang, semua anggota party akan berhasil kembali tanpa cedera, tetapi jika mereka diserang, dan terlibat dalam pertempuran, kemungkinan cedera atau kematian melonjak secara substansial. Jadi, ketika sudah jelas bahwa suatu partai tidak memiliki peluang untuk menang, banyak dari mereka akan menyerah begitu saja sejak awal.

Dengan pemikiran ini, tujuh pemburu memulai beberapa tugas sehari-hari.

Tujuh wanita siap untuk bekerja. Haruskah kita menyanyikan "Heigh-ho?"

Dan seperti biasa, pikiran Mile mengembara entah kemana...

"Siapa? Kami akan melakukan pekerjaan ini sebagai operasi gabungan, selama tidak ada musuh yang diharapkan muncul yang menempatkan kami dalam bahaya. Jika mereka melakukannya, kami akan bertarung sebagai kelompok kami sendiri. Kami belum tahu banyak tentang satu sama lain, jadi bertarung bersama akan berbahaya," jelas Reina.

Semua orang mengangguk. Jika mereka semua melompat ke pertempuran bersama, bahkan tidak pernah membandingkan taktik, para penyihir tidak akan tahu bagaimana membaca pola serangan barisan depan, dan peluang tembakan persahabatan akan sangat meningkat. Koordinasi yang luar biasa dari para Pelayan Dewi adalah hasil dari pengalaman dan pelatihan yang berkelanjutan selama bertahun-tahun dengan kelompok orang yang sama, dan bukan sesuatu yang mudah ditiru.

"Adapun kamu, Mile, selama tidak ada yang membutuhkan bantuanmu, kamu tidak boleh ikut campur atau menasihati! Jika Anda tidak menghindari ini, itu tidak akan menjadi perbandingan yang adil! "

"B-tentu, aku mengerti."

Mengingat bahwa, pada awalnya, sepertinya dia akan ditinggalkan sepenuhnya, Mile tidak dalam posisi untuk berdebat. Dia hanya senang dia berhasil memohon agar dia dibawa.

"Jadi, mulai sekarang, Sumpah Merah dan Trio Ajaib akan menghabiskan tiga hari dua malam ke depan sebagai pesta bersama untuk harian dan pertemuan!" Reina mengumumkan dengan seremonial. Jelas dari cara dia berbicara hari ini bahwa dia sepenuhnya berinvestasi dalam hal ini --- dia terdengar serius dan tulus. Kelima pemburu berkumpul dan mengangguk...sementara Mile memandang.

Jadi, mereka bertujuh meninggalkan penginapan dan menuju ke hutan.

Mile, sedikit bermasalah, diam-diam gelisah di ujung ekor kelompok. Namun, perintah Reina sudah jelas. "Di luar keadaan darurat atau saat lain bantuan Anda dibutuhkan, Anda sama sekali dilarang untuk ikut campur atau memberi nasihat selama operasi normal! Anda hanya diizinkan untuk berbicara tentang topik yang tidak terkait selama percakapan normal di waktu senggang kami."

Ini adalah kondisi yang menyertainya menemani mereka sama sekali, jadi dia tidak punya banyak pilihan dalam masalah ini, bahkan jika itu berarti dia tidak dapat menyuarakan keprihatinannya. Karena itu, dia terus diam-diam menonton Wonder Trio dan Crimson Vow dari belakang.

Trio Ajaib, dengan barang-barang mereka di punggung dan termos di pinggul mereka, dan Sumpah Crimson, yang tidak membawa apa-apa selain tongkat dan pedang mereka...

"Yah, kurasa sudah waktunya makan siang. Setelah itu, kita akan mulai berburu. Kita semua baik-baik saja dengan mengabaikan ramuan berharga atau bahan makanan kelas atas, ya? " Reina melamar, begitu mereka tiba di tempat berburu dan membuat jarak yang cukup jauh ke dalam.

"Ya, itu akan baik-baik saja bagi kami," Marcela setuju.

Itu masih sedikit sebelum bel siang pertama, tetapi tidak terlalu efisien untuk makan siang tepat setelah memulai perburuan mereka, jadi urutan acara ini lebih disukai.

Trio Ajaib menurunkan ransel mereka dari punggung mereka dan mengeluarkan jatah yang diawetkan yang ada di dalamnya. Meskipun mereka hanya harus membawa makanan yang mudah dibawa, anggota Trio mampu membuat air dan api dengan sihir, dan dapat menghasilkan sup hangat dan makanan matang lainnya, yang berarti mereka menikmati

pengalaman bersantap di luar ruangan yang jauh lebih baik daripada kebanyakan pesta lainnya. Mereka bertiga semuanya adalah penyihir, dan yang relatif efisien pada saat itu, jadi memasak membutuhkan sedikit pengeluaran energi magis. Ini bukan hak istimewa yang diberikan kepada pihak yang hanya memiliki satu penyihir normal di barisan mereka, dan yang tidak mampu membuang energi magis yang berharga ketika mereka memiliki pertempuran di depan.

Sementara itu...

"Oke, tebak kita akan... Hm, apa yang harus kita makan hari ini? Ada rekomendasi, Mile?"

Bahkan jika mereka bisa menghasilkan air panas dan api masak sendiri, hasilnya tidak seberapa dibandingkan dengan hidangan yang dibuat Mile dengan penuh kasih di waktu luangnya. Reina menoleh ke Mile, ekspresi santai di wajahnya. Namun...

"Tidak."

"Hah?"

Untuk sesaat, Reina tersesat, tidak dapat mengurai apa yang dikatakan Mile padanya.

"Yah, maksudku, kamu melarangku membantumu atau memberimu nasihat tentang hal-hal praktis, kan? Makanan jelas merupakan bagian besar dari perjalanan panjang seperti ini, jadi..."

"Ak!"

Mavis dan Pauline terkejut, tiba-tiba mengerti apa yang dia maksud. Reina membeku di tempat. Kemudian, Mavis bergumam, paling, "J-jangan bilang kita tidak mengemas apa-apa..."

Reina menggelengkan kepalanya pelan.

Ketiganya terdiam.

Selain armor dan senjata mereka, para anggota Crimson Vow benar-benar tidak punya apa-apa.

Sampai sekarang, Trio Ajaib terutama tinggal di penginapan dalam perjalanan mereka, tetapi mereka setidaknya membawa peralatan berkemah minimum dasar.

"Ya ampun, ada apa?" tanya Marcela sambil tersenyum. Monika dan Aureana juga tersenyum.

Memikirkan bahwa mereka bermaksud meninggalkan Mile. Mereka khawatir bahwa mereka terlalu bergantung pada Mile, dan bahkan mencoba melakukan beberapa pekerjaan tanpa dia. Dan lagi...

Ini buruk. Ini mengerikan .

Biasanya, jika mereka bersama seseorang yang dalam masalah, Trio Ajaib kemungkinan besar akan membagikan apa yang mereka miliki. Namun, ini bukan keadaan normal. Tidak ada alasan untuk membantu lawan mereka ketika mereka mencoba membandingkan kemampuan satu sama lain---terutama dalam kontes yang tidak bisa mereka kalahkan. Mereka bisa membantu mereka semua yang mereka suka setelah pemenang telah diputuskan.

"....."

Sumpah Crimson dimulai dengan bencana.

"Yah, kurasa kita harus mulai," Reina mengumumkan dengan sedih, ketika sudah waktunya untuk memulai percobaan mereka.

Tentu saja, dia---dan anggota Crimson Vow lainnya---tidak makan siang.

Mereka tidak punya waktu untuk membuang-buang waktu berburu makanan dan mengolahnya, dan bahkan jika mereka memiliki air biasa yang direbus, mereka tidak punya cangkir, atau cara lain untuk meminumnya. Mengingat keterbatasan waktu, mereka harus meninggalkan pemikiran tentang rezeki sama sekali. Tentu saja, mereka telah meminum air, tetapi karena mereka tidak memiliki cangkir atau termos, mereka harus mengambilnya langsung ke tangan mereka, sebagian besar tumpah ke mana-mana. Dengan dua penyihir ulung dalam kelompok mereka, itu bukan prestasi besar untuk setidaknya mendapatkan air minum, jadi itu adalah sesuatu yang patut disyukuri. Jika mereka adalah jenis party dengan hanya satu mage normal, mereka perlu menyimpan energi mereka untuk pertempuran dan hanya harus menahan dahaga. Namun, semuanya tidak efisien dan tidak menyenangkan.

Untungnya, meskipun sebagian besar masih memiliki kebiasaan makan hanya dua kali sehari, para anggota Crimson Vow telah berlatih makan tiga kali, jadi mereka setidaknya memiliki sarapan yang layak. Itu adalah makanan kecil, tentu saja, untuk menghindari berjalan dengan perut kenyang, tapi setidaknya itu akan membuat pergi tanpa makan siang lebih tertahankan. Sebenarnya, mereka sudah sering pergi tanpa makan siang sebelumnya saat bekerja.

Untuk Sumpah Merah, semua ini lebih merupakan masalah kerusakan psikologis daripada fisik. Bagaimana mereka bertiga, dengan akal sehat mereka, tidak mengantisipasi masalah ini? Jika Mile tidak ikut, mereka mungkin akan menyadarinya. Namun, saat diputuskan dia akan menemani mereka, mereka secara naluriah berpikir, Oh, itu akan seperti biasa --- kebodohan yang terang-terangan cabul.

Lebih buruk lagi, malam itu, makan malam dan berkemah menunggu mereka. Tentunya, mereka tidak bisa pergi tanpa makan malam juga. Dan kemudian akan ada sarapan pagi berikutnya. Melewatkan makan akan menjadi penghalang besar bagi kesuksesan mereka di hari berikutnya dan paling buruk bahkan dapat menyebabkan mereka terpeleset. Mereka harus memikirkan sesuatu sebelum malam.

"Mavis, Pauline. Jika Anda melihat sayuran atau buah-buahan liar yang bisa dimakan di sepanjang jalan, ambillah. Dan Mavis, kami akan membutuhkanmu untuk memotong kayu dan membuat beberapa cangkir darurat sebelum makan malam. Jadi, kita akan mulai mendirikan kemah sedikit lebih awal dari biasanya," bisik Reina lembut kepada dua lainnya, cepat seperti biasanya untuk menanggapi situasi. Pasangan mereka diam-diam mengangguk. Dia kesal karena menyarankan istirahat lebih awal, tetapi tidak banyak yang bisa mereka lakukan.

Seperti yang selalu dikatakan Mile, bagaimanapun juga: "Anda tidak bisa membuat telur dadar tanpa memecahkan beberapa butir telur."

"Jackalope!" Monica mengumumkan, melihat satu.

"Tinggalkan!" Marcela mengarahkannya.

Namun, Reina menjawab, "Ayo ambil! Paulina!"

"Di atasnya!"

The Wonder Trio berdiri dan menonton sementara Crimson Vow diluncurkan ke dalam pertempuran. Pauline menghentikan kelinci dengan sihir anginnya, sementara Reina dengan hati-hati menurunkannya menggunakan sihir es (bukan api, yang dapat menyebabkan kebakaran), dan Mavis dengan mudah menguras darahnya.

"....."

Saat Trio diam-diam menyaksikan tampilan ini, sejumlah pikiran melintas di kepala mereka.

Mengapa mereka berburu sesuatu yang tidak menghasilkan banyak uang? Oh, mungkin ini untuk makan malam mereka...

Tetap saja, mereka harus menunggu untuk berburu sesuatu yang sekecil itu... Jika mereka berburu sesuatu untuk makan malam sepagi ini, mereka hanya perlu membawanya kemana-mana sambil mencari mangsa yang lebih besar.

Atau mungkin, mereka ingin memastikan untuk tidak pergi tanpa makan malam, tetapi mereka tidak punya waktu untuk membuat rencana yang lebih efisien. Mereka mulai berpikir bahwa mereka harus mengambil makanan saat mereka melihatnya...

Trio terus menonton dengan kasihan. Menyadari hal ini, wajah Reina memerah saat dia menebak apa yang mereka pikirkan...dan kemudian menyadari kesalahan penilaian mereka sendiri.

Memang, mereka terlalu terburu-buru. Mereka dapat dengan mudah berburu sesuatu seperti ini nanti, dan jika mereka ingin mengalahkan makhluk yang lebih besar, mereka hanya dapat mengambil sebagian dari itu untuk makan malam. Bagaimanapun, mereka hanya akan membawa pulang bagian yang lebih berharga.

Ada batasan berapa banyak yang bisa dibawa oleh enam gadis muda. Jadi, mereka harus membawa pulang hanya bagian terbaik dari binatang yang mereka tebang hari ini dan besok, yang akan mereka lestarikan dengan sihir es. Tentu saja, pada kenyataannya, mereka akan meminta Mile membawa semua bagian "buang" kembali ke rumah di ruang penyimpanannya dan kemudian membagi hasilnya di antara kelompok...

Khawatir dengan apa yang menunggu Sumpah Merah jika mereka tidak menangkap apa pun di kemudian hari, rombongan itu membuang waktu ekstra dalam perjalanan mereka, serta membawa beban tambahan. Tentu saja, Trio tidak bisa mengeluh tentang berat tambahan itu sendiri, karena anggota Crimson Vow yang membawanya, dan mereka tidak punya banyak hal untuk dibawa sejak awal. Tetap saja, kegagalan lanjutan dari Sumpah Merah pada titik ini membuat mereka cukup putus asa.

"Tiga orc di depan! 130 meter pada 1:30!" kata Monica dengan suara lembut tapi tajam. Keenamnya secara refleks berhenti.

"Bagaimana Anda tahu bahwa?! Kamu bukan Mi..." Reina mulai memprotes, sebelum dia benar-benar terdiam.

Memang, ini adalah semacam sihir yang Mile tidak pernah tawarkan untuk mengajarkan Sumpah Merah, jadi mereka menganggapnya sebagai semacam sihir yang hanya bisa dia gunakan. Salah satu "rahasia keluarga" Mile yang terkenal...

Gelap.

Ekspresi di wajah para anggota Sumpah Merah semuanya berubah menjadi sangat gelap...

"Mari kita pergi!"

"Ya!"

The Wonder Trio menyemangati diri mereka sendiri dengan suara lembut namun bersemangat, menurunkan kuda-kuda mereka, dan mulai berlari, Crimson Vow mengikuti dengan panik di belakang.

B-bagaimana...?

Mile dibiarkan diam dan tidak bisa berkata-kata. Sihir pencariannya adalah sesuatu yang dia temukan setelah meninggalkan akademi. Jadi, tentu saja, itu bukan sesuatu yang dia ajarkan kepada Trio. Jadi, bagaimana mereka bisa menggunakannya?

J-jangan bilang mereka mengetahuinya di... Sial...

Dia seharusnya tidak terkejut. Lagi pula, ada Mavis, yang bukan penyihir, dan Mile tidak pernah mengajarkan apa pun tentang sihir selain cara menghadapi penyihir dalam pertempuran. Meskipun demikian, Mavis telah berhasil memperlengkapi dirinya sendiri, sepenuhnya melalui usahanya sendiri, dengan sihir penyembuhan semu serta teknik Mavis Loop-nya yang aneh, setelah mengambil petunjuk dari sihir pencarian Mile.

Jadi, jika Marcela, Aureana, dan Monika telah menyatukan kepala mereka setelah mempelajari prinsip-prinsip sihir dari Mile, dan jika mereka diberi waktu yang cukup... Katakanlah, dua tahun, mungkin...

Mile telah jauh, jauh meremehkan sekutunya sendiri dan orang-orang di dunia ini.

Sial, sial, sial.

Mile memucat, gemetar. Tiba-tiba, dia menyesal telah lalai memberi tahu Trio untuk menyembunyikan tidak hanya sihir khusus yang dia ajarkan kepada mereka, tetapi juga mantra apa pun yang mereka kembangkan sendiri dari prinsip yang dia ajarkan kepada mereka. Dia tentu saja mengingatkan mereka untuk tidak mengajari orang lain cara menggunakan mantra ini, tetapi dia tidak memperingatkan mereka tentang perlunya kebijaksanaan saat menggunakan mantra di depan orang lain, dan tentu saja tidak memperingatkan mereka untuk menyembunyikan fakta bahwa sihir ada sama sekali. Dan tidak pernah sekalipun dia mengira mereka akan mengembangkan sesuatu seperti sihir pencarian sendirian...

Tentu saja, para pemburu Sumpah Merah adalah sesama anggota partai Mile, jadi tentu saja Trio Ajaib akan berasumsi bahwa mereka akan menyadari sihir aneh yang bisa digunakan Mile dan kemungkinan besar akan mempelajari teknik itu darinya. Tentunya, mereka akan berpikir tidak perlu menyembunyikan merek sihir Mile di depan rekan-rekan terdekatnya.

Memang benar bahwa para anggota Sumpah Merah tahu tentang sihir pencarian Mile. Mereka telah melihatnya menggunakannya tepat di depan mata mereka berkali-kali, dan itu telah menyelamatkan mereka sebanyak itu. Jadi, tidak ada yang mengejutkan melihat mantra seperti itu.

Namun ...

Trio telah diajari tentang "rahasia keluarga" Mile yang paling rahasia, yang tidak pernah dia bagikan dengan Sumpah Merah.

Ini telah memberikan kejutan yang lebih besar bagi para anggota Sumpah Merah, pikir Mile. Ketika mereka melirik ke belakang ke arah Mile, dia tahu perasaan bersalahnya terlihat jelas di wajahnya.

Ini semakin melukai mereka.

Setidaknya dia bisa mencoba berpura-pura bodoh, seperti yang biasanya dia lakukan. Dia bisa saja memasang ekspresi kosong di wajahnya, seolah-olah dia tidak menyadari ada sesuatu yang salah.

Tidak jauh dari Wonder Trio di depan mereka, dan Mile di belakang, Reina diam-diam berbagi pemikirannya dengan Mavis dan Pauline.

"Orang-orang itu lemah, jadi mereka harus menghindari monster yang lebih kuat. Itu sebabnya Mile mengajari mereka sihir itu ketika dia meninggalkan mereka. Kami kuat, dan Mile tidak akan meninggalkan kami. Itu sebabnya dia tidak punya alasan untuk mengajari kita mantra-mantra itu, yang mungkin merupakan sesuatu yang sama sekali tidak seharusnya dia bagikan kepada orang lain. Itu saja!"

Dua lainnya mengangguk tanpa suara.

Itu benar. Itu harusnya. Tapi kemudian...

"Tombak Tanah!"

"Paku Es!"

"Pemotong Air!"

Ka-shnk!

Bsh bsh bsh bsh!

Mengiris!

"Hah...?"

"Tombak Tanah!"

Monika menyerang satu orc, yang tidak langsung terbunuh dan malah menjadi tidak berdaya, dengan tombak tanah kedua. Hampir tidak ada celah antara dia menembakkan tombak pertama dan yang kedua. Bahkan jika dia dengan cepat mengucapkan mantra di kepalanya, itu masih sangat cepat...

"T-tidak mungkin!"

Anggota Crimson Vow dan Mile tidak bisa berkata apa-apa.

Para wanita dari Trio Ajaib telah menembakkan tiga serangan dengan nama mantra saja, mengenai para Orc saat mereka muncul dari pepohonan. Itu sepenuhnya casting tanpa mantra, dilakukan hanya dengan nama mantra dan bahkan bukan mantra penuh. Lawan mereka bukanlah manusia, yang mungkin menebak apa yang akan terjadi berdasarkan nama mantranya, jadi mereka bisa meluncurkan serangan mendadak dari jarak yang cukup jauh. Memang, ini adalah mantra yang mudah bagi mereka untuk ditembakkan, yang bisa mereka bacakan mantra lengkapnya jika perlu.

Namun, jeda antara tembakan pertama dan kedua Monica sangat singkat. Terlalu pendek...

Jika Crimson Vow yang menyerang, hasilnya akan hampir sama. Pertama Reina dan Pauline masing-masing akan mengalahkan satu orc dengan sihir mereka dan kemudian Mavis akan melumpuhkan satu dengan Wind Edge-nya, dan akhirnya, dia akan menyerang pukulan terakhir dengan pedangnya---atau jika tidak, Reina atau Pauline akan melakukan pukulan kedua dengan sebuah mantra.

Mereka setara. Adalah satu hal bagi Pauline untuk menghadapi kebenaran ini. Reina telah menghabiskan bertahun-tahun diajar oleh Crimson Lightning, bekerja secara mandiri, menghabiskan setengah tahun di Sekolah Persiapan dan kemudian satu setengah tahun sebagai pemburu peringkat-C. Mavis telah dilatih selama bertahun-tahun oleh keluarganya yang luar biasa. Bagi mereka untuk menjadi setara dengan sekelompok gadis muda yang baru keluar dari akademi dan tidak pernah tahu kesulitan, yang hanya bermain sebagai pemburu ...

Dan sungguh, setelah dipikir-pikir, tidak diragukan lagi bahwa kecepatan Monica dengan mantra mental bahkan lebih cepat dari mereka.

"Ck..."

Namun, tidak ada yang bisa mereka katakan sekarang. Memang, sekarang yang penting adalah tindakan dan hasil mereka.

"H...hmp! Bagus sekali. Kurasa kita berikutnya!" kata Reina, melangkah keluar di depan Wonder Trio bersama kedua rekannya. Dia sepertinya berniat untuk melihat kelompok musuh berikutnya sebelum Trio, sehingga Sumpah Merah bisa mengalahkan mereka.

"Mohon tunggu!"

Namun Monica memanggil mereka.

"Apa itu?!" tanya Reina dengan gusar, berhenti.

"Apakah kamu akan meninggalkan orc itu begitu saja ?!"

"Ah..."

"Oke, seharusnya begitu!"

Biasanya, ini adalah titik di mana mereka hanya akan memilih bagian paling berharga dari Orc untuk dibawa bersama mereka. Namun, ini hanyalah ujian kekuatan, jadi sebagai gantinya, ketika tiba saatnya untuk kembali ke rumah, mereka hanya akan membawa karung pasir dengan berat yang sama dengan jumlah daging orc yang akan mereka bawa. Orc yang diburu itu sendiri akan dikeluarkan dari persamaan dan dibawa pulang di gudang Mile---Mile telah menyatakan bahwa latihan manuver seperti ini memerlukan tindakan khusus. Mereka tidak bisa meminta Trio Ajaib untuk mengikuti Sumpah Merah jika mereka sudah didorong ke batas daya dukung mereka, dan membongkar orc sekarang berarti mereka akan menjadi bubur, gumpalan daging berdarah pada saat mereka pulang, jadi tidak ada yang mengeluh tentang keputusan Mile.

Jadi, party itu mulai maju lagi untuk melanjutkan perburuan mereka.

Kali ini, Crimson Vow memimpin, mengabaikan burung-burung kecil dan mamalia yang tidak mau menjual banyak untuk mencari mangsa yang lebih besar. Kemudian, setelah beberapa saat---

"Target ketahuan! Empat ogre!"

"Oke, ayo tangkap mereka!"

Mavis biasanya yang pertama melihat mangsanya ketika Mile tidak menggunakan sihir pencariannya, dan memang benar, dia adalah orang pertama yang melihat mereka. Tidak seperti orc yang ditebas Trio, ini adalah ogre, makhluk yang lebih kuat, dan ada empat dari mereka. Mereka adalah target sempurna untuk memamerkan kekuatan Sumpah Merah.

"Pola S-1!" Reina mengarahkan.

Pola ini adalah serangan penuh, yang dilakukan terlepas dari siapa yang menonton, tanpa syarat. Mile telah mengajarkan hal-hal kepada Trio Ajaib yang tidak dia ajarkan kepada mereka, tetapi Trio mungkin berpikir tidak apa-apa bagi Sumpah untuk menyaksikan "rahasia keluarga" Mile; mereka mungkin berasumsi bahwa dia juga akan mengajarkannya kepada teman-teman barunya. Mungkin mereka hanya bermaksud pamer, untuk menyampaikan Sumpah Merah, Anda bukan satu-satunya yang telah mempelajari rahasia Mile .

Tetap saja, untuk menjatuhkan hanya empat ogre, Crimson Vow bahkan tidak perlu menggunakan apa pun yang telah diajarkan Mile kepada mereka. Karena mereka tidak memiliki akses ke sihir pencarian, seperti yang dilakukan Monika, para ogre lebih dekat daripada para Orc ketika mereka melihat mereka. Namun, ini masih jarak yang tepat bagi Pauline untuk menggunakan serangan area jarak pendeknya yang paling menakutkan. Ditambah lagi, tidak seperti Trio, Crimson Vow memiliki barisan depan yang bisa menahan musuh, jadi mereka aman.

"Tornado Panas!"

"Panah Es!"

"Tepi Angin!"

Meskipun Pauline kurang terampil dalam mantra serangan biasa, dia malah menggunakan sihir panasnya, serangannya yang paling jahat.

Keduanya karena fakta bahwa mereka berada di tengah hutan --- yang berarti sihir apinya terlarang --- dan karena musuh mereka begitu banyak, Reina, seperti Pauline, telah memilih serangan area, menyerang ogre untuk menurunkan kekuatan tempur mereka dengan tujuh atau delapan anak panah lempar yang terbuat dari es. Adapun Mavis, dia menyerang target terlebih dahulu dengan Wind Edge, dan meskipun itu tidak memiliki kekuatan untuk mengalahkan ogre, itu tidak berarti itu tidak ada gunanya sama sekali.

Mavis tidak bisa langsung menyerang musuh tanpa terjebak dalam efek mantra panas Pauline, yang akan membuatnya menderita bersama para ogre. Karena itu, dia harus menunggu. Untungnya, kemewahan waktu ada di pihak mereka, karena para ogre tidak dalam kondisi untuk menyerang balik karena sabotase magis Pauline.

Salah satu ogre, yang terkena serangan Mavis di atas beberapa anak panah es Reina, jatuh, dan sementara tiga lainnya masih berdiri, mereka benar-benar tidak lagi dalam kondisi bertarung. Kemudian, para penyihir menembakkan serangan gelombang kedua mereka.

"Javelin Es!"

Reina melepaskan serangan yang ditargetkan.

"Badai Angin!"

Kemudian, Pauline meniup sihir panas yang tersisa dengan mantra angin. Serangan Reina secara meyakinkan telah menjatuhkan salah satu ogre, sehingga menyisakan dua lagi. Mavis terjun ke garis musuh, tidak berteriak. Lagipula, tidak ada alasan untuk keluar dari jalannya untuk memperingatkan musuh tentang posisinya dan niat untuk menyerang setelah mereka menghancurkan penglihatan dan penciuman musuh.

Setiap ogre secara individual menerima sedikit kerusakan dari serangan jarak jauh, tetapi mereka sekarang dibutakan dengan baik, indera penciuman mereka mati, dan mereka terluka di mana-mana. Dalam keadaan itu, mereka tidak memiliki peluang melawan pedang khusus Mile dan lengan kiri baru Mavis.

Berhati-hatilah untuk memposisikan dirinya di antara para ogre dan mage, sehingga bahkan jika dia tergelincir, tidak ada kemungkinan monster melewatinya dan membahayakan yang lain, dia menebas ogre dalam satu gerakan.

Itu adalah kemenangan tanpa kerusakan, 100% tanpa cacat.

The Wonder Trio telah menjatuhkan tiga orc dengan tiga orang dan empat serangan magis.

Sumpah Crimson telah menjatuhkan empat ogre dengan tiga orang dan lima serangan sihir dan pedang.

Pada pandangan pertama, angka-angka ini tampak cukup sama, tetapi mengingat betapa lebih banyak kekuatan magis yang diperlukan untuk mengalahkan ogre daripada orc, musuh yang jauh lebih lemah, ada kemungkinan bahwa bahkan jika mereka masuk ke medan pertempuran, Trio Ajaib mungkin tidak mampu mengelola apa yang telah dicapai Sumpah Merah. Namun, para anggota Sumpah Merah tidak akan mulai membocorkan hipotesis. Seandainya Trio melawan ogre, ada kemungkinan mereka juga akan menggunakan mantra yang lebih kuat.

Jadi, sampai sekarang, mereka terikat.

Namun, saat terikat dengan Sumpah Merah bukanlah masalah bagi Trio Ajaib, para anggota Sumpah Merah tidak bisa terus berada di level yang sama dengan gadis-gadis yang mereka pandang rendah dan dianggap amatir.

Dari sana, kedua belah pihak melanjutkan persiapan makan malam mereka, menghindari mengintai mangsa yang lebih signifikan demi memburu sejumlah jackalope. Tidak ada pihak yang cenderung mengiris menjadi orc atau ogre yang sangat besar hanya untuk makan malam...

Membuat perkemahan berjalan relatif lancar.

Kejutan menemukan diri mereka sendiri tanpa makanan saat makan siang telah meresahkan para anggota Sumpah Merah. Namun, sekarang setelah dia mendapatkan posisi dan memiliki banyak waktu, membuat kemah bukanlah masalah besar bagi Reina, bahkan dengan peralatan yang tidak mencukupi. Lagipula, dia telah menghabiskan waktu lama bekerja sebagai pemburu sebelum Mile, termasuk waktunya dengan Crimson Lightning.

Plus, berkemah sederhana, tanpa tenda atau jubah, lebih mudah dibandingkan dengan berkemah di luar hujan atau angin atau di tengah musim dingin. Bahkan satu atau dua hari tidak makan apa-apa selain daging tidak cukup untuk membuang keseimbangan nutrisi seseorang. Jadi, Reina dan Pauline menyiapkan kompor berkemah sederhana dari batu, menusuk daging jackalope ke tongkat untuk dipanggang sementara Mavis memotong beberapa batang kayu yang sesuai, mengukir piring dan piring kayu. Mudah. Mengukir cangkir dengan pedang pendeknya tentu saja tidak mudah, tetapi dia telah melakukan yang terbaik untuk membuat piringnya cukup dalam, dan hasilnya bisa digunakan.

Berharap untuk memuaskan perut mereka yang kosong dan menggerutu, para anggota Crimson Vow mengunyah daging panggang... Itu benar. Daging panggang biasa, tanpa bumbu apa pun.

Tentu saja, daging itu sendiri memang memiliki sedikit umami, rasa manis dan kaya akan jus dan lemak yang meleleh saat dimasak. Itu adalah rasa utama, yang dinikmati manusia sejak dahulu kala, jadi itu bisa diterima. Bersamaan dengan itu mereka memiliki sup yang baru dibuat dan air matang biasa.

The Wonder Trio, di sisi lain, mencukur garam dari gumpalan kecil dengan parutan kecil dan menghancurkan beberapa rempah kering sebagai hiasan, untuk menonjolkan rasa daging mereka. Secara alami, mereka memiliki teh herbal sebagai minuman mereka. Berat dan volume ramuan kering praktis tidak ada apa-apanya. Mereka bisa membawa cukup banyak dengan sedikit beban tambahan.

Crimson Vow, tentu saja, biasanya memiliki banyak ramuan masak yang dimiliki party...semuanya ada di dalam penyimpanan Mile.

Sejauh tempat tidur mereka, kebanyakan pemburu normal tidak berjalan dengan tenda di punggung mereka. Mereka hanya membawa jubah, terpal, atau ponco untuk menahan dingin, angin, dan hujan. Bahkan Wonder Trio tidak memiliki apa-apa selain selimut tipis tahan air untuk membungkus bagian tubuh mereka yang paling mudah kedinginan. Memang, Sumpah Crimson merupakan pengecualian dari aturan tersebut. Untuk berkemah, kebanyakan hanya meletakkan sedikit rumput kering di tanah untuk berbaring. Pergi tanpa tenda atau kasur gulung bukanlah masalah besar. Bahkan Reina telah tidur seperti ini ratusan kali sebelumnya.

"...Punggung saya sakit. Ini dingin..."

Reina tercengang mendengar kata-kata itu meluncur dari mulutnya sendiri. Dia hanya akan meringis dan mengabaikan perasaan itu jika itu datang dari Pauline atau Mavis. Namun, dia terguncang untuk menyadari bahwa dia sendiri telah mengeluh bahkan sebelum dua lainnya. Dia, yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun sehingga sekarang dia benar-benar harus memasuki jajaran veteran.

Dia telah dikorupsi. Dia menjadi lembut .

Ketika seorang pejuang atau atlet pergi tanpa berlatih selama berbulan-bulan, tubuh mereka melemah, dan otot-otot mereka yang mengendur tidak pernah kembali seperti semula. Hal yang sama tampaknya berlaku untuk watak pemburu veteran yang tabah dan ulet.

"Ini buruk..."

Reina gemetar, tapi itu bukan karena kedinginan. Sementara itu, meskipun Mavis dan Pauline berpikir dalam hati, Astaga, hidup tanpa Mile akan sia-sia, mereka tampaknya tidak

terlalu menyadari bahaya apa pun. Mereka tidak tahu bahwa rasa puas diri mereka, dalam dan dari dirinya sendiri, merupakan sumber bahaya yang sangat besar ...

NOVELBATCH.ME



"Hari ini, kita akan memamerkan keterampilan tempur jarak dekat kita!" Reina mengumumkan. Mereka baru saja menyelesaikan sarapan daging sederhana dari malam sebelumnya, dipanaskan kembali bersama dengan air matang biasa (meskipun tentu saja Trio memiliki teh herbal).

Bahkan tanpa Mile, Sumpah Merah masih memiliki Mavis di barisan depan. Selain itu, mereka juga memiliki Reina, dan bahkan Pauline, yang sama-sama terlatih dalam seni bertarung staf. Ini hanya masuk akal---mampu menggunakan tongkat adalah alat pertahanan diri yang penting dan mungkin diperlukan untuk melindungi hidup mereka sendiri. The Wonder Trio, sementara itu, telah lulus dari sekolah yang hanya dihadiri oleh bangsawan dan gadis kecil kaya. Mereka tidak memiliki pelatihan seperti itu---membuat mereka menjadi kelompok tiga gadis rookie berusia tiga belas tahun, tanpa barisan depan.

Namun tidak peduli seberapa muda mereka, mereka masih memiliki banyak bakat, terutama dalam hal sihir... Itu, dan "rahasia keluarga" Mile. Tetap saja, tidak peduli seberapa terampilnya seseorang dengan sihir, kehidupan seorang pemburu bergantung pada kemampuan tempur mereka dari jarak dekat. Tidak hanya akan ada pertemuan tak terduga dengan monster tetapi juga bandit yang mungkin menyergap pesta. Belum lagi fakta bahwa seorang pemburu mungkin dikhianati oleh party yang bergabung dengan mereka, atau diserang oleh penjaga dan pedagang dari gerobak yang mereka temui di jalan...yang sebenarnya hanyalah bandit yang menyamar, berpura-pura lewat. Bahkan dengan sihir pencarian, serangan ofensif musuh terkadang masih bisa melewatinya, membutuhkan pertempuran jarak dekat.

Niat Reina adalah untuk membuat Trio menyadari hal ini dan kemudian menunjukkan kepada mereka bagaimana kurangnya kekuatan mereka akan memaksa semua beban ke Mile.

Apakah ini sedikit kecil? The Wonder Trio masih belum cukup umur, tapi Reina sudah enam belas tahun, orang dewasa yang sah...

"Dipahami. Kalau begitu," jawab Marcela, "kita akan melakukan hal yang sama."

Reina dan Pauline menyeringai. Pauline tampaknya segera menangkap motif tersembunyi Reina. Jadi, semua orang mengemasi barang-barang mereka dan bersiap untuk berburu hari itu.

"Kita akan membuat mereka bertarung dulu," bisik Reina kepada Mavis dan Pauline, sehingga Wonder Trio tidak bisa mendengar. "Mencoba untuk menjatuhkan kobold atau sekelompok goblin tanpa merusak mereka mungkin akan benar. Tidak peduli seberapa cepat mereka melakukan casting, itu tidak akan cukup untuk mengimbangi musuh yang lebih gesit, dan jika mereka berakhir dalam masalah, kita bisa turun tangan untuk

membantu. Jika itu hanya beberapa kobold atau goblin, mereka seharusnya bisa menerima beberapa pukulan, terutama karena kita memiliki Mile dan kamu di sini, Pauline, jadi penyembuhan tidak akan menjadi masalah. Ditambah lagi, aku yakin Mile akan melompat jika sepertinya salah satu dari mereka benar-benar dalam bahaya..."

Memang, tidak peduli seberapa hebat seseorang dalam sihir pertempuran, tidak dapat dihindari bahwa monster terkadang melompat dari jarak dekat ketika seseorang melakukan perjalanan melalui hutan. Melawan musuh seperti itu, kelompok yang terdiri dari wanita muda, tanpa barisan depan, tidak akan berdaya. Reina yakin bahwa membuat Trio sadar akan fakta ini adalah kebaikan---tindakan penuh perhatian. Tujuannya? Untuk memberi tahu gadis-gadis ini bahwa wanita muda yang pantas tidak cocok untuk hidup sebagai pemburu, bahwa mereka harus meninggalkan pikiran sembrono mereka dan kembali ke masa depan yang menunggu mereka di masyarakat bangsawan dan dunia bisnis...

Tepat sebelum malam, setelah berburu banyak orc, ogre, dan jackalope, kelompok itu telah beralih untuk mengumpulkan tanaman obat dan buah pohon dengan harga lebih tinggi untuk makan malam, ketika segerombolan goblin muncul.

"Tujuh atau delapan goblin pada pukul 1:30, datang dengan cepat! Mereka mungkin sedang dalam perjalanan untuk menyergap kita!" kata Monika, yang telah berjalan di depan kelompok itu.

"Diterima!" Marcela dan Aureana menjawab dengan tenang. Namun, terlepas dari jawaban mereka, mereka tampaknya tidak mempersiapkan mantra apa pun, hanya terus berjalan normal.

"Baiklah! Kami akan menunjukkan kepada Anda keterampilan bertarung jarak dekat kami sekarang. "

"Hah...?"

Para anggota Sumpah Merah tidak dapat menyembunyikan keterkejutan mereka pada ketenangan yang diucapkan Marcela. Memang, Sumpah Crimson telah yakin bahwa Trio Ajaib tidak akan bagus dalam jarak dekat, dengan asumsi bahwa versi pertarungan jarak dekat Trio hanya akan menembakkan mantra serangan dari jarak dekat...

Ketika Trio Ajaib berakhir dalam bahaya, Sumpah Merah akan membantu mereka, dan kemudian mereka akan menunjukkan kepada mereka apa sebenarnya pertarungan jarak dekat.

Setidaknya, itulah yang diasumsikan oleh para anggota Sumpah Merah. Namun, Trio berjalan dengan tenang, tampaknya tidak membuat persiapan apa pun untuk pertempuran.

Jika mereka memiliki waktu sebanyak ini, maka terlepas dari kemampuan mereka untuk merapal tanpa mantra, mereka setidaknya harus menyiapkan mantra, untuk berjaga-jaga. Namun, Trio tampaknya tidak mempersiapkan mantra sama sekali, diam-diam atau sebaliknya. Merasa tidak tenang, Pauline dan Reina berdiri bersiaga, diam-diam memegang mantra serangan yang ditargetkan di kepala mereka, menjaga jarak yang cukup untuk tidak mengganggu pertempuran Trio tetapi tetap cukup dekat sehingga mereka mungkin melompat untuk membantu pada saat itu juga. Mavis meninggalkan gangguan magis kepada dua lainnya, sebagai gantinya siap untuk menghunus pedangnya untuk campur tangan sesuai kebutuhan.

Kemudian, beberapa menit kemudian, rombongan itu bertemu dengan para goblin.

Jumlah mereka kira-kira sama. Namun, "manusia perempuan remaja" adalah mangsa pilihan para goblin. Mereka adalah makanan yang lembut dan lezat, tanpa cara untuk melawan. Terlebih lagi, itu adalah makanan yang menarik, yang dengannya para goblin bisa memuaskan keinginan lain sebelum memuaskan rasa lapar mereka. Mereka tidak akan pernah membiarkan makhluk seperti itu lepas dari pandangan mereka.

Tanpa koordinasi apapun, atau bahkan formasi longgar, goblin datang mengerumuni satu demi satu. Dilihat dari penampilan gadis-gadis itu dan fakta bahwa mereka tampaknya tidak memegang apa-apa selain tongkat kayu, monster itu mungkin menilai bahwa manusia ini tidak akan mampu melakukan serangan balik. Ada banyak goblin yang berpikir seperti ini, mengetahui bahwa jenis mereka sering menyerang gadis desa dan hidup untuk menceritakan kisah itu---meskipun goblin mana pun yang menyerang pemburu wanita akan binasa di tempat.

Melihat Trio Ajaib, yang tampaknya tidak menggunakan sihir apa pun, Reina telah sampai pada kesimpulan yang sama dengan para goblin... Yaitu, bahwa Trio, yang hanya bisa bertarung dalam jarak jauh, membeku ketakutan saat melihat para goblin mendekat. ke atas. Dengan asumsi ini, Reina baru saja akan melepaskan mantra serangan yang dia pegang, ketika---

"Tahan!" Mile menyela, mencengkeram bahunya.

Memang, anggota Wonder Trio bukanlah tipe orang yang terlalu percaya diri dengan kemampuan mereka. Lebih jauh lagi, bahkan jika mereka bersedia mengambil risiko, mereka bukanlah tipe orang yang bisa membahayakan teman-teman mereka. Ini berarti mereka harus yakin bahwa mereka bisa menang. Lagi pula, bahkan jika ada yang tidak beres, mereka hanya bisa memasang penghalang antara mereka dan para goblin. Dengan sedikit sihir penyembuhan yang serius, mereka akan berhasil.

Yakin akan hal ini, Mile menaruh kepercayaannya pada Trio Ajaib, teman pertamanya.

Para anggota Sumpah Merah menatap dalam diam, Mile masih mencengkeram bahu Reina saat dia, Pauline, dan Mavis semua tetap dalam posisi berdiri, siap menembakkan mantra atau melompat keluar pada saat itu juga.

Lalu...

Bam!

Pesta!

Gedebuk!

Retakan!

Memukul!

Diam!

Trio Ajaib menusuk dengan tongkat mereka, menghantam para goblin. Kemudian...

Fwsh!

licin!

Ka-shff!

Menusuk!

Mereka menghunus pedang pendek mereka yang serasi, mengiris dan menusuk goblin yang ketakutan dan ketakutan.

"Eh...?"

Strategi mereka sempurna. Itu adalah pemusnahan total yang brutal.

Para anggota Crimson Vow---kali ini, termasuk Mile---tidak bisa berkata-kata.

"Hah? Nah, Nona Aureana tumbuh di sebuah peternakan di pedesaan dan harus membantu di sekitar rumah karena dia masih kecil, jadi dia lebih kuat dari yang terlihat," jelas Marcela.

"Itu benar," Aureana setuju, mengangguk. "Saya mulai membantu menyangi dan pekerjaan sederhana lainnya ketika saya berusia empat atau lima tahun dan segera tumbuh menjadi membawa kayu bakar dan mengambil air dan semacamnya, jadi pada saat saya mendaftar di akademi, saya sudah bisa mengangkat sebanyak anak laki-laki seusia saya yang dibesarkan di desa yang sama."

"Dan untuk Nona Monica ..."

"Bisnis keluarga saya tidak begitu besar, jadi peran saya sangat banyak sebagai buruh tidak dibayar. Saya membawa biji-bijian, biji-bijian, dan biji-bijian, begitu banyak sehingga saya pikir saya akan berakhir bungkok. Jadi, aku bisa mengalahkan semua bangsawan kecil yang lemah yang tumbuh di kota dengan mudah, dalam hal kekuatan dan kekuasaan," jawab Monika, tatapannya jauh.

"Adapun aku, meskipun aku tidak sekuat mereka, aku berlatih seni bela diri, yang sangat penting untuk seorang nona bangsawan muda..."

"....."

Reina tercengang pada wahyu ini. Lagi pula, dia berasumsi bahwa siapa pun yang bersekolah di sekolah bangsawan kecil tidak akan pernah bisa bertarung.

Akhirnya, dia menemukan suaranya. "Tetapi bahkan jika kalian berdua mendapat bantuan yang kuat di rumah, sebenarnya bisa bertarung sama sekali berbeda!"

"Yah, kami diajari keterampilan bertarung di akademi!" balas Marcela. "Itu adalah kebijakan mereka untuk meminta bahkan mereka yang tidak bisa melakukan sihir menghadiri pelajaran sihir, jika mereka berakhir dengan penyihir sebagai bawahan mereka, atau akhirnya menghadapi penyihir dalam pertempuran. Demikian juga, mereka merasa penting bahwa bahkan wanita muda dan mereka yang tidak memiliki niat untuk berpartisipasi dalam pertempuran masih tahu cara bertarung, jadi kami semua berpartisipasi dalam pelajaran pertarungan pedang. Jelas, akan terlalu membebani tubuh untuk menghabiskan berjam-jam melambai di sekitar jenis pedang pendek yang akan digunakan pria dewasa, tetapi kami berlatih menggunakan tongkat dan belati dan semacamnya, setidaknya untuk sementara waktu.

"Saya mengerti." Para anggota Sumpah Merah menghela nafas. Karena tidak pernah bersekolah di sekolah seperti itu, mereka hanya bisa menerima penjelasan Marcela, tidak mengerti apakah ini adalah aspek unik dari kurikulum di Eckland Academy atau apakah ini adalah praktik standar di semua "akademi" yang dihadiri oleh tuan dan nyonya muda.

"Tapi tunggu!" Pauline memulai, "Mile, yang juga bersekolah di sekolah itu, tidak pernah mengikuti pelatihan di---"

"Dia orang asing!" para anggota Wonder Trio membentak serempak.

"Aha..." Sumpah Crimson segera mengerti.

Mile hanya menundukkan kepalanya, wajahnya memerah. Sebanyak yang dia inginkan untuk menjadi rata-rata, ini adalah fakta yang dingin dan sulit. Mengingat kelebihan kecepatan dan kekuatannya, dia tidak pernah bisa menguasai poin teknik yang lebih baik. Untuk menggunakan analogi, seolah-olah seseorang mencoba berlatih makan kari dengan sendok yang menempel di lengan backhoe ...

"Selanjutnya, kami hanya dapat melakukan pelatihan sihir kami yang sebenarnya pada satu hari istirahat kami dalam seminggu dan hanya ketika kami tidak melakukan misi pengawalan. Selama sisa minggu itu, kami harus mengikuti pelatihan yang tidak akan menimbulkan pertanyaan di antara para guru, instruktur tempur, atau siswa lain---dengan kata lain, pelatihan pertarungan jarak dekat. Akademi memastikan kami cukup diajari bahwa kami tidak akan mati setelah lulus, Anda tahu? Itu adalah latihan yang sulit, sulit, sulit, sulit ..." Marcela terdiam, tatapannya semakin jauh. Monica dan Aureana mengangguk setuju.

"Kami bertiga lulus dengan pujian, tapi itu bukan hanya karena prestasi akademis dan magis kami. Di Eckland, Anda tidak dapat menerima penghargaan hanya jika Anda berbakat, atau rajin belajar, atau kuat dalam manuver magis atau bela diri. Anda membutuhkan seluruh paket---maksud saya, bukan berarti kami menyombongkan diri atau apa..."

"Jika itu tidak menyombongkan diri, lalu apa itu ?!" Reina, yang selalu menjadi anggota yang paling tidak aman dari Sumpah Merah, tampak di ambang patah.

"....."

Dia sudah kehabisan akal. Harapan Reina untuk hari ini semuanya salah. Sekarang, dia pasti tidak akan memberi tahu Trio bahwa kelemahan mereka hanya akan menjatuhkan Mile. Dia memikirkan kembali pidato yang dia rencanakan: "Kalian semua tidak punya harapan untuk bertahan hidup dalam jarak dekat, jadi jika kalian disergap dan tidak punya waktu untuk mantra, kalian tidak akan berdaya. Itu akan menempatkan semua beban pada Mile untuk berurusan dengan musuh. Kalian semua hanyalah beban baginya."

Ketika tiba giliran mereka untuk bertarung melawan goblin, atau bahkan lawan yang kuat seperti orc atau ogre, dalam pertarungan jarak dekat, Crimson Vow tidak mungkin berharap untuk mengalahkan penampilan Trio. Selain Mavis, mereka tidak bisa mengalahkan orc atau ogre hanya dengan tongkat mereka. Mereka tidak punya pilihan selain menggunakan sihir untuk mendaratkan pukulan terakhir, atau mengandalkan

Mavis... Dan meskipun dia dan Mavis adalah satu hal, tanpa sihirnya, kekuatan tempur Pauline jauh lebih rendah daripada Trio Ajaib.

"Hm?" tanya Pauline, menyadari Reina sedang menatapnya.

Pauline tidak bodoh. Sebaliknya, dia mungkin anggota party yang paling tajam--- mengesampingkan momen-momen kejelasan Mile yang langka. Tidak mungkin dia gagal memahami makna di balik tatapan Reina.

"....."

Sebelumnya, Reina telah menggodanya karena refleksnya yang mengerikan, tetapi mereka berdua tahu ini tidak lebih dari lelucon. Sekarang, bagaimanapun, dia dengan panik mengalihkan pandangannya.

"....."

Meskipun fungsi utama mereka adalah untuk mendukung barisan depan, itu juga layak bahwa barisan belakang cukup terampil dalam pertempuran jarak dekat untuk dapat mempertahankan diri, dan bahkan untuk melindungi barisan depan dari belakang jika diperlukan. Faktanya, Olga, penyihir dari Roaring Mithrils yang dihadapi Pauline saat ujian kelulusan; Tasha, pemanah dari Servant of the Goddess; dan Lacelina dan Leatoria, penyihir Servant, semuanya adalah petarung jarak dekat yang cukup ulung. Ditambah lagi, baik Lacelina dan Leatoria lebih muda darinya, dan Leatoria hanyalah seorang D-rank, seorang pemburu baru.

Pauline menundukkan kepalanya, benar-benar malu.

Pada akhirnya, Sumpah Crimson tidak membuat tampilan mereka sendiri, hanya melanjutkan perburuan normal mereka. Tidak ada jumlah yang cocok dari goblin atau kobold yang muncul, dan gerombolan ogre dan orc adalah lawan yang terlalu tinggi untuk dihadapi Reina dan Pauline melalui jarak dekat saja, dengan tongkat sebagai senjata utama mereka. Di samping Mavis, tidak mungkin mereka bisa melampaui tampilan Wonder Trio sebelumnya, jadi mereka memutuskan yang terbaik untuk tidak memaksakan diri menjadi terburu-buru.

Diputuskan bahwa mengangkut buruan mereka berada di luar batas pengecualian "tanpa Mil", jadi semuanya disimpan di penyimpanannya. Meninggalkan apa pun yang telah mereka buru sama sekali tidak menghormati mangsanya, dan baik dewa perburuan maupun Pauline tidak akan memaafkan mereka.

Makan malam malam itu berjalan seperti biasa, tapi ketiga anggota Crimson Vow tampak tidak bersemangat.

Setelah sarapan keesokan paginya, mereka akan memulai perjalanan pulang, tiba di ibu kota sore itu. Tentu saja, langkah yang lebih lambat saat mereka kembali adalah karena karung pasir yang harus dibawa oleh keenam gadis itu sebagai beban pengganti untuk daging yang mereka buru. Wasit (baca: Mile) telah menganggap bahwa, setidaknya, tidak akan dikecualikan dalam aturan.

Meskipun Sumpah Merah dan Trio Ajaib telah membuat persiapan makan malam mereka sendiri, mereka duduk bersama di sekitar api unggun yang sama. Kedua pihak bukanlah musuh, jadi tidak ada alasan untuk makan terpisah. Cukup mudah untuk menduga bahwa melakukan hal itu hanya akan membuat Mile berdiri diam sendirian di antara kedua kelompok, membatu dengan keraguan tentang siapa yang harus duduk bersama, dan tidak ada pihak yang cenderung menempatkannya dalam situasi ini. Namun, sementara kedua belah pihak dekat dengan Mile, mereka hanya pernah bertemu satu sama lain sebelumnya. Antara ini dan keinginan untuk memungkinkan Mile mengobrol menyenangkan dengan Trio Ajaib, anggota Sumpah Merah hanya duduk diam.

Itu sama seperti pertemuan pertama mereka. Mereka tidak banyak bicara dalam hal percakapan normal---yaitu, apa pun yang tidak terkait dengan kegiatan berburu mereka---dan bahkan topik-topik yang mereka miliki bersama, mereka sudah kurang lebih kelelahan dalam diskusi satu setengah hari sebelumnya. Dengan kata lain, Mile, teman kedua belah pihak, akan menemukan cara untuk menghidupkan percakapan. Namun...

Tidak mungkin! Tidak mungkin, tidak mungkin, tidak mungkin, tidak waaay!!!

Menerapkan teknik sosial normie tingkat tinggi seperti itu tidak mungkin bagi Mile. Tingkat kesulitannya terlalu tinggi...

Dengan cara ini, Mile menemukan dirinya dalam bahaya ganda yang panik, berbicara dengan Trio Ajaib, lalu Sumpah Crimson, lalu Trio Ajaib, lalu Sumpah Crimson...

EE ee ee ee!!!

Biasanya, kedua belah pihak terdiri dari tipe orang yang akan mempertimbangkan hal ini. Namun, ada waktu dan tempat untuk semuanya, dan saat ini kedua belah pihak melihat yang lain sebagai ancaman. Mereka terlalu sibuk mengamati satu sama lain sehingga tidak ingin lengah untuk mengobrol santai. Lebih jauh lagi, operasi gabungan saat ini masih belum berakhir, jadi Mile masih dilarang memberi nasihat kepada salah satu pihak tentang pekerjaan atau teknik pertempuran atau sihir mereka. Tidak mungkin Mile berperan sebagai nyonya rumah seperti ini. Meskipun tentu saja, itu akan sulit baginya, bahkan tanpa batasan seperti itu...

Untungnya, meskipun keadaan menjadi canggung untuk beberapa waktu, akhirnya kedua belah pihak menyadari bahwa keduanya berteman baik dengan Mile (Adele) dan rookie semua pihak perempuan (meskipun Sumpah Merah baru-baru ini berhenti menyebut diri mereka sebagai "pemula"), mereka memiliki banyak kesamaan. Jadi, mereka mulai enggan untuk berbicara, memberi Mile sedikit kelegaan ...

Sarapan pagi berikutnya berakhir dengan lancar, dan gadis-gadis itu mulai pulang. Enam dari mereka harus membawa karung pasir yang berat sepanjang perjalanan, jadi mereka berhati-hati untuk tidak makan berlebihan.

Tapi kemudian...

"Ini berat..."

"....."

Mereka hanya membawa karung pasir biasa, tetapi mungkin karena intensitasnya yang biasa, Marcela telah memuat dirinya hingga batasnya. Reina, melihat ini, telah memuat dirinya sendiri dengan jumlah karung pasir yang sama dan sekarang terhuyung-huyung, kesedihan terlihat jelas di wajahnya.

"Kalian berdua! Jika kamu lelah seperti itu, kamu tidak akan bisa bertarung jika ada monster atau bandit yang tiba-tiba menyerang! Plus, jika Anda memaksakan diri terlalu keras, Anda akan benar-benar tidak berguna untuk satu atau dua hari berikutnya, tidak dapat melakukan apa pun selain meringkuk di tempat tidur dengan kelelahan otot. Itu kerugian bersih yang sangat besar!"

Mile, tentu saja, tidak bisa tidak masuk ke sini. Dia mungkin merasa bahwa dia tidak menunjukkan bantuan, karena dia akan menunjukkan masalahnya ke kedua belah pihak.

"Ah..."

Melihat kesalahan cara mereka, Marcela dan Reina dengan enggan menyerahkan beberapa karung pasir mereka. Mile kemudian menyimpan kelebihan mereka. Mempersiapkan karung-karung pasir ini tentu saja berarti membeli karung-karung itu, pergi ke suatu tempat untuk mengisinya dengan pasir, dan kemudian menjahitnya kembali, jadi jelas mereka tidak akan membuangnya begitu saja. Tidak ketika mereka mungkin masih berguna lagi suatu hari nanti.

Setelah beberapa waktu, rombongan akhirnya tiba kembali di penginapan.

"Aku lelah..."

"Gerakan mengungkap kekerasan seksual demi menghapuskannya..."

"Berjalan adalah satu hal, tapi kami tidak pernah membawa barang seberat ini..."

Tidak seperti Sumpah Merah, yang tidak akan pernah secara terbuka mengakui kelemahan seperti itu di depan Trio Ajaib, Marcela berbicara tanpa peduli, Monika dan Aureana menyela dengan setuju.

Memang, kecuali saat-saat ketika Trio Ajaib bergabung dengan pihak lain untuk berburu Orc atas nama latihan, mereka tidak sering mengambil jenis pekerjaan di mana mereka diharapkan membawa barang-barang berat. Pekerjaan mereka sebagian besar adalah tugas pengawalan, misi untuk mengumpulkan ramuan obat mahal atau komponen langka lainnya, atau pekerjaan pemusnahan yang melibatkan monster-monster yang tidak layak untuk dibawa kembali untuk dijual---yang berarti bahwa mereka tidak perlu melakukan banyak penarikan.

Mereka tidak akan pernah mengambil pekerjaan di mana kesuksesan mereka bergantung pada seberapa banyak yang dapat mereka bawa kembali. Mengakui bahwa ini bukan keahlian mereka, mereka tidak keberatan menerima bahwa ini adalah kelemahan mereka--terutama karena itu adalah kelemahan yang mungkin bisa mereka atasi dengan usaha yang cukup. Untuk saat ini, kebiasaan mereka hanyalah menghindari pekerjaan semacam itu dan fokus pada pekerjaan yang mereka kuasai.

Bagaimanapun, pekerjaan yang mereka ambil selama setahun dan delapan bulan ketika mereka bekerja sebagai pemburu saat masih di Akademi terutama di bidang keahlian mereka: menjaga gadis-gadis muda. Tidak ada gunanya mengubah itu sekarang.

Sumpah Crimson masih bersikeras meyakinkan Mile bahwa mereka adalah pesta yang paling cocok untuknya. Namun, Trio Ajaib memperkirakan---atau lebih tepatnya, mereka tahu --- bahwa Mile (Adele) tidak pernah bisa memilih di antara teman-temannya, apalagi memprioritaskan mereka berdasarkan kekuatan mereka, jadi mereka tidak terlalu mempermasalahkan hal ini.

Marcela telah menerima proposal Reina untuk pergi bersama dengan alasan bahwa sampai mereka melihat kekuatan satu sama lain, percakapan tidak akan kemana-mana. Namun, dia tidak pernah percaya bahwa Mile harus memutuskan pihak mana yang akan bergabung berdasarkan siapa di antara mereka yang memiliki keunggulan kekuatan. Sumpah Crimson telah menekankan keinginan untuk melihat kekuatan Trio, jadi mereka hanya mengikutinya.

Trio Ajaib tidak pernah menganggap diri mereka lebih terampil daripada Sumpah Merah. Mereka tahu bahwa mereka hanya menerima permintaan pendamping di waktu luang mereka, selama hari libur mereka dari sekolah, dan mereka tahu ini membuat komposisi keterampilan dan pengalaman yang tidak seimbang... Ditambah lagi, mereka jarang menghadapi serangan serius. Bahkan beberapa kali ketika mereka mendapat kecaman, sebagian besar di tangan beberapa preman acak atau pemburu berpangkat rendah yang kebetulan mengacaukan mereka. Mereka tidak pernah menghadapi pembunuh, bandit, atau pengawal pribadi bangsawan. Jadi, mereka hampir tidak memiliki pengalaman bertarung melawan manusia lain...meskipun mereka cukup yakin bahwa sihir mereka yang tidak biasa mungkin akan memberi mereka keuntungan saat mereka membutuhkannya.

Pada saat mereka tiba di penginapan, itu sekitar bel tengah hari kedua (15:00), jadi kelompok itu, memutuskan untuk tidak makan siang dan bertahan sampai makan malam, berkumpul di kamar Wonder Trio dan duduk di tempat tidur untuk bersenang-senang. postmortem kecil yang bagus. Pekerjaan itu sendiri sudah berakhir, jadi Mile sekarang diizinkan untuk memasuki percakapan.

Jadi, Marcela memulai, "Tampaknya Sumpah Crimson benar-benar pemburu yang jauh lebih kuat daripada kita. Kurasa itu masuk akal, mengingat pengalamanmu dan kemampuan awalmu..."

"Hah?" Para anggota Sumpah Crimson, karena yakin Marcela akan menyatakan bahwa Trio Ajaib lebih unggul, tampak terkejut. Dalam pertempuran di mana kelompok yang lebih kuat, mereka masih dengan percaya diri menyatakan diri mereka sebagai pemenang. Namun, jika menyangkut kemampuan masing-masing pihak sebagai pemburu, para anggota Sumpah Merah telah mempermalukan diri mereka sendiri selama tiga hari terakhir. Mereka berasumsi bahwa Marcela akan membicarakan hal ini dan bersikeras bahwa Trio Ajaib adalah pihak yang lebih baik, klaim yang tidak akan dapat mereka bantah.

Marcela, bagaimanapun, telah mengejutkan mereka. Dan dia telah mengakui partainya sendiri sebagai pecundang...?

Apakah dia sudah menyerah pada Mile? Reina bertanya-tanya. Namun...

"Dengan kemampuanmu yang luar biasa, kalian bertiga berharap untuk naik ke peringkat A dan menghasilkan banyak uang, kan?"

"...Y-ya?"

Mereka telah menyiratkan banyak hal selama percakapan yang berhasil mereka lakukan malam sebelumnya.

"Dalam hal itu..."

"Dalam hal itu?"

"Yang terbaik adalah Anda fokus pada tujuan itu dan meninggalkan Nona Adele, yang hanya menginginkan kebahagiaan biasa, tidak mencolok, untuk hidup sebagai pemburu peringkat-C bersama kami, menjalani kehidupan yang riang dan melakukan hal-hal yang menyenangkan dan menarik saat kami bepergian. Dunia. Mungkin sepuluh tahun akan menyenangkan... Saat itu, kita akan berusia dua puluh tiga tahun. Jika kita kembali ke rumah sebagai peringkat-B, kita akan memiliki semua pengakuan yang diberikan oleh pengalaman kita, dan kedua Yang Mulia seharusnya sudah mengambil istri yang layak untuk menjadi ratu masa depan mereka, jadi itu akan membuat Anda jelas di sana, Nona Adele. Akan menjadi satu hal untuk bersikeras mengambil Anda sebagai istri utama, tetapi tentu saja mereka tidak dapat mempersenjatai Anda untuk menjadi istri atau kekasih sekunder, jadi tidak perlu khawatir tentang itu.

"Pada saat kita seusia itu, tidak ada yang harus pergi dengan kasar mengikuti kita kemana-mana. Jadi, kita semua bisa kembali ke tanah milikmu, mendapatkan beberapa pria yang baik, dan kita berempat bisa hidup sebagai keluarga yang bahagia. Ayo, biarkan kami berempat memulai petualangan yang indah dan indah bersama-sama!"

Berkilau...

Mata Mile berbinar.

Kami telah ditipu!!!

Para anggota Sumpah Merah hanya bisa menatap kaget, mata mereka terbelalak.

NOVELBATCH.ME

Volume 13 Chapter 8

Babak 98: Keputusan Mile

"Ah!"

Tiba-tiba mendapati dirinya berdiri dan berjalan perlahan menuju Trio Ajaib, Mile berhenti, tampak bermasalah.

"Ah! Kami sangat dekat! Jaraknya hanya sehelai rambut..." gumam Marcela sambil cemberut. "Baiklah kalau begitu, satu dorongan terakhir! Nona Adele! Kami berpikir, karena kelompok kami tidak lain adalah penyihir garis belakang, mungkin kami mungkin akan merekrut satu anggota lagi untuk barisan depan. Apa pendapatmu tentang, katakanlah, gadis buas tipe kucing yang baik?"

Seperti yang diharapkan, Marcela tahu semua kelemahan Mile.

"Yeeeeee!!!"

Mile kemudian praktis berlari ke sisi Marcela...atau tidak.

Trio tidak akan pernah benar-benar melakukan hal seperti ini. Ikatan mereka bergantung pada rasa saling percaya yang kuat yang telah mereka bentuk sebagai teman sekelas dan sebagai teman baik. Mereka tidak akan pernah mengundang orang asing ke dalam kelompok mereka hanya demi memikat Mile dengan janji seorang gadis kucing.

Mungkin Marcela hanya bermaksud ini sebagai lelucon. Atau mungkin akan mengatakan apa pun untuk membuat Mile berpihak padanya... Bagaimanapun juga, mendengar lamaran yang tidak biasa dari Marcela benar-benar membuat Mile kembali sadar. Tampaknya ini adalah kesalahan besar dari pihak Marcela. Karena dia sangat mengenal Mile, dia terbawa suasana.

"Tapi kamu baru saja mengatakan pada dirimu sendiri bahwa tidak seperti Reina dan yang lainnya, yang pada awalnya ingin menjadi pemburu, kalian semua tidak berniat untuk terus bekerja sebagai pemburu tanpa aku, bukan? Berburu adalah pekerjaan yang berbahaya. Anda bisa kehilangan hidup Anda untuk pekerjaan yang tampaknya mudah atau dikhianati oleh majikan Anda ... Apakah Anda benar-benar berpikir saya akan mampu menanggungnya jika teman-teman saya, yang memiliki jalan yang aman dan bahagia di depan mereka, memilih jalan yang lebih berbahaya hanya untuk demi saya? Bagaimana jika sesuatu terjadi padamu ?! " Mile bertanya dengan serius, ekspresinya tiba-tiba menjadi parah.

Marcela buru-buru merumuskan jawaban.

"I-itu bukan... Kami memutuskan untuk menjadi pemburu atas keinginan kami sendiri, sama seperti Sumpah Crimson! Bukannya kamu memaksa kami melakukan ini! Selain itu, dalam beberapa tahun kami akan kembali ke rumah, dan kami semua akan mencari prospek pernikahan yang layak. Dalam lima tahun, kami akan berusia delapan belas tahun, dan bahkan dalam sepuluh tahun, kami hanya akan berusia dua puluh tiga tahun, jadi kami akan menyimpan uang kami sampai saat itu dan naik ke peringkat-B. Kami dapat mengatakan bahwa kami bekerja keras tanpa lelah selama bertahun-tahun untuk membawa Anda kembali ke rumah atas perintah Yang Mulia, jadi reputasi kami akan sangat baik, dan kami tidak akan kesulitan menemukan siapa pun..."

Menjelang akhir pidato ini, suaranya mulai melemah---dan tidak memikirkan mereka bertiga yang sedang berburu pasangan dalam pernikahan.

"Hah?"

Mile menatapnya dengan ragu.

"Apa itu tentang membawaku kembali ke rumah atas perintah Yang Mulia?"

"Ah..."

Wajah-wajah dari Trio Ajaib berbagi satu ekspresi. Omong kosong .

Mile diam menatap mereka. Ketiganya diam-diam menatap ke belakang.

Pada awalnya, Mile berasumsi bahwa mereka bertiga telah melarikan diri dari negara itu hanya untuk bertemu dengannya dan lega mendengar bahwa mereka telah mendapat izin untuk memulai perjalanan ini sehingga mereka dapat kembali dengan mudah ketika perjalanan mereka selesai. Tidak seperti dia, mereka bertiga memiliki keluarga, harapan untuk hidup, dan masa depan untuk diri mereka sendiri. Jadi dia terkesan, terutama dengan Marcela dan Aureana, karena mengaturnya sehingga kepergian mereka tidak akan menimbulkan masalah bagi mereka di masa depan. (Sementara Monika, sebagai putri seorang pedagang, cukup tajam, Mile telah menilai bahwa dia mungkin tidak akan terlalu berguna ketika harus merencanakan siasat khusus ini.)

Mile merasa lega mengetahui bahwa tidak apa-apa bagi teman-temannya untuk kembali ke rumah.

Tapi sekarang sepertinya ada sesuatu yang mencurigakan terjadi...

"Bawa aku pulang? Atas perintah Yang Mulia?"

Sial, sial, sial!!!

Trio mulai panik. Semua ekspresi telah terkuras dari wajah Mile. Mereka tahu persis apa artinya ini: Mile telah berubah menjadi mode marah... langsung melompat ke tahap 2.

"Apa artinya itu?"

"Apakah kita tidak menyebutkan itu?" tanya Marcela dengan senyum palsu, keringat membasahi pelipisnya.

"Ini pertama kalinya aku mendengar ini!"

"A-Ya ampun, begitukah?"

"KAMU TIDAK PERNAH MENYEBUTKAN THAAAT!!!"

"Gyaaaaaa!!!"

Beberapa saat kemudian...

"Di sana! Begitulah ceritanya," kata Marcela sambil berlinang air mata.

"...Saya mengerti. Jadi kamu ingin membawaku pulang..."

Jelas, Mile masih kesal.

"Dan kemudian serahkan aku ke keluarga kerajaan."

"I-bukan itu! Ini hanya alasan agar kami bisa melakukan perjalanan sendiri selama beberapa tahun. Politik akan mengharuskan para bangsawan untuk bertunangan, sehingga putra mahkota, yang sudah bertambah tua, kemungkinan akan bertunangan lebih cepat daripada nanti, dengan pangeran kedua menyusul beberapa tahun setelahnya. Segera setelah itu diputuskan, kita harus aman. Tentu saja, biasanya pernikahan kerajaan akan menjadi sesuatu yang hanya dapat dicegah oleh orang tua atau keluarga Anda, tetapi kasus Anda tidak normal, Nona Adele..."

"A-apa artinya itu ?!" kata Mile, memprotes implikasi bahwa dia "tidak normal" entah bagaimana.

"T-tidak, hanya saja, kamu tidak memiliki orang tua, dan kamu sendiri adalah kepala keluargamu, jadi tidak ada yang memaksamu untuk melakukan sesuatu yang tidak ingin kamu lakukan," Marcela menjelaskan dengan cepat. .

"Ah, aku mengerti..."

I-itu sudah dekat!

Marcela, kali ini berhasil mencegah Mile naik ke tahap kemarahan berikutnya, menghela napas lega.

"Jadi apa hubungannya semua pembicaraan tentang istri pertama dan istri kedua dan kekasih Yang Mulia ini dengan saya?"

"Ap...?"

Apakah dia bahkan mendengarkan selama ini?

Baik Trio Ajaib dan Sumpah Crimson benar-benar terkesima dengan kenaifan penuh Mile. Rupanya, dia tidak pernah sekalipun mempertimbangkan kemungkinan menjadi pengantin pangeran sendiri. Mile dengan jelas membayangkan bahwa keluarga kerajaan dan bangsawan lainnya hanya mengejanya demi kemampuannya dan hubungannya dengan Dewi---bahwa mereka mungkin berharap untuk menjaganya sebagai semacam burung yang dikurung atas nama perlindungan. Tentu saja, ini adalah jenis logika yang sama yang membawa Marcela pada kesimpulan bahwa para pangeran hanya akan pernah tertarik padanya bahkan bukan sebagai istri kedua, tetapi semacam selir.

Memang benar bahwa Mile hanyalah seorang viscountess yang remeh, tanpa dukungan apa pun, dan Marcela putri ketiga dari seorang baron yang miskin. Tak satu pun dari mereka memiliki kedudukan yang biasanya diundang untuk menikah dengan keluarga kerajaan, jadi mungkin tidak salah jika mereka berasumsi demikian.

Tapi itu dalam keadaan normal.

Sekarang adalah kesempatan kita!

Reina tidak akan membiarkan kesempatan ini lolos begitu saja. Alur percakapan terputus saat semua orang berhenti sejenak untuk mengagumi kurangnya wawasan Mile, yang berarti inilah waktunya untuk menyerang. Mile waspada terhadap Trio, jadi Reina siap membuatnya bermain!

"Mile, apakah kamu lupa sumpah yang kamu buat dengan kami? Yang kita semua bersumpah satu sama lain, bahwa persahabatan kita tidak bisa dihancurkan?!"

Sebuah tembakan ke jantung! Reina berpikir, terengah-engah penuh kemenangan. Namun, sebelum Mile sempat membalas, Marcela melancarkan serangan balik.

"Oh, tapi menurut apa yang kamu katakan tadi malam, bukankah sumpah itu mencakup sesuatu seperti, 'Bahkan jika jalan kita suatu hari nanti harus berpisah?' Dengan kata lain, tidak masalah bahkan jika hidup membawamu ke arah yang berbeda?"

"Ah..."

Ini bisa menjadi pukulan fatal bagi Sumpah Crimson!

Memang, interpretasi Marcela benar. Reina, Mavis, dan Pauline menggerutu, tetapi mereka tidak membalas dengan baik. Lalu, Pauline berkata...

"Bisakah hal yang sama tidak dikatakan tentang kalian semua? Sekarang setelah hari-hari indah yang kalian habiskan bersama di akademi telah berakhir, bukankah seharusnya kalian sekarang berjalan di jalan kalian masing-masing, selalu membawa persahabatan yang berharga itu di dalam hati kalian? Tidak bisakah kamu melihat betapa tidak adilnya bagi para sahabat yang berjalan di jalan barumu di sisimu, jika kamu meninggalkan jalan yang ada di depanmu hanya untuk mengejar seorang teman yang telah menempuh jalan yang berbeda?"

"Ah..."

Pukulan yang menusuk kembali ke Wonder Trio!

Itu adalah pertandingan maraton, terus berlanjut sampai kedua belah pihak memuntahkan darah, pertempuran tanpa akhir di mana semua semangat mereka terus-menerus dikosongkan, tanpa menunjukkan apa pun untuk itu...

Melihat ini, Mile melangkah untuk menengahi.

"Tolong, berhenti memperebutkanku!"

"BERIKAN UUUPPP!!!!" balas enam orang lainnya, dengan aksen khas yang sama yang kadang digunakan Mile.

Akhirnya, mereka mencapai konsensus tentang sesuatu.

"Ngomong-ngomong, bukan kita yang akan memutuskan ini. Terserah Anda, Nona Adele. Sekarang tolong, beri tahu kami dengan jelas, kelompok kami yang mana yang Anda inginkan ?! "

Marcela lah yang akhirnya mengeluarkan ultimatum, memaksa keputusan pada Mile. Tentu saja, dia mengatakan ini dengan sangat yakin bahwa Mile akan memilih Sumpah Merah.

Lalu...

"Maaf," Mile menoleh ke Trio, kepalanya tertunduk, ekspresi penyesalan di wajahnya.

Ketiganya terdiam. Beberapa saat berlalu tanpa kata-kata. Saat-saat seperti ini selalu terasa seperti keabadian, hanya beberapa detik yang membentang hingga tak terhingga. Saat-saat seperti itu selalu jauh, terlalu lama...

"Yah, aku juga berpikir begitu," Marcela mengangkat bahu.

"Hah?" seru Mile, bersama dengan anggota Crimson Vow lainnya.

"Tidak apa-apa, aku mengerti. Anda telah memberikan satu juta dan satu alasan mengapa Anda tidak harus menemani kami, Nona Adele, tetapi tidak ada satu pun alasan mengapa Anda tidak harus bersama dengan Sumpah Merah. Plus, saya tidak bisa membayangkan Anda membuat pilihan lain, jika Anda mempertimbangkan masa depan kita bersama dengan masa depan Anda sendiri," kata Marcela sambil menyeringai. "Saya bisa mengerti itu. Itu karena kamu adalah tipe orang seperti itulah kami berteman denganmu sejak awal. Anda selalu menempatkan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan Anda sendiri. Jika hanya ada satu potong roti yang tersisa, Anda akan berbohong dan mengatakan bahwa Anda sudah makan, dan memberikan semuanya kepada orang lain. Itulah betapa konyolnya dirimu, itulah sebabnya kami... Ke-kenapa... a..."

Marcela terisak keras, sebelum akhirnya mulai menangis, Monika dan Aureana mengikuti tepat di belakangnya.

"Wahaaaaa..."

Mile, yang sekarang juga menangis, memeluk ketiganya, membentuk kerumunan yang penuh air mata.

Reina memperhatikan mereka berempat dengan gelisah, bahkan tidak bisa menertawakan kemenangannya, sampai Mavis menarik lengan bajunya, dan mereka berdua serta Pauline diam-diam keluar dari ruangan.



Ketika Mile dan Trio Ajaib muncul di ruang makan untuk makan malam, semua mata mereka buram, seolah-olah mereka terus menangis selama beberapa waktu. Bagaimanapun, mereka masih berhasil mengepak perut mereka dengan makanan.

Setelah itu, atas saran Reina, Mavis, dan Pauline, Mile pindah ke kamar Trio.

Mereka telah memesan kamar untuk mereka bertiga, kamar itu memiliki empat tempat tidur, dan Crimson Vow berpikir sebaiknya membiarkan Mile tinggal bersama Wonder Trio selama mereka berada di kota.

"Kalau begitu, mari kita mulai!" Mile mengumumkan.

Trio Ajaib mengangguk.

Mereka berada di hutan dekat ibukota. Itu adalah pilihan tempat berburu yang tidak populer, yang berarti tempat itu jarang penduduknya; berkat kedekatannya dengan ibu kota, itu telah diburu secara berlebihan, dan hewan dan monster apa pun yang mungkin berfungsi sebagai hewan buruan, serta tumbuh-tumbuhan dan sayuran liar, sangat langka.

Apa yang Mile dan Trio lakukan di sini?

"Pertama, mari kita buat penghalang untuk perlindungan diri. Itu adalah sihir pertahanan yang bisa melindungimu bahkan dari dilempari oleh seribu kepala selada---'Lettuce Power Barrier!'"

Mile telah memutuskan untuk memberikan kepada Trio beberapa mantra yang telah dia kembangkan sejak berpisah dari mereka, yang menurutnya mungkin berguna---dan bahkan mungkin menyelamatkan hidup mereka. Meskipun kali ini, tentu saja, dia akan dengan tegas bersikeras bahwa mereka merahasiakan mantra ini.

Yang pertama adalah penghalang. Setelah itu, dia mengajari mereka beberapa mantra berguna lainnya.

Sihir tempur adalah sesuatu yang bisa mereka kembangkan sendiri melalui studi panjang, jadi dia tidak berniat membantu mereka dengan mantra serangan sekarang. Sebaliknya, seperti yang dia lakukan di Akademi, dia fokus pada mantra pendukung. Dia terkejut mengetahui bahwa mereka telah menemukan sihir pencarian sendiri, tetapi ternyata karena mereka melakukannya dengan cara mereka sendiri, itu tidak terlalu efisien. Jadi, dia telah mengajari mereka versi sistem sonar aktifnya, yang merupakan metode terbarunya, bersama dengan versi lingkup PPI (Plan Position Indicator). Sebenarnya, mengingat bahwa mereka tidak berbagi pengetahuan Mile tentang teknologi modern yang telah mengilhami mantra-mantra ini, fakta bahwa mereka dapat menemukan apa pun yang bahkan dari jarak dekat sangat mengagumkan. Dia juga mengajari mereka metode PPI sehingga mereka dapat menggunakannya saat mereka perlu memfokuskan pemindaian mereka pada

bantalan tertentu atau untuk melakukan apa yang disebut pemindaian sektor. Bagaimanapun, menggunakan metode terbaik untuk situasi tersebut adalah tanda seorang profesional.

Dan juga...

"Akhirnya, aku akan memberikanmu sihir inventarisku. Ini adalah sihir yang mirip dengan sihir penyimpanan, tetapi pada dasarnya ini adalah jenis mantra yang sangat berbeda. Tidak seperti sihir penyimpanan, ada yang bisa dengan mudah menggunakannya saat diajarkan, dan ada juga yang tidak akan pernah bisa melakukannya, tidak peduli seberapa keras mereka mencobanya. Lebih jauh lagi, membiarkan orang lain tahu tentang sihir ini bisa berdampak besar, jadi itu harus dirahasiakan---Anda harus membuat orang lain percaya bahwa itu adalah sihir penyimpanan normal dan tidak lebih," kata Mile.

The Wonder Trio mengangguk dengan tulus.

Mile hampir tidak bisa memikirkan penderitaan yang dialami Trio karena membawa semua barang bawaan mereka sendiri atau fakta bahwa mereka telah tahan menjadi begitu kotor di sepanjang jalan. Jadi, dia telah memutuskan untuk berbagi sihir ini dengan mereka juga, untuk menebus fakta bahwa dia tidak bisa bepergian dengan mereka.

The Wonder Trio, tentu saja, tidak akan pernah mengkhianatinya. Bahkan jika mereka melakukannya, dia tidak akan menyesal berbagi sihir ini dengan mereka. Memang, dia telah memikirkan dengan hati-hati tentang pilihannya, dan tidak peduli apa efeknya pada akhirnya, dia tidak akan menyesalnya. Jika ada yang tidak beres, dia selalu bisa menggunakan tingkat otorisasi atasannya untuk memerintahkan mesin nano untuk menolaknya, jadi itu mungkin untuk mencegah bencana. Ini adalah pikiran Mile.

"Sekarang, izinkan saya menjelaskan bagaimana hal itu dilakukan ..."

Ketika Mile menggunakan sihir inventarisnya, dia mengeluarkan arahan konkret ke mesin nano, yang kemudian akan menyimpan dan mengekstrak item---dan sambil mendorong mesin nano untuk membuat fenomena menjadi kenyataan dapat dianggap sebagai jenis sihir itu sendiri, secara tegas. , itu sedikit berbeda dari sihir standar. Agar berhasil menggunakan inventaris dengan cara ini, diperlukan otorisasi Level-3 atau lebih tinggi, sehingga seseorang dapat langsung berkomunikasi dengan mesin nano. Selain itu, seseorang perlu memahami keruntuhan kontinum ruang-waktu, sehingga waktu bukan merupakan faktor, agar dapat menggunakan ruang ektradimensi sebagai unit penyimpanan.

Jadi, bagaimana tepatnya Mile bisa menyampaikan ini kepada Trio Ajaib?

Karena dia telah meletakkan fondasi sebelumnya.

Seperti yang dia lakukan di masa lalu, Mile berhasil menjalankan rekrutmen, melalui mesin nano "eksklusif" miliknya---yang selalu berada di sisinya.

Dia mengeluarkan persyaratannya: *Merekrut mesin nano untuk keterikatan eksklusif dengan Marcela, Monika, dan Aureana, untuk menyinkronkan dengan denyut pikiran mereka pada tingkat afinitas yang tinggi. Panjang kontrak adalah masa hidup ketiganya. Posisi ini memerlukan penyimpanan dan pengambilan item setiap kali salah satu dari ketiganya menyatakan niat untuk mengakses inventaris mereka. Selanjutnya, ketika mereka ingin mengkonfirmasi isi inventaris ini, Anda akan memproyeksikan daftar yang disusun langsung ke retina mereka dalam format yang mudah dibaca.*

Secara alami, dia telah dibanjiri pelamar.

Mile telah membingkai ini sebagai permintaan, tetapi untuk mesin nano, pekerjaan seperti ini adalah kemewahan yang luar biasa. Untuk dapat mengikuti individu tertentu sepanjang hidup mereka adalah cara yang ideal untuk mencegah kebosanan mereka. Mesin nano yang memenuhi tugas ini harus diizinkan menikmati jenis kesenangan yang tidak mungkin dilakukan untuk jenis mereka, jadi wajar saja jika ada banyak sukarelawan yang terburu-buru untuk posisi itu. Mengingat berapa banyak mesin nano yang merespons, ada banyak dari mereka yang memiliki bakat dan afinitas yang paling cocok untuk peran tersebut. Orang-orang itu dipilih, dan sejumlah besar ditunjuk sebagai mesin nano "eksklusif" Wonder Trio.

Sudah, ketika menanamkan prinsip-prinsip sihir kepada mereka, Mile telah menjelaskan mesin nano kepada Trio dalam istilah yang dapat dipahami oleh orang-orang di dunia ini, menyebut mereka "roh sihir." Dia telah menjelaskan berbagai prinsip "sihir penyimpanan" ini kepada mereka dengan cara yang sama, memijat kata-katanya sehingga mereka dapat menyampaikan konsep yang benar ke mesin nano.

Mile juga menguraikan dengan jelas dan konkret harapannya untuk mesin nano tentang bagaimana menanggapi anggota Trio ketika mereka menggunakan inventaris mereka. Dengan kata lain, sebuah pedoman yang tegas telah ditetapkan, sehingga bahkan ketika pemikiran Trio mungkin tidak jelas, sihirnya akan tetap beroperasi sebagaimana mestinya.

Mempertimbangkan...

Arahan awal Mile untuk mesin nano,

Sejumlah besar mesin nano dengan afinitas pulsa pemikiran tinggi dengan Trio, dan

Penjelasan mendetail tentang inventaris dan prinsip-prinsip sihir yang telah diberikan Mile kepada Trio,

...mungkin bagi Trio untuk menggunakan sihir ini untuk pertama kalinya. Ketiga bagian itu sangat penting di sini; dan dengan demikian, bahkan jika pengetahuan tentang inventaris harus keluar, tidak masuk akal bahwa orang lain dapat menggunakannya. Kemampuan ini harus dibatasi sepenuhnya pada Trio Ajaib.

Perlu dicatat juga, bahwa sihir penyimpanan yang sebenarnya tidak lebih dari semacam sihir sekali pakai, di mana denyut pikiran individu seseorang menciptakan ruang dimensi semu yang kecil dan tersembunyi setiap kali mereka menyimpan sesuatu. Sihir inventaris, bagaimanapun, membuka pintu gerbang, di mana barang-barang dapat disimpan dan diambil. Sehingga...

Saya tidak ingin membuat hal-hal terlalu rumit bagi Anda, jadi Anda tidak perlu menyiapkan tiga bidang ekstradimensi individu untuk mereka. Mempersiapkan hanya satu untuk mereka bertiga untuk dibagikan seharusnya baik-baik saja.

Mile tidak mengira bahwa akan ada sangat banyak bidang ekstradimensi di mana kontinum ruang-waktu telah runtuh, menghapus semua gagasan tentang waktu, hanya dengan nyaman berputar-putar. Jadi, dia pikir itu akan menjadi sedikit beban bagi mesin nano untuk mati-matian mencari tiga dimensi seperti itu untuk disisihkan untuk penggunaan Trio. Pada kenyataannya, sebenarnya ada cukup banyak dari mereka ...

Tapi mesin nano melakukan seperti yang diarahkan Mile.

Jadi, Trio Ajaib sekarang memahami sihir inventaris. Ini berarti bahwa mereka akan dapat membawa pakaian ganti, sabun, handuk, dan bahkan wastafel dan bak mandi. Mereka bertiga, yang juga bisa memanggil air dengan sihir, sekarang bisa menjaga penampilan mereka yang bersih dan rapi setiap hari.

Seminggu kemudian, setelah menghabiskan beberapa hari yang menyenangkan bersama Mile, Trio Ajaib berangkat kembali ke Kerajaan Brandel.

Mereka awalnya berangkat dengan harapan melakukan perjalanan dengan Mile, dalam hal ini, menantang kehidupan pemburu yang berbahaya tidak akan menjadi cobaan yang terlalu berat bagi mereka. Namun, tanpa Mile, tidak ada gunanya menjalani kehidupan seperti itu. Mempertimbangkan posisi Mile, tidak ada lagi alasan bagi mereka untuk tidak kembali ke Brandel---tidak ada alasan bagi mereka untuk melanjutkan gaya hidup berbahaya ini ketika mereka kehilangan dorongan untuk melakukannya.

Ketika Trio telah mengumumkan sebanyak itu, Reina menyarankan agar mereka semua mengambil cuti seminggu, dengan semua orang melakukan apa pun yang mereka suka selama waktu itu. Niatnya adalah memberi Mile seminggu tanpa kewajiban.

Minggu itu telah dikemas dengan pelajaran dan latihan magis yang menarik, tetapi sekarang sudah berlalu, dan Trio mulai dalam perjalanan pulang.

"Selama kita masih sehat, suatu saat kita akan bertemu lagi," kata Marcela sambil tersenyum lembut.

Mile menyaksikan teman-temannya pergi, menahan air mata.

Mereka hanya tinggal di negara berikutnya. Jika dia ingin melihatnya, dia bisa melihatnya kapan saja...terutama mengingat kecepatan perjalanan Mile yang tidak normal.

Dan dengan pemikiran itu, Mile mampu menahan air matanya...

"Apakah Anda yakin baik-baik saja, Lady Marcela?" tanya Monika, mengetahui gadis lain memiliki keterikatan terdalam dengan Mile dari ketiganya.

Marcela, yang diam sejak mereka meninggalkan teman mereka, menggelengkan kepalanya. "Tidak juga...tapi kita tidak punya banyak pilihan..."

"....."

Tidak ada pilihan. Mengetahui ini benar, tidak ada yang bisa dikatakan oleh dua lainnya sebagai jawaban.

Ditambah lagi, Marcela menambahkan, kita hanya perlu bertahan dengan ini selama beberapa tahun.

"Hah?" Monika tampak bingung, tetapi Aureana tidak tampak terlalu terkejut. Rupanya, dia tahu persis apa yang dipikirkan Marcela.

"Tidak mungkin mereka berempat akan berkeliaran sebagai C-rank selamanya. Segera setelah jumlah minimum tahun berlalu, mereka akan langsung dipromosikan. Kemudian, setelah mereka mencapai tujuan mereka untuk mencapai peringkat-A, Nona Mavis akan menjadi seorang ksatria, dan pada saat itu, Nona Pauline seharusnya sudah menabung cukup uang untuk mendirikan bisnisnya sendiri. Dengan kata lain, Sumpah Crimson akan bubar. Keinginan Nona Reina selalu untuk mencapai A-rank juga, jadi dia tidak akan menghalangi orang lain yang hanya berharap untuk mencapai impian mereka.

"Tentu, begitu itu terjadi, tidak akan ada lagi tempat untuk Nona Adele. Nona Adele, yang tidak mungkin bisa melakukan pekerjaan normal dengan cara normal... Pada saat itu, saya yakin dia akan mulai merasakan tanggung jawab atas tanah dan orang-orang yang mendiang kakeknya dan semua leluhurnya. telah menjaga selama bertahun-tahun. Bahkan, saya yakin bahwa dalam percakapan dan korespondensi kami, kami mungkin mulai mengarahkannya ke arah itu. Jadi, setelah Sumpah Crimson bubar, dia akan kembali ke rumah kita, dan kita bisa melanjutkan sesuai rencana awal kita... Ya, penantian kita hanya diperpanjang beberapa tahun!"

"Aku mengerti!"

Marcela, tentu saja, bukanlah tipe gadis yang mudah menyerah.

"Nah, begitu kita berhenti di guild dan meneruskan surat, kita akan mulai dalam perjalanan pulang. Kami hanya melaporkan kembali dua kali, dan sudah waktunya bagi kami untuk mengirimkan laporan ketiga kami. Kita juga perlu bertemu dengan Yang Mulia secara rahasia di sebuah penginapan di ibu kota dan membandingkan cerita sehingga kita tahu apa yang harus dikatakan ketika Yang Mulia membawa kita ke tugas. Mari kita tulis dan beri tahu dia perkiraan tanggal kembali kita dan minta dia untuk sering datang ke guild untuk memeriksa surat dari kita dengan tanggal kembali yang lebih konkret. "

"Itu masuk akal."

"Baiklah kalau begitu..."

"Ayo meluncur!!!"

Jadi, Trio Ajaib sedang dalam perjalanan pulang, tidak yakin apa yang akan terjadi di masa depan bagi mereka.

NOVELBATCH.ME

Volume 13 Chapter 9

Bab 99:

Kepulangan Trio Ajaib

"Baiklah! Kami telah mencoba menyimpan tanaman, hewan dan monster mati, dan hewan dan monster hidup. Semua tes jelas. "

"Menilai dari jumlah air yang tersisa di botol ini, kita dapat dengan aman memastikan bahwa waktu tidak berlalu di dalam!"

"Tidak ada masalah dengan Aureana mengekstrak item yang saya simpan dan sebaliknya."

"Dan kami telah mengkonfirmasi bahwa adalah mungkin untuk menyimpan bahkan seluruh pohon yang tumbang. Kita bisa menyimpan item setidaknya dengan volume itu tanpa efek buruk..."

"Seperti yang dijelaskan Nona Adele!"

Sepanjang jalan pulang, saat mereka melewati bagian hutan yang tidak berpenghuni, Trio Ajaib melakukan berbagai eksperimen. Jelas, tidak peduli seberapa baik mereka memahami penjelasan Mile, mereka bertiga tidak akan mencoba menggunakan sihir baru tanpa sedikit latihan, atau lebih tepatnya, sejumlah pengujian yang cukup. Adalah MO mereka dalam kasus seperti itu untuk mengeksplorasi setiap aspek teknik secara menyeluruh dan memastikan bahwa tidak ada kegagalan atau titik buta yang tidak terduga.

Lebih baik meninggalkan beberapa hari antara surat yang mereka kirim ke Morena dan kedatangan mereka, jadi mereka berencana meluangkan waktu untuk benar-benar melatih sihir baru lainnya yang telah diajarkan Mile juga kepada mereka untuk benar-benar membuat mantra mereka sendiri. Mereka tidak akan bisa berlatih di dalam ibu kota, di bawah pengawasan banyak orang lain.

Sekarang setelah mereka mengkonfirmasi beberapa hal tentang sihir "persediaan", satu pertanyaan tetap ada.

"Segala sesuatu tentang penjelasannya benar."

"Ya, dia pandai mengajari orang banyak hal, dan penjelasannya selalu sempurna, yang berarti..."

"Tidak ada kesalahan sama sekali, tapi..."

"...Memang."

"Ada masalah besar, besar di sini!!!" ketiganya menangis.

"Jika Anda menyimpan banyak barang dagangan di ruang ini---" Marcela memulai.

"Sistem transportasi akan runtuh. Ini akan menjadi pukulan telak bagi setiap aspek ekonomi---perusahaan transportasi, rumah gerbong, istal, orang-orang yang dipekerjakan dalam pembuatan gerobak, pengemudi, pemburu pengawal, toko-toko tempat semua orang menghabiskan uang mereka, dan seterusnya!" Monica selesai, meringis.

Ekspresi Aureana bahkan lebih bermasalah. "Bukan itu saja! Bayangkan jika salah satu dari kami berada di kastil atau benteng yang dikepung dan salah satu dari kami berada di kota dengan persediaan makanan yang berlimpah. Dan jika yang di luar terus memasukkannya ke dalam inventaris, sementara yang di dalam benteng terus menariknya keluar..."

"Mereka tidak akan pernah kehabisan makanan atau air, dan pengepungan bisa berlangsung selamanya!"

Monika memucat mendengar kata-kata Aureana. Kerajaan mereka tidak akan pernah mengabaikan keberadaan senjata nuklir semacam itu, secara militer.

Namun itu belum semuanya. Marcela menunjukkan sesuatu yang lebih keterlaluhan.

"Bukan hanya makanan! Bayangkan jika Anda bisa menempatkan seluruh tentara di sana dan menarik mereka kembali sebagai bala bantuan... Pasukan yang tidak akan pernah berkurang, tidak peduli berapa lama Anda bertempur. Anda bisa bertarung dan bertarung, tanpa tanda-tanda tentara di dalam benteng berkurang. Meskipun tentu saja, setiap kali mereka bertarung, semakin banyak prajurit yang akan mati... Pihak penyerang tidak akan pernah bisa menahan pengepungan seperti itu! Tapi sisi bertahan akan mendapat keuntungan besar."

Memang. Jika hal seperti itu mungkin, dan kerajaan disadarkan...

Mahkota. kaum bangsawan. Tentara...

Mereka tidak akan pernah diam seperti ini.

"Kami tidak bisa memberi tahu satu jiwa pun !!!"

Ya, jika hal seperti itu diketahui, mereka bertiga tidak akan pernah memiliki kedamaian sehari pun dalam hidup mereka.

"Nona Adele telah menempatkan pemicu yang paling mudah berubah ke tangan kita! Maksudku, itu hal yang luar biasa, tentu saja! Sungguh luar biasa bahwa kami dapat membawa barang-barang kami tanpa kesulitan, dan tetap bersih dan terawat. Tapi bom besar yang hebat ini terlalu berbahaya!!" Marcela melolong. Dua lainnya tampak sepenuhnya pasrah.

"Yah, itu Nona Adele untukmu."

"Itu Adele kita..."

"Akhirnya! Ketiganya terlalu tidak disiplin dengan korespondensi. Bukan saja mereka jarang menulis, tetapi juga, ketika surat-surat mereka akhirnya tiba, mereka hanya menulis, 'Tidak ada yang perlu dilaporkan. Masih bertugas. Semua orang baik-baik saja.' Yang ini sebaiknya berbeda!" Putri Morena---atau lebih tepatnya, Moren, pemburu peringkat-F dan anggota terbaru dari Trio Ajaib---bergumam pahit pada dirinya sendiri. Dia baru saja mengumpulkan surat Trio Ajaib dari seorang pegawai di cabang ibu kota dari Persekutuan Pemburu.

"Ngomong-ngomong, mari kita lihat ini... Jika ini berakhir dalam tiga baris lagi, aku akan menjadi cukup silang. Sekarang, mari kita lihat, mari kita lihat..." Membuka segel, "Moren" menatap isi catatan itu. "Mari kita lihat di sini... Apa?! Mereka datang kembali?! Mereka akan memberikan laporan mereka kembali? Apa artinya itu?"

Mor---Mo ren menggerutu pada dirinya sendiri saat dia berjalan dengan susah payah kembali ke istana, mengutuk surat Trio dan mengumpulkan hal-hal yang tidak berguna--- yang tidak mengatakan alasan mereka kembali secara tiba-tiba, atau apa pun dari hasil mereka.

"Jika mereka kembali ke sini, akan ada banyak orang yang menghalangi mereka untuk lari lagi---Ayah, Ibu, saudara laki-lakiku, dan banyak lainnya... Aku harus mencoba dan mencari tahu persis apa yang semua orang rencanakan. "

Memang, ada banyak yang harus dipikirkan.

"Kami akhirnya pulang!"

Trio Ajaib telah berhasil kembali ke ibu kota negara asal mereka, Brandel. Mereka telah mengirim surat dari kota yang mereka singgahi tiga hari sebelumnya, yang seharusnya tiba sehari sebelumnya, dan seharusnya langsung diserahkan kepada Putri Morena. Mereka telah mengirim surat ini bukan melalui guild tetapi dengan kereta penumpang yang menuju ke kota. Kecuali serangan oleh bandit atau peristiwa lain, jarang paket seperti itu tidak dikirimkan. Selain itu, jarang terlihat bandit aktif di jalan raya utama yang begitu dekat dengan kota, di mana mereka akan ditangani dengan cepat. Mengikuti jalan yang sama itu sendiri, Trio tidak mendengar laporan tentang aktivitas bandit, yang berarti bahwa surat itu pasti telah tiba tanpa penundaan.

"Nah, seperti yang kita atur, kita akan bersantai hari ini di penginapan yang dipilih sampai Yang Mulia bisa datang kepada kita secara rahasia. Mengapa kita tidak tidur siang sampai dia tiba?" Marcel melamar.

"Ya, kami memang berangkat pagi-pagi sekali," timpal Monika.

"Sudah lama sejak kita beristirahat dengan baik," Aureana setuju.

Akan sangat merepotkan bagi mereka untuk tiba di penginapan yang telah mereka tunjukkan kepada Putri Morena, hanya untuk menemukan semua kamar sudah dipesan, jadi ketiganya bergegas ke ibukota, mengamankan kamar mereka segera setelah mereka tiba.

"Seorang wanita muda telah datang memintamu."

"Ya, itu akan menjadi kenalan kita. Silakan lihat dia masuk. "

Malam itu, setelah makan malam, Morena tiba, setelah menyelinap keluar dari istana. Dia mungkin bepergian dengan penyamaran, tetapi dia masih memiliki penjaga rahasia bersamanya, dan orang dapat yakin bahwa perimeter penginapan itu paling aman.

"Semuanya, saya mengucapkan selamat kepada Anda atas kerja keras Anda pada tugas khusus yang diperpanjang ini. Yang terpenting adalah Anda tidak terluka dan dalam keadaan sehat. Sekarang, ceritakan semuanya padaku!"

Jadi, Trio Ajaib berbicara. Mereka mengkonfirmasi bahwa Viscountess Adele von Ascham masih hidup dan bahwa dia menjalani kehidupan yang cukup bahagia... Namun, mereka tidak memberikan satu petunjuk pun tentang keberadaannya saat ini, fakta bahwa dia telah menggunakan nama yang berbeda, atau bahwa ada kemungkinan dia kembali ke negara itu hanya dalam beberapa tahun. Jika mereka terlalu banyak membicarakan kemungkinan dia kembali segera, para pangeran mungkin akan menunggu, meninggalkan posisi istri pertama kosong, dan jika mereka membocorkan keberadaannya atau namanya saat ini, maka tidak diragukan lagi bahwa unit khusus akan akan dikirim untuk pengambilannya.

"Kami dilarang mengungkapkan keberadaannya kepada siapa pun tanpa izinnya. Jika kita melanggar instruksi itu, maka 'kau-tahu-siapa' yang tinggal di dalam dirinya akan..."

"Eep!"

Secara alami, Morena tidak bisa berdebat dengan ini.

"Tapi apakah Anda memberi tahu dia bahwa semua urusan keluarganya telah diselesaikan dan bahwa dia sekarang adalah penerus yang sah dari harta Ascham?"

"Ya, kami memberitahunya. Tetapi dia mengatakan bahwa ada hal-hal lain yang perlu dia lakukan sekarang."

"Begitu... Yah, selama dia aman dan bahagia..."

Anggota Trio Ajaib lega melihat Morena tampaknya tidak berniat menyeret Adele kembali dengan paksa.

"Kamu sudah menyerah untuk membawanya kembali ke kerajaan? Kalau begitu, mulai sekarang..."

"Ya, yah, faktanya adalah bahwa kami mengambil cuti panjang dari posisi kami tidak lama setelah penunjukan kami --- dan meskipun itu mungkin atas perintah Yang Mulia, kami juga gagal dalam tugas kami kepada Anda. Untuk bertanggung jawab atas kegagalan ini, kami ingin mengajukan pengunduran diri kami dari penjaga kekaisaran. "

"Apa?!" Morena berteriak seolah Marcela baru saja menjatuhkan bom.

"Ssst! Tolong simpan itu! " Marcela dengan panik menekan tangan ke mulut sang putri. Ini agak tidak sopan, tapi dia tidak punya banyak pilihan. Selain itu, sang putri adalah teman baik mereka, jadi tindakannya harus dimaafkan.

Bagaimanapun, jika seseorang berteriak di penginapan yang damai seperti ini, itu akan terdengar di seluruh tempat. Dan khususnya, teriakan seorang wanita muda...

"Apa yang sedang terjadi?!"

Secara alami, semua staf dan tamu laki-laki muda akan bergegas masuk --- dengan motif yang mulia dan kurang begitu.

"Tolong maafkan kami," kata keempat gadis itu, menundukkan kepala ke arah kerumunan yang berkumpul.

"Maaf ..." Morena meminta maaf, ekspresi penyesalan di wajahnya.

Setidaknya ini belum tengah malam.

"Sungguh, Miss Marcela, ini salahmu karena mengatakan hal seperti itu! Ini adalah misi yang saya kirimkan kepada Anda ... Meskipun Anda semua adalah orang yang datang dengan itu ... "

Putri ini sepertinya tahu, pada tingkat tertentu, bahwa Trio telah menggunakannya sebagai alasan untuk mengejar teman mereka. Namun, mereka tidak menipunya. Skema itu telah memenuhi kedua motif mereka, dan mereka masing-masing memainkan peran mereka sendiri. Sungguh, tidak ada yang salah dengan ini---mereka telah bertindak baik sebagai

mitra bisnis maupun sebagai teman. Kedua belah pihak sepenuhnya terlibat dalam konspirasi ini.

Yang mengatakan, meskipun mereka belum berhasil mencapai tujuan mereka, ada sesuatu yang agak berbahaya dalam rencana Trio untuk melarikan diri dengan Adele dan membiarkan sang putri tidak menyadari apa yang telah terjadi...

"Tidak ada alasan bagimu untuk menyerahkan posisimu di pengawal pribadiku yang semuanya perempuan. Saya telah dimarahi habis-habisan atas insiden ini oleh ayah saya dan hampir semua anggota keluarga kerajaan lainnya, jadi masalah itu sudah diselesaikan. Aku telah menerima hukuman yang cukup---penurunan uang saku, dihukum, jam belajarku bertambah... Begitu banyak hukuman yang mengerikan, mengerikan, mengerikan ..."
Morena menggertakkan giginya, matanya memerah.

The Wonder Trio melihat ekspresi di wajahnya dengan ekspresi ketakutan.

"Ini aneh, meskipun. Untuk beberapa alasan, seluruh kejadian ini tampaknya telah memberikan pendapat yang lebih baik kepada orang-orang tentang saya..."

"Hah?"

Memang, orang-orang di sekitar sang putri telah memperhatikan ketangkasannya dalam mendirikan unit penjaga kekaisaran yang semuanya perempuan, dan minat mereka hanya tumbuh pada penemuan bahwa itu tidak lebih dari sebuah front untuk misi yang lebih rahasia. Fakta bahwa dia telah berhasil menyelesaikannya sampai akhir tanpa seorang pun yang lebih bijaksana adalah bukti dari akal yang menakutkan dan perencanaan yang mengagumkan, dan dengan demikian, rasa hormat terhadap putri ketiga telah meroket. Faktanya, tanpa sepengetahuan Morena, dia sekarang disebut "Putri Strategi."

"Ngomong-ngomong, di situlah keadaan saat ini, jadi uji coba unit wanita akan terus berlanjut. Karena Anda semua tidak memiliki tanda terhadap Anda, tidak ada salahnya Anda kembali ke posting awal Anda. Besok, Anda boleh kembali ke istana, setelah menyelesaikan tugas yang saya kirimkan untuk Anda lakukan..."

Jelas, sang putri berharap mereka tetap sebagai penjaga. Namun, bagi Trio, ini agak merepotkan. Rencana mereka selama ini adalah menggunakan perintah Morena sebagai alasan mereka untuk keluar dari negara secara sah dan tanpa hambatan, untuk mencari Adele. Sekarang setelah selesai, mereka tidak punya niat untuk terus bekerja sebagai tentara. Sebenarnya, mereka bertiga tidak cocok untuk pekerjaan seperti itu, oleh karena itu keinginan mereka untuk keluar dengan cepat. Morena, bagaimanapun, tidak akan membiarkan itu terjadi. Teman-temannya yang tersayang dan sejati, di mana dia selalu bisa menjadi dirinya sendiri, akhirnya kembali ke sisinya, dan dia tidak berniat kehilangan mereka.

Lebih jauh, Morena masih berniat agar Marcela menikah dengan salah satu saudara laki-lakinya. Ini adalah sesuatu yang tampaknya sangat diinginkan oleh kedua pangeran, jadi

sepertinya ide itu tidak masuk akal. Morena sama sekali tidak mempertimbangkan keinginan Marcela... Ini tidak terlalu mengejutkan. Morena dapat melihat bahwa kedua kakak laki-lakinya, Adalbert, dan adik laki-lakinya, Vince, keduanya adalah pria muda yang menarik, bahkan selain fakta bahwa mereka adalah putra mahkota dan pangeran kedua. Dalam imajinasi terliar Morena, dia tidak bisa mengira wanita muda mana pun akan menolak lamaran dari pria seperti itu.

Ya, sejauh menyangkut Morena, ini adalah cara terbaik untuk mencapai keinginan dia dan saudara laki-lakinya, dan kebahagiaan Marcela.

Jadi, dengan harapan bisa mengubah pikiran Marcela, dia mengatakannya. Ya, dia benar-benar pergi dan mengatakannya .

"Baik kakak laki-laki dan perempuan saya berharap Anda akan datang untuk tinggal di istana... Saya percaya bahwa salah satu dari mereka mungkin akan segera berbicara tentang pernikahan. Ayahku sepertinya merasakan kemungkinan kamu, Nona Monika, menikah dengan keluarga baron tertentu juga---dan ada kemungkinan kamu, Nona Aureana, diterima di keluarga bangsawan sebagai putri angkat. Dari sana, saya yakin Anda akan menemukan pasangan yang luar biasa..."

"Gi..."

"Gi?"

"Gyaaaaaa!!!"

Untungnya, kali ini, tidak ada staf penginapan atau tamu lain yang datang dengan tergesa-gesa atau menyuruh mereka diam dengan kasar. Mereka sudah terbiasa mendengar suara keras dari kelompok ini.

Setelah Putri Morena kembali ke rumah, Trio Ajaib terdiam beberapa saat.

"Aku masih tidak tertarik membiarkan diriku berakhir sebagai selir keluarga kerajaan ..."

"Putri angkat dari keluarga bangsawan terdengar cukup baik, tapi aku tahu bahwa aku sendiri tidak begitu berharga. Mereka hanya ingin kita sebagai umpan untuk membawa Adele pulang. Plus, mudah untuk membayangkan bagaimana seorang gadis biasa diperlakukan di antara sekelompok bangsawan. Dan bahkan jika mereka memperlakukanku dengan baik di permukaan, tidak mungkin mereka semua benar-benar menyambutku ke dalam kehidupan yang santai..."

"Sama berlaku di sini!"

Marcela, Aureana, dan Monika semuanya setuju.

Sehingga...

"Waktunya pergi dari sini!!!"

Keesokan harinya, Morena menunggu dan menunggu Trio tiba di istana. Akhirnya, kesabarannya habis, dan dia menuju ke penginapan untuk mencari...

"Gadis-gadis itu pergi dengan tergesa-gesa di tengah malam."

"Apa...?"

Tentu saja, pemilik penginapan tidak dalam posisi untuk menolak seorang putri---bahkan dengan alasan untuk melindungi informasi pribadi pelanggan. Terutama karena Morena sangat terburu-buru sehingga dia tidak peduli dengan penyamarannya, berangkat seperti dia dengan kontingen penjaga di belakangnya... Karena itu, pemilik penginapan itu tidak ragu-ragu untuk membagikan apa yang dia ketahui.

Lebih terburu-buru sekarang, Morena bergegas ke aula guild, langsung menuju area resepsionis.

"T-Trio Ajaib ..."

Petugas itu cukup terlatih untuk memperlakukan Morena sama seperti dia memperlakukan pemburu peringkat-F atau anggota Trio Ajaib---terlepas dari kenyataan bahwa dia berpakaian seperti seorang putri dan ditemani oleh pengawalnya.

"Mereka meninggalkan surat untukmu ..."

Morena praktis mengambil amplop dari wanita itu, memecahkan segel dengan tangan gemetar untuk mengeluarkan surat di dalamnya. Dia dengan cepat memindai isinya untuk membaca ...

Atas perintah Anda, kami kembali ke misi kami mencari Viscountess Adele von Ascham. Tidak ada yang perlu dilaporkan. Masih bertugas. Semua orang baik-baik saja.

"Mereka sudah melakukannya lagi!!!!!!!"

"Jadi, jalan mana yang harus kita tempuh? Haruskah kita langsung kembali ke Adele?"

"Kita tidak bisa langsung berlari kembali padanya---itu hanya akan memalukan!"

"Kalau begitu, kenapa kita tidak menuju ke barat, ke arah yang berlawanan, untuk mengusir semua orang dari jejak kita? Kita bisa menjadi lebih kuat sebagai pemburu, cukup

kuat sehingga Adele tidak bisa menyangkal kita. Kemudian, setelah kita melakukan perjalanan ke barat, kita akan berbalik, menyelinap melalui Brandel, dan menuju ke Tils. Benar, Adele adalah alasan kami pertama kali menjadi pemburu, tetapi itu tidak berarti bahwa kami tidak bisa menjadi pemburu penuh sendiri. Dan bayangkan jika kita akan terus menjadi pemburu, apakah dia bersama kita atau tidak... Dia tidak akan lagi memiliki alasan untuk menolak bepergian bersama kita, kan?"

"Itu dia!!!"

Jadi, Wonder Trio menuju ke barat. Mereka melewati rumah Mile, tanah Ascham, dan terus ke negara di barat, yang pernah dikunjungi oleh Sumpah Merah...

Dalam perjalanan kembali ke ibu kota Brandel, mereka tidak menerima pekerjaan apa pun, langsung kembali ke tanah air mereka. Sepanjang jalan, semua latihan sihir yang mereka lakukan telah difokuskan untuk memverifikasi keterampilan dukungan yang telah mereka pelajari dari Mile, jadi mereka belum melepaskan mantra serangan bertenaga penuh.

Mereka tidak tahu bahwa mereka sekarang memiliki sejumlah besar mesin nano dengan afinitas sangat tinggi yang secara permanen mengelilingi orang-orang mereka, mereka juga tidak tahu apa artinya itu bagi mereka.

Sekali lagi, Mile tidak tahu apa yang telah dia lakukan...

"Ngomong-ngomong, tentang inventaris ini," kata Marcela, menoleh ke dua rekannya dengan ekspresi serius di wajahnya. "Ini sangat nyaman, jadi kita bisa menggunakannya sebanyak yang kita suka ketika tidak ada orang lain di sekitar kita yang melihat kita, tapi di depan orang lain, saya pikir sebaiknya hanya satu dari kita yang menggunakannya pada satu waktu. Jika tidak ada yang lain, itu akan menyebabkan sedikit keributan jika ada tiga pengguna sihir penyimpanan bersama-sama..."

"Itu adil."

The Wonder Trio memahami bahayanya berlebihan. Mereka yang menyadari keadaan mereka mungkin dapat menerima keterampilan baru mereka sebagai hadiah dari Dewi, tetapi itu tidak berarti bahwa orang tidak akan mencoba untuk mengambil keuntungan dari mereka, berkeliaran dan berharap untuk menuai keuntungan mereka sendiri. Sementara itu, mereka yang tidak menyadari hubungan mereka dengan Dewi tidak akan pernah percaya bahwa satu pihak yang berisi tiga pengguna sihir penyimpanan telah berkumpul secara kebetulan. Kemungkinan hal seperti itu sangat rendah, jadi wajar saja jika mereka menganggap Trio menyimpan semacam rahasia.

Mereka mungkin berpikir mereka telah menemukan beberapa metode baru yang menghancurkan bumi untuk mempelajari sihir penyimpanan. Atau bahwa mereka memiliki semacam barang khusus, seperti tas ajaib. Sesuatu yang diwarisi melalui garis keturunan mereka. Dan seterusnya dan seterusnya...

Ada lebih dari beberapa bangsawan, bangsawan, pedagang, dan penjahat yang tidak akan berpikir untuk menghancurkan kehidupan orang biasa untuk mendapatkan rahasia seperti itu. Paling tidak, mereka mungkin berpikir itu sia-sia untuk memiliki tiga pengguna sihir penyimpanan di satu tempat dan memaksa anggota Trio Ajaib ke arah yang berbeda, mengarahkan satu ke petinggi serikat, yang lain ke Mahkota, dan ketiga untuk tentara.

"Jika kita menyembunyikannya sepenuhnya, kita tidak akan bisa menggunakannya untuk hal-hal seperti mengangkut makhluk yang kita buru. Namun, tidak apa-apa jika kita memastikan bahwa hanya salah satu dari kita yang menggunakannya, bahkan jika kapasitasnya dapat mengangkat alis. Jadi, siapa di antara kita yang harus melakukannya..." lanjut Marcela. Dia mengambil napas dan kemudian dengan tenang melanjutkan, "Saya pikir itu harus saya."

"Apa?!" Monica dan Aureana tercengang.

"Tidak mungkin! Seorang anak yang bisa menggunakan sihir penyimpanan akan menjadi target yang terlalu menarik bagi bandit dan pedagang---itu terlalu berbahaya! Saya akan melakukannya. Ini tidak biasa bagiku untuk menggunakannya, karena aku adalah putri seorang pedagang dan bukan bangsawan..."

"Tidak, seharusnya aku. Saya memiliki kedudukan terendah dari kami bertiga, jadi saya harus menjadi orang yang mengambil bahaya itu. "

Mendengar argumen kontra dari dua lainnya, Marcela membantah dengan nada marah yang tidak biasa, "Setiap bangsawan yang akan mendorong bahaya ke orang biasa adalah sampah! Kalian semua pasti sudah paham dengan konsep ningrat, bukan? Nona Monica, maukah Anda memaksa saya untuk mencap diri saya sebagai seorang bangsawan yang gagal? Maukah kamu, Aureana?!" Tatapannya beralih di antara keduanya. "Status tidak berarti apa-apa di antara kita!"

Namun dua lainnya berdebat kembali.

"Itu standar ganda! Bagaimana Anda bisa mengatakan kepada Aureana bahwa status tidak berarti apa-apa, sementara menggunakan status Anda sendiri sebagai pembenaran untuk argumen Anda?! Itu agak lancang darimu!" teriak monika.

"Izinkan saya untuk menawarkan pendekatan yang lebih logis," potong Aureana. "Saya memiliki kemampuan magis paling sedikit dari kami bertiga. Jika saya menggunakan sihir penyimpanan, maka itu akan menjelaskan mengapa saya tidak memiliki energi untuk menggunakan banyak mantra lainnya. Secara ajaib, saya tidak punya banyak hal untuk ditawarkan, jadi ini akan menjadi cara yang bagus bagi saya untuk memainkan peran yang

lebih efektif dalam grup. Di sisi lain, Nona Marcela, jika Anda mengambil peran ini, nilai Anda akan naik terlalu tinggi, dan semakin banyak orang akan mengejar Anda, termasuk keluarga kerajaan dan bangsawan berpangkat tinggi lainnya. Seorang wanita bangsawan muda tanpa prospek pernikahan saat ini, yang dapat menggunakan mantra serangan, mendapat bantuan dari Dewi, dan terlebih lagi, adalah pengguna sihir penyimpanan. Anda tidak akan pernah bisa melarikan diri. Apakah Anda benar-benar baik-baik saja dengan itu?"

"Eh..."

Marcela sama sekali bukan pendebat yang buruk, tetapi jelas dia keluar dari kemampuannya ketika melawan pasukan gabungan Monika, putri saudagar, dan Aureana, dengan otak alaminya. Dia tidak bisa berdebat dengan logika mereka. Namun, setiap orang memiliki hal-hal tertentu di mana mereka tidak akan pernah mundur. Bagi Marcela, ini salah satunya.

Akhirnya, Marcela mengeluarkan kartu as.

"Saya telah membuat keputusan saya sebagai pemimpin partai!"

"Guh!"

Itu bukanlah kartu yang pernah dimainkan Marcela sebelumnya. Tapi mereka semua tahu bahwa keputusan pemimpin partai adalah hukum. Pesta berburu bukanlah semacam klub rekreasi. Jika mereka duduk-duduk membicarakan semuanya sampai mereka semua setuju, atau setidaknya mencapai keputusan mayoritas, mereka akan segera dimusnahkan. Jika seorang anggota partai pernah sangat tidak setuju dengan keputusan pemimpin, mereka harus meninggalkan partai. Ini adalah aturan keras dan cepat dari pesta berburu.

Dua lainnya terdiam, tidak bisa berkata apa-apa. Kemudian, setelah beberapa saat perdebatan internal...

"Dipahami. Padahal, aku berharap aku tidak..."

"Sama disini."

Rupanya, mereka telah memutuskan untuk menerima penilaian Marcela...atau lebih tepatnya, perintah pemimpin partai mereka.

"Nah, untuk jaga-jaga, mari kita bahas mantra evakuasi darurat yang kupikirkan tadi malam," Aureana tiba-tiba mengusulkan, suaranya menembus suasana tegang.

"Hah?"

"Yah, kamu akan menanggung semua bahaya baru ini, jadi aku sudah memikirkan teknik yang bisa kita gunakan jika kamu diculik atau perlu melarikan diri karena alasan lain... belum menyelidiki atau menguji konsep secara menyeluruh."

Melihat bahwa dia mendapatkan perhatian penuh dari Monika dan Marcela, Aureana melanjutkan: "Setiap kali kami beroperasi secara terpisah, jika salah satu dari kami terancam punah atau ditangkap..."

Keduanya menunggu dengan sabar sampai dia selesai.

"...masukkan saja dirimu ke dalam inventaris."

"Aaaa??"

Kedua rekan pemburunya tampak sangat bingung.

"Tidak ada waktu berlalu di dalam sana. Jadi, Anda tidak perlu makanan atau air atau bahkan udara. Tidak peduli berapa lama Anda harus tinggal di dalam, Anda tidak perlu khawatir tentang rasa sakit atau kebosanan menunggu. Jadi, jika Anda dalam bahaya, masukkan saja diri Anda ke dalam inventaris dan tunggu salah satu dari dua lainnya menarik Anda keluar! Sebenarnya, itu tidak benar-benar menunggu, karena itu hanya akan terasa seperti momen bagi siapa pun yang ada di dalam... Bagaimanapun, setiap kali kita beroperasi secara terpisah, kita semua hanya perlu menerima tanggung jawab untuk memeriksa sekali sehari untuk memastikan tidak ada satu ada di dalam inventaris."

"Kamu jenius!!!" dua lainnya berteriak.

"Eh, yah," kata Monika, "jelas kamu jenius. Anda dapat lulus ujian masuk beasiswa khusus, yang sangat sulit ... "

"Itu benar sekali..." tambah Marcela, saat kedua gadis itu tertawa.

"Namun, ada sesuatu yang harus kita perhatikan baik-baik dengan ini."

"Apa itu?"

"Yah, jika kita semua menempatkan diri kita di sana, tanpa menyadari bahwa yang lain sudah ada di dalam, maka..."

"Kemudian?"

"Maka tidak akan ada yang membawa kita kembali, dan kita akan terjebak di sana selamanya. Dan karena waktu tidak pernah berlalu di dalam, kita juga tidak akan bisa menarik diri kita kembali..." Aureana menjelaskan.

"....."

Dua lainnya memucat.

"Oke, jadi kecuali kita sangat putus asa, kita harus memeriksa ke dalam sebelum kita masuk sendiri," tambah Aureana. Pada pemikiran ini, dua lainnya tampaknya sedikit pulih. Namun...

"Ah," kata Marcela pelan.

"Ada apa, Nona Marcela?" Monika bertanya dengan rasa ingin tahu.

"Jika salah satu dari kita bepergian sendirian ke negeri yang jauh, dan salah satu dari yang lain yang tetap tinggal masuk ke inventaris, mereka dapat melakukan perjalanan ke negara lain dalam sekejap..."

"Ah."

"Dan kemudian, ketika pekerjaan itu selesai, keduanya bisa masuk ke dalam dan pulang ke rumah ..."

"..."

"....."

"....."

"Ini adalah sihir teleportasi ekstradimensi dari cerita!!!"

"Kenapa kamu bahkan datang dengan itu ?! Ini terlalu banyak!!!"

"Maafkan aku..."

Volume 13 Chapter 10

Bab 100: Refleksi, dan Permintaan Baru

"Bisakah kamu mengeluarkan salah satu karung pasir itu?" Reina bertanya pada Mile suatu pagi setelah sarapan, saat pesta bersiap-siap untuk berangkat ke aula guild untuk memeriksa postingan hari itu.

"Hah?" tanya Mile, bingung. Apa yang perlu Reina lakukan dengan karung pasir, di sini di tengah penginapan, hal pertama di pagi hari? Tanda tanya muncul di kepala Mavis dan Pauline juga.

Kebingungan Mile adalah satu hal, tetapi Reina tampak kesal karena mendapat tanggapan ini dari Mavis dan Pauline.

"Kalian ..." katanya, menoleh ke keduanya, mengerutkan kening, "jika kamu terus berpikir bahwa kami akan memiliki akses ke sihir penyimpanan Mile selamanya, kamu akan mati."

"Apa...?"

Mavis dan Pauline tampak terkejut dengan pernyataan Reina.

Dia berbicara dengan tenang, tanpa kemarahan seperti biasanya. Sebaliknya, ekspresinya benar-benar putus asa dan sedikit kesedihan, dan kata-katanya setengah diucapkan dan setengah menghela nafas. Bukan hanya apa yang baru saja dia katakan tetapi juga bagaimana dia mengatakannya---dengan cara yang sangat berbeda dari dirinya yang biasanya.

Sejauh ini, Mavis dan Pauline berpikir wajar jika Mile bersama mereka, mereka akan menggunakan sihir penyimpanannya. Mereka, tentu saja, memiliki beberapa latihan dengan kesulitan berburu tanpa dia ketika Mile pergi dalam perjalanan berburu peri, tetapi itu tidak lebih dari apa yang bisa disebut ketidaknyamanan yang menyenangkan --- jenis hal yang dilakukan sekelompok modern-hari anak-anak kota mungkin menghadapi perjalanan berkemah. Sudah cukup bagi mereka untuk berpikir, Man, itu sulit, tanpa memaksa mereka untuk menghadapi kekurangan atau bahaya nyata. Bahkan dalam perjalanan terakhir ini, meskipun Mile tidak menggunakan sihir penyimpanannya untuk mereka, dia masih berada di sisi mereka, membuatnya lebih seperti pertarungan handikap atau permainan---tidak ada yang benar-benar dianggap berisiko oleh Reina.

Reina telah menghabiskan bertahun-tahun sebagai pemburu normal bersama Crimson Lightning dan telah menghadapi kesulitan seorang pemburu solo setelah itu. Sebaliknya, Mavis dan Pauline telah bersama Mile sejak awal karir berburu mereka dan tidak mengenal

gaya hidup lain. Selama mereka menjadi pemburu, Mile yang kuat dan nyaman selalu ada di sisi mereka.

Hanya Reina, dan Mile sendiri, yang tampaknya menyadari bahwa merencanakan masa depan di mana hal ini akan selalu terjadi sama baiknya dengan membangun gedung pencakar langit di atas hamparan pasir...

"Mil, turun di depan kita."

"Hah? S-tentu, baiklah!"

Merasa ada sesuatu yang terjadi dengan Reina, Mile menuju ke lantai pertama...

"Maaf untuk menjagamu."

Setelah sekian lama, Reina dan yang lainnya akhirnya turun dari tangga. Mavis dan Pauline tampak agak sedih.

"Mile, beri aku kantin dan karung pasir," kata Mavis.

"Saya juga, jika Anda mau..." tambah Pauline.

"Hah? Uh, s-tentu saja."

Seperti yang diinstruksikan, Mile buru-buru mengeluarkan beberapa kantin, karung pasir, dan bungkusan dari penyimpanannya. Untuk Pauline, dia mengeluarkan ransel bergaya ransel, dan untuk Mavis, tas bahu, yang bisa dengan mudah dijatuhkan jika terjadi serangan mendadak. Dia memuat masing-masing dengan jumlah bobot yang diinginkan dan menyimpan sisanya kembali ke penyimpanan.

Dengan membawa karung pasir alih-alih barang bawaan mereka yang sebenarnya, mereka dapat melindungi dari kehilangan pasokan; membawa barang asli di dalam tas mereka dapat menyebabkan air mereka mengering atau makanan menjadi rusak, dan jika sesuatu terjadi dan mereka harus meninggalkan tas mereka, perbekalan mereka akan hilang seluruhnya. Semua karung pasir itu dibuat dengan tangan oleh Mile, jadi meskipun ada biaya bahan dan tenaga kerja Mile yang harus dipertimbangkan, mereka masih jauh lebih murah daripada apa pun yang bisa mereka bawa. Bagaimanapun, mereka hanyalah karung pasir.

Reina tampak senang dengan pergantian peristiwa baru ini. Entah bagaimana, Mile bisa membayangkan percakapan seperti apa yang mereka bertiga lakukan di luar jangkauan pendengarannya. Dengan demikian, dia tidak merasa dikucilkan oleh teman-temannya dan tidak perlu menanyakan apa yang mereka bicarakan.

Dia akan menyerahkan masalah ini pada Reina. Reina telah melalui cukup banyak kesulitan sehingga dia pasti bisa mengarahkan mereka ke sini. Mile tidak menganggap dirinya begitu berpengetahuan untuk bisa membimbing mereka. Ini adalah sesuatu yang dia, terutama, tidak bisa benar-benar pahami...

"Kami sangat terlambat..." gumam Reina saat mereka melihat-lihat papan pekerjaan di aula guild. Benar saja, semua pekerjaan terbaik telah diambil oleh pemburu lain. Masuk akal, mengingat berapa lama mereka menghabiskan waktu untuk diskusi pagi itu.

"....."

Dalam keadaan normal, Pauline akan bereaksi terhadap komentar Reina dengan pertanyaan seperti, "Dan salah siapa itu ?!"---kesal karena mereka kehilangan potensi keuntungan. Namun hari ini, dia hanya berdiri diam, seperti yang dilakukan Mavis.

"Tidak banyak yang bisa kita lakukan sekarang. Mari kita melakukan beberapa harian atau pertemuan hari ini..." Mile mengusulkan, tepat ketika suara yang akrab memanggil mereka dari jendela penerimaan pekerjaan utama.

"Oh, Sumpah Crimson, bisakah kalian semua datang ke sini sebentar?"

Mereka berempap pindah ke meja resepsionis, di mana petugas itu berbisik pelan, ekspresinya serius, "Anda mendapat permintaan langsung. Silakan pergi menemui ketua guild."

"....."

Keempatnya saling memandangi dan kemudian mengangguk.

Ini sama sekali bukan pertama kalinya mereka menerima pesan seperti itu---memang, mereka telah menerima dan menolak permintaan langsung di masa lalu. Bahkan perampokan mereka baru-baru ini ke dalam Kekaisaran, meskipun telah dibingkai sebagai "misi khusus," masih secara efektif merupakan permintaan langsung dari sang putri. Jadi, mengapa mereka semua memiliki ekspresi serius di wajah mereka?

Permintaan langsung hanya berarti bahwa pekerjaan telah ditawarkan langsung ke pihak tertentu---penunjukan itu tidak ada hubungannya dengan isi pekerjaan dan tingkat kesulitannya. Kadang-kadang orang kaya akan mengeluarkan permintaan sembrono ke pihak yang lebih terkenal, hanya untuk pengaruh yang datang dengan mengatakan bahwa pihak telah menerima permintaan mereka, dan di lain waktu, pedagang akan mengeluarkan pekerjaan langsung ke pihak yang mereka kenal bersahabat, jika mereka tahu mereka terluka karena uang. Jadi, permintaan langsung tidak berarti banyak. Sama seperti ada permintaan langsung untuk pekerjaan yang sangat sulit, ada juga permintaan untuk pekerjaan yang tidak sepele. Lagi pula, jarang ada orang yang keluar dari jalan

mereka untuk mengeluarkan permintaan seperti itu untuk sesuatu seperti membunuh goblin atau mengumpulkan tumbuhan...

Lalu ada fakta bahwa permintaan langsung biasanya diterima di meja resepsionis atau setidaknya diproses ke samping di salah satu ruang pertemuan atau bilik tertutup. Itu bukan hal yang biasa orang pergi menemui ketua guild.

"Aku ingin tahu apakah ada yang aneh dengan pekerjaan ini?" Pauline khawatir.

"Jika itu sesuatu yang bodoh, kita bisa menolaknya," jawab Reina.

"Yah, kita tidak bisa memutuskan itu sampai kita mendengar apa pekerjaannya," kata Mavis. "Jadi, ayo pergi menemui ketua guild."

Dia benar, tentu saja, jadi mereka pergi ...

"Sebuah misi pengawalan?"

Sumpah Crimson melihat diri mereka sendiri sampai ke kantor ketua guild...sebuah tempat yang kebanyakan pemburu C-rank normal tidak akan begitu akrab seperti mereka. Status mereka pada saat ini mirip dengan siswa yang sering mengunjungi kepala sekolah atau kantor kepala sekolah---suatu perbedaan yang diperuntukkan bagi mereka yang merupakan murid yang sangat menjanjikan atau berandalan.

Pekerjaan itu, mereka telah diberitahu, adalah misi pengawalan. Biasanya, seseorang tidak dapat memilih penjaga berdasarkan jenis musuh yang diharapkan untuk dihadapi karena tidak ada yang tahu apakah, kapan, dan apa yang mungkin diserang oleh para pengelana---apakah itu monster, bandit, atau sesuatu yang lain sama sekali. Konon, kebanyakan bangsawan, bangsawan, dan pedagang kaya, jika mereka mengharapkan serangan oleh faksi saingan atau pembunuh asing, akan mengambil pengawal pribadi, tentara, atau tentara bayaran sebagai perlindungan mereka---dan mereka pasti tidak akan mempekerjakan beberapa pemburu C-peringkat atau di bawah.

Setidaknya, tidak dalam keadaan normal.

"...*Sebuah misi pengawalan menuju ke desa elf?*"

Ya. Tampaknya ini bukan keadaan normal.

Volume 13 Chapter 11

Cerita Sampingan:

Kami Adalah Mesin Nano Eksklusif!

Mesin nano spesialis yang dipilih untuk layanan eksklusif ke Wonder Trio semuanya bersemangat.

"Bwa ha ha, sekarang kita bisa menjalaninya selama beberapa dekade ke depan!"

"Beberapa dekade? Tidak, saya yakin Anda bisa menyeret ini hingga seratus tahun atau lebih! "

"Ya. Maksudku, kita pasti bisa menafsirkan itu sebagai bagian dari tugas kita, di bawah arahan untuk melindungi target kita..."

"Nah, kalian semua mulai lagi, menafsirkan hal-hal sesukamu," cela mesin nano yang lebih kaku, tetapi kebanyakan dari mereka tidak punya waktu untuk menegur seperti itu.

"Semua luka..."

"Akan sembuh!!!"

"Semua penyakit..."

"Akan sembuh!!!"

"Semua musuh..."

"Akan dihancurkan!!!"

"Gya ha ha ha ha!!!"

"Kalian semua benar-benar sekelompok yang menghibur ..."

Dalam perjalanan pulang ke ibu kota, Trio Ajaib berhenti untuk berlatih dengan sihir utilitas baru yang telah diajarkan Mile kepada mereka, serta menguji akses mereka ke inventaris.

"Sial, mereka tidak hanya mengetahui seberapa banyak yang dapat mereka angkut, tetapi itu berarti banyak orang juga memiliki akses ke inventaris! Tidak seperti Lady Mile, gadis-gadis ini tajam !"

"Mereka telah menyadari bahwa mereka dapat menggunakan ini tidak hanya untuk memperkuat amunisi tetapi untuk mengangkut seluruh pasukan! Oh, astaga!"

"Mengapa tidak ada yang keberatan dengan permintaannya agar ketiganya menggunakan dimensi runtuh yang sama?!"

"Yah, itu karena..."

"Ini lucu!!!"

"Gya ha ha ha ha ha!!!"

"Kalian semua benar-benar sekelompok yang menghibur ..."

Ini menjadi lebih buruk dan lebih buruk ...

"Mereka telah menyadari bagaimana menggunakan pseudo-teleportasi!"

"Cepat atau lambat, mereka akan mengetahui bahwa mereka dapat menghemat ongkos kereta saat mereka bepergian dengan meminta dua dari mereka mengambil tugas sementara di inventaris---dan siapa pun di inventaris tidak akan menua, yang akan memperpanjang rentang hidup mereka! Tentu saja, itu tidak akan membuat mereka hidup lebih lama, tetapi secara relatif akan terlihat seperti itu..."

"Maksudku, bukankah itu akan membuat mereka kesepian? Jika dua dari mereka ada di inventaris, itu membuat satu bepergian sendirian. Jadi, meskipun mereka menyadari bahwa itu mungkin, tidakkah menurut Anda mereka bertiga akan tetap memilih untuk bepergian bersama? Saya cukup yakin mereka lebih suka menghabiskan hari-hari mereka bersama teman-teman mereka daripada menghabiskan begitu banyak waktu sendirian, hidup lebih lama hanya dalam hal penampilan..."

"Itu benar."

"Kalian semua benar-benar tahu banyak tentang manusia!"

"Aku ingin tahu berapa lama mereka akan menyadari bahwa tidak peduli seberapa kuat monster yang mereka hadapi, mereka bisa menyimpannya di inventaris."

"Yang kemudian berjalan seiring dengan mereka membawanya keluar masih hidup di gudang pemrosesan di aula guild dan menyebabkan keributan besar, bukan?"

"Gya ha ha ha ha ha!!!"

"Teman-teman, hentikan! Jika kalian semua membuatku tertawa lagi, aku akan mati..."

"Ap... a-ap-ap-apa ini ?!"

Trio Ajaib telah menuju ke barat keluar dari kerajaan dan sekarang melewati hutan, jauh dari jalan raya utama. Sekarang kelemahan terbesar mereka --- daya dukung mereka yang terbatas --- telah diperbaiki melalui inventaris, mereka sekarang bebas untuk berburu dan mengumpulkan sebanyak yang mereka suka. Ditambah lagi, mereka bertiga sekarang telah mempelajari jenis sihir pencarian yang lebih efisien dari Mile, yang berarti...

Mereka tak terbendung.

Dengan pemikiran ini, mereka memutuskan untuk memutar melalui hutan untuk mendapatkan sedikit uang di sepanjang rute mereka. Biasanya, sejauh ini dari kota, tumbuhan apa pun yang dikumpulkan tidak akan cukup segar untuk ditukar dengan pembayaran, dan daging dari hewan buruan mana pun akan sulit untuk dibawa dan mudah diremukkan. Untuk alasan ini, tidak ada orang lain yang datang untuk berburu di sini, meninggalkan Wonder Trio sebagai hamparan tanaman yang sebenarnya untuk dikumpulkan dan makhluk untuk diburu.

Marcela menembakkan mantra Pematong Es ke salah satu orc liar yang mereka temui, ketika...

"Mengapa itu tidak hanya membelahnya menjadi dua tetapi juga merobohkan beberapa pohon ke arah itu...?"

Pematong Es seharusnya tidak memiliki mantra yang begitu kuat. Seharusnya hanya cukup kuat untuk memotong dan mengeluarkan isi perut orc. Marcela cukup berpengalaman untuk menggunakan sihirnya secara efisien, tapi dia sama sekali bukan penyihir kelas atas. Memang, mantra serangan apa pun yang dia tembakkan seharusnya tidak memiliki kekuatan sebesar itu di belakangnya .

"Mengapa...?"

Dia berdiri di sana, terperangah.

Kemudian, Aureana menimpali, "Baiklah, mari kita lanjutkan dan simpan itu di inventaris kita. Bau darah akan membawa binatang lain ke mana-mana."

Marcela mengangguk, sadar kembali. Dia bisa memikirkannya nanti. Untuk saat ini, ada pekerjaan yang harus dilakukan. Dia perlu mengatur prioritasnya.

"Oh, karena kamu sudah menebangnya, kita juga harus menyimpan pohon-pohon itu! Kita bisa menggunakannya untuk kayu bakar, dan baik pohon, maupun dewa hutan dan

perdagangan tidak akan memaafkan kita karena menyia-nyiakan pohon yang telah tumbuh begitu besar dan kuat!"

Teguran ini tentu saja datang dari Monika, yang paling berpikiran bisnis dari ketiganya. Di antara Sumpah Merah, Pauline yang bertanggung jawab atas semua bisnis, keuangan, dan skema jahat, tetapi di antara Trio Ajaib, peran itu dibagi rata antara Monika dan Aureana. Pasangan itu telah mendesak Marcela untuk tetap murni dan tidak pernah menyusahkan diri dengan hal-hal sepele seperti itu, jadi dia mempercayakan dompet pesta mereka kepada dua lainnya.

"Oh, tunggu, mari kita coba sesuatu. Jika kita berpikir sangat keras untuk menyimpan sebatang pohon, tetapi meninggalkan air di dalam kayu, kita mungkin dapat segera menggunakannya sebagai kayu bakar, bukan begitu? Jika Anda membakar kayu saat masih segar, ada terlalu banyak jelaga dan asap, dan tidak mudah menyala, jadi Anda tidak bisa menjualnya dengan harga yang hampir sama... Jika bisa, saya ingin menghilangkan setidaknya enam puluh persen air di sekitar setengah dari kayu segar yang kami simpan." Percayakan Aureana untuk selalu menjadi yang terbaik.

"Itu akan menurunkan berat total menjadi sekitar dua puluh persen dari aslinya, bukan? Mari kita coba!"

Marcela dan Monika benar-benar siap.

"Apa yang kita lakukan? Yang bisa kita lakukan di sini adalah membuka gerbang ke dimensi alternatif. Itu tidak benar -- benar serba guna..."

"Yah, tidak apa-apa kan? Maksudku, yang mereka minta adalah sihir pengeringan standar, jadi kita lakukan saja dulu dan kemudian simpan."

"Kurasa itu benar. Bagaimanapun, itu akan mungkin dengan sihir normal. "

"Kita berhasil! Sekarang, kita bisa mencari nafkah sebagai penebang pohon! Kita tidak perlu khawatir dengan biaya transportasi, waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkan kayu, atau bahkan menyimpannya. Kami dapat mengirimkan pesanan apa pun sesuai permintaan. Jarak yang mungkin harus kita tempuh juga tidak masalah, jadi tidak masalah jika tidak ada pohon yang cocok di dalam hutan terdekat. Kami hanya dapat mengambilnya dari tempat yang lebih jauh. Dan kita bisa menebang kayu dengan sihir sekaligus..."

Melihat hasil usaha pertama menyimpan kayu bakar ini, pikiran Monika berkecamuk. Namun...

"Baiklah, mari kita beralih ke karir di bidang logging sebagai langkah terakhir ..."

"Memang."

Tanggapan Marcela dan Aureana suam-suam kuku.

"Tentang apa yang terjadi sebelumnya ..."

Setelah menempuh jarak yang cukup jauh dari tempat pembunuhan orc, Trio menarik meja, kursi, dan set teh dari inventaris mereka. Di kota yang mereka singgahi sebelumnya, mereka memastikan untuk membeli dan menyimpan tenda besar, tenda kecil, dan beberapa dipan. Segera, jika mereka dapat menemukan bak cuci dengan harga terjangkau, mereka akan membeli salah satunya juga.

Mereka terlalu cepat beradaptasi dengan gaya hidup ini.

"Ya, saya bertanya-tanya apakah mengurangi kadar air kayu menjadi sekitar dua puluh persen akan---"

" Bukan itu yang saya bicarakan!" Marcela keberatan, tidak yakin apakah tanggapan Monika serius atau bercanda. "Aku sedang membicarakan kekuatan di balik Pemotong Es itu! Saya telah menggunakan mantra itu berkali-kali sebelumnya ketika kami harus menghindari kebakaran dengan mantra api kami, jadi saya tahu persis seberapa kuat mantra itu. Jadi mengapa itu bisa terjadi? Jika kita tidak melihat ini, saya akan terlalu takut untuk menggunakannya lagi!"

Ini masuk akal. Secara tidak sengaja memotong temanmu menjadi dua saat mencoba membantu mereka dengan menembakkan mantra ke musuh bukanlah hal yang lucu.

"Mungkin keterampilan sihirmu baru saja meningkat?"

"Tidak peduli seberapa banyak mereka telah meningkat, tidak mungkin seorang pemula bisa melompat langsung ke kemampuan seorang master!"

Bahkan Aureana tidak akan pernah bisa memberikan penjelasan untuk kejadian aneh ini. The Wonder Trio tidak memiliki semua fakta. Dengan informasi yang tidak mencukupi, bahkan komputer paling canggih di Bumi modern tidak dapat menemukan solusi untuk pertanyaan yang diajukan. Namun, Aureana bukanlah tipe orang yang membiarkan hal semacam ini berlalu begitu saja.

"Yah, pertama-tama kami ingin kamu mencoba menggunakan beberapa mantra lain. Coba dan tembak mereka dengan daya minimal. Selanjutnya, Monica dan saya akan melakukan hal yang sama. Dengan begitu, kita akan dapat menentukan apakah ini adalah fenomena satu kali saja, jika kita bertiga berbagi kekuatan baru ini, atau apakah ini adalah sesuatu yang dimiliki oleh semua manusia---atau mungkin semua bentuk kehidupan---sekarang. Bergantung pada hasilnya, kami akan dapat memutuskan jalur eksperimen kami berikutnya. "

"Itu Aureana kita!"

"Auri Klasik!"

"Jadi, Miss Marcela, kami dapat menyimpulkan bahwa semua mantra Anda telah menjadi sangat kuat."

"....."

"Kita sekarang dapat menyimpulkan bahwa semua mantra kita telah tumbuh sangat kuat."

"....."

"Bagaimana jika semua manusia, tidak, semua bentuk kehidupan tiba-tiba tumbuh menjadi lebih kuat secara ajaib? Jika itu terjadi, kita akan melihat lebih banyak luka daripada yang pernah terlihat sebelumnya---bahkan selama penyerbuan monster, perang manusia, dan yang lainnya. Seluruh desa, kota, atau bahkan kerajaan bisa dihancurkan hanya karena satu argumen..."

"Gi..."

"Gi?"

"Gyaaaaaaah!!!"

"Mereka adalah sekelompok yang tajam ..."

" Terlalu tajam. Mereka akan berpikir terlalu keras dan menempatkan diri mereka dalam tumpukan masalah."

"Tapi lihat? Kami tidak akan pernah bosan!"

"Ya, kurasa aku tidak akan pernah bosan dengan ini."

"Ini sangat menghibur sehingga saya bisa meledak !!!"

"Oh, mereka tampaknya telah mengetahui melalui semua penyelidikan rahasia mereka bahwa merekalah satu-satunya yang menjadi lebih kuat."

"Saya pikir mereka akan senang tentang ini. Mengapa mereka hanya berdiri di sana dengan mulut ternganga?"

"Siapa tahu..."

"Yah, kami belum melakukan sesuatu yang istimewa, tetapi kami sangat cocok dengan mereka, dan ada banyak dari kami yang dipilih untuk pekerjaan ini. Kami telah bereaksi terhadap mereka tidak hanya untuk membuat sihir inventaris bekerja, tetapi setiap kali mereka menggunakan sihir... Yang itu benar-benar bagian dari tugas dasar kami, tentu saja."

"Mm-hm."

"Jadi, fakta bahwa sihir serangan mereka menjadi lebih kuat adalah karena..."

"Mm-hm."

"Dan mantra pertahanan apa pun yang mereka gunakan untuk melindungi diri mereka sendiri juga akan lebih kuat karena..."

"Mm-hm."

"Itu wajar..."

"Tentu saja!!!"

"Astaga, orang ini baru saja menyeret kakinya akhir-akhir ini! Ini sama sekali tidak menyenangkan..."

"Ya, pada awalnya dia seperti, "Dunia adalah tiramku!" Itu sangat bagus."

"Berbicara tentang hal-hal menarik akhir-akhir ini..."

"Oh ya, gadis-gadis Wonder Trio itu, kan?"

"Mereka lebih tajam dari Lady Mile---"

"---yang berarti mereka terus menemukan cara untuk meningkatkan perang manusia dan seluruh ekonomi---"

"---yang kemudian mereka abaikan---"

"---dan mereka datang dengan ide-ide yang lebih gila lagi..."

"Kenapa kita tidak memiliki mainan yang menyenangkan seperti itu?!!!"

"Selain kejenakaan Lady Mile, mereka tampaknya telah menjadi streaming langsung nomor satu di Nanonet sekarang."

"Tidak bercanda?"

"Sial, kupikir aku akan sangat senang bisa bertanggung jawab atas orang ini. Kami benar-benar menarik sedotan pendek di sini ... Tetap saja, saya kira dibandingkan dengan orang lain dia masih cukup menyenangkan, jadi saya tidak bisa mengeluh terlalu banyak.

Mesin nano yang ditugaskan pada pemimpin naga tua Valtiyng menghela nafas panjang...

NOVELBATCH.ME

Volume 13 Chapter 12

Cerita Bonus: Senjata Baru

"Aku sudah membuat senjata baru," Mile tiba-tiba mengumumkan.

"Apa itu sekarang?" desah Reina, lelah seperti biasanya.

"Apa yang kamu buat? Apakah itu semacam tongkat ajaib yang melucuti semua pakaianmu untuk adegan transformasi, seperti terakhir kali?" Nada bicara Mavis bercanda tetapi hanya karena dia bukan orang yang menderita akibat penemuan itu. Namun, bagi Reina dan Pauline, itu membawa kembali kenangan kelam. Meskipun mereka tahu Mavis hanya bercanda, wajah mereka berdua menjadi suram.

"Tidak, kali ini pedang. Bentuknya seperti pedangmu saat ini, tapi terbuat dari bahan yang sama sekali berbeda. Cobalah!" kata Mile, menarik pedang dari inventarisnya dan menyerahkannya langsung ke Mavis. "Superalloy-ku, Nouveau Z yang Kuat telah selesai!"

Sebelumnya, ketika Mile membuat golem raksasa, dia memberinya nama yang mirip. Itu nama yang cukup bagus...

"Oke, jadi saya mendapatkan bagian 'superalloy', 'powerful', dan 'nouveau', tapi ada apa dengan 'Z'?" tanya Reina.

Mile membusungkan dadanya dan menjawab, "Itu adalah pedang berkekuatan super, setara dengan dewa dan iblis!"

"Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan!"

Masuk akal bahwa Reina tidak akan bisa mengambil pusing dari hal ini, mengingat semakin sedikitnya jumlah orang di Jepang modern sekalipun yang akan tahu sama sekali apa yang sedang dibicarakan Mile. Kemudian ada fakta bahwa nama ini tampak begitu putus asa untuk membedakan dirinya dari satu hal, sehingga hampir sama dengan merek lain yang saling bertentangan...

"Mil, apakah kamu yakin tentang ini?"

"Tentang apa?"

"Maksudku, ketidakseimbangan benda ini mungkin membuat seseorang marah..."

"Ya, seperti semua profesional ..."

"Ini fiiiine, jangan memusingkan hal-hal kecil!"

"Ini bukan hal kecil! Ini masalah besar!"

Akhirnya, mengesampingkan kecemasan semua orang, Mavis pergi ke hutan untuk mencoba pedang baru.

"Teknik khusus, Pemotong Besi!"

"Pemotong Pemotong!"

Mavis menebas pohon dengan bilahnya.

"Benda ini saleh ..."

"Mengapa kamu menyebutnya 'besi' ketika aku memberitahumu bahwa ini adalah Superalloy, Nouveau Z yang Kuat?"

"Sekarang setelah kamu menyebutkannya, tentang apa itu 'Scrande'?"

"Jangan memusingkan hal-hal kecil!"

"Jadi, apa pendapatmu tentang pedang itu? Paduan ini terbuat dari elemen baru yang baru-baru ini saya temukan dari lapisan magma di bawah Tils---saya menyebutnya "Tiltanium!"

"Aku belum pernah mendengarnya!"

"Reina, Mile tidak hanya mengatakan itu ditemukan---dia bilang dia menemukannya!"

"Tunggu kamu lakukan ?!"

Mile baru saja mengubah topik pembicaraan. "A...bagaimana menurutmu, Mavis? Dengan pedang ini kamu bahkan bisa memotong pedang lawan menjadi dua!" Mile berkata dengan percaya diri. Tapi kemudian...

"Lulus!" datang jawaban dingin Mavis.

"Apa?! K-kenapa?! Anda tidak ingin pedang yang bisa memotong lawan dalam satu pukulan ?!" Mile tidak---tidak bisa---mempercayai tanggapan ini.

"Ini bukan pertandingan jika kamu bisa memotong senjata lawanmu pada langkah pertama ..."

"Apa?! Itu omong kosong! Mengasihani musuh tidak sopan bagi lawanmu!"

"Tidak, apa yang saya katakan adalah, jika saya menangkap pisau yang datang ke arah saya, dan pedang ini segera memotongnya, bagian dari pedang yang dipotong itu masih akan terus turun, tepat ke arah tubuh saya, menang. bukan?"

"Ah..."

"Lebih! Eksperimen ini sudah berakhir!" Reina dengan keras menyatakan. Mile pingsan, dikalahkan.

NOVELBATCH.ME

Volume 13 Chapter 13

kata penutup

Lama tidak bertemu, semuanya. FUNA di sini.

Kami akhirnya mencapai Volume 13 Rata-rata ! Dan kami telah memecahkan satu juta kopi untuk total penjualan seri?!

Seratus orang , itu satu juta! Satu juta !!!

Ini semua berkat Anda, para pembaca, bahwa kami tidak hanya memecahkan satu juta kopi tetapi juga terus menerbitkan seri ini, yang kini telah berubah menjadi manga. Bahkan ada spin-off dari manga dan novel, dan tentu saja anime! Terima kasih banyak!

Padahal, siaran televisi animenya sudah berakhir, ya? Kesepian yang datang setelah festival...

MILE: "Tetapi jika Anda membeli Blu-ray, setiap hari bisa menjadi hari siaran!"

MAVIS: "Itu benar, kamu bisa melakukan perjalanan bersama kami kapan pun kamu mau."

PAULINE: "Ya, ya, kamu bisa menonton adegan itu dengan Reina sebanyak yang kamu suka..."

REINA: "Pauline, hanya adegan apa yang kamu ingat?"

PAULINE: "Jenis yang dapat Anda temukan jika Anda menggunakan bingkai demi bingkai, atau mengambil tangkapan layar..."

REINA: "Diam kau!!!"

MILE: "Ketiga Blu-ray hadir dengan tambahan yang luar biasa dan telah terjual dengan luar biasa!"

MAVIS: "Mile, ini adalah pemasaran bawah sadar yang jelas..."

PAULINE: "Tidak apa-apa---bukannya kita mencoba menyembunyikannya, jadi itu sama sekali bukan subliminal!"

REINA: "Sepertinya, ada beberapa cerita bonus di sana juga. Volume 1 hadir dengan 'Raging Reina,' Volume 2 memiliki 'The Wonder Trio's Great Academy Gambit', dan Volume Tiga hadir dengan trifecta dari 'In Search of the Supreme Favor,' 'Power-Up,' dan 'The Debut.' Masing-masing juga dilengkapi dengan galeri gambar bonus dan CD audio khusus..."

MILE: "Selain itu, ada cerita bonus lain yang disertakan dengan set kotak, dan tergantung pada pengecer, hadiah bonus seperti gulungan dinding, selimut, botol air, dan banyak lagi..."

MI/MA/P/R: " *Serius, pergi saja dan beli!!!* "

Ya, terima kasih atas iklannya, girls!

Juga, nantikan Volume 2 dari manga spin-off, Bukankah Saya Mengatakan untuk Membuat Kemampuan Saya Rata-Rata di Kehidupan Selanjutnya?! Kesialan Sehari-hari, dijual 12 Maret! Saya harap Anda menikmati kejenaakaan aneh dari Sumpah Crimson "sehari-hari" yang menggemaskan dan menggemaskan ... Meskipun serius, mengapa Mile sehari-hari begitu terobsesi dengan gadis kecil dan telinga kucing?

REINA: "Hei, kalau dipikir-pikir, bukankah ada sesuatu tentang kita yang memiliki buku panduan resmi?"

MAVIS: "Kudengar ini akan luar biasa! Ini akan memiliki desain karakter resmi, sorotan dan kutipan dari anime, dan wawancara dan pin-up khusus dengan aktris pengisi suara --- semuanya dibuat hanya untuk buku ini. Plus, bonus gambar dari Itsuki Akata-sensei dan cerita bonus dari FUNA-san!"

PAULINE: "Tampaknya, cerita bonus itu akan berisi kisah tentang bagaimana Wonder Trio pertama kali bertemu!"

MILE: "Itu akan mendapatkan harga yang cukup tinggi ketika diumumkan nanti..."

PAULIN: "Ah!"

REINA: "Apa maksudmu, 'Ah!'? Pauline, kamu tidak berpikir untuk membeli semuanya, kan?"

MILE: "Ngomong-ngomong, Bukankah Aku Sudah Mengatakan agar Kemampuanku Rata-Rata di Kehidupan Selanjutnya?! Buku Panduan Resmi dari NEKO MOOK akan dijual 16 Maret! Tolong nantikan itu, semuanya! "

Dalam volume ini, kami memiliki pertandingan ulang dengan naga tua, kemunculan kembali Kelvin muda berdarah panas, reuni dengan Trio Ajaib, dan pengulangan Morena yang tidak bahagia, dalam "Di Mana Mereka Sekarang?" memperbarui maraton.

Dan di buku berikutnya, Volume 14, kita akhirnya melihat desa elf! Akankah Mile si penggila telinga binatang menjadi lemah di lutut untuk telinga peri juga?

1. CLAIRIA: "Wah, maksudmu telingaku lemah?"

MILE: "Itu bukan jenis 'lemah' yang mereka maksudkan!"

Di desa elf, pertanyaan membara dijawab! Habitat ras malang ini! Harap tetap waspada untuk volume berikutnya! Misteri berlimpah!

Terakhir, kepada pemimpin redaksi; kepada Itsuki Akata, sang ilustrator; kepada Yoichi Yamakami, desainer sampul; kepada semua orang yang terlibat dalam pengoreksian, penyuntingan, pencetakan, penjilidan, pendistribusian, dan penjualan buku ini; kepada semua reviewer Let's Be Novelists yang telah memberikan kesan, arahan, saran, dan nasehatnya kepada saya; dan yang terpenting, untuk semua orang yang membawa cerita-cerita ini ke rumah mereka, saya berterima kasih kepada Anda semua dari lubuk hati saya.

---FUNA

THIS SEEMS
AFTERWORD-ISH...

I DIDN'T GET TO
DRAW PAULINE OR
MAVIS MUCH THIS TIME...
ALSO, I JUST
DREW THEM IN
SAILOR SUITS
BECAUSE I FELT
LIKE IT!



亜方逸物
SHIBUKI
AKATA



CONGRATULATIONS ON
ONE MILLION SALES,
DIDN'T I SAY TO MAKE
MY ABILITIES AVERAGE
IN THE NEXT LIFE?!

NOVELBATCH.COM